ISSN 0852-4729 | BLTB111128 | Rp 6.000 (di P. Jawa, Sumatra, Bali, dan NTB), Rp 6.500 (Luar P. Jawa, Sumatra, Bali, dan NTB) | TabloidOlahragaBOLA | @TabloidBOLA | BOLANEWS.COM | EDISI 2.279 | SENIN-RABU, 28-30 NOVEMBER 2011 | 48 HALAMAN

UPDATE CORNER

PREMIER LEAGUE

1. MAN. CITY	13	11-2-0		35
2. MAN. UNITED	13	9-3-1		30
3. TOTTENHAM	12	9-1-2		28
4. NEWCASTLE	13	7-5-1		26
* Swansea vs Aston Villa				0-0
* Liverpool vs Man. City				1-1

SERIE A

1. JUVENTUS	11	7-4-0		25
2. MILAN	12	7-3-2		24
3. UDINESE	12	7-3-2		24
4. LAZIO	12	6-4-2		22
* Palermo vs Fiorentina				2-0
* Siena vs Inter				0-1
* Milan vs Chievo				4-0

LA LIGA

1. MADRID	13	11-1-1		34
2. BARCELONA	13	8-4-1		28
3. VALENCIA	13	8-3-2		27
4. LEVANTE	13	8-2-3		26
* Espanyol vs Osasuna				1-2
* Bilbao vs Granada				0-1
* Zaragoza vs Sevilla				0-1

REAL MADRID

Makin melejit memimpin La Liga setelah Barca tumbang

16 OLEH INTERNASIONAL

DONNA AGNESIA

Adakah pengaruh film sepatu roda pada prestasi SEAG 2011?

8 OLIMPIK

TERBIT SETIAP SENIN - KAMIS - SABTU

BOLA

MEMBAWA ANDA KE ARENA

TURNAMEN IIC

Pesta Persipura

11-12 OLEH NASIONAL

Stephen Dunn/Getty Images

CHRIS JOHN

9 OLIMPIK

Incar Gelar di Australia

OLENAS

- Separo Laga IPL Gagal
- Ultah Meriah Persija

NAPOLI

4 OLEH INTERNASIONAL

Ambisi Menjungkalkan Si Nyonya Tua di Kandang

MISTERI KEMATIAN GARY SPEED

David Beckham, masih menjadi ikon kuat saat berkunjung ke Indonesia.

LIVE

SCTV
INDONESIA SELECTION VS LA GALAXY
Rabu, 30 Nov.; Pkl. 19.00 WIB

INDOSIAR
NAPOLI VS JUVENTUS
Rabu, 30 Nov.; Pkl. 02.45 WIB

RCTI
CHRIS JOHN VS S. MERDOV
Rabu, 30 Nov.; Pkl. 16.00 WIB

TV ONE
MALAGA VS VILLARREAL
Selasa, 29 Nov.; Pkl. 03.00 WIB

ESPN
STOKE VS BLACKBURN
Selasa, 29 Nov.; Pkl. 03.00 WIB

INDONESIA SELECTION SUGBK (30/11) LA GALAXY

WELCOME, BECKS

Pucuk dicinta ulam tiba. Keinginan pesepak bola Indonesia merasakan tendangan melengkung David Beckham hampir pasti terlaksana. Bersama LA Galaxy, Beckham akan menjalani tur di Asia Pasifik mulai Senin (28/11). *Welcome, Becks!*

LA Galaxy Asia Tour 2011

Ke Jakarta dengan Senyuman

Pada 20 November, Los Angeles Galaxy memastikan diri menjadi juara MLS setelah mengalahkan Houston Dynamo 1-0 di partai final. Status sebagai juara MLS Cup 2011 dilengkapi dengan gelar Supporters Shield. Trofi ini merupakan penghargaan buat tim pengoleksi poin tertinggi di antara tim Western dan Eastern Conference di musim reguler.

Gelar ini bermakna pasukan Bruce Arena sangat dominan sepanjang 2011. Dengan kondisi hati yang baik, Galaxy pasti datang ke Tanah Air dengan senyum terkembang.

"Perjalanan panjang melintasi Pasifik akan terasa menyedihkan bila saja kami kalah. Karena kami juara, langkah kami ke Jakarta lebih santai dan dengan kerangka berpikir lebih baik. Kami pasti menikmati tur di Asia," ucap Bruce Arena seperti dikutip *Daily Breeze*.

Datangnya klub asal Amerika Serikat itu bisa jadi penegasan soal status Indonesia di mata dunia sebagai negara aman. Bila pelaksanaan tur di Jakarta berjalan lancar, bukan tak mungkin bakal ada klub besar lain yang menyusul.

"Kehadiran Galaxy terutama dengan keberadaan Beckham bisa jadi pemancing hadirnya klub besar lain ke Indonesia," ucap Presiden Direktur Mahaka Sport, Hasani Abdulgani, dalam konferensi persnya beberapa saat lalu.

Galaxy sendiri bakal menghadapi Indonesia All-Star, Rabu (30/11), di Stadion Utama Gelora Bung Karno. Mayoritas pemain tim tuan rumah berisi punggawa Garuda U-23 di SEA Games 2011. **(gun)**

Harga Tiket

- **VVIP** Rp. 2.200.000
- **VIP Timur** Rp. 825.000
- **Kategori 1** Rp. 275.000
- **Kategori 2** Rp. 165.000
- **Kategori 3** Rp. 82.500

LA GALAXY

DATA KLUB

- **Nama Resmi:** Los Angeles Galaxy
- **Julukan:** Galaxy, Los Galacticos
- **Berdiri:** 1995
- **Kandang:** The Home Depot Center (27.000 tempat duduk)
- **Pemilik:** Philip Frederick Anschutz
- **Pelatih:** Bruce Arena
- **Kapten:** Landon Donovan
- **Wakil Kapten:** David Beckham
- **Maskot Tim:** Cozmo
- **Kelompok Suporter:** Angel City Brigade, Los Angeles Riot Squad, Galaxians.
- **Rival:** San Jose Earthquakes, C.D. Chivas USA, D.C. United

PRESTASI

- **Liga Champion Concacaf 2000**
- **MLS Cup:** 2002, 2005, 2011.
- **MLS Supporters Shield:** 1998, 2002, 2010, 2011.
- **MLS Western Conference**
  - **Musim Reguler:** 1996, 1998, 1999, 2001, 2002, 2009, 2010, 2011.
- **Lamar Hunt Cup:** 2001, 2005.

SKUAD

	KIPER	TAMPIL/GOL
1	Donovan Ricketts	70/0
12	Josh Saunders	26/0
24	Brian Perk	1/0
	BEK	
2	Todd Dunivant	84/2
4	Omar Gonzalez	87/5
5	Sean Franklin	93/4
6	Frankie Hejduk	6/0
20	Adolph DeLaGarza	69/2
22	Leonardo	17/1
28	Ryan Thomas	1/0
29	Dasan Robinson	1/0
33	Sean Alvarado	0/0
	GELANDANG	
8	Chris Birchall	57/1
15	Dan Keat	5/0
16	Hector Jimenez	2/0
19	Juninho	55/6
21	Dustin McCarty	0/0
23	David Beckham	74/11
25	Miguel Lopez	24/1
26	Michael Stephens	50/1
30	Paolo Cardozo	17/0
	PENYERANG	
7	Jovan Kirovski	56/6
10	Landon Donovan	168/83
11	Chad Barrett	27/7
14	Robbie Keane	4/2
17	Adam Cristman	11/1
18	Mike Magee	66/8
27	Bryan Jordan	48/2
32	Jack McBean	1/1

(gun)

Mengenal LA Galaxy

Menaikkan Citra *Soccer*

Ketika LA Galaxy membeli David Beckham pada 2007 dengan banderol senilai 250 juta dolar untuk lima tahun, publik langsung mencerna bahwa semuanya hanya demi kepentingan bisnis. Dalam skala yang sangat besar, tentunya.

ANDREW SIHOMBING

Galaxy memang bukan klub tanpa sejarah di panggung *soccer* AS. Tim yang kini bermarkas di The Home Depot Center Carson, California, itu adalah salah satu dari 10 tim pendiri Liga Sepak Bola AS (MLS) pada 1996. Wacana pembentukan liga profesional yang mengemuka tiga tahun sebelumnya ini merupakan kampanye AS untuk menjadi tuan rumah Piala Dunia 1994.

Nama Galaxy sendiri mengacu pada kota Los Angeles yang merupakan tempat bermukimnya para bintang Hollywood. *Nah*, meski pernah menjadi juara musim reguler pada 2002 dan 2005, serta juara Liga Champion Concacaf di 2000, pamor Galaxy baru benar-benar menanjak setelah mendatangkan Beckham.

Timothy Leiweke, perwakilan Anschutz Entertainment yang memiliki Galaxy, memang sempat berkilah bahwa kedatangan Beckham akan "memberi dampak lebih besar bagi sepak bola Amerika dibandingkan yang dilakukan atlet lain dalam olah raga manapun di seluruh dunia". Hanya, sejumlah data dan analisis berbicara lain.

Tak lama setelah Beckham berkostum Galaxy, perusahaan suplemen Herbalife menandatangani perjanjian *sponsorship* tahunan senilai 4 juta dolar alias yang tertinggi dalam sejarah MLS. Perusahaan besar lainnya, semacam Delta Airlines, American Express, dan Valero Enery mengambil langkah serupa.

Bahkan sebelum bermain, eks Man. United tersebut sudah mendatangkan keuntungan. Wajar bila kas klub yang juga diperkuat Landon Donovan dan Robbie Keane ini langsung surplus di tahun berikut dan bahkan mendapat pemasukan yang berjumlah dua kali lipat dibanding tim MLS lainnya.

Bukan itu saja, penelitian *International Journal of Sports Finance* pada 2008 menyebut jumlah pembeli tiket meningkat dua kali lipat saat Becks diumumkan masuk dalam daftar skuad. Sepanjang 2008, rata-rata jumlah kehadiran penonton di stadion untuk menyaksikan duel Galaxy juga meningkat drastis.

Pengakuan lebih jujur sempat disampaikan Alexi Lalas, eks bintang timnas AS yang kala itu menjabat sebagai Presiden Galaxy. "Beckham sepadan dengan uang yang dikeluarkan. Sejak mengumumkan kesepakatan ini, kami menjual ribuan tiket terusan dan kaus tim," ujar eks bek yang dikenal dengan jenggot kambingnya ini di *BBC*.

Lalas memang tak salah. Pada tahun pertamanya, kedatangan Beckham menaikkan angka penjualan kaus tim sebanyak 600 ribu potong! Luar biasa untuk kategori masyarakat AS yang mengagungkan basket, bisbol, serta *american football* sebagai olah raga favorit.

Sejarah Televisi

Namun, orientasi bisnis itu kemudian mulai diselaraskan dengan pengembangan sepak bola. Adalah kedatangan eks pelatih timnas AS, Bruce Arena, pada 2008 yang mengubah segalanya.

Arena tak peduli dengan nama besar. Sejak diberi tongkat kepelatihan, eks kiper ini mendatangkan sejumlah pemain tak dikenal untuk membenahi berbagai kelemahan Galaxy, yang salah satunya adalah tingkat kebobolan rata-rata 2,07 gol per partai.

"Dia membawa pemain yang punya pengalaman dan sangat menekankan aspek pertahanan dalam permainan ini," ujar Donovan Ricketts, kiper yang hadir di tim atas permintaan Arena.

Hasilnya luar biasa. Tingkat kebobolan menurun menjadi rata-rata sekitar 1,06 gol per laga. Galaxy dibawa meraih masing-masing sepasang gelar MLS Western Conference dan MLS Supporters' Shield, serta sebiji trofi Piala MLS. Arena sendiri dua kali terpilih sebagai Pelatih Terbaik MLS pada 2009 dan 2011.

Galaxy pun mulai kencang memerhatikan pembinaan pemain muda. Buktinya, tim muda Los Galacticos berhasil memenangi kejuaraan tingkat U-15/16 pada pertengahan Juli silam. Perimbangan kepentingan bisnis dan sepak bola ini bisa dibilang kian menaikkan citra Galaxy.

Hal tersebut terlihat ketika pada medio bulan ini stasiun TV kabel Time Warner bersedia membayar 55 juta dolar selama 10 tahun untuk menjadi pemegang hak siar setiap laga Galaxy. Angka, yang merupakan rekor sepanjang sejarah pertelevisian AS, itu merupakan lonjakan dahsyat dari harga 500 ribu dolar per tahun yang diberikan Fox Sports West sebelumnya. ●

Stephen Dunn/Getty Images

LA Galaxy, membawa sepak bola ke level baru dalam dunia olah raga AS.

Parade Pemain Terbaik Los Angeles Galaxy

LANDON DONOVAN

Posisi: Gelandang/Striker
Postur: 173 cm/72 kg

KARIER LA GALAXY

2005-sekarang		**168** laga (83 gol)
2009	Muenchen (pinjam)	6 (0)
2010	Everton (pinjam)	10 (2)

Pemain Terbaik final Piala MLS 2011 ini adalah anak emas sepak bola AS dan pemain terlama di skuad LA Galaxy sekarang. Landon Donovan (29) juga pencetak gol terbanyak klub dan timnas AS.

Donovan 10 kali masuk ke skuad MLS All-Star dan ia anggota tim terbaik MLS dalam tiga tahun terakhir. Kapten Galaxy ini mungkin pemain terhebat yang pernah dihasilkan Amerika Serikat.

OMAR GONZALEZ

Posisi: Bek
Postur: 196 cm/95 kg

KARIER LA GALAXY

2009-sekarang		87 (5)

Pemain lokal yang terbenam di bawah sorotan para *designated player* LA Galaxy. Omar Gonzalez (23) adalah raksasa yang menggalang pertahanan tim. Galaxy hanya kebobolan 28 gol dari 34 laga di Western Conference.

Rataan 0,82 gol per laga itu adalah torehan ketiga terbaik sepanjang sejarah MLS. Tak mengherankan apabila Gonzalez terpilih ke dalam tim terbaik kompetisi serta sebagai Bek Terbaik MLS 2011. Ia merupakan pemain termuda yang berhasil memenangi titel tersebut.

ROBBIE KEANE

Posisi: Striker
Postur: 175 cm/72 kg

KARIER LA GALAXY

2011		4 (2)

Sejak tiba di Los Angeles pada Agustus lalu, Robbie Keane menunjukkan kelasnya sebagai pemain berbahaya. Akselerasi dan ketajamannya menjadi primadona di liga.

Ia memanfaatkan pengalaman masifnya di liga-liga Eropa dengan membawa mentalitas pemenang ke Los Angeles. Ia membuat dua gol dan satu *assist* pada *regular season* sebelum menambah satu gol dan assist di babak play-off.

DAVID BECKHAM

Posisi: Gelandang
Postur: 183 cm/77 kg

KARIER LA GALAXY

2007-sekarang		**74** (11)
2009	Milan (pinjam)	18 (2)
2010	Milan (pinjam)	11 (0)

David Beckham tak perlu diperkenalkan lagi di dunia sepak bola. Mantan pangeran Manchester United ini membawa glamor ke sepak bola Amerika Serikat saat tiba di LA Galaxy, lima tahun silam.

Dua kali *runner-up* Pemain Terbaik FIFA tersebut adalah ikon global dan papan iklan berjalan bagi MLS. Kontribusinya di lapangan juga tak kalah penting dengan dua gol dan 15 *assist* dari 26 laga musim ini.

Berkat kontribusinya itu, Becks terpilih sebagai Comeback Player of the Year 2011 setelah ia absen hampir sepanjang musim 2010 karena otot Achilles-nya robek saat dipinjamkan ke AC Milan.

(frzi)

Peran Beckham di LA Galaxy

Bukan Semata Mesin Pengeruk Uang

Pada medio 2002 lalu, ada seorang perempuan Jepang yang rela merogoh kocek hingga 5 ribu dolar AS hanya untuk menyewa sebuah kamar hotel bertarif normal sekitar 10% dari uang yang dikeluarkannya. Tentu ada hal unik dan istimewa dari kamar tersebut. Ya, kamar itu dipergunakan David Beckham selama Inggris mengikuti Piala Dunia Korsel-Jepang.

SAPTO HARYO RAJASA

Stephen Dunn/Getty Images

David Beckham, *assist* dan golnya membuahkan dua gelar di MLS musim 2011.

Bisa dijamin Becks sendiri tak tahu-menahu tentang tarif wah pihak hotel. Tak sepeser pun keuntungan masuk ke kantong ayah tiga putra dan satu putri, hasil pernikahannya dengan Victoria Adams ini. *Hmmm.* Inilah kedahsyatan pesona Becks. Kaum Hawa, bahkan tak jarang juga kaum Adam, bersedia melawan akal sehat cuma untuk mendapatkan apa pun yang berhubungan dengan eks kapten Three Lions itu.

Maka saat Los Angeles Galaxy memutuskan untuk mengontrak Becks di tahun 2007, wajar publik seantero jagat meyakini bahwa ada *deal* bisnis di balik transaksi senilai 250 juta dolar AS itu. Belakangan memang terbukti bahwa bayaran 50 juta dolar per tahun ini hanyalah akal-akalan pihak manajemen Beckham untuk memunculkan *hype* menjelang kedatangan sang ikon ke AS.

Maklum, Negeri Paman Sam merupakan salah satu wilayah penggila lelaki yang pada 2 Mei mendatang bakal genap berusia 37 tahun. Fakta bahwa segala macam bentuk *endorsement* selalu mengikuti ke mana Becks singgah, LA Galaxy pun memiliki pemikiran senada bahwa hadirnya sang megabintang akan mendongkrak popularitas sepak bola di Negeri Adi Daya tersebut.

Bukannya Galaxy tak punya bintang layak jual sebelum kemunculan Becks. Cobi Jones, Luiz Hernandez, dan Landon Donovan misalnya, trio ini punya jutaan penggemar. Dari sisi marketing maupun kualitas, pada dasarnya klub pujaan warga California ini sudah pernah merasakan sepasang gelar MLS Cup dan Supporters Shield, serta satu trofi Liga Champion Concacaf.

Namun, melihat dampak signifikan dari kedatangan Becks lima tahun silam, khususnya di sektor jumlah penonton, pada akhirnya menegaskan bahwa Becks memang terlahir dengan daya pikat nirpesaing. Selain itu, kenyataan bahwa di era Becks merumput, puasa gelar Galaxy yang bertahan sejak 2005, akhirnya pecah.

"Saya datang ke sini bukan untuk menjadi superstar. Saya ke sini untuk menjadi bagian dari tim, bekerja keras, dengan harapan bisa meraih gelar. Saya datang untuk menghadirkan perubahan, dan tentu untuk bermain sepak bola," begitulah ucapan Beckham sewaktu dihujani pertanyaan seputar transfer dari Real Madrid ke Galaxy, seperti dilansir *ESPN*.

Frank Yallop, Ruud Gullit, Cobi Jones, dan Bruce Arena, merupakan deretan pelatih Galaxy di saat Beckham merumput. Beberapa kali cedera serius, ditambah masa pinjaman ke AC Milan, membuat durasi lima tahun Becks di Home Depot Centre kurang optimal. Tapi satu hal pasti, ia pasti mendapat tempat di tim inti saat berada dalam kondisi fisik bugar.

Keempat pelatih ini melihat Becks sebagai sosok yang bisa menyokong kinerja tim dari sisi gol dan *assist*. Bermain di posisi gelandang tengah tak menjadi masalah karena di dua musim terakhir bersama Madrid ia melakoni tugas ini sehingga transisi berjalan mulus.

Tahun 2008 dan 2011 praktis menjadi musim sempurna Becks dari sisi jam terbang. Di dua musim ini argo tampil mencapai 25 dan 26 kali. *Nah*, di dua musim ini pula Becks mencetak 10 dan 15 *assist*. Dalam penampilan optimal ini *assist* Becks berbuah gelar ganda di 2011: Supporters Shield dan MLS Cup. Suatu bukti sahih bahwa Becks didatangkan bukan hanya untuk menjadi mesin pengeruk uang, tapi untuk meraih trofi! ●

Bruce Arena, Pelatih LA Galaxy

Pengubah Kultur

Siapa pelatih asal Amerika Serikat yang paling populer? Sebagian besar suara pasti akan menyebut nama Bruce Arena. Tidak salah, karena karier pria kelahiran 21 September 1951 ini memang sangat sukses.

Selama dua tahun menangani DC United (1996-1998), Arena meraih banyak prestasi. Dari MLS Cup (1996, 1997), MLS Supporters' Shield (1997), MLS Eastern Conference (1996, 1997, 1998), US Open Cup (1996), dan yang paling hebat juara Piala Champion CONCACAF (1998).

Prestasi itu membawanya dipilih memimpin tim nasional Amerika Serikat pasca kegagalan di Piala Dunia 1998. Di tangan Arena, The Stars and Stripes menjelma menjadi salah satu kekuatan baru di sepak bola dunia. Sederet rekor ditorehkan Arena sehingga dia pantas dianggap sebagai pelatih tersukses sepanjang sejarah tim nasional AS.

Arena mencatatkan diri sebagai pelatih AS dengan kemenangan terbanyak (71), rekor *clean sheet* terlama di partai kandang, memberikan performa terbaik di Piala Dunia sejak 1930 dengan lolos ke perempat final Korea-Jepang 2002, serta ranking FIFA tertinggi sepanjang masa (4 pada April 2006).

Pada Agustus 2008, Arena menggantikan Ruud Gullit sebagai pelatih LA Galaxy. Saat itu Galaxy adalah tim yang selalu gagal lolos ke *play-off* MLS sejak 2005. Arena jelas menghadapi misi tidak mudah untuk mengubah Los Galacticos menjadi tim pemenang.

Pada *off-season* berikutnya, Arena secara mengejutkan mengizinkan dua bintangnya, David Beckham dan Landon Donovan, dipinjam Milan serta Bayern Muenchen. Tapi, proses perbaikan Galaxy terus berjalan ke arah positif.

Pada 2009, Los Angeles memuncaki klasemen Western Conference, menjadi *runner-up* MLS Supporters' Shield, dan lolos ke MLS Cup. Sayang, mereka kalah di final. Tahun berikutnya Galaxy gagal menjuarai MLS Western Conference, tapi menebus *setback* itu dengan memenangi Supporters' Shield.

Puncak kesuksesan hasil kerja Arena di Los Angeles terjadi di 2011. Setelah membawa Galaxy menjuarai Western Conference, ia melengkapinya dengan Supporters' Shield dan MLS Cup. "Kultur tim ini berubah sejak kedatangan Arena. Dia yang membuat kami menjadi juara," kata asisten pelatih Galaxy, Gregg Berhalter, kepada situs *Soccerbywes.net*. **(wid)**

Victor Decolongon/Getty Images

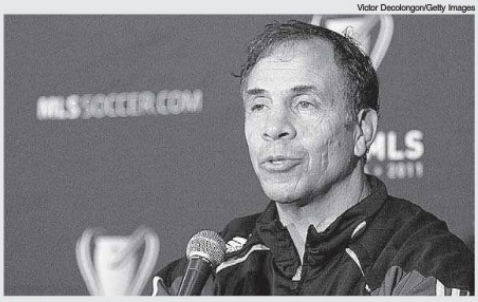

Bruce Arena, manusia rekor AS.

Maskot LA Galaxy: Cozmo

Kiper Secepat Cahaya

Maskot LA Galaxy bernama Cozmo bakal ikut datang ke Jakarta? *Well*, setidaknya klub kosmopolitan asal AS itu selalu membawa kostum sang maskot berbentuk kodok dari angkasa luar itu setiap kali bertandang ke kubu lawan.

Apakah Cozmo akan tampil sebagai sosok lelaki berkostum di Gelora Bung Karno pada pekan ini? Kita nantikan saja, pastinya gestur dan mimik muka kodok hijau bermata besar itu bakal menghibur penonton bila dirinya benar-benar berkeliaran di sekitar Senayan.

Cozmo mulai diperkenalkan pada publik di awal Juni 2003 dalam prosesi yang mirip teleportasi dirinya dari sebuah kapal luar angkasa ke tengah lapangan di kandang Galaxy, The Home Depot Center. Sebelum kedatangan Cozmo, maskot LA Galaxy adalah Twizzle, astronot yang mengenakan jubah dan helm.

Dalam kampanye promosi Cozmo, humas LA Galaxy menggambarkan kodok alien ini sebagai seorang kiper yang selalu mampu menghentikan semua bola hasil tendangan lawan karena ia mampu bergerak secepat cahaya.

"Saking cepatnya bergerak, kadang-kadang ia bisa berada di kotak penalti lawan hanya sekejap setelah ia menyelamatkan gawang kami," seloroh kapten LA Galaxy, Landon Donovan, di situs resmi klub. **(toen)**

Flickr

Cozmo, sudah tujuh tahun berbaju LA Galaxy.

Galaxy di Liga Champion Concacaf

Mengejar Rekor DC United

Dua gelar, MLS Cup dan MLS Supporters' Shield (pemuncak klasemen reguler), yang direbut sekaligus musim ini menegaskan tempat LA Galaxy di daftar salah satu klub terbaik AS. Status itu bisa naik tingkat menjadi yang terbaik kalau klub Los Angeles ini bisa menjuarai Liga Champion Concacaf.

Bila berhasil menyandingkan dua gelar domestik dan trofi teratas antarklub Amerika Utara itu, Galaxy akan menyamai rekor DC United. Usai menorehkan gelar ganda MLS pada 1997, United menjuarai LC Concacaf 1998. Seperti Galaxy, United sudah dua kali menjadi juara reguler dan *play-off* MLS dalam semusim.

Pada tahun 2000, Galaxy menaklukkan LC Concacaf usai menekuk wakil Honduras, Olimpia. Hasil terbaik sebelumnya ialah finalis, yang terjadi tiga tahun sebelumnya. Pada final 1997 itu, Galaxy takluk di tangan klub Meksiko, Cruz Azul.

Untuk Liga Champion Concacaf 2011/12, Galaxy telah memastikan tempat di perempat final. Landon Donovan cs. menjadi juara Grup A, mengungguli Morelia (Meksiko), Alajuelense (Kosta Rika), dan Motagua (Honduras) walau perolehan nilai mereka sama dengan dua tim pertama.

Galaxy, hadir di kompetisi itu sebagai peraih MLS Supporters' Shield 2010, akan menghadapi kampiun Liga Kanada 2011, Toronto FC. Peluang klub besutan Bruce Arena ini melangkah ke semifinal lumayan besar. Toronto, yang juga berkiprah di MLS, berada di peringkat ke-16 babak reguler Liga AS tersebut.

Toronto akan menjadi tuan rumah partai pertama delapan besar pada 7 Maret. Galaxy ganti menjamu Toronto pada 14 Maret. **(chrs)**

Scott Nelson/AFP

LC Concacaf 2000, Galaxy menanti pengulangan.

4 SERIE A

NAPOLI San Paolo (29/11) JUVENTUS

Mencegah Zebra Berlari

Bukan hanya publik San Paolo, tapi sekarang seluruh Serie A bakal berharap Napoli menang di partai tunda *giornata* 11, Selasa (29/11). Pasalnya, hasil itu akan mencegah Juventus berlari menjauh di puncak klasemen.

DWI WIDIJATMIKO

Giuseppe Bellini/Getty Images

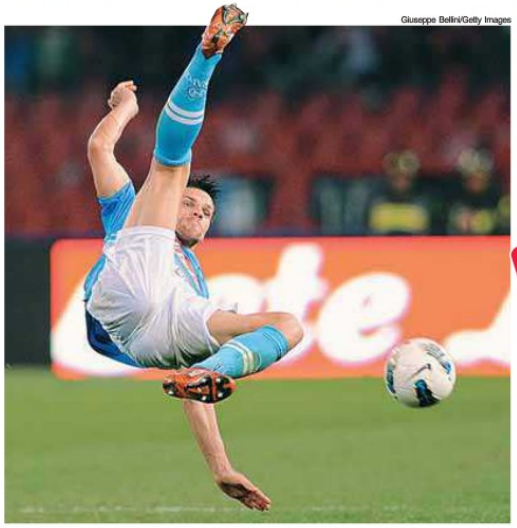

Christian Maggio, diharapkan Serie A mengalahkan Juventus.

Juventus terus berkibar. Terakhir, Sabtu (26/11), Tim Zebra menang 1-0 atas Lazio di kandang lawan. Hasil itu memantapkan posisi I Bianconeri sebagai *capolista* dengan unggul satu poin atas tim di bawahnya.

Kalau partai tunda melawan Napoli ini, yang seharusnya digelar 6 November tapi batal karena banjir, juga sukses dimenangi, La Vecchia Signora bakal surplus empat poin di puncak klasemen.

Itu akan menjadi jarak terlebar antara *capolista* dan tim peringkat dua musim ini. Jika sudah memimpin terlalu jauh, Juventus berpotensi akan sulit terkejar.

Karenanya, Serie A pun berharap Napoli bisa menghentikan sepak terjang Juventus. Harapan itu cukup besar mengingat rekor keren Gli Azzurri atas Bianconeri sejak kedua tim bersama-sama promosi ke Serie A musim 2007/08.

I Partenopei selalu mampu menaklukkan Si Nyonya Tua dalam empat pertemuan di San Paolo. Juventus sendiri mengakui ancaman yang dijelangnya.

"Partai melawan Napoli sangat berbahaya. Semoga teman-teman bisa melaluinya dengan baik. Maaf saya tidak bisa bermain, tapi saya pasti akan mendukung tim," kata gelandang Claudio Marchisio kepada *Tuttojuve*. Memperoleh kartu kuning saat melawan Lazio, Marchisio memang terganjal skorsing untuk partai ini.

Absennya Marchisio, yang perannya di *centrocampo* Juventus mungkin sama vitalnya dengan Andrea Pirlo, harus bisa dimaksimalkan Napoli. Ini kesempatan untuk memenangi duel di lini tengah yang biasanya berujung pada raihan tiga poin.

Buruk di Serie A

Sayangnya, Napoli sendiri tidak bisa dikatakan dalam kondisi bagus. Keseriusan Christian Maggio dkk. di Liga Champion benar-benar mencederai perolehan hasil mereka di Serie A.

I Vesuviani hanya menang sekali dalam enam laga liga domestik terakhir. Sabtu lalu hanya gol Edinson Cavani di menit terakhir yang menyelamatkan mereka dari kekalahan melawan Atalanta. Napoli berharap tren buruk itu akan berhenti Selasa besok.

"Kami kehilangan empat atau lima poin karena komitmen di Liga Champion. Sekarang kami harus cepat mengembalikan tenaga karena sebuah partai penting kembali ada di depan mata. Laga melawan Juventus selalu spesial," ujar pelatih Walter Mazzarri dan bek Federico Fernandez seperti dikutip dari *Tuttomercatoweb*. ●

PRAKIRAAN FORMASI

NAPOLI (3-4-2-1) — JUVENTUS (4-3-3)

CADANGAN

83-Rosati, 2-Grava, 14-Campagnaro, 18-Zuniga, 19-Santana, 3-Fideleff, 29-Pandev. **Absen:** Donadel (cedera). **Pelatih:** Mazzarri.

CATATAN PERTEMUAN TERAKHIR

22/5/2011	Serie A	Juventus vs Napoli	2-2
9/1/2011	Serie A	**Napoli** vs Juventus	3-0
25/3/2010	Serie A	**Napoli** vs Juventus	3-1
13/1/2010	Coppa Italia	**Juventus** vs Napoli	3-0

CADANGAN

30-Storari, 29-De Ceglie, 2-Motta, 28-Estigarribia, 24-Giaccherini, 18-Quagliarella, 10-Del Piero. **Absen:** Manninger (cedera), Marchisio (skorsing). **Pelatih:** Conte.

BET BRAIN: 1 (2,56) X (3,28) 2 (3,08) ■ BOLA: 50-50

Sumber Teror buat Juventus

Lavezzi dan Hamsik

Termasuk empat kemenangan beruntun di San Paolo, rekor Napoli atas Juventus di Serie A sejak 2007/08 memang terlihat impresif. Dalam delapan duel, Si Biru menang lima kali, imbang sekali, dan cuma dua kali kalah.

Juventus pantas khawatir karena aktor-aktor yang membuat mereka selama ini kerepotan masih ada di Napoli. Siapa di antara pemain-pemain ini yang paling mengerikan?

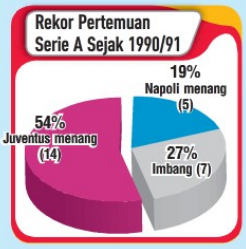

Ezequiel Lavezzi dan Marek Hamsik bisa dikedepankan. Lavezzi tercatat membuat dua gol dan tiga *assist*, sedangkan Hamsik sudah membukukan empat gol dan dua *assist* dalam laga Napoli-Juventus.

Memang sempat ada kekhawatiran Lavezzi tidak bisa tampil karena terkena skorsing. Grafis tayangan televisi memperlihatkan El Pocho mendapatkan kartu kuning di laga melawan Atalanta (26/11). Tapi, para penonton yang melihat langsung di stadion tidak melihat wasit memberikan kartu kuning. Mana yang benar?

Giuseppe Bellini/Getty Images

Marek Hamsik, spesialis Juventus.

Pelatih Walter Mazzarri berusaha menenangkan *tifosi*. "Saya langsung berbicara kepada wasit dan kami memverifikasi lewat laporan pertandingan. Lavezzi tidak mendapatkan kartu. Dia bisa bermain melawan Juventus," kata sang *allenatore* di *Football Italia*. **(wid)**

Nantikan!
Kalender BOLA 2012
(Euro, Liga Dunia, Si Gundul)

Rentetan Kemenangan Keempat Juventus

Penguasa Tunggal Classifica

Pada Sabtu (26/11), gol tunggal Simone Pepe memberikan Juventus kemenangan 1-0 atas Lazio di Stadion Olimpico. Bianconeri pun kini sendirian menguasai puncak klasemen Serie A.

ANGGUN PRATAMA

Pertemuan antara Lazio dan Juventus bisa dijadikan gambaran sebesar apa potensi kedua tim meraih *scudetto*. Maklum, mereka menguasai *capolista* bersama sepanjang pekan kemarin.

Kejutan datang dari kedua kubu. Pelatih Edy Reja membangkucadangkan Djibril Cisse dan beralih pada kapten Tommaso Rocchi. Reja tak menyebut alasan kenapa Cisse tidak menjadi starter. Tapi, masalah seret gol yang sedang melanda orang Prancis ini diangkat media sebagai motif.

Sementara itu, kejutan dari sisi tamu adalah tampilnya Andrea Pirlo. Gelandang asal Italia ini lolos tes kebugaran beberapa jam sebelum laga. Awalnya ia disebut bakal absen karena cedera lutut.

Duel langsung antartim kandidat juara ini membuat laga berjalan seru. Kedua tim saling tukar serangan dengan total 13 tembakan tepat ke arah gawang. Ini membuat Federico Marchetti dan Gianluigi Buffon sama-sama sibuk. Tak heran dua orang Italia itu mendapatkan *rating* tinggi.

Berdasar statistik, Marchetti membuat empat penyelamatan, sementara Buffon dua kali lebih banyak. Satu tembakan Simone Pepe yang tak dapat diantisipasi Marchetti berbuah menjadi satu-satunya gol malam itu.

Gol ini hadir dari serangan balik. Alessandro Matri di sisi kiri menerima umpan terobosan Mirko Vucinic sehingga terlepas dari kawalan bek Lazio. Matri kemudian melepas umpan mendatar ke tengah yang disambut tendangan keras Pepe (34').

Peluang terbesar Gli Aquilotti menyamakan skor terjadi di menit ke-60. Sepakan Anderson Hernanes cuma menerpa tiang gawang. Dalam kesempatan berbeda, kubu tuan rumah pun sempat meminta penalti karena Andrea Barzagli diklaim menyentuh bola dengan tangan di kotak terlarang. Tapi, wasit tak memberikan penalti itu.

Cap *Scudetto*

Berkat kemenangan keempat berurutan ini, Tim Hitam-Putih pun unggul satu poin di puncak klasemen plus tabungan satu partai. Cap sebagai kandidat kuat *scudetto* kini tak bisa lagi mereka lepas. Apalagi Mirko Vucinic dkk. masih punya kesempatan menambah jarak lagi menjadi empat poin dengan tim peringkat dua andai menang atas Napoli pertengahan pekan ini.

"Saya senang karena bisa menang atas lawan yang sangat kuat. Menurut saya, performa ini adalah sinyal penting soal karakter dan kedewasaan tim. Kami mengalami tekanan, tapi itu bukan hal yang bisa dihindari di Olimpico. Meski begitu, kami tak pernah berhenti mencari gol kedua," ucap pelatih Antonio Conte di *Football Italia*.

Kubu Elang Muda jelas kecewa dengan hasil ini. Tapi, mereka tetap memuji penampilan Bianconeri.

"Saya puas dengan performa tim. Kami tidak mengakhiri laga dengan reputasi tim yang rusak karena para pemain berjuang sama kuatnya dengan lawan. Juventus bermain baik dan saya pikir ini bisa menjadi tahun mereka berjaya," ujar Reja seperti dikutip *La Lazio Siamo Noi*. ●

Vincenzo Pinto/AFP

Juventus, memperlunjukkan karakter sebagai kandidat kuat peraih *scudetto*.

LAZIO	0
JUVENTUS	1

Sabtu, 26 November

■ **LAZIO (4-3-1-2):** 22-Marchetti **7,5**; 29-Konko **5,5**, 33-Stankevicius **6**, 21-Diakite **6**, 26-Radu **6**; 32-Brocchi **6** (15-Gonzalez 46' **7**), 24-Ledesma **6,5**, 19-Lulic **6,5** (7-Sculli 71' **5**); 8-Hernanes **6,5**; 9-Rocchi **6** (99-Cisse 65' **6**), 25-Klose **5,5**. **Cadangan:** 84-Carrizo, 20-Biava, 5-Scaloni, 27-Cana. **Pelatih:** Reja.

■ **JUVENTUS (4-2-3-1):** 1-Buffon **7**; 6-Lichtsteiner **6,5**, 15-Barzagli **6,5**, 19-Bonucci **5,5**, 3-Chiellini **6**; 8-Marchisio 6, 21-Pirlo **6,5**; 7-Pepe **7,5** (28-Estigarribia 81'), 22-Vidal **6,5**, 14-Vucinic **5,5** (24-Giaccherini 66' **6,5**); 32-Matri **7,5** (18-Quagliarella 84') **Cadangan:** 30-Storari, 11-De Ceglie, 5-Pazienza, 10-Del Piero. **Pelatih:** Conte.

Gol: 1-0 Pepe 34'
Penonton: 60.000 (Olimpico)
Wasit: Rocchi
Possession: 46%-54%
Shot (on Target): 19 (8)-18 (5)
Sepak Pojok: 5-4
Kartu Kuning: Marchisio (J); Ledesma, Sculli (L).

Problem Klasik Atalanta

Cavani Jadi Penyelamat

Giuseppe Cacace/Getty Images

Cavani, memaksimalkan kelengahan lawan.

Atalanta adalah tim promosi dengan performa terbaik di Serie A. Tapi, pasukan Stefano Colantuono punya masalah soal fokus dan konsentrasi. Problem klasik ini pun menjadi penyebab mereka kehilangan dua poin berharga ketika menjamu Napoli, Sabtu (26/11).

Hingga *giornata* 13, gawang La Dea sudah kemasukan 15 kali. Ini termasuk hasil imbang 1-1 dengan Napoli. Sebanyak sembilan di antaranya terjadi di 15 menit terakhir tiap babak. Tepat sebelum jeda, gawang Andrea Consigli kemasukan empat kali, sementara sisanya di pengujung laga.

Fakta ini mendapatkan perhatian dari pelatih Napoli, Walter Mazzarri, akhir pekan kemarin. Sadar timnya ketinggalan 0-1 akibat aksi German Denis (64'), ia pun meminta pemainnya terus mengirim bola ke depan gawang Consigli.

Usaha itu terbayar dengan lahirnya gol Edinson Cavani di ujung *injury time*! Sepakan voli Mario Alberto Santana yang berubah menjadi *assist* membentur salah satu bek La Dea dan menuju ke kaki Cavani yang tak terkawal.

"Kejadian itu sering menimpa kami. Malam ini kami superior atas Napoli berkat performa luar biasa para pemain. Kami punya banyak kesempatan mencetak gol dan Consigli pun tak pernah berada dalam ancaman. Karena itu, hasil ini sangat mengecewakan," ujar Colantuono di *Sky Sports*.

Untungnya pria berusia 49 tahun itu masih punya kabar baik. Denis terus konsisten membobol gawang lawan. El Tanque mencetak gol kesepuluhnya musim ini di laga ke-100-nya di Serie A.

I Partenopei sendiri kembali kehilangan poin. Sepertinya tuntutan bermain di Liga Champion benar-benar menggangu konsistensi di Serie A. Bila terus seperti ini, target *scudetto* pun bakal semakin sulit dikejar.

"Atalanta terbukti sebuah tim hebat. Tanpa penalti poin, mereka berada di papan atas. Untung kami mendapatkan angka," kata Marek Hamsik di *Tutto Napoli*. **(gun)**

ATALANTA	1
NAPOLI	1

Sabtu, 26 November

■ **ATALANTA (4-4-1-1):** 47-Consigli **6,5**; 25-Masiello **6**, 3-Lucchini **6**, 5-Manfredini **6,5**, 13-Peluso **6,5**; 7-Schelotto **5,5**, 21-Cigarini **6,5** (10-Bonaventura 85'), 17-Carmona **6,5**, 22-Padoin **6**; 11-Moralez **6,5** (89-Marilungo 81'); 19-Denis **7,5** (28-Gabbiadini 90+2'). **Cadangan:** 78-Frezzolini, 6-Bellini, 77-Raimondi, 88-Minotti. **Pelatih:** Colantuono.

■ **NAPOLI (3-4-2-1):** 1-De Sanctis **6**; 21-Fernandez **5,5** (11-Maggio 68' **6**), 28-Cannavaro **6**, 14-Campagnaro **5,5**; 18-Zuniga **6**, 23-Gargano **6**, 20-Dzemaili **5,5** (19-Santana 74' **6**), 8-Dossena **5,5**; 17-Hamsik **5,5**, 29-Pandev **4,5** (22-Lavezzi **6**); 7-Cavani **6,5**. Cadangan: 83-Rosati, 2-Grava, 8-Rideleff, 6-Aronica. **Pelatih:** Mazzarri.

Gol: 1-0 Denis 64', **1-1** Cavani 90+4'
Penonton: 18.000 (Atleti Azzurri d'Italia).
Wasit: Orsato
Possession: 47%-53%
Shot (on Target): 11 (3)-15 (1)
Sepak Pojok: 1-6
Kartu Kuning: Schelotto, Cigarini, Consigli (A); Dzemaili, Zuniga, Fernandez (N).

Data-Fakta

HASIL PERTANDINGAN

- **Jumat (25/11): Udinese vs Roma 2-0** *(Di Natale 79', Isla 89').*
- **Sabtu (26/11): Atalanta vs Napoli 1-1** *(Denis 64' Cavani 90+4');* **Lazio vs Juventus 0-1** *(Pepe 34');* **Lecce vs Catania 0-1** *(Barrientos 90');* **Novara vs Parma 2-1** *(Rubino 70', Rigoni 78' Centurioni 29' bd.)*
- **Minggu (27/11): Cagliari vs Bologna 1-1** *(Conti pen 81' Di Vaio 75');* **Cesena vs Genoa 2-0** *(Mutu 70' pen, 80');* **Palermo vs Fiorentina 2-0** *(Miccoli 22', Illicic 73');* **Siena vs Inter 0-1** *(Castaignos 89');* **Milan vs Chievo 4-0** *(Thiago Silva 8', Ibrahimovic 16', 44' pen, Pato 33').*

KLASEMEN SERIE A 2011/12

POSISI	KLUB	NILAI	REKOR TOTAL					REKOR KANDANG					REKOR TANDANG					2010/11 NILAI	2010/11 POSISI
1.	JUVENTUS	25	11	7	4	0	(19-7)	6	4	2	0	(14-5)	5	3	2	0	(5-2)	23	4
2.	(3) MILAN	24	12	7	3	2	(27-14)	7	5	2	0	(19-4)	5	2	1	2	(8-10)	29	1
3.	(5) UDINESE	24	12	7	3	2	(15-6)	6	6	0	0	(12-1)	6	1	3	2	(3-5)	17	11
4.	(2) LAZIO	22	12	6	4	2	(16-9)	6	2	2	2	(5-5)	6	4	2	0	(11-4)	26	2
5.	(6) PALERMO	19	12	6	1	5	(16-15)	6	6	0	0	(16-6)	6	0	1	5	(0-9)	20	7
6.	(5) ROMA	17	12	5	2	5	(15-14)	6	3	1	2	(10-8)	6	2	1	3	(5-6)	22	5
7.	(12) CATANIA	17	12	4	5	3	(14-18)	6	3	2	1	(7-5)	6	1	3	2	(7-13)	17	10
8.	(7) NAPOLI	16	11	4	4	3	(14-8)	5	2	2	1	(6-3)	6	2	2	2	(8-5)	24	3
9.	(8) GENOA	15	11	4	3	4	(14-14)	5	3	2	0	(8-3)	6	1	1	4	(6-11)	17	12
10.	PARMA	15	12	5	0	7	(15-20)	6	4	0	2	(10-5)	6	1	0	5	(5-15)	15	14
11.	(9) CHIEVO	15	12	4	3	5	(10-16)	6	3	2	1	(6-4)	6	1	1	4	(4-12)	19	9
12.	(11) SIENA	14	12	3	5	4	(14-11)	6	3	1	2	(11-5)	6	0	4	2	(3-6)	SERIE B	
13.	ATALANTA *	14	12	5	5	2	(16-15)	6	3	3	0	(6-3)	6	2	2	2	(10-12)	SERIE B	
14.	CAGLIARI	14	12	3	5	4	(11-13)	6	1	4	1	(3-5)	6	2	1	3	(8-8)	14	15
15.	(16) INTER	14	11	4	2	5	(14-17)	5	2	1	2	(4-6)	6	2	1	3	(10-11)	20	6
16.	(14) FIORENTINA	13	12	3	4	5	(10-11)	6	3	2	1	(9-4)	6	0	2	4	(1-7)	15	13
17.	BOLOGNA	11	12	3	2	7	(10-18)	5	1	0	4	(4-8)	7	2	2	3	(6-9)	14	16
18.	(19) NOVARA	10	12	2	4	6	(14-21)	6	2	2	2	(9-10)	6	0	2	4	(5-11)	SERIE B	
19.	(20) CESENA	9	12	2	3	7	(6-13)	7	1	3	3	(5-7)	5	1	0	4	(1-6)	11	9
20.	(18) LECCE	8	12	2	2	8	(9-19)	6	0	1	5	(5-12)	6	2	1	3	(4-7)	12	17

Ket.: Peringkat 1-2 lolos ke fase grup Liga Champion, 3 ke play-off LC, 4 ke play-off Liga Europa, 5 ke kualifikasi III LE, 18-20 degradasi ke Serie B. Poin Atalanta dikurangi 6 karena kasus pengaturan skor.

PENCETAK GOL

10 - German DENIS **(Atalanta)**.
9 - Antonio DI NATALE **(Udinese)**.
7 - Sebastian GIOVINCO **(Parma);** Zlatan IBRAHIMOVIC **(Milan);**
6 - Miroslav KLOSE **(Lazio)**.
5 - Emanuele CALAIO **(Siena);** Edinson CAVANI **(Napoli);** Stevan JOVETIC **(Fiorentina);** Claudio MARCHISIO, Alessandro MATRI **(Juventus);** Pablo OSVALDO **(Roma);** Rodrigo PALACIO **(Genoa);** Marco RIGONI **(Novara)**
4 - Maximiliano MORALEZ **(Atalanta);** Antonio NOCERINO **(Milan);** Fabrizio MICCOLI **(Palermo).**

JADWAL PERTANDINGAN

Selasa (29/11): Napoli vs Juventus.
Jumat (2/12): Genoa vs Milan.
Sabtu (3/12): Inter vs Udinese, Napoli vs Lecce.
Minggu (4/12): Catania vs Cagliari, Bologna vs Siena, Chievo vs Atalanta, Fiorentina vs Roma, Juventus vs Cesena, Parma vs Palermo.
Senin (5/12): Lazio vs Novara.

(gun/*gazzetta*)

Insiden Pemukulan Lamela

Akumulasi Problem I Lupi

Filippo Monteforte/AFP

Pablo Osvaldo, sanksi 10 hari plus denda.

Kekalahan dari Udinese, Jumat (25/11) lalu, menghadirkan tekanan yang lebih bagi kubu Roma. Usai pertandingan yang dimenangi Udinese 2-0 itu, terjadi insiden di ruang ganti I Lupi.

Tersangka utamanya adalah Pablo Osvaldo, yang melayangkan tinju kepada Erik Lamela. Kabarnya, Osvaldo ngambek lantaran Lamela jarang membagi bola kepadanya sepanjang laga. Di pertandingan itu, pelatih Luis Enrique memang menduetkan mereka sebagai ujung tombak.

Situasi baru mereda setelah sejumlah anggota tim berhasil menenangkan Osvaldo. Buntutnya, Enrique akan menjatuhkan hukuman larangan tampil 10 hari, plus denda untuk striker Italia kelahiran Argentina itu.

"Osvaldo menunjukkan sikap tak terpuji kepada rekan setim. Atas permintaan pelatih, dia akan mendapatkan sanksi," kata Direktur Umum Franco Baldini kepada *Roma Channel*.

"Bukan suatu masalah besar jika ada dua orang yang punya pendapat berbeda. Mereka hanya butuh kesempatan untuk berdiskusi."

Well, Baldini boleh saja menanggapi santai insiden itu. Faktanya, konflik Osvaldo-Lamela ini justru semakin memperpanjang daftar masalah di kubu Tim Serigala.

Di laga tersebut, mereka harus kembali kehilangan bek Simon Kjaer akibat mengalami cedera *hamstring*. Padahal, orang Denmark itu baru saja menjalani *comeback* pekan lalu setelah pulih dari cedera yang memaksanya absen sejak Oktober. Kjaer diprediksi bakal absen 3-4 minggu.

Sebelumnya, ada Gabriel Heinze yang mengkritik kebijakan strategi pelatih karena tak memberinya jatah tampil di beberapa pertandingan. Belum lagi masalah perpanjangan kontrak wakil kapten, Daniele De Rossi, yang masih belum menemui kejelasan.

Jika terus dibiarkan berlarut-larut, akumulasi problem ini berpotensi menjadi api dalam sekam di tengah momentum kebangkitan yang dicanangkan Roma. **(nf-10)**

Dua Kemenangan Berurutan Inter

Skenario Serupa Ranieri

Sudah dua pertandingan berturut-turut di Serie A Inter menang dengan skenario serupa. Kombinasi antara pergantian pemain dan pemain muda yang diturunkan Claudio Ranieri membuat I Nerazzurri kembali meraih tiga poin ketika menghadapi Siena di Artemio Franchi, Minggu (27/11).

Giuseppe Bellini/Getty Images

Luc Castaignos, gantian menjadi pahlawan kemenangan Inter.

ANGGUN PRATAMA

Ketika menjamu Cagliari di *giornata* 12, kemenangan Inter datang di paruh kedua setelah Ranieri membuat pergantian pemain. Ricardo Alvarez yang masuk menggantikan Mauro Zarate menjadi sosok kunci karena terlibat dalam gol Thiago Motta dan Philippe Coutinho.

Dalam alur cerita yang mirip, adegan di Giuseppe Meazza itu terulang lagi di Artemio Franchi. Performa buruk Zarate membuat Ranieri tak perlu berpikir lama untuk menggantinya. Adalah Luc Castaignos yang muncul dari bangku cadangan.

Castaignos tak masuk sendiri karena Joel Obi juga menemani. Obi mengganti Alvarez yang sedang tampil jelek. Meski penyerang asal Belanda itu jadi pahlawan kemenangan, dampak keberadaannya tak instan. Siena mengorganisasi pertahanannya dengan baik. Baru pada menit ke-89 pergerakan konstannya membuahkan hasil.

Thiago Motta melepas umpan terobosan yang diterima Castaignos tepat di dalam kotak penalti. Dengan sedikit liukan, ia melepas sepakan dengan ujung kakinya yang menuju ke kanan kiper Zeljko Brkic.

"Partai ini tak mudah. Siena bertahan dengan baik dan terus mencoba memukul kami lewat serangan balik. Bermain melawan 11 orang lawan di daerah mereka sendiri tidak mudah. Tapi, saya puas karena berhasil membawa pulang tiga poin," ujar Ranieri seperti dikutip *Mediaset Premium*.

Indikasi Kebangkitan

Hal penting lain yang patut disorot adalah kembali berperannya pemain muda Il Biscione. Setelah pekan lalu Alvarez dan Coutinho menjadi *highlight*, kini Castaignos yang masih berusia 19 tahun menjadi penyelamat tim.

"Castaignos adalah bocah pemalu. Ia pendiam, namun mulai beradaptasi dengan baik. Jangan lupakan ia adalah pemain asing sehingga harus belajar bahasa Italia. Tapi, saya pikir secara keseluruhan pemain muda ini akan memberi banyak kontribusi buat tim. Merekalah yang membuat kami terus bergerak maju," kata Javier Zanetti di situs resmi klub.

Sang Ular Raksasa sendiri belakangan mulai menunjukkan perbaikan performa karena dalam empat laga terakhir berstatus tak terkalahkan. Tak salah bila juara Liga Champion 2010 ini bertekad kembali ke jalur juara.

"Kami masih tertinggal jauh dan harus segera kembali ke papan atas. Karena itu, setiap pertandingan hingga akhir musim nanti kami anggap sebagai partai final," ucap sang pahlawan seperti dikutip *La Repubblica*. ●

SIENA	0
INTER	1

Minggu, 27 November

■ **SIENA (4-4-2):** 1-Brkic **6**; 2-Vitiello **6**, 13-Rossettini **5,5**, 19-Terzi **5,5**, 3-Del Grosso **6**; 70-Mannini **5,5**, 10-D'Agostino **5,5**, 14-Gazzi **6** (36-Bolzoni 70' **5,5**), 23-Brienza **5,5**; 11-Calaio **6** (83-Reginaldo 64' **5,5**), 9-Larrondo **5,5** (18-Gonzalez 75' **5**). **Cadangan:** 25-Pegolo, 6-Angelo, 15-Belmonte, 80-Contini. **Pelatih:** Sannin.

■ **INTER (4-1-4-1):** 1-Julio Cesar **6**; 55-Nagatomo **5**, 23-Ranocchia **6**, 25-Samuel **6**, 4-Zanetti **6,5**; 19-Cambiasso **5,5** (22-Milito 81'); 11-Alvarez **5** (20-Obi 46' **5,5**), 5-Stankovic **5,5**, 8-Motta **6**, 28-Zarate **4,5** (30-Castaignos 46' **7**); 7-Pazzini **5**. **Cadangan:** 12-Castellazzi, 2-Cordoba, 16-Caldirola, 18-Poli. **Pelatih:** Ranieri.

Gol: 0-1 Castaignos 89'
Penonton: 13.587 (Artemio Franchi)
Wasit: De Marco
Possession: 34%-66%
Shot (on Target): 9 (0)-13 (4)
Sepak Pojok: 5-6
Kartu Kuning: Terzi (S); Ranocchia, Stankovic (I),
Kartu Merah: Brienza 90+1' (S).

Udinese Kembali Menang

Kesempurnaan Friuli

Gianpaolo Scognamiglio/AFP

Antonio Di Natale, memecah kebuntuan.

Udinese benar-benar tahu caranya belajar dari kesalahan. Setelah dikalahkan Parma 0-2 pekan lalu, Antonio Di Natale dkk. bangkit lewat cara spesial dengan menyingkirkan Roma, Jumat (25/11), juga dengan skor 2-0.

Laga yang dihelat di Friuli ini sebenarnya berjalan relatif seimbang. Hanya, tensi pertandingan sebenarnya baru terjadi di babak II saat kedua tim saling jual-beli serangan. Roma, yang lebih cenderung defensif di babak I, meneror Tim Zebra lewat serangkaian peluang.

Tapi, kesempatan emas mereka melalui tembakan keras Daniele De Rossi, sundulan Juan, maupun sepakan Erik Lamela belum mampu mengoyak jala gawang yang dikawal Samir Handanovic. Petaka buat I Lupi justru hadir di 11 menit akhir.

Memanfaatkan umpan lambung terobosan Giampiero Pinzi, Di Natale mengontrol bola dengan kepala terlebih dahulu sebelum melesakkannya ke gawang Roma (79). Di tengah usaha menyeimbangkan skor, Tim Serigala justru kembali kebobolan lewat gol Mauricio Isla (89').

Dengan kemenangan ini, Udinese sempat mencicipi singgasana klasemen selama sehari. Posisi mereka kembali diambil alih Juventus yang sukses mengungguli Lazio esoknya.

Di sisi lain, kemenangan ini kian menobatkan Friuli sebagai kandang angker bagi para rival Bianconeri. Dari enam laga, Udinese selalu mencetak kemenangan di stadion berkapasitas lebih dari 41 ribu bangku itu.

"Sejumlah fan kesal setelah kekalahan dari Parma. Tapi, mereka tahu kualitas sebenarnya tim ini. Malam ini, saya kembali menemukan tim saya yang berkualitas," ujar arsitek Le Zebrette, Francesco Guidolin, kepada *Sky*. **(nf-10)**

UDINESE	2
ROMA	0

Jumat, 25 November

■ **UDINESE (3-5-1-1):** 1-Handanovic **6,5**; 17-Benatia **7**, 5-Danilo **6**, 11-Domizzi (17' 32-Ferronetti **6**); 8-Basta **6,5**, 3-Isla **6,5**, 66-Pinzi **6,5**, 20-Asamoah **6**, 27-Armero **6,5**; 23-Abdi **6** (69' 31-Fabbrini **6**); 10-Di Natale **7,5** (88' 26-Pasquale). **Cadangan:** 21-Padelli, 7-Badu, 25-Torje, 83-Floro Flores. **Pelatih:** Guidolin.

■ **ROMA (4-3-1-2):** 24-Stekelenburg **5,5**; 11-Taddei **5**, 44-Kjaer **5** (80' 77-Cassetti), 4-Juan **5**, 3-Jose Angel **5**; 16-De Rossi **6,5**, 19-Gago **6** (73' 14-Bojan), 23-Greco **5,5** (85' 20-Perrotta); 15-Pjanic **6**; 8-Lamela **5**, 9-Osvaldo **6**. **Cadangan:** 1-Lobont, 5-Heinze, 30-Simplicio, 47-Caprari. **Pelatih:** L. Enrique (Spa).

Gol: 1-0 Di Natale 79', **2-0** Isla 89'
Penonton: 17.000 (Friuli)
Wasit: Banti
Possession: 45%-55%
Shot (on Target): 13 (4) – 11 (1)
Sepak Pojok: 4-4
Kartu Kuning: Benatia, Danilo, Armero (U), Pjanic, Juan (R).

Zlatan Ibrahimovic Melewati 100 Gol di Serie A

Selesai dalam 45 Menit

Zlatan Ibrahimovic hanya membutuhkan satu gol pada duel Milan-Chievo, Minggu (27/11), untuk menggenapi koleksi golnya di Serie A menjadi 100. Tapi, Ibra sekarang malah sudah melewati angka 100 gara-gara I Rossoneri mengamuk di 45 menit pertama. Aksi itu cukup untuk menutup laga dengan skor 4-0.

DWI WIDIJATMIKO

Claudio Villa/Getty Images

Zlatan Ibrahimovic, mencetak gol ke-100 dan 101 di Serie A.

Milan tampil gila-gilaan di babak pertama. Mereka bermain ofensif dengan *pressing* dan kecepatan tinggi. Pertandingan baru berjalan 50 detik, tembakan Ibrahimovic sudah membentur tiang gawang. Itu menjadi isyarat apa yang terjadi kemudian.

MILAN 4
CHIEVO 0

Minggu, 27 November

■ **MILAN (4-3-1-2):** 1-Amelia **6**; 20-Abate **6,5**, 33-Thiago Silva **7**, 76-Yepes **6,5**, 77-Antonini **6**; 18-Aquilani **6,5**, 4-Van Bommel **6,5**, 22-Nocerino **7**; 27-Boateng **6,5** (61' 28-Emanuelson **6**); 7-Pato **6,5** (77' 92-El Shaarawy), 11-Ibrahimovic **8** (68' 70-Robinho **6**). **Cadangan:** 30-Roma, 25-Bonera, 23-Ambrosini, 10-Seedorf. **Pelatih:** Allegri.

■ **CHIEVO (4-3-1-2):** 54-Sorrentino **5,5**; 21-Frey **5,5**, 12-Cesar **5**, 5-Mandelli **4,5** (23' 15-Acerbi **5**), 13-Jokic **5**; 10-Luciano **4,5** (46' 56-Hetemaj **5,5**), 16-Rigoni **5** (61' 25-Vacek **6**), 6-Bradley **6**; 7-Sammarco **5**; 31-Pellissier **5,5**, 77-Thereau **5,5**. **Cadangan:** 17-Puggioni, 93-Drame, 9-Moscardelli, 23-Paloschi. **Pelatih:** Di Carlo.

Gol: 1-0 Thiago Silva 8', 2-0 Ibrahimovic 16', 3-0 Pato 33', 4-0 Ibrahimovic 44'pen
Penonton: 40.000 (San Siro)
Wasit: Guida
***Possession*:** 70%-30%
***Shot* (*on Target*):** 13 (5)-8 (4)
Sepak Pojok: 7-1
Kartu Kuning: Luciano

Belum genap 10 menit, Thiago Silva, yang malam itu mengenakan ban kapten, menyelesaikan *assist* Kevin-Prince Boateng. Kemudian Ibra mendapatkan gol ke-100-nya dengan tendangan *chip* dari luar kotak penalti kendati dihadang dua bek Keledai Terbang.

Alexandre Pato membuat gol ketiga. Ia dengan mudah meneruskan bola muntah hasil tembakan Alberto Aquilani. Menjelang babak pertama usai, Pato dilanggar Luciano di kotak penalti. Ibra sukses menjadi eksekutor dan membuat koleksi golnya di Serie A menjadi 101.

Menjaga *Possession*

Saat wasit meniup peluit tanda istirahat, pertandingan sebetulnya sudah selesai. Milan melalui babak kedua dengan "melatih" pertahanan. Il Diavolo hanya berusaha terus menguasai bola dan menurunkan tempo.

Hasilnya Chievo memiliki peluang lebih banyak dibandingkan babak pertama. Tapi, tetap saja mereka tidak cukup mengancam gawang Milan, yang mutlak menguasai pertandingan dengan angka *ball possession* mencapai 70%. Apalagi kiper pengganti Christian Abbiati, Marco Amelia, tampil baik dengan membendung semua tembakan tepat sasaran Gialloblu.

"Kami bermain bagus sekali. Di babak kedua kami berusaha menjaga penguasaan bola, mengontrol sebuah pertandingan yang sudah ditutup di babak pertama. Saya bahagia telah mencetak lebih dari 100 gol di Serie A. Terima kasih untuk Italia yang telah membuat saya berkembang menjadi pemain yang lebih tajam di depan gawang," kata Ibra kepada *Milannews.it*.

Pelatih Massimiliano Allegri tak kuasa untuk tidak memuji kinerja tim. "Kemenangan ini bagus untuk Milan. Saya menyukai sikap yang ditunjukkan para pemain di babak pertama. Begini seharusnya kami bermain: memastikan kemenangan secepat mungkin," ujarnya seperti dikutip dari *Sky Sports*.

Kemenangan ini menjaga posisi Milan di peringkat kedua klasemen. Bersama Udinese, mereka hanya defisit satu poin dari Juventus. ●

IL PROTAGONISTA

Gabriel Bouys/AFP

Eskalasi Performa Speedy

Simone Pepe, semakin krusial.

Siapa sosok yang sangat berpengaruh bagi kinerja apik Juventus musim ini? Nama Andrea Pirlo mungkin paling sering menjadi sorotan. Tapi, Bianconeri bukan hanya punya Pirlo.

Mereka memiliki senjata lain dalam rupa Simone Pepe. Ya, *winger* berusia 28 tahun itu tengah menikmati performa yang positif. Usai menyumbangkan satu gol ke gawang Palermo pekan lalu, Pepe kembali menambah pundi-pundinya kala menghadapi Lazio, Sabtu (26/11).

Gol tunggal, plus penampilan apiknya pekan ini bukan hanya membawa Si Nyonya Tua kembali ke puncak klasemen, tapi juga membuktikan peran krusial Pepe sebagai dinamo andalan Juventus.

Eks jebolan akademi Roma itu menjalankan hampir semua fungsi seorang pemain. Berlari tanpa lelah, mengumpan, mendribel, turun membantu pertahanan, dan tentu saja mendongkrak serangan plus mencetak gol. Pada laga tersebut, Pepe melakukan empat tembakan, dua di antaranya *on target*.

Secara pribadi, pemain yang punya julukan akrab Speedy karena memiliki kecepatan lari istimewa itu pun mengakui performanya tengah melesat sekarang ini.

"Saya bermain di tim besar yang tengah bermain bagus saat ini. Hal itu memfasilitasi tiap individu untuk berkembang. Di Juventus kami bisa bersenang-senang," katanya kepada *Sky*.

Arsitek Antonio Conte adalah figur yang bertanggung jawab atas eskalasi performa sang pemain. "Terima kasih kepada pelatih yang percaya penuh terhadap kemampuan saya," imbuh bekas personel Udinese itu. **(nf-10)**

Rencana Perekrutan Milan di Januari

Lebih Ideal Gelandang

Prospek bergabungnya Carlos Tevez ke Milan pada bursa transfer Januari di satu sisi jelas membuat Milanisti sumringah. Lini depan I Rossoneri yang sudah gemerlap oleh bintang bakal kian cemerlang.

Jalan Milan mendapatkan striker Argentina itu semakin terbuka. Agen Tevez, Kia Joorabchian, menyatakan Il Diavolo adalah pilihan pertama. Sementara itu, melalui Direktur Beppe Marotta, Juventus yang sempat disebut juga tertarik kepada Tevez menyatakan menarik diri dari persaingan.

Tapi, apakah Tevez sebuah perekrutan yang ideal? Oke, Milan memang mungkin akan kehilangan Antonio Cassano hingga akhir musim. Namun, lini depan mereka masih memiliki Stephan El Shaarawy dan Filippo Inzaghi yang belum dimaksimalkan di Serie A.

Tevez juga tidak bisa bermain di Liga Champion karena telah memperkuat Manchester City di ajang itu. Padahal Milan sempat menegaskan hanya akan merekrut pemain yang bisa didaftarkan untuk fase *knock-out* Liga Champion.

Kemudian, tepatkah pemain yang tidak suka menghuni bangku cadangan didatangkan? Tevez saat ini bermasalah dengan City karena menolak dicadangkan. Situasi itu padahal kelihatannya bakal cukup sering dialami Tevez di Milan.

Dalam jajak pendapat di *Milannews*, hampir tiga perempat suara lebih memilih Rossoneri mendatangkan gelandang baru daripada Tevez. Lini tengah dianggap lebih membutuhkan suntikan pemain.

Gennaro Gattuso dan Mathieu Flamini belum diketahui kapan bisa bermain lagi. Clarence Seedorf dan Massimo Ambrosini tidak kuat lagi jika harus selalu bermain. Performa Mark van Bommel pun jauh menurun jika dibandingkan musim kemarin.

Pada Januari 2011, Milan melakukan manuver *mercato* yang brilian dan sesuai kebutuhan. Para rekrutan menentukan dalam kesuksesan Rossoneri meraih *scudetto*. Bisakah mereka melakukannya lagi? **(wid)**

Julian Finney/Getty Images

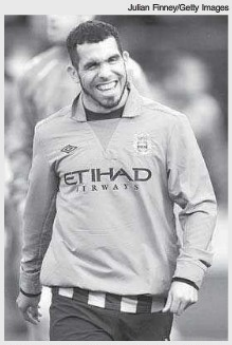

Carlos Tevez, kurang tepat untuk Milan.

Hasil Jajak Pendapat

Untuk bursa Januari, lebih suka Tevez atau gelandang baru?

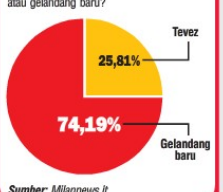

Sumber: Milannews.it

Coppa Italia

Duta Serie A Melenggang

Coppa Italia telah memasuki babak IV. Pada Rabu dan Kamis (23-24 November) telah digelar lima pertandingan, dengan empat di antaranya mempertemukan para kontestan Serie A dengan wakil-wakil Serie B.

Tim-tim Serie A di empat duel tersebut memang mampu melenggang ke babak 16 besar. Meski begitu, para duta Serie B bukannya tanpa perlawanan sengit.

Cuma Bologna dan Chievo yang bisa menang dengan selisih lebih dari satu gol. I Rossoblu memukul Crotone 4-2, sedangkan Chievo menghantam Modena 3-0. Dua partai lagi berakhir dengan skor ketat.

Yang paling seru adalah partai Genoa kontra Bari. Dua kali tertinggal, dua kali pula Bari sanggup menyamakan kedudukan.

Genoa harus susah payah berjuang sampai perpanjangan waktu hingga lahir gol Lucas Pratto (115'). Grifoni pun menang 3-2.

Tiga tiket tersisa masih harus diperebutkan oleh enam tim, yakni Parma-Verona, Catania-Novara, serta Cesena-Gubbio. Para pemenang babak IV ini telah ditunggu oleh klub-klub unggulan di babak 16 besar. **(nf-10)**

Hasil Babak IV

- **Rabu (23/11):** Bologna vs Crotone 4-2; Chievo vs Modena 3-0
- **Kamis (24/11):** Fiorentina vs Empoli 2-1; Cagliari vs Siena 1-2; Genoa vs Bari 3-2.

JADWAL BABAK IV

- **Selasa (29/11):** Parma vs Verona, Catania vs Novara
- **Rabu (30/11):** Cesena vs Gubbio

BAGAN COPPA ITALIA

16 BESAR	PEREMPAT FINAL	SEMIFINAL	FINAL	SEMIFINAL	PEREMPAT FINAL	16 BESAR
8 & 13 DESEMBER, 11 JANUARI	25 JANUARI	8 FEBRUARI & 21 MARET	20 MEI	8 FEBRUARI & 21 MARET	25 JANUARI	8 & 13 DESEMBER, 11 JANUARI
JUVENTUS						PALERMO
BOLOGNA						SIENA
ROMA						UDINESE
FIORENTINA						CHIEVO
LAZIO						INTER
PARMA/ VERONA						GENOA
MILAN						NAPOLI
CATANIA/ NOVARA						CESENA/ GUBBIO

CHELSEA Stamford Bridge (29/11) LIVERPOOL

Jalur Termudah yang Terjal

Andre Villas-Boas sangat perlu trofi musim ini demi memuaskan Roman Abramovich, sang pemilik. Hanya, lajur termudah ke sebuah gelar pun teramat terjal.

FIRZIE A. IDRIS

Andre Villas-Boas tak perlu menjadi kloning Jose Mourinho agar publik Chelsea menerimanya. Bahkan, ia justru menyenangkan para fan apabila tak mengikuti The Special One. Mourinho memainkan sepak bola pragmatis dan mencoba mengalahkan lawan dengan serangan balik.

Chelsea di bawah Mou sering hanya menang 1-0. Permainan membosankan, plus kegagalan Mou membawa gelar Liga Champion membuat Roman Abramovich memecatnya.

AVB memang berbeda karakter melatih dengan pendahulunya tersebut. Kini The Blues ekspansif dan menyerang. Permainan serangan balik tergantikan oleh tekanan bertubi-tubi ke lawan.

Hanya, ada satu hal yang AVB dapat tiru dari pendahulunya: memboyong Piala Liga.

Piala Liga 2005 adalah tiket Mou untuk mendapat pengakuan si Tsar Roman dan publik Inggris. Ia bertransformasi di mata media Inggris dari pelatih muda arogan ke seseorang yang benar-benar membuktikan perkataannya.

AVB sangat butuh trofi Piala Liga. Sayang, jalur termudah menuju trofi itu ternyata terjal. Petr Cech cs. akan bersua Liverpool, yang baru mengalahkan mereka 1-2 sepekan lalu, pada babak perempat final, Selasa (29/11).

Apabila melewati ujian itu pun, duo Manchester, City dan United, serta Arsenal masih bercokol di kompetisi. Bukan berarti Chelsea tak bisa melewati mereka, tapi The Blues sejauh ini butuh *extra time* untuk menundukkan tim-tim medioker Premier League yang menantang di Piala Liga.

The Blues menumbangkan Fulham lewat adu penalti 4-3 (setelah bermain 0-0) dan Everton 1-0 berkat gol Dan Sturridge pada menit ke-116.

Tanpa Terry

AVB dipastikan tanpa jasa kapten John Terry di laga nanti. Terry menerima kartu kuning kelimanya musim ini saat menjamu Wolverhampton pada akhir pekan. Kendati demikian, Terry memang belum pernah turun di Piala Liga musim ini. Untung saja AVB dapat mengistirahatkan Frank Lampard pada laga kontra Wolves.

AVB mungkin memainkan Fernando Torres setelah striker 50 juta pound itu tak menjadi starter pada dua laga liga terakhir The Blues dan di Liga Champion lawan Bayer Leverkusen.

The Blues punya keunggulan di atas lawan mereka. Berbeda dengan Chelsea yang menang mudah kontra Wolverhampton pada akhir pekan, Liverpool memainkan laga bertempo dan tensi tinggi lawan Man. City pada Minggu (27/11).

Skor akhir 1-1 pada laga Liverpool tersebut diwarnai beberapa fase permainan sengit dan sangat fisik. Luis Suarez beberapa kali menerima tekel keras dari Vincent Kompany. Apalagi pasukan AVB tersebut punya waktu istirahat sehari lebih lama daripada tamu mereka.

Pertemuan pertama kedua tim musim ini, saat Liverpool menang 2-1 berkat gol-gol menit akhir Glen Johnson, membuktikan satu hal: The Reds lebih leluasa main *counter attack* dan di luar Anfield. Apabila terlempar dari jalur ini, AVB akan menemui masa sangat sulit ke depannya. ●

PRAKIRAAN FORMASI

CHELSEA (4-3-3) — LIVERPOOL (4-2-3-1)

CADANGAN

22-Turnbull, 4-Luiz, 20-McEachran, 15-Malouda, 12-Mikel, 10-Mata, 11-Drogba. **Absen:** Essien (cedera), Terry (skorsing). **Pelatih:** Andre Villas-Boas (Por).

CATATAN TIGA PERTEMUAN TERAKHIR

20/11/11	Premier League	Chelsea vs **Liverpool**	1-2
6/1/11	Premier League	Chelsea vs **Liverpool**	0-1
7/10/10	Premier League	**Liverpool** vs Chelsea	2-0

(*) Bisa pulih di hari pertandingan

CADANGAN

32-Doni, 3-Enrique, 37-Skrtel, 26-Adam, 9-Carroll, 19-Downing, 7-Suarez. **Absen:** Shelvey, Gerrard, Robinson, (cedera). **Pelatih:** Kenny Dalglish (Sko).

BET BRAIN: 1(1,77) X(3,40) 2(4,50) ■ **SBOBET: 1(1,79)** X(3,30) 2(4,50) ■ **BOLA:** 55-45

Ben Stansall/AFP

Frank Lampard, hanya bermain 20 menit kontra Wolverhampton agar segar di laga ini.

Jadwal Piala Liga

JADWAL PEREMPAT FINAL

SELASA (29/11)
Chelsea vs Liverpool, Cardiff vs Blackburn, Arsenal vs Man. City

RABU (30/11)
Man. United vs Crystal Palace

***Cat**: Undian semifinal, yang berlangsung dua leg, akan dilakukan setelah semua laga perempat final selesai. Partai leg I semifinal akan berlangsung pada sepekan menjelang 9 Januari 2012 dan leg II pada sepekan menjelang 23 Januari 2012 atau dua minggu setelah leg I.*

CARDIFF Cardiff City Std. (29/11) BLACKBURN

Bluebirds Terus Terbang

Dua kubu yang akan berusaha saling menyingkirkan di perempat final Piala Liga pada Selasa (29/11), Cardiff dan Blackburn, memiliki jalan berbeda. Cardiff tengah terbang dari bumi, sedangkan Rovers sedang menukik dari langit.

Musim lalu, Cardiff finis di peringkat keempat Championship Division. Akan tetapi, kesempatan naik kasta ke Premier League digagalkan Reading di semifinal *play-off* promosi. Klub Wales ini *toh* masih berada di tiga besar Championship musim ini.

Blackburn, juara Piala Liga 2002, masih berlaga di Premier League, tapi kini menghuni dasar klasemen. Ancaman Cardiff selain faktor tuan rumah adalah torehan aktual. Pada Sabtu, Cardiff menang 1-0 atas Nottingham Forest di liga. The Bluebirds sudah tak terkalahkan dalam delapan partai. Wajar kalau salah satu dari dua wakil divisi lebih bawah di delapan besar itu mengincar tiket semifinal.

"Blackburn adalah tim Premier League dan akan dijagokan mengalahkan kami. Namun, kami tampil di depan publik sendiri dan yakin memiliki kesempatan bagus melaju ke semifinal," tutur striker Cardiff, Kenny Miller, dikutip *Wales Online*.

Bluebirds bisa jadi akan semakin terlecut berita duka kematian mendadak Gary Speed, Minggu (27/11). Orang ini adalah pelatih timnas Wales, negara asal Cardiff. **(chrs)**

Regan/Getty Images

Kenny Miller, terlecut kabar duka.

ARSENAL | Std. Emirates (29/11) | MAN. CITY

Dadu Bergulir Liar

Perempat final Piala Liga yang disponsori Bir Carling akan bergulir pada Selasa (29/11) dan Rabu (30/11). Selain Chelsea vs Liverpool, pertemuan Arsenal dengan Manchester City di Stadion Emirates pada fase ini adalah laga yang paling ditunggu-tunggu publik Britania.

DAROJATUN

Banyak Gooner yang meragukan Arsene Wenger pada Selasa (29/11) akan tetap berani menurunkan pemain muda seperti ketika Arsenal menghadapi Bolton dan Shrewsbury di putaran sebelumnya.

Dugaan yang sama juga berlaku di kota Manchester, di mana *Manchester Evening News* sejak pekan lalu menulis soal perlunya Roberto Mancini mengerem rotasi saat melawat ke Arsenal.

Pengecualian juga tidak berlaku saat kita menyinggung figur-figur pelintas batas terbaru dari Arsenal ke City seperti Gael Clichy dan Samir Nasri. Keduanya besar kemungkinan akan dicadangkan dan Mancio menurunkan Aleksandar Kolarov serta David Silva sebagai gantinya.

> **"Bila saya menurunkan kombinasi pemain muda di Piala Liga, bukan berarti kami tidak berusaha menang untuk lolos ke semifinal. Semua pilihan mengandung konsekuensi yang tidak sederhana,"**
>
> **Arsene Wenger,** Pelatih Arsenal

Pada satu sisi, kedua kubu memang berhasrat besar untuk segera memastikan raihan trofi pertama. Terlebih lagi Arsenal musim lalu secara menyakitkan kalah 1-2 dari Birmingham di final.

Mancio Realistis di Eropa

Namun, pada sisi lain ternyata agenda kedua kubu amat bercabang. Arsenal akan memaksimalkan pemain utama guna kembali ke empat besar liga. Sementara itu, City tengah berkonsentrasi untuk bertahan di Liga Champion.

Dadu pun disebut *Sunday Mirror* bergulir liar karena kedua pelatih masih bimbang soal penetapan prioritas. Para pemain utama Gunners dan City secara terpisah justru sudah menyatakan kesiapannya untuk diturunkan.

Mancini pada *The Telegraph* mengatakan bahwa klubnya belum cukup bagus untuk menjuarai Liga Champion sehingga mereka tengah berusaha meraih trofi di arena yang lain.

Bisa jadi melihat kecenderungan City tetap bermain dengan pemain regulernya, Wenger bisa berubah pikiran dan mengubah tradisi untuk terus memakai *youngster* di *cup competitions* sebelum menembus hingga ke final. ●

Michael Regan/Getty Images

Samir Nasri, dicadangkan City saat melawat ke Stadion Emirates kali ini?

PRAKIRAAN FORMASI

CADANGAN

24-Mannone; 4-Mertesacker, 27-Gervinho, 2-Diaby, 8-Arteta, 16-Ramsey, 10-Van Persie. **Absen:** Jenkinson, Gibbs, Miyaichi, Sagna, Wilshere (cedera). **Pelatih:** Arsene Wenger (Prancis).

CATATAN TIGA PERTEMUAN TERAKHIR

5/1/2011	Premiership	Arsenal vs Man. City	0-0
24/10/2010	Premiership	Man. City vs **Arsenal**	0-3
24/4/2010	Premiership	Arsenal vs Man. City	0-0

(*) Bisa pulih di hari pertandingan

CADANGAN

30-Pantilimon; 28-K. Toure, 22-Clichy, 34-De Jong, 19-Nasri, 11-A. Johnson, 10-Dzeko. **Absen:** Hargreaves* (cedera). **Pelatih:** Roberto Mancini (Italia).

BET BRAIN: 1(2,86)X(3,31)2(**2,33**) ■ **SOCCERSTATS:** 1(32%)x(28%)2(**40%**) ■ **BOLA:** 45-55

Aturan Perempat Final

PIALA LIGA

*Pertandingan berlangsung 1 *leg*, tuan rumah ditentukan lewat pengundian pada 29 Oktober 2011.
*Hasil imbang dilanjutkan dengan *extra-time*. Bila masih imbang juga diteruskan dengan adu tendangan penalti.
*Semifinal dilakukan 2 *leg*, berdasarkan hasil pengundian pada 1 Desember 2011.

MAN. UNITED | Old Trafford (30/11) | C.PALACE

Kungfu Iblis Belia

Ketika memperbincangkan Man. United dengan Crystal Palace, Matthew Simmons bisa disebut penghubung. Hanya, memang perlu ada Eric Cantona dan tendangan kungfunya pada 25 Januari 1995. Tempat pengalamatan sepakan itu kepada Simmons juga bukan Old Trafford seperti pada Rabu (30/11), melainkan Selhurst Park.

Cantona dan Simmons tinggal sekadar romansa saja di perempat final Piala Liga pada tengah pekan. United difavoritkan unggul atas klub London Selatan itu karena kekuatan yang telah berbeda jauh.

Palace sudah lama absen dari Premier League dan belum memperlihatkan tanda-tanda akan kembali ke divisi teratas itu. Saat ini, tim besutan Dougie Freedman itu masih berada di papan tengah Championship Division.

Hasil kacamata dengan tamunya, Milwall, pada Sabtu, membuat The Eagles gagal menang dalam lima partai liga terakhir mereka. Realisasi niat Palace mencari prestasi di Piala Liga pun tampak buram, bahkan bila Sir Alex Ferguson memenuhi "respek" dirinya terhadap Piala Liga dan United baru kehilangan dua angka liga di Old Trafford.

Di mata bos gaek itu, Piala Liga menjadi penting bagi klub seperti United justru karena mereka bisa memainkan sejumlah besar pelapis. Berbekal kesuksesan di ajang ini saat memainkan pelapis termasuk di perjalanan musim ini, Ferguson mengisyaratkan perubahan total dari skuad yang bermain seri 1-1 dengan Newcastle pada Sabtu.

"Perubahan ini persis seperti saat melawan Leeds di babak III dan Aldershot di babak IV," sebut orang Skotlandia itu di situs klub. Seperti di dua laga itu, Fergie akan mengandalkan para pemain belia.

Selain anak muda yang telah berada di tim utama seperti Chris Smalling, kembar Da Silva, Ezekiel Fryers, Mame Biram Diouf, atau Federico Macheda, sang bos menyebut kemungkinan memainkan dua pemain tim cadangan, Ravel Morrison dan Paul Pogba.

Morrison termasuk pemain yang dipersiapkan saat melawan Benfica minggu lalu. Kemungkinan Pogba, pemain Prancis berusia 18 tahun, menjalankan debut starter di tim senior membesar karena masalah minim amunisi di lini tengah Iblis Merah.

Kemudaan skuad ini *toh* tak menghalangi superioritas United. **(chrs)**

Chris Brunskill/Getty Images

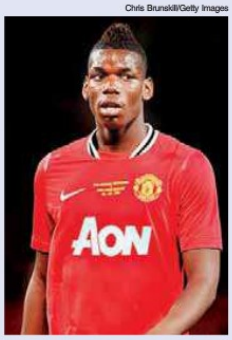

Paul Pogba, kesempatan starter perdana.

Wenger Incar Bek Forest

Utus Pengamat Terbaik

Getty Images

Jamaal Lascelles, target serius.

Kenyataan bahwa performa Arsenal terangkat oleh kembali pulihnya Thomas Vermaelen di lini belakang membuat berita soal Jamaal Lascelles pada Ahad lalu mencuat. *The People* pada Minggu (27/11), sehari sesudah Arsenal tertahan imbang oleh Fulham, menyebut Arsene Wenger bakal segera mendapatkan bek tengah anyar.

Pada Januari nanti, Gunners disebut akan mendatangkan Lascelles, bek Nottingham Forest dan Inggris U-19, dengan nilai transfer dua juta pound (Rp 27,9 miliar). Indikasi menguat setelah media yang sama mendapatkan bocoran bahwa Lascelles langsung diamati oleh Steve Rowley.

Nama terakhir ini adalah orang nomor satu Wenger untuk urusan *scouting*. Rowley pun terus menerus melapor langsung pada The Frenchman pada enam bulan terakhir sehingga pergerakan sang pemandu bakat membuat Chelsea curiga dan ikut memantau laga-laga skuad cadangan Nottingham Forest belakangan ini.

Meski mungkin The Blues berani mengajukan nilai transfer yang lebih tinggi, Arsenal ternyata unggul dalam hal klausus pembelian Lascelles.

Wenger dengan yakin mengajukan kerangka pembayaran tambahan yang nilainya bisa mencapai enam juta pound (Rp 83,8 miliar) bila bek tengah berbakat itu tampil reguler di *backfour* Arsenal dalam kurun dua tahun ke depan.

Hal yang menarik adalah kecenderungan Wenger guna membeli pemain muda dengan multitalenta belakangan ini. Ketika The Professor membeli Alex Oxlade-Chamberlain dengan 12 juta pound (Rp 167,7 miliar) pada musim panas silam dari Southampton, nilai lebih Alex adalah juga kemampuannya sebagai pelari cepat di cabang olah raga rugbi.

Kini, Lascelles disebut-sebut punya lompatan vertikal yang sangat tinggi seperti Verminator. Maklum, pemain kelahiran 11 November 1993 itu pernah bermain basket untuk klub Derby Trailblazers.

Para *pundit* melihat untuk ukuran pemain seusianya, Lascelles memang amat *bongsor* (199 centimeter/89 kg) sehingga punya peluang besar langsung menembus tim utama Arsenal. Karakternya disebut para gooner mirip dengan bek legendaris Tony Adams.

Chairman Nottingham Forest, Nigel Doughty, semula berniat mengikat Lascelles hingga 2013 namun pendekatan sistematis dari Arsenal sepertinya telah meluluhkan niat sang sesepuh klub untuk mempromosikan putra-putra terbaik jebolan akademi Wilford Lane ke tim utama.

Pada usia 15 tahun, Lascelles sebenarnya berpeluang masuk dalam akademi bergengsi milik West Ham, namun domisili keluarga sang pemain yang ada di midland timur membuat Forest yang kemudian jadi pilihannya. **(toen)**

Gunners Kehilangan Momentum

Dominan meski Kelelahan

Setelah membukukan lima kemenangan beruntun di Premier League, momentum Arsenal akhirnya terhenti pada Sabtu (26/11). Hari itu mereka tertahan 1-1 Fulham di Stadion Emirates dalam sebuah laga yang ditandai penebusan dosa oleh Thomas Vermaelen.

DAROJATUN

Scott Heavey/Getty Images)

Thomas Vermaelen, mencetak dua gol untuk laga yang berakhir imbang 1-1.

Verminator pada menit ke-65 melakukan kesalahan ketika berusaha mengantisipasi tendangan bebas cepat Fulham yang mengarah pada John Arne-Riise. Bola yang berusaha dibuang ke sisi luar tiang kanan Wojciech Szczesny justru masuk ke sisi dalam.

Namun, bek tengah asal Belgia itu berbalik mencetak gol balasan di menit ke-85 setelah Arsenal lama mengurung The Cottagers di bagian lapangannya sendiri.

ARSENAL	1
FULHAM	1

Sabtu (26/11)

ARSENAL (4-1-4-1): 13-Szczesny 7; 5-Vermaelen 8, 4-Mertesacker (27-Gervinho 69' 7) 6, 20-Djourou 7, 11- Santos 7; 17-Song 7; 23-Arshavin (29-Chamakh 76' 5) 6, 14-Walcott 7, 16-Ramsey (2-Diaby 69' 6) 6, 8-Arteta 6; 10-Van Persie 7. **Cadangan:** 21-Fabianski; 6-Koscielny, 30-Benayoun, 26-Frimpong. **Pelatih:** Arsene Wenger (Prancis).

FULHAm (4-4-2): 1-Schwarzer 8; 5-Hangeland 7, 6-Baird 6, 14-Senderos 6, 3-Riise 7; 20-Etuhu 7, 13-Murphy 7, 23-Dempsey 7, 11-Ruiz (10-Kasami 75' 5) 7; 30-Dembele 8, 25-Zamora (8-Johnson 79' 6) 7. **Cadangan:** 38-Etheridge; 15-Gecov, 21-Frei, 28-Briggs, 18-Hughes. **Pelatih:** Martin Jol (Belanda).

Gol: 0-1 Vermaelen 65'bd; **1-1** Vermaelen 82'
Stadion: Emirates (60.043)
Wasit: Mike Dean
Sepak Pojok: 13-4
Possesion: 55,5%-45,5%
Shots (on target): 16 (9)-5 (2)
Kartu Kuning: Santos 28'/Zamora 28', Etuhu 45', Senderos 76'
Kartu Merah: -

Umpan Theo Walcott dari sisi kanan tanpa ragu ditanduk masuk Vermaelen, yang bergerak maju ketika rekan-rekannya yang lain membiarkan Robin van Persie sendirian di kotak penalti lawan.

Berkat inisiatifnya membangun dan menyudahi serangan, Vermaelen pun mendapatkan nilai 8 dari *Sky Sports*.

Hal yang menarik adalah bahwa situs yang sama justru menyebut Moussa Dembele sebagai pemain terbaik di laga tersebut.

Striker Fulham berusia 24 tahun yang juga asal Belgia itu dinilai rajin menjemput bola dan membuat jalur serangan Fulham yang berujung pada sosok Bobby Zamora tak pernah putus.

Dembele bahkan disebut bak kuda troya karena beberapa kali membuat Arsenal lengah, namun tiba-tiba dari 1-2 sentuhan lewat kakinya justru gawang Szczesny terancam.

Rekor Buruk Cottagers

Meski terlihat kecewa, Arsene Wenger menyatakan bersyukur bahwa anak-anak buahnya tidak kehilangan tiga angka pada laga ini. Wenger menyebut dominasi penguasaan bola Arsenal justru meningkat setelah barisan belakangnya kebobolan.

Terlepas dari penampilan gemilang Mark Schwarzer (39 tahun) yang beberapa kali mementahkan peluang Van Persie dkk., pada sisi lain pelatih Fulham, Martin Jol, justru melihat Arsenal tidak maksimal karena tampak kelelahan. Kedalaman skuad Gunners untuk bisa terus dominan di sepanjang 2011/12 pun dipertanyakannya.

Hasil imbang ini adalah yang keempat dalam sejarah total 26 kali lawatan Fulham ke kandang Arsenal. Dari jumlah itu Gunners membukukan 22 kali menang dan Fulham tak pernah sekalipun unggul di Stadion Emirates serta kandang-kandang Arsenal sebelumnya. ●

"Arsenal menghadapi pekan yang sulit karena harus tampil juga di Liga Champion, tapi mereka punya mental seorang pemenang. Serangan mereka benar-benar membuat kami kerepotan di akhir babak kedua,"

Martin Jol
Pelatih Fulham

Gol Indah

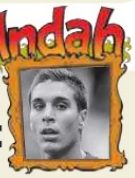

Ruben Rochina

Magi Menit-Menit Akhir

Seorang pemain rentan kehilangan kepercayaan diri saat timnya tertinggal tiga gol di kandang lawan pada babak kedua. Apalagi kalau tim bersangkutan tengah mengejar gol di Britannia Stadium, *venue* dengan salah satu level dukungan vokal terbaik dan paling riuh di Inggris.

Namun, gelandang Blackburn, Ruben Rochina Naixes (20), punya kejutan bagi tuan rumah Stoke ketika Rovers tengah ketinggalan 0-3 pada Sabtu (27/11). Rochina merupakan salah satu dari sedikit pemain Blackburn yang bermain bagus pada laga tersebut.

Ia sempat membelah pertahanan Stoke dengan penetrasi ke kotak penalti Stoke pada medio babak pertama, walau umpan matang yang ia teruskan gagal dimanfaatkan rekannya, Mauro Formica.

Ia tak menyerah setelah Blackburn tertinggal karena gol Rory Delap, Glen Whelan, dan Peter Crouch. Pada menit ke-86, saat pemain-pemain lain mulai terkuras tenaganya, mantan pemain La Masia ini bangkit di tengah keletihan.

Rochina menerima bola di kakinya setelah Rovers membangun serangan lewat beberapa operan apik. Pemain yang dibeli dari Barcelona B pada awal musim 2011/12 itu menggocek si kulit bulat, menipu lawan, dan membuka ruang bagi dirinya sendiri di antara empat punggawa Stoke.

Pemain-pemain The Potters tak ada yang menutup ruang tembak gelandang kidal ini dan mereka mendapatkan hukuman setimpal. Rochina melepas tembakan roket dari luar kotak penalti yang menembus gawang Thomas Sorensen.

Tak sampai lima menit kemudian, ia mencoba tembakan lagi dari jarak jauh. Ia seperti ingin membangkitkan timnya seorang diri. Sayang, tendangan paraboliknya masih bisa ditepis dengan sangat baik oleh Sorensen. Ia akhirnya memang hanya mendapatkan sebuah gol penghibur, tapi klub-klub lain pasti akan mulai waspada terhadap pemain berbakat ini. **(frzi)**

M. NAsir/BOLA

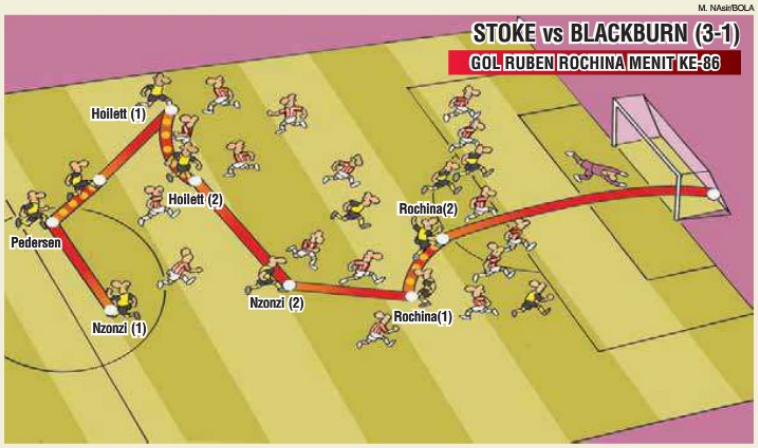

Mike Hewitt/Getty Images

Kekalahan Konsekutif Terhenti di Angka Dua

Kelegaan Blues Satu Babak

Daniel Sturridge dan Juan Mata, hasil telah ditentukan saat jeda.

Kemenangan Chelsea atas Wolverhampton pada Sabtu (26/11) terasa wajar dari banyak sudut pandang. Yang kurang wajar tentu saja kelegaan yang dikejar dan akhirnya didapat klub London Barat itu dari partai ini.

CHRISTIAN GUNAWAN

Bayangan suram kekalahan ketiga konsekutif nan memalukan di kandang tercegah dan mengembalikan The Blues ke jalur kemenangan setelah wasit Lee Mason menutupkan peluit akhir di Stamford Bridge. Wolves praktis tak berbuat banyak untuk memanfaatkan kegamangan tuan rumah sebelum laga.

Chelsea tak kurang memperlihatkan kualitasnya dengan memastikan tiga angka cuma dalam satu babak. Tiga gol pada paruh pertama menyamankan kembali suasana hati kampiun empat kali Liga Inggris itu.

Gol sundulan kapten John Terry pada menit ketujuh disusul dua gol jarak dekat yang masing-masing dilesakkan Daniel Sturridge dan Juan Mata menampilkan ketimpangan kekuatan pada babak I. Sejumlah peluang terbuang pada paruh II tak cukup mencegah kegembiraan publik Bridge.

Selain permainan operan yang berjalan lancar akibat kebebasan yang didapat para pemainnya dari Wolves yang terdominasi, Chelski mengambil pula keuntungan keberadaan Oriol Romeu di lini tengah. Gelandang asal Spanyol berusia 20 tahun ini lumayan apik melakoni debut starter pertama mengisi tempat Frank Lampard.

Menanti Desember

Si Biru kini tertinggal hanya lima angka dari juara bertahan, Man. United. Pada Minggu setelah Man. City tertahan di kandang Liverpool, Terry dkk. mempersempit jarak dengan si pemuncak klasemen menjadi 10 angka dari sebelumnya 12.

"Kami takkan memenuhi pikiran dengan arogansi. Kami hanya harus bersabar. Hari ini kami tetap tim yang sama, tapi dengan hasil yang kami inginkan," tutur Villas-Boas dikutip *Sky Sports*.

Manajer muda Portugis ini segera melayangkan pandangannya ke dua partai berikutnya, pertama laga tandang ke Newcastle, klub yang masih unggul satu poin dari mereka. Partai kontra Liverpool di Carling Cup, sebelum gim Newcastle, dan hari laga penentuan di Liga Champion versus Valencia di antara dua laga liga berikutnya berpotensi menggangu fokus.

Namun, menjamu City pada 12 Desember praktis bakal jadi perhatian besar AVB kalau ingin melihat timnya sungguh kembali ke jalur juara sekaligus tentu menyelamatkan kursinya.

"Kami akan menghadapi partai kontra Newcastle dan kemudian menjamu pemimpin klasemen untuk membuktikan kualitas kami. Desember akan sangat penting karena masih ada partai Liga Champion," sebut AVB.

Kira-kira apa yang terjadi pada diri AVB setelah 12 Desember kalau menang dari Wolves sudah sedemikian menyejukkan? ●

CHELSEA	3
WOLVERHAMPTON	0

Sabtu, 26 November

■ **CHELSEA (4-4-2):** 1-Cech **7**; 2-Ivanovic (17-Bosingwa 77' **6**) **7**, 4-David Luiz **6**, 26-Terry **8**, 3-A. Cole **7**; 7-Ramires **7**, 6-Romeu **7**, 16-Meireles (8-Lampard 70' **6**) **7**; 23-Sturridge **8**, 11-Drogba (9-Torres 78' **6**) **6**, 10-Mata **8**. **Cadangan:** 22-Turnbull, 12-Mikel, 15-Malouda, 21-Kalou. **Pelatih:** Andre Villas-Boas (Por).

■ **WOLVERHAMPTON (4-5-1):** 13-Hennessey **7**; 23-Zubar (37-Forde 76' **6**) **5**, 14-R. Johnson **6**, 16-Berra **5**, 3-Elokobi **5**; 4-Edwards **5**, 17-Jarvis **6**, 8-Henry **5**, 20-Milijas (9-Ebanks-Blake 38' **6**) **5**, 11-Ward **6**; 10-S. Fletcher (34-Guedioura 84' **6**) **5**. **Cadangan:** 31-De Vries, 6-Craddock, 19-Hammill, 30-Doherty. **Pelatih:** Mick McCarthy.

Gol: 1-0 Terry 7', 2-0 Sturridge 29', 3-0 Mata 45'
Stadion: Stamford Bridge (41.648)
Wasit: Lee Mason
Sepak Pojok: 9-2
Possession. 52%-48%
Shots (on target): 20(9)-8(2)
Kartu Kuning: Terry 90'/ Edwards 17', Henry 35'
Kartu Merah: -

Blackburn Rovers

Kean Naik Gaji

Richard Heathcote/Getty Images

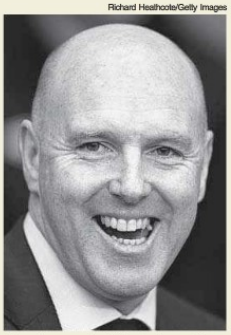

Steve Kean, prestasi tak seimbang gaji.

Hasil buruk yang diterima sebuah tim seharusnya membuat pelatih berada di ujung pemecatan. Namun, nasib berbeda dialami oleh pelatih Blackburn Rovers, Steve Kean. Alih-alih dipecat, kontrak pelatih berusia 44 tahun itu malah direvisi sehingga ia mendapatkan kenaikan gaji.

Prestasi Steve Kean selama menukangi Blackburn di panggung teratas kompetisi Inggris jelas tidak bisa dibilang bagus. Klub ini masih terpatri di lembah klasemen Premier League hasil delapan kekalahan, empat kali seri, serta hanya sekali menang ketika mengalahkan Arsenal 4-3 di pekan kelima.

Seperti dilaporkan *The Guardian*, gaji Kean, yang senilai 800 ribu pound per tahun, sekitar 11 miliar rupiah, bertambah menjadi 1,5 juta pound, 20 miliar rupiah per tahun.

Sial bagi Keane, tiga hari setelah revisi kontrak tersebut, ia membawa Blackburn terkapar 1-3 di markas Stoke City, Sabtu (26/11).

Bagaimana mungkin pelatih yang hanya memberikan tujuh poin dari 13 pertandingan mendapat perbaikan upah? Kedekatan pelatih asal Skotlandia itu dengan pemilik Blackburn yang juga pimpinan Grup Venky, Rao bersaudara, disebut sebagai kunci utama.

"Saya senang dengan revisi kontrak ini. Hal itu menunjukkan dukungan pemilik kepada saya," ujar Kean pada *Lancashire Telegraph*.

Menurut Kean, walau ada perubahan nilai kontrak, tidak ada perpanjangan durasi masa kerja yang berakhir pada musim panas 2013.

Kabar ini tentu saja membuat para pendukung Blackburn berang dan terheran-heran. Selama ini mereka ngotot meminta kepada para pemilik, Venkatesh dan Balaji Rao serta Anuradha Desai, agar memecat mantan pemain Glasgow Celtic itu.

Namun, aksi protes itu tidak ditanggapi sang pemilik. Selain kedekatan mereka, kondisi internal tim yang dikabarkan semakin membaik, apalagi setelah kedatangan Paul Clement dari Chelsea sebagai asisten Kean, menjadi salah satu pertimbangan kenaikan gaji sang pelatih. **(nf-9)**

Posisi AVB

Sugesti Pendampingan GH

Kemenangan tiga gol tanpa balas atas Wolverhampton mengurangi beban di pundak Andre Villas-Boas. Ya, tekanan itu takkan pernah sungguh hilang. Apalagi, Wolves hanya klub semenjana dan tiga angka diraih di kandang.

Kekalahan di Liga Champion dari Bayer Leverkusen beberapa hari sebelumnya membawa kekeruhan tersendiri selain ancaman tak lolos ke fase gugur. Michael Ballack, eks pemain Chelski yang kini berada di Leverkusen, menyebut Si Biru tak cukup kuat hingga kalah 1-2.

Ketika pertama kali menangani Si Biru dengan basis interim --disambi dengan melatih timnas Rusia-- Guus Hiddink memberikan gelar Piala FA 2009 untuk Blues. Sugesti Ballack itu bisa dianggap membawa kembali wacana kedatangan lagi Hiddink ke Stamford Bridge dengan kapasitas tertentu, dari direktur teknis membantu AVB atau manajer kalau AVB jadi dipecat.

AVB menolak mentah-mentah sugesti meminta nasihat dari Hiddink yang penuh pengalaman itu. "Saya tidak sepakat. Saya menyelesaikan masalah dengan orang-orang saya, dengan para pemain sendiri, dan telah berjalan seperti itu sejauh ini. Saya tak punya sosok tempat berpaling," ucap Villas-Boas dikutip *The Sun*.

Pelatih berusia 34 tahun itu mengakui posisinya sama sekali enggak aman di kompetisi yang belum mencapai separuh musim. "Hasil adalah kunci ketahanan manajer. Saya paham betul itu. Saya datang bukan untuk gagal, melainkan meraih kesuksesan," ujar eks arsitek Porto itu.

Disambut Relasi Baik

Villas-Boas mengklaim masih menggenggam restu Roman Abramovich usai perbincangan selepas empat kekalahan dalam tujuh laga terakhir sebelum hasil kontra Wolves. "Ia masih memercayai saya. Tidak ada pula jangka waktu yang ditentukan soal target di sini," lanjutnya.

John Thys/AFP

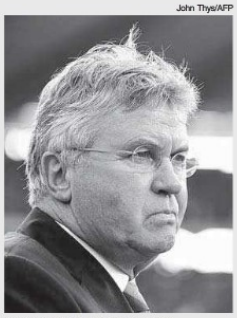

Guus Hiddink, tak menutup pintu.

Hiddink pun telah menyanggah dirinya bakal kembali ke Bridge dalam waktu dekat, tapi tanpa sepenuhnya menutup kemungkinan melatih lagi. Seperti AVB, orang Belanda ini juga mengungkapkan relasinya dengan Abramovich selalu baik.

"Kalau saya ke London, saya selalu disambut di Cobham (tempat latihan Chelsea) dan di stadion. Saya akan memanfaatkan waktu libur dan menanti apa yang akan terjadi pada masa depan," sebut pelatih berusia 65 tahun itu. **(chrs)**

MAN OF THE WEEK

Kiri Tak Terganti

Permainan cemerlang Matthew Etherington di sayap kiri Stoke mampu memporak-porandakan barisan pertahanan Blackburn yang dikoordinasi oleh Scott Dann. Hasil akhir pun berpihak pada The Potters dengan kemenangan telak 3-1 di Stadion Britannia, Sabtu (26/11).

Atas penampilan itu, *Sky Sports* memberikan nilai delapan kepada pemain berusia 30 tahun tersebut, meski pada laga itu ia tidak mencetak gol. Dengan tubuhnya yang hanya bertinggi 178 cm, Etherington terbukti tidak kesulitan untuk mengontrol bola sekaligus melewati lawan-lawan yang lebih tinggi.

Ia pun cukup andal memberikan umpan yang berbuah gol kepada rekan-rekannya. Musim ini, Etherington tercatat sebagai salah satu pemberi *assist* terbanyak di Stoke. Torehan tiga umpan yang menjadi gol milik Etherington menyamai koleksi rekannya, Jonathan Walters.

Keandalannya itulah yang membuat pelatih The Potters, Tony Pulis, menyerahkan sayap kiri tim kepada mantan pemain Tottenham Hotspur ini.

Perannya di posisi itu pun tak tergantikan. Pemain kelahiran Truro itu tercatat telah bermain dalam 11 pertandingan Premier League. **(nf-9)**

Julian Finney/Getty Images

Matthew Etherington, jago berikan umpan.

Data-Fakta

HASIL PERTANDINGAN

Sabtu (26/11): Stoke vs Blackburn 3-1 *(Delap 28', Whelan 58', Crouch 72'/Rochina 86')*, **Bolton vs Everton 0-2** *(Fellaini 49', Vellios 78'; Wheater 19'km [B])*, **Chelsea vs Wolverhampton 3-0** *(Terry 7', Sturridge 30', Mata 45')*, **Man. United vs Newcastle United 1-1** *(Hernandez 49'/Ba 64'pen; Gutierrez 79'KM [N])*, **Norwich vs QPR 2-1** *(Martin 14', Holt 73'/Young 59')*, **Sunderland vs Wigan 1-2** *(Larsson 8'/Gomez 44'pen, Di Santo 90')*, **West Brom vs Tottenham 1-3** *(Mulumbu 10'/Adebayor 26', 90', Defoe 81')*, **Arsenal vs Fulham 1-1** *(Vermaelen 82'/Vermaelen 65'bd)*

Minggu (27/11): Swansea vs Villa 0-0, Liverpool vs Man. City 1-1 *(Lescott 33'bd/Kompany 31'; Balotelli 83'KM [M])*

KLASEMEN PREMIER LEAGUE 2011/12

POSISI	KLUB	NILAI	REKOR										2010/11	
			TOTAL				KANDANG				TANDANG			
													NILAI	POSISI
1.	MAN. CITY	35	13	11	2	0 (43-12)	6	6	0	0 (19-3)	7	5	2	0 (24-9)	22	4
2.	MAN. UNITED	30	13	9	3	1 (30-13)	7	5	1	1 (19-10)	6	4	2	0 (11-3)	25	3
3.	TOTTENHAM	28	12	9	1	2 (26-16)	5	4	0	1 (12-7)	7	5	1	1 (14-9)	19	7
4.	NEWCASTLE	26	13	7	5	1 (19-12)	6	4	2	0 (10-5)	7	3	3	1 (9-7)	18	8
5.	CHELSEA	25	13	8	1	4 (28-17)	7	5	0	2(19-11)	6	3	1	2 (9-6)	28	1
6.	LIVERPOOL	23	13	6	5	2 (17-12)	7	2	5	0 (9-6)	6	4	0	2 (8-6)	16	11
7.	ARSENAL	23	13	7	2	4 (26-23)	7	5	1	1 (13-5)	6	2	1	3(13-18)	26	2
8.	ASTON VILLA	16	13	3	7	3 (16-17)	6	3	2	1 (10-6)	7	0	5	2 (6-11)	17	9
9.	(12) EVERTON	16	12	5	1	6 (15-16)	6	2	1	3 (7-8)	6	3	0	3 (8-8)	15	13
10.	(11) NORWICH	16	13	4	4	5 (19-21)	7	3	2	2(12-10)	6	1	2	3 (7-11)	CHAMP. DIV	
11.	(9) QPR	15	13	4	3	6 (14-24)	6	1	3	2 (5-9)	7	3	0	4 (9-15)	CHAMP. DIV	
12.	(14) STOKE	15	13	4	3	6 (13-23)	7	3	2	2 (10-8)	6	1	1	4 (3-15)	15	10
13.	SWANSEA	14	13	3	5	5 (12-16)	7	3	3	1 (8-2)	6	0	2	4 (4-14)	CHAMP. DIV	
14.	(10) WEST BROM	14	13	4	2	7 (12-20)	7	2	1	4 (6-9)	6	2	1	3 (6-11)	16	12
15.	(16) FULHAM	12	13	2	6	5 (15-16)	6	1	3	2 (11-9)	7	1	3	3 (4-7)	14	16
16.	(15) SUNDERLAND	11	13	2	5	6 (15-15)	7	1	3	3 (10-9)	6	1	2	3 (5-6)	19	6
17.	WOLVES	11	13	3	2	8 (13-23)	6	2	1	3 (8-10)	7	1	1	5 (5-13)	9	19
18.	BOLTON	9	13	3	0	10 (19-31)	7	1	0	6 (9-19)	6	2	0	4(10-12)	19	5
19.	(20) WIGAN	9	13	2	3	8 (12-24)	6	1	2	3 (8-11)	7	1	1	5 (4-13)	14	17
20.	(19) BLACKBURN	7	13	1	4	8 (17-30)	6	1	0	5 (6-13)	7	0	4	3(11-17)	15	14

Ket.: Peringkat 1-3 lolos ke putaran grup Liga Champion; per. 4 ke babak play-off LC; per. 5 ke play-off Liga Europa; per. 6-8 bisa lolos ke Liga Europa tergantung hasil cup competitions; per. 18-20 terdegradasi ke Championship Division.

PENCETAK GOL

13 - Robin VAN PERSIE (**Arsenal**)
10 - Sergio AGUERO (**Man. City, 1 penalti**), Edin DZEKO (**Man. City**)
9 - Wayne ROONEY (**Man. United, 1p**), Demba BA (**Newcastle, 1p**)
7 - Emmanuel ADEBAYOR (Tottenham)
6 - Ivan KLASNIC (**Bolton, 1p**), Frank LAMPARD (**Chelsea, 1p**), Mario BALOTELLI (**Man. City**), Rafael VAN DER VAART (**Tottenham, 1p**), Javier 'CHICHARITO' Hernandez (**Man. United**), Daniel STURRIDGE (Chelsea)
5 - Gabriel AGBONLAHOR, Darren BENT (**Aston Villa, 0, 1p**), Alyegbeni YAKUBU (**Blackburn, 1p**), Heidar HELGUSON (**QPR, 1p**), Jermain DEFOE (Tottenham)

JADWAL

Sabtu (3/12): Newcastle vs Chelsea, Blackburn vs Swansea, Man. City vs Norwich, QPR vs West Brom, Tottenham vs Bolton, Wigan vs Arsenal, Aston Villa vs Man. United
Minggu (4/12): Everton vs Stoke, Wolverhampton vs Sunderland
Senin (5/12): Fulham vs Liverpool

(frzi)

Menit-Menit Menentukan di Anfield

Menit 1': *Kick-off* oleh Man. City.

14': Vincent Kompany mendapat kartu kuning setelah tekel telatnya mengenai engkel Luis Suarez.

24': David Silva melepaskan tembakan pertama ke gawang, yang sangat melebar dan tinggi.

GOL 31': Tendangan penjuru Silva disambut dengan sangat baik oleh Kompany yang mengarahkan bola ke tiang jauh. Siaran ulang menunjukkan bola kena punggung bek asal Belgia tersebut.

GOL 33': Joleon Lescott membelokkan bola kencang hasil tembakan jarak jauh Charlie Adam. Joe Hart, yang telah mati langkah, mencoba menyesuaikan diri tapi gagal.

37': Penyelamatan gemilang oleh Hart! Tembakan menyusur Adam berhasil ia halau dengan kakinya.

39': Tembakan kaki kiri Glen Johnson dari ujung kotak penalti melebar tipis dari tiang jauh gawang Hart.

45': Aguero melepas tembakan dari sudut tipis yang dihalau Reina. Wasit Martin Atkinson meniup peluit tengah babak.

58': Umpan silang deras Gael Clichy ke dalam area berbahaya masih bisa dihalau Jose Enrique.

62': Reina keluar dari areanya untuk menekan Aguero di samping kotak penalti. Sang kiper kemudian menghalau bola keluar.

65': Mario Balotelli menggantikan Samir Nasri.

67': Penyelamatan gemilang oleh Hart. Ia menghalau bola tendangan voli Stewart Downing.

75': Reina berduel dengan James Milner di ujung kotak penalti. Bola sempat bergulir tapi Milner tak mampu melewati Daniel Agger.

KARTU MERAH 83': Balotelli diusir wasit setelah mendapat kartu kuning kedua karena menyikut Martin Skrtel.

88': Edin Dzeko melewati Lucas Leiva dan mengirim bola apik ke Silva di tengah. Silva sempat mengecoh Reina, tapi saat ia menembak, tiga pemain lawan sudah berdiri di depan gawang.

90+3': Hart menghalau tandukan Carroll dengan satu tangan sebelum menghentikan *follow-up* Suarez. Downing kemudian menembak liar bola lepas.

90+4': *Full time.* **(frzi)**

Patron Mancio Terbaca Liverpool

City Tertahan Kedua Kali

Usai rontok oleh Napoli di Liga Champion, Liverpudlian jelas berharap Manchester City kembali keok di Anfield pada Minggu (27/11). Harapan itu tak terwujud lantaran Joe Hart tampil brilian di bawah mistar City dan tuan rumah harus puas dengan skor 1-1.

DAROJATUN

Alex Livesey/Getty Images

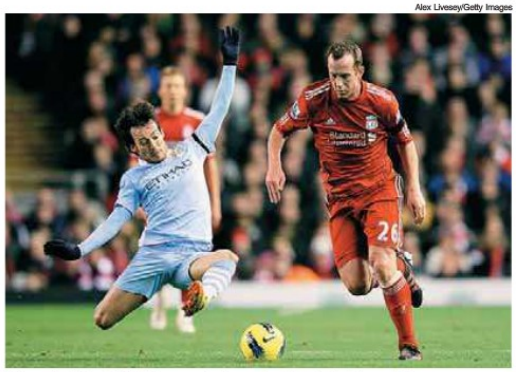

Tekanan konsisten Charlie Adam, membuat permainan Manchester City mandek.

The Eastlands kini pastinya masih belum terkalahkan di Premiership namun Liverpool berhasil mencatatkan diri sebagai klub kedua setelah Fulham yang mampu menahan imbang raksasa biru muda asal Manchester.

Sama seperti ketika menumbangkan Chelsea, Liverpool berhasil membuat pertandingan berjalan sulit bagi City. The Reds sengaja membiarkan skuad Roberto Mancini masuk ke daerah pertahanan Liverpool dan lalu menekan lawan secara serempak untuk memanfaatkan bola-bola liar yang muncul dengan sebuah patron serangan kilat.

Alhasil, penguasaan bola Liverpool lewat taktik Kenny Dalglish ini menjadi lebih dominan.

Upaya Mancio untuk membagi keseimbangan tim dengan melebarkan jarak antara bek dan penyerangnya pun sudah terbaca King Kenny, yang tetap meminta para pemainnya langsung kembali ke area pertahanan dengan serempak setiap kali Liverpool kehilangan bola.

Jangkar The Reds asal Brasil, Lucas Leiva, adalah kunci keberhasilan permainan rapat tuan rumah ini. Ia pun akhirnya terpilih sebagai *man of the match*.

Refleks Hebat Hart

Pertarungan menjadi seru karena justru City yang lebih dulu membuka skor lewat sebuah sepak pojok di menit ke-31. Bola yang berusaha ditanduk Vincent Kompany justru terkena punggung *skipper* City tersebut dan mengarah masuk ke tiang jauh.

Kedudukan 0-1 tak bertahan lama karena dua menit berikutnya bola hasil tendangan Charlie Adam yang dibelokkan bek City, Joleon Lescott, bersarang di gawang Hart.

Berikutnya sempat muncul beberapa peluang emas bagi kedua kubu. Pada babak kedua, David Silva sempat mengecoh kiper Pepe Reina dalam duel *one-on-one*, namun tendangan Silva kemudian berhasil diamankan Martin Skrtel.

Nama terakhir ini juga terlibat dalam sebuah insiden yang membuat Mario Balotelli terkena kartu kuning kedua. Setelah pemain City tersisa sepuluh sempat lahir peluang emas bagi Liverpool ketika Andy Carroll melepas sundulan bersih ke gawang Hart.

Dengan luar biasa, ternyata kiper timnas Inggris itu mampu meregang badan dan membuang bola dengan satu tangan. Aksi ini amat enak dilihat karena sang kiper sebenarnya tengah bergerak ke arah lain namun gerakan refleksnya membuat bola masih bisa terjangkau. ●

LIVERPOOL	1
MAN. CITY	1

Minggu, 27 November

LIVERPOOL (4-1-4-1): 25-Reina 7; 5-Agger 6, 3-Enrique 7, 27-Skrtel 6, 2-G. Johnson 7; 21-Lucas 8; 19-Downing 6, 26-Adam 7, 18-Kuyt (9-Carroll 84' 6) 7, 14-Henderson 5; 7-Suarez 6. **Cadangan:** 32-Doni; 34-Kelly, 23-Carragher, 16-Coates, 20-Spearing, 11-Rodriguez. **Pelatih:** Kenny Dalglish.

MAN. CITY (4-2-3-1): 25-Hart 8; 22-Clichy 7, 4-Kompany 7, 2-Richards 7, 6-Lescott 6; 42-Y. Toure 7, 18-Barry 6; 7-Milner 5; 21-Silva (28-K. Toure 89' 4) 6, 19-Nasri (45-Balotelli 65' 3) 6, 16-Aguero (10-Dzeko 82' 6) 6. **Cadangan:** 30-Pantilimon; 5-Zabaleta, 34-De Jong, 11-A. Johnson. **Pelatih:** Roberto Mancini (Italia).

Gol: 0-1 Kompany 31; 1-1 Lescott 33'bd
Stadion: Anfield (45.071)
Wasit: Martin Atkinson
Sepak Pojok: 8-5
Possession: 51,3%-48,7%
Shots (on target): 15 (6)-7 (3)
Kartu Kuning: Carroll 90'/Kompany 13', Barry 32', Balotelli 77', Milner 86'
Kartu Merah: Balotelli 83'

> **"Jangan tanyakan kerja keras dan komitmen para pemain saya. Mereka sangat luar biasa. Ujung-ujungnya semua ditentukan penampilan hebat seorang kiper yang menahan 3-4 peluang kami,"**

Kenny Dalglish
Pelatih Liverpool

Hitam-Putih Reaksi Emosional Mancio

Dipicu Kebodohan Balotelli

"Saya tidak ingat apa-apa menyangkut kejadian itu. Tidak secuil pun, sudahlah tanyakan hal yang lain," demikian ujar Roberto Mancini pada *Premier Plus*, ketika ia diminta menjelaskan percekcokannya dengan Mario Balotelli di pinggir lapangan.

Balotelli memang bodoh karena menerjang wajah Martin Skrtel dengan siku tangan kiri pada menit ke-83, alias hanya berselang enam menit dari kartu kuning pertamanya.

Tak ayal tanpa ragu wasit Martin Atkinson pun mengusirnya keluar dengan kartu kuning kedua.

Well, namun pantaskah Mancini bereaksi emosional dan kemudian memarahi Super-Mario di dekat area teknik City? Kebanyakan pelatih senior dapat menyimpan hal-hal seperti itu untuk dikeluarkan di ruang ganti.

Mancio jelas kecewa karena Balotelli semula diharapkannya mengubah keadaan setelah ia masuk menggantikan Samir Nasri di menit ke-65, ketika skor tengah 1-1.

Uniknya, sang pelatih dalam konferensi pers berbalik membela sang bomber. "Saya pikir pelanggarannya pada Martin Skrtel tidak pantas diberi kartu kuning. Itu hanya tindakan ceroboh akibat Mario tidak melihat posisi lawan," sebut Mancio.

Tindakan Mancini yang bertentangan di pinggir lapangan dan di konferensi pers mungkin hasil sebuah proses belajar dari kasusnya dengan Carlos Tevez.

Paul Ellis/AFP

Mario Balotelli, akhirnya dibela Mancio.

Berawal dari kesalahpahaman di pinggir lapangan, Mancini membawa kasus Tevez hingga konferensi pers dan ujungnya ternyata baik pemain dan pihak klub-lah yang dirugikan dalam konflik seperti itu.

Hitam-putih reaksi emosional Mancio pun kian tegas sejalan dengan pernyataan bahwa ia tak bermasalah dengan Balotelli. Ini jelas kontras dibanding saat dirinya menghardik dan menunjuk-nunjuk ke arah Balotelli ketika sang pemain akan berjalan keluar dari lapangan.

"Saya tak punya masalah dengan Mario. Ia terlihat kecewa dengan kartu kuning keduanya dan saya pun demikian," kata Mancini lagi. **(toen)**

Berkat Penalti Kontroversial di Old Trafford

Pahlawan Geordie Selamat

Pertahanan tangguh Newcastle layak memberikan angka. Man. United, sebaliknya, merasakan hasil akhir yang tak cukup adil karena keputusan wasit saat duel pada Sabtu (26/11). Pernyataan kehilangan dua angka lebih menggema daripada mendapatkan satu poin.

CHRISTIAN GUNAWAN

Newcastle sebenarnya patut merasa kesialan tengah menimpa mereka pada awal paruh kedua. Setelah skor kacamata saat interval antarbabak, bola tembakan Wayne Rooney tertahan Steven Taylor, tapi lantas masuk karena membentur Javier "Chicharito" Hernandez di depan gawang Tim Krul.

Keriuhan muncul sebelum gol balasan The Magpies lewat eksekusi penalti Demba Ba. Penalti diberikan karena pelanggaran Rio Ferdinand terhadap Hatem Ben Arfa, tapi rekaman memperlihatkan tekel sang bek mengenai bola lebih dulu sebelum kaki penyerang asal Prancis itu.

Wasit Michael Jones awalnya memberikan sepak pojok, tapi kemudian menunjuk titik putih usai berdiskusi beberapa saat dengan asistennya, John Flynn. Sir Alex Ferguson bereaksi keras sama seperti sebelum-sebelumnya.

"Wasit menilai kejadian itu hanya menghasilkan sepak pojok karena berada lebih dekat dengan insiden. Sungguh sebuah lelucon. Semua orang di lapangan tidak menilai itu pelanggaran berbuah penalti kecuali asisten wasit," sebut Ferguson di *BBC*.

Fergie menyodorkan insiden serupa tetapi dengan keputusan berbeda saat melawan Sunderland. Lee Mason, pengadil ketika itu, sempat memberikan penalti untuk The Black Cats karena *handball*. Namun, Mason akhirnya menilai bola justru mengenai tangan pemain Sunderland sendiri sehingga membatalkan saran asistennya.

"Keputusan itu semestinya yang dilakukan wasit saat melawan Newcastle," sebut Ferguson. Pelatih kawakan ini sepakat bukan hanya wasit yang mesti berprofesi waktu penuh, tapi juga asisten wasit.

Michael Owen, tak bermain karena cedera, lewat akunnya di jejaring sosial Twitter, melontarkan pertanyaan sekaligus ide memakai teknologi rekaman video tak cuma untuk menentukan gol, tapi juga keputusan-keputusan besar seperti pada duel versus Newcastle.

"Wasit dan asistennya butuh lebih banyak waktu untuk membuat keputusan daripada seseorang melihat rekaman, tapi mereka tetap saja keliru," tulis Owen.

Red Devils gagal memperkecil jarak dengan City. Fergie mengiyakan anggapan kubunya telah tertinggal lumayan jauh. "Jauh kalau terjadi pada April," tukas Ferguson.

Pengakuan Bersih

Ketika performa wasit lagi-lagi jadi sorotan, lini belakang tim tamu menjalankan tugasnya. Iblis Merah melihat peluang mencetak gol lagi saat Jonas Gutierrez menerima kartu kuning keduanya pada menit ke-79.

Gempuran tuan rumah setelah unggul jumlah pemain gagal menambah gol. Krul melakukan dua penyelamatan gemilang. Danny Simpson membuat sapuan krusial di depan gawang. Red Devils semakin yakin sedang apes kala peluang Ashley Young dimentahkan tiang gawang.

Newcastle beropini lain. "Sikap dan pertahanan kami layak memberikan angka. Kepahlawanan mereka di dalam kotak penalti tampak luar biasa. Mereka adalah pahlawan Geordie," tutur pelatih Magpies, Alan Pardew.

Newcastle memang tak berhasil memperbaiki rekor buruk mereka di Old Trafford yang tanpa kemenangan sejak 12 Februari 1972. Namun, satu angka cukup untuk memastikan mereka tak terlempar dari empat besar.

Pardew tak menolak anggapan beruntung karena hadiah pengadil. Menurutnya, tekel Ferdinand terhadap Ben Arfa bersih.

"Saya pikir tekel itu berisiko. Ia jelas mengenai bola. Saya telah melihatnya. Kalau saya yang merasakan kerugian, saya akan merasa sangat geram," ucap Pardew.

Para pahlawan Geordie pun selamat dari permusuhan publik Old Trafford berkat wasit. ●

Paul Ellis/AFP

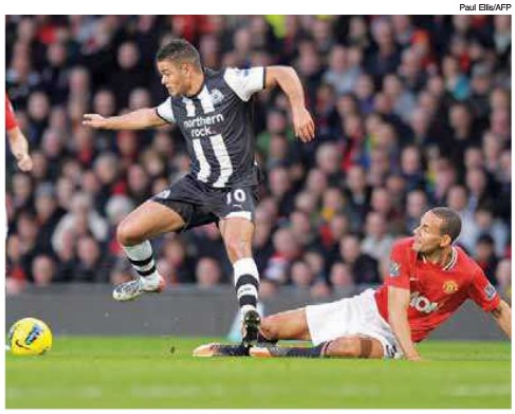

Tekel Rio Ferdinand, mengundang perdebatan di Old Trafford.

MAN. UNITED	1
NEWCASTLE	1

Sabtu, 26 November

■ **MAN. UNITED (4-4-2):** 1-De Gea **6**; 20-Fabio (12-Smalling 90' **5**) **5**, 5-Ferdinand **6**, 15-Vidic **6**, 3-Evra (27-Macheda 73' **5**) **5**; 17-Nani **7**, 16-Carrick **7**, 11-Giggs **6**, 18-A. Young **6**; 10-Rooney **6**, 14-Chicharito **7**. **Cadangan:** 34-Lindegaard, 6-Evans, 25-Valencia, 28-Gibson, 13-Park J.S. **Pelatih:** Sir Alex Ferguson (Sko).

■ **NEWCASTLE (4-4-2):** 26-Krul **8**; 5-Simpson **7**, 27-S. Taylor **7**, 2-Coloccini **6**, 16-R. Taylor **6**; 25-Obertan (28-Sammy Ameobi 65' **5**) **7**, 8-Guthrie (14-Perch 74' **5**) **5**, 4-Cabaye **5**, 18-Jonas **5**; 10-Ben Arfa (11-Lovenkrands 80' **5**) **6**; 19-Ba **6**. **Cadangan:** 35-Elliott, 3-Santon, 15-Gosling, 23-Shola Ameobi. **Pelatih:** Alan Pardew.

Gol:	**1-0** Chicharito 49', **1-1** Ba 64'pen.
Stadion:	Old Trafford (75.594)
Wasit:	Michael Jones
Sepak Pojok:	11-3
***Possession*:**	60%-40%
***Shots* (*on target*):**	29(7)-8(5)
Kartu Kuning:	Fabio 54'/ Ben Arfa 27', Cabaye 52', Jonas 65', Guthrie 67'
Kartu Merah:	Jonas 79' [N]

Data-Fakta

KLASEMEN LA LIGA 2011/12

POSISI	KLUB	NILAI	REKOR TOTAL					REKOR KANDANG					REKOR TANDANG					2010/11 NILAI	2010/11 POSISI
1.	MADRID	34	13	11	1	1	(46-10)	6	6	0	0	(28-7)	7	5	1	1	(18-3)	32	2
2.	BARCELONA	28	13	8	4	1	(38-7)	7	6	1	0	(30-0)	6	2	3	1	(8-7)	34	1
3.	VALENCIA	27	13	8	3	2	(21-13)	7	4	2	1	(14-10)	6	4	1	1	(7-3)	24	5
4.	LEVANTE	26	13	8	2	3	(23-12)	6	5	0	1	(14-5)	7	3	2	2	(9-7)	11	16
5.	(6) SEVILLA	21	13	5	6	2	(13-10)	7	4	1	2	(10-8)	6	1	5	0	(3-2)	20	8
6.	(5) MALAGA	20	12	6	2	4	(15-15)	5	4	0	1	(10-7)	7	2	2	3	(5-8)	10	18
7.	(11) OSASUNA	18	13	4	6	3	(16-25)	6	3	3	0	(9-3)	7	1	3	3	(7-22)	15	12
8.	(7) BILBAO	17	13	4	5	4	(19-16)	7	2	3	2	(12-9)	6	2	2	2	(7-7)	19	10
9.	(8) ESPANYOL	17	13	5	2	6	(10-15)	6	3	1	2	(5-7)	7	2	1	4	(5-8)	25	4
10.	VALLECANO	16	13	4	4	5	(15-15)	6	2	1	3	(8-5)	7	2	3	2	(7-10)	II-A	
11.	(9) ATLETICO	16	13	4	4	5	(18-20)	7	4	3	0	(15-4)	6	0	1	5	(3-16)	20	7
12.	VILLARREAL	14	12	3	5	4	(10-17)	6	3	2	1	(9-7)	6	0	3	3	(1-10)	27	13
13.	(15) GETAFE	13	13	3	4	6	(14-19)	7	3	3	1	(8-6)	6	0	1	5	(6-13)	17	11
14.	(13) BETIS	13	13	4	1	8	(12-19)	6	2	1	3	(7-9)	7	2	0	5	(5-10)	II-A	
15.	(16) MALLORCA	13	12	3	4	5	(10-17)	7	3	2	2	(7-6)	5	0	2	3	(3-11)	21	6
16.	(18) GRANADA	12	12	3	3	6	(5-12)	6	1	3	2	(2-3)	6	2	0	4	(3-9)	II-A	
17.	(19) SOCIEDAD	12	13	3	3	7	(12-20)	6	1	3	2	(4-5)	7	2	0	5	(8-15)	19	9
18.	(14) GIJON	12	13	3	3	7	(12-21)	7	2	2	3	(6-6)	6	1	1	4	(6-15)	10	17
19.	(17) ZARAGOZA	10	13	2	4	7	(12-27)	6	2	2	3	(6-11)	6	0	2	4	(6-16)	8	20
20.	RACING	9	13	1	6	6	(9-20)	6	1	3	2	(3-5)	7	0	3	4	(6-15)	14	15

Ket.: Peringkat 1-3 lolos ke fase grup Liga Champion, 4 ke play-off LC, 5 ke play-off Liga Europa, 6 ke kualifikasi III LE, 18-20 degradasi ke Segunda Division. Pertandingan Malaga vs Villarreal berlangsung pada Senin (28/11) atau di luar tanggal cetak BOLA. Pertandingan Granada vs Mallorca ditunda akibat insiden pelemparan payung yang melukai penjaga garis.

HASIL PERTANDINGAN

SABTU (26/11)

Vallecano vs Valencia 1-2 *(Tamudo 84', Jonas 20', Costa 56')*
Madrid vs Atletico 4-1 *(Ronaldo 23' pen., 81' pen., Di Maria 48', Higuain 64'/ Adrian 14')*
Getafe vs Barcelona 1-0 *(Valera 67')*

MINGGU (27/11)

Betis vs Sociedad 2-3 *(Pereira 80', 85'/ Aguirretxe 55', Vela 65', Martinez 90')*
Levante vs Gijon 4-0 *(Barkero 19', Juanlu 46', Kone 50', 61')*
Espanyol vs Osasuna 1-2 *(Vazquez 55'/ Lamah 43', Nekounam 49')*
Mallorca vs Racing 2-1 *(Torrejon 46' b.d./ Victor 58', Ariel 75')*
Bilbao vs Granada 0-1 *(Lopez 31')*
Zaragoza vs Sevilla 0-1 *(Negredo 23' pen.)*

PENCETAK GOL

16 - Cristiano RONALDO (**Madrid, 6**)
15 - Lionel MESSI (**Barcelona, 1 penalti**)
12 - Gonzalo HIGUAIN (**Madrid**)
8 - Roberto SOLDADO (**Valencia**)
7 - Karim BENZEMA (**Madrid**), Radamel FALCAO (**Atletico, 3**)
6 - Fernando LLORENTE (**Bilbao**)
5 - JUANLU (**Levante**), Cesc FABREGAS (**Barcelona**), David BARRAL (**Gijon**), MICHU (**Vallecano**), ADRIAN (**Atletico**), MIKU (**Getafe**)
4 - David VILLA (**Barcelona**), Tomer HEMED (**Mallorca**), XAVI (**Barcelona**), Raul GARCIA (**Osasuna**), Imanol AGIRRETXE (**Sociedad**)

JADWAL

SELASA (29/11)

Barcelona vs Vallecano

SABTU (3/12)

Gijon vs Madrid, Racing vs Villarreal, Barcelona vs Levante, Valencia vs Espanyol.

MINGGU (4/12)

Atletico vs Vallecano, Sociedad vs Malaga, Osasuna vs Betis, Mallorca vs Bilbao, Granada vs Zaragoza.

SENIN (28/11)

Sevilla vs Getafe.

(*marca/sporteo*/drew)

Kekalahan Perdana Barcelona

Selisih Masih dalam Kendali

Menorehkan *ball possession* hingga 73 persen, melepaskan 21 tembakan di mana tujuh di antaranya mengarah ke gawang lawan, dan mendapatkan 13 tendangan sudut. Dengan catatan itu, Barcelona mestinya bisa menang mudah atas tuan rumah Getafe pada Sabtu (26/11).

ANDREW SIHOMBING

Dani Pozo/AFP

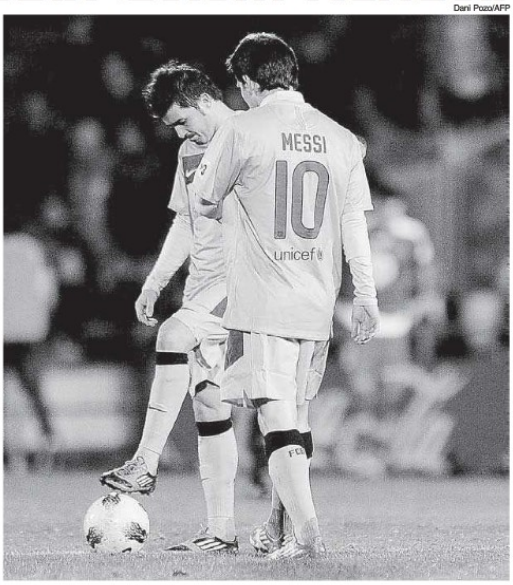

Barcelona, untuk pertama kalinya gagal meraih poin di ajang La Liga musim ini.

Namun, bukan itu yang terjadi di Coliseum Alfonso Perez. Berkali-kali serangan tim asuhan Pep Guardiola tak kuasa merobek gawang lawan. Termasuk saat gol Lionel Messi di pengujung *injury time* dianulir wasit Teixeira Vitienes karena terlebih dahulu terjadi *off-side*.

Justru Juan Valera yang kemudian menjebol gawang tim tamu di menit ke-67. Bek kanan tersebut menjadi pahlawan setelah menyundul bola tendangan sudut Pablo Sarabia.

GETAFE 1
BARCELONA 0

Sabtu, 26 November

GETAFE (4-2-3-1): 25-Moya; 20-Valera, 2-C. Diaz, 15-Rafa, 3-Mane (5-Lopo 48'); 21-Michel, 6-Lacen; 8-Sarabia (16-P. Rios 83'), 22-Casquero, 17-D. Castro (23-J. Rodriguez 91'); 7-Miku.
Cadangan: 13-Codina, 9-Colunga, 11-Mosquera, 24-R. Perez.
Pelatih: Luis Garcia Plaza.

BARCELONA (4-3-3): 1-V. Valdes; 2-D. Alves, 3-Pique, 22-Abidal, 19-Maxwell (39-I. Cuenca 71'); 6-Xavi, 16-Busquets, 11-Thiago (15-Keita 60'); 9-A. Sanchez (17-Pedro 71'), 10-Messi, 7-Villa.
Cadangan: 13-Pinto, 14-Mascherano, 21-Adriano, 24-Fontas.
Pelatih: Pep Guardiola.

Gol: 1-0 Valera 67'
Stadion: Coliseum Alfonso Perez (13.000)
Wasit: Teixeira Vitienes
Sepak Pojok: 2-13
Possesion: 28%-72%
Shots (on target): 7 (1) - 21 (7)
Kartu Kuning: 4-2
Kartu Merah: -

Usai kekalahan ini, bukan kambuhnya alergi lama Barcelona terhadap bola-bola atas yang menjadi santapan media Spanyol dan Eropa. Bukan pula kontroversi *off-side* di pengujung laga, rendahnya tingkat ketajaman Tim Catalan di partai tandang La Liga, ataupun kecemerlangan Miguel Angel Moya di bawah mistar tuan rumah.

Para awak media lebih tertarik mengaitkan hasil tersebut dengan *el clasico* kontra Real Madrid pada dua pekan mendatang. Maklum, kekalahan di markas Getafe menjadikan koleksi poin Barca minus enam dibandingkan Madrid, yang sebelumnya menang 4-1 atas Atletico. Inilah kali pertama Barca terpaut jarak sedemikian jauh dari Madrid sejak dibesut Guardiola.

Hanya, di tengah kehebohan itu, sang *entrenador* muda tetap bersikap kalem. "Tidak ada yang perlu disalahkan. Masih banyak pertandingan di liga yang akan dilewati. Hari ini kami mesti menyelamati lawan, dan meskipun menurut saya mereka tidak lebih baik, yang jelas mereka menang," katanya di *Marca*.

Mudah melihat alasan di balik pernyataan Pep. Pada tiga musim sebelumnya, Barcelona tetap menjadi juara meski kehilangan masing-masing 27, 15, dan 18 poin. So, minus sebelas angka akibat empat hasil imbang dan sekali kalah musim ini dinilai masih dalam kendali karena kompetisi baru sepertiga jalan.

Lagipula, kekalahan ini bisa digunakan untuk membuat seluruh punggawa kembali menginjak bumi. Hasil negatif akhir pekan kemarin adalah kekalahan perdana dalam 27 partai klub. Sebelum kontra Getafe, Blaugrana terakhir kali kalah pada 30 April lewat skor 1-2 melawan Real Sociedad. ●

La Liga dan Jejaring Sosial

Cesc dan Iker Terbaik

Tahukah Anda siapa bintang La Liga yang punya penggemar terbanyak? *Well*, jika ukurannya adalah jejaring sosial di dunia maya, Cristiano Ronaldo dan Lionel Messi orangnya.

Lihat CR7. Eks *winger* Man. United ini memiliki sekitar lima juta pengikut di situs Twitter dan 35 juta teman di Facebook. Akunnya di *Tencent*, situs mikroblog sejenis *Twitter*, secara luar biasa langsung menarik sejuta *follower* hanya dalam tempo sepekan sejak mendaftarkan diri pada pertengahan Oktober.

Pada sisi lain, Messi juga memiliki 26 juta teman di jejaring sosial Facebook. Bintang asal Argentina ini juga sudah memiliki logo pribadi.

Hanya, meski sangat populer di jagat maya, keduanya juga tak lepas dari kritik. Perusahaan yang bergerak di bidang *social media*, Comunicar es Ganar, menilai Ronaldo dan Messi tidak banyak berhubungan dengan penggemar masing-masing.

Sebastien Nogier/AFP

Cesc Fabregas, memanfaatkan internet.

"Seseorang bisa saja memiliki dua atau 15 juta *followers*, tapi itu tidak otomatis membuatnya punya citra diri positif di mata publik. Nilai seorang pemain, dan yang saya maksudkan adalah soal nilai jualnya, tidak hanya tergantung pada kemampuan, tetapi caranya menjalin komunikasi," kata Yuri Morejon, Direktur Comunicar es Ganar, di *Tribalfootball*.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan perusahaannya, Morejon menyebut Cesc Fabregas (lewat Twitter) dan Iker Casillas (Facebook) adalah yang terbaik bagaimana membangun citra positif. Salah satu contohnya adalah ketika Cesc menyelesaikan permasalahan dengan Frederic Kanoute lewat Twitter beberapa waktu silam. **(drew)**

Pemain La Liga dan Jejaring Sosial

1. Cristiano Ronaldo: Facebook (35 juta), Twitter (5 juta)
2. Lionel Messi: Facebook (26 juta)
3. Kaka: Facebook (11.7 juta), Twitter (6.6 juta)
4. Andres Iniesta: Facebook (8 juta), Twitter (1.8 juta)
5. Gerard Pique: Facebook (3 juta), Twitter (1.5 juta)

Getafe

Senang Bukan Kepalang

Klub mana pun saat ini pasti akan bangga bila mampu mengalahkan Barcelona. Maklum, Tim Catalan secara tak resmi sudah mendapatkan predikat sebagai tim terbaik dunia dengan permainan paling ciamik serta tingkat ketajaman luar biasa.

Jadi, bisa dibayangkan bagaimana perasaan Getafe. Punggawa klub asal Ibukota Spanyol tersebut jelas girang bukan kepalang setelah menekuk Barca dengan skor 1-0 pada Sabtu (26/11) dan menjadi tim pertama yang bisa menang atas sang raksasa di musim 2011/12.

Rasa puas tak berkurang meski Barca tidak bisa menurunkan seluruh pemain terbaiknya malam itu. Ya, selain Andres Iniesta, yang sejak sebelum pertandingan sudah dipastikan absen akibat cedera, bek tengah sekaligus kapten Carles Puyol juga dipinggirkan untuk memberinya waktu istirahat usai melakoni duel Liga Champion kontra Milan di pertengahan pekan. Begitu pula gelandang Cesc Fabregas, yang batal merumput karena merasakan ketidaknyamanan di paha kiri sebelum laga digelar.

Jose Jordan/AFP

Luis Garcia Plaza, menyelamati pemain.

Simak pernyataan pelatih Getafe, Luis Garcia Plaza, usai laga. "Saya harus memberikan selamat pada pemain karena mereka bisa mengatasi berbagai permasalahan cedera. Mereka tampil sangat baik dengan usaha keras. Kami menang atas tim terbaik dunia, yang bersama Real Madrid baru kalah sekali musim ini. Kami sangat senang karenanya," kata Plaza seperti dilansir harian *Sport*.

Sang *entrenador* lebih lanjut mengatakan raihan poin sempurna itu sangat penting bagi Getafe. Maklum, dalam tujuh *jornada* sebelumnya, El Geta menelan masing-masing tiga kekalahan dan hasil seri. Dengan kemenangan itu pula, Javier Casquero cs. kian menjauhkan diri dari zona degradasi. **(drew)**

Valencia Ungguli Vallecano 2-1

Bukti El Che Tak Besar Kepala

Alih-alih lebih percaya diri menatap laga kontra Rayo Vallecano seusai menggebuk Racing Genk 7-0 pada *matchday* 5 Liga Champion di *midweek*, Unai Emery justru merasa khawatir. Fakta bahwa tim kerap terjegal setelah menang besar dianggap sang *entrenador* bisa mengacaukan fokus Valencia.

SAPTO HARYO RAJASA

Pada awal *temporada* 2011/12 Barca dua kali terjegal justru setelah memetik skor besar. Tidak hanya sekali, tapi dalam tiga kesempatan. Mulai hasil 2-2 versus Sociedad, lalu 2-2 melawan Valencia, ditutup hasil sama di tangan Athletic Bilbao. Sebelum melakoni tiga skor seri ini, Barca mengukir kemenangan 5-0, 8-0, dan 5-0, melawan Villarreal, Osasuna, dan Real Mallorca.

Setiap tim jelas berbeda dalam bereaksi. Tapi kekhawatiran Emery setidaknya bersifat sebagai peringatan agar David Albelda dkk. tak kadung besar kepala menyikapi kemenangan terbesar Che sejak memukul Bursaspor 6-1, September 2010. "Hal utama yang saya pikirkan sebelum bertanding adalah bagaimana tim kembali memijak bumi setelah banjir pujian," kata Emery di *Superdeporte*.

Vallecano sebetulnya bukan tipe lawan yang menuntut ekstra atensi Valencia. Selain berstatus promosi, klub asal ibu kota Spanyol ini hanya sekali menang dalam delapan bentrokan ke belakang. Namun, dua tripoin beruntun di laga kandang pamungkas mengisyaratkan bahwa pasukan Ramon Sandoval ini tengah bangkit.

Beruntung bagi Emery, kekhawatiran hanya sebatas di benak saja, dan tak tertular ke dalam lapangan. Aldelda dkk. terbukti tampil dingin, dan pulang dari Vallecas membawa kemenangan 2-1. Dwigol Jonas Goncalves di menit ke-21, disusul Tino Costa di awal babak kedua, hanya bisa dibalas sebiji gol Raul Tamudo.

"Saya puas karena tim mampu ke luar dari tekanan. Kami bisa memetik kemenangan di *venue* sulit ini karena benar-benar mempersiapkan diri," lanjut Emery. Rona puas bisa diakibatkan kemenangan *away* keempat dalam setengah lusin percobaan. Bisa juga lantaran imbas dari tripoin ini Valencia tinggal terpaut sebiji angka dari Barcelona, yang duduk di pos *runner-up* klasemen sementara. ●

Dominique Faget/AFP

Valencia, mampu tampil dingin dan menang 2-1 di Vallecas, meski baru dihujani pujian.

VALLECANO	1
VALENCIA	2

Sabtu, 26 November

■ **VALLECANO (4-2-3-1):** 1-Cobeno; 2-Tito, 5-Arribas, 21-Jordi, 3-Casado; 7-Movilla (17-Trashorras 71'), 18-Javi Fuego; 27-Lass, 20-Michu, 10-Piti (11-Botelho 64'); 23-Delibasic (9-Tamudo 55'). **Cadangan:** 13-Dani Gimenez; 4-Labaka, 19-Koke, 6-R. Garcia. **Pelatih:** Ramon Sandoval

■ **VALENCIA (4-2-3-1):** 1-D. Alves; 12-Barragan, 4-Rami, 15-Dealbert, 17-Alba; 6-Albelda, 24-Tino Costa; 8-Feghouli (14-Piatti 77'), 7-Jonas (19-Pablo 69'), 22-Mathieu; 9-Soldado (11-Aduriz 60'). **Cadangan:** 13-Guaita; 2-Bruno, 5-Topal, 21-Parejo. **Pelatih:** Unai Emery

Gol: 0-1 Jonas 21', **0-2** Tino Costa 56', **1-2** Tamudo 84'
Stadion: Vallecas (10.100)
Wasit: Javier Fernandez
Sepak Pojok: 9-3
Possesion: 50%-50%
Shots (on target): 12 (3)- 10 (3)
Kartu Kuning: Javi Fuego 48, Tito 88' (Vallecano) / Albelda 41', Aduriz 90', D. Alves 90', Alba 90' (Valencia)
Kartu Merah: --

Espanyol 1-2 Osasuna

Zona Liga Europa pun Terganggu

Segala persyaratan, baik sebelum maupun di saat pertandingan berjalan, menyokong Espanyol untuk memetik kemenangan ketika menjamu Osasuna di Cornella-El Prat, Ahad (27/11). Yang paling kasatmata jelas status nirkemenangan yang dibawa Los Rojillos tatkala bertindak sebagai tim tamu.

Dalam enam percobaan di *temporada* 2011/12, Osasuna cuma bisa mengukir rekor tiga seri dan tiga kalah. Ini masih ditambah 21 gol kemasukan berbanding hanya lima masuk yang dicetak Javad Nekounam dkk. di luar Reyno de Navarra. Sebaliknya, Espanyol punya tiga kemenangan serta satu seri dan kalah di lima duel *home* mereka.

Sepanjang 90 menit di Cornella-El Prat, data statistik pun mutlak mendukung Los Periquitos. Mulai *ball-possession* yang menyentuh 65%, total 8 tembakan yang 5 di antaranya akurat, 14 penyelamatan kiper Osasuna, 6 sepak pojok, hingga kartu merah yang diterima Enko Satrustegui, bek Osasuna, di menit ke-75.

Ironisnya, angka-angka di atas kertas dan layar komputer ini tak cukup untuk menghadirkan tripoin. Yang ada, dengan segala kekurangannya Rojillos justru mampu pulang membawa tiga angka penuh berkat sumbangsih gol Roland Lamah dan Nekounam dalam tempo 50 menit. Gol Alvaro Vasquez, lima menit setelah gol Nekounam, pun terlihat nirmakna.

"Ini laga pertama di mana saya merasa kecewa," sebut Mauricio Pochettino, *el entrenador* Espanyol, seperti dikutip *Marca*. "Kami tak bermain dengan standar asli, khususnya di babak pertama. Yang menyakitkan adalah dua gol Osasuna lahir akibat kesalahan kami sendiri."

Pochettino layak kecewa. Target bertahan di zona Liga Europa, yang menjadi misi awal musim, dan sempat terjaga di *jornada* 10-13, harus melayang. **(shr)**

as.com

Osasuna, petik kemenangan *away* perdana.

Levante vs Gijon 4-0

Kejutan Belum Habis

Bisakah Levante merebut kembali status sebagai tim kejutan di La Liga Primera musim ini? Jika melihat hasil duel kontra Sporting Gijon pada Minggu (27/11), label yang sempat hilang lantaran tiga kekalahan beruntun itu sepertinya amat pantas disematkan lagi kepada skuad besutan Juan Ignacio Martinez tersebut.

Maklum, penampilan Granotes kala menekuk Gijon, tim yang tak terkalahkan di lima *jornada* pamungkas, amat berbeda dengan citra Levante sebelumnya. Misalnya, kekompakan para personel di pertahanan, yang paling sering menderita kritik akibat terlalu ceroboh, kini terlihat sangat kokoh.

Kembalinya Asier del Horno pascacedera juga menjadi salah satu alasan situasi lini belakang Levante lebih solid. Mantan bek Valencia itu bahkan kerap maju membantu serangan dari sisi kanan pertahanan lawan. Termasuk melepas satu tendangan yang harus susah payah ditepis kiper Gijon, Juan Pablo Colinas.

Tapi, bintang dalam duel tersebut bukan Del Horno melainkan striker asal Pantai Gading, Arouna Kone. Pemain pinjaman dari Sevilla itu memberi umpan matang bagi Juan Barkero untuk membuka pesta gol di menit ke-20. Gol itu adalah yang ke-250 Levante sepanjang sejarah tampil di pentas La Liga Primera.

Usai Valmiro Valdo menggandakan keunggulan di menit ke-47, Kone lantas dua kali mencatatkan namanya di papan skor (52' dan 62') serta mengantar Levante meraih kemenangan terbesar di musim ini.

"Pemain sempat terlihat tegang karena tahu bahwa situasinya tidak berjalan baik akhir-akhir ini. Tapi yang terpenting kami bisa mengoleksi 26 poin sekarang dan jangan lupa bahwa semuanya belum berakhir," ucap Ignacio Martinez seperti dikutip dari *El Pais*.

Ya, target Levante berikutnya adalah berusaha mengemas 30 angka sebelum jeda libur Natal dan tahun baru. Artinya kurang empat poin lagi. Mengingat masih ada tiga laga hingga pergantian tahun, meraup satu kemenangan dan sekali seri menjadi target logis. Tapi itu bukan tugas mudah jika melihat lawan adalah Barcelona, Sevilla, dan Granada. **(sofa)**

Jose Jordan/AFP

Aroune Kone, dua gol perdana.

LA ESTRELLA

Tri-Poin 32 Meter

Inigo Martinez Berridi. Pada 2 Oktober 2011, bek tengah Real Sociedad berusia 20 tahun ini mencetak gol spektakuler ke gawang Athletic Bilbao. Saat itu, Martinez melepas tembakan spekulasi sedikit di belakang garis tengah lapangan. Sayang gol tersebut tak mampu mengembalikan kekalahan 1-2 dari Bilbao.

Tepat sembilan pekan berselang, pemain bertahan kelahiran Basque itu melakukannya lagi! Kali ini korbannya adalah klub promosi Real Betis dalam duel di akhir pekan lalu.

Istimewanya, gol tersebut tercipta ketika pertandingan sudah berada dalam kedudukan imbang 2-2 dan memasuki menit ke-92. Sociedad unggul dua gol terlebih dahulu sebelum Betis menyamakan kedudukan melalui Jonathan Perreira.

Gol Martinez itu tercipta ketika sebuah serangan yang gagal dibangun Los Beticos di menit-menit perpanjangan waktu memaksa bola sampai ke kaki *winger* La Real, Antoine Griezmann. Pemain asal Prancis ini kemudian memberi umpan pendek kepada Martinez.

Menyangka duel bakal berakhir imbang, tak terlihat satu pun personel Betis yang menekan Martinez. Bek timnas Spanyol U-21 itu pun leluasa membawa bola jauh hingga mendekati tengah lapangan.

Sempat melirik posisi kiper Betis, Espinosa Casto, yang sudah salah posisi maju terlalu ke depan, Martinez mendadak ambil kuda-kuda dan melepas sepakan keras kaki kiri. Tendangan lambung berjarak 32 meter itu melaju deras ke arah gawang. Casto yang berusaha mengejar, melompat dan menggapai bola gagal melakukan tugasnya.

Gol tersebut memberi tripoin berharga sekaligus kemenangan perdana bagi La Real dalam delapan *jornada* pamungkas di La Liga musim ini. **(sofa)**

Jorge Guerrero/AFP

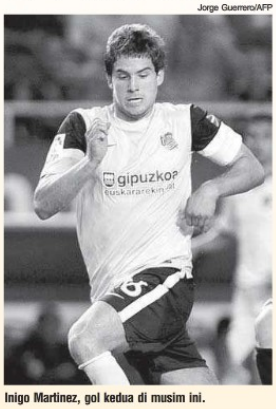

Inigo Martinez, gol kedua di musim ini.

Ibu Kota Belum Juga Memerah

Klaim Real Madrid sebagai penguasa tunggal ibu kota Spanyol sama sekali tak mengandung unsur dusta. Selain koleksi gelar yang melebihi seluruh rival sekota, dominasi atas Atletico Madrid dalam tajuk *el derbi Madrileno* sudah berjalan sejak tahun 2000.

SAPTO HARYO RAJASA

Terhitung kemenangan terakhir yang juga memastikan Atleti turun kasta ke Segunda A Division, *el derbi Madrileno* sudah mentas 19 kali. Si Putih melahap 12 tripoin, sedangkan Si Merah-Putih hanya kebagian tujuh hasil imbang. Sabtu (26/11), superioritas El Real kembali dikukuhkan berkat kemenangan 4-1 di Santiago Bernabeu. ●

Denis Doyle/Getty Images

Setelah gol perdana di jala Villarreal akhir Oktober lalu, Angel di Maria kembali masuk *score-sheet* dalam *derby* Madrid kontra Atletico. Suatu bukti bahwa level permainan Di Maria sudah kembali.

Pierre-Philippe Marcou/AFP

Bersama Fabio Coentrao, Cristiano Ronaldo merayakan golnya yang ke-16 di Primera Division La Liga. Dua penalti ini juga memastikan CR7 sukses mengeksekusi 17 titik putih berturut-turut.

Pierre-Philippe Marcou/AFP

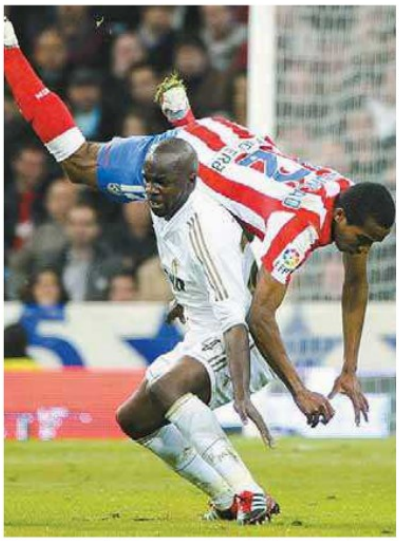

Tak percuma Jose Mourinho memercayakan posisi bek kanan pada Lassana Diarra. Laga ke-100 berbaju Madrid ini pun ia optimalkan dengan sempurna.

Pedro Armestre/AFP

Atletico Madrid membuat total 25 pelanggaran di *el derbi*. Empat di antaranya mengarah secara kasar ke kaki Cristiano Ronaldo.

Denis Doyle/Getty Images

Wasit Mateo Lahoz terlihat kurang populer di mata pendukung Atletico. Namun, dua kartu merah untuk Thibault Curtois dan Diego Godin memang layak dikeluarkan sang *arbitro*.

25 CARA SIR ALEX
Hal-hal yang membuat SAF menjadi manajer terbaik sepanjang masa.

SEKALI MERAH TETAP MERAH
Interviu dengan pemain ketiga dari hikayat tritunggal United, Denis Law.

"MUSIM KEDUA LEBIH HEBAT"
Javier Chicharito fokus kepada musim ini, jala gawang, dan lebih banyak trofi.

TELAH BEREDAR!
EDISI DESEMBER
RP35.000,-

Dapatkan Langganan
Inside-United Indonesia
Disc 10% +
Cicilan 0% 3 Bulan
Hanya dengan Kartu Kredit ANZ
(Rp 126.000,- X 3 Bulan)

Seperempat Abad Sir Alex

PLUS
Interviu Ryan Giggs * Foto bicara: Sir Alex saat tidak bertugas * Dunia menurut Sir Alex * Angkatan 1995/96: peraih dobel dobel * Senjata rahasia: para pencetak gol tak terduga * Diari Brian McClair * Kuis fanzone * Foto Anda di Red Planet & Ide Anda di Kontes Teks Foto * Kolom manajer tim reserve * Kabar dari tim Akademi

DAPATKAN TAS & SEPATU SEPAK BOLA DARI IU

BOLA
Layanan Jual: Unit Layanan Jual Subscription Department Sirkulasi Kompas Gramedia (021-5306263. SMS 0811908680 Email: subscribe@cc.kompasgramedia.com) Jakarta Pusat (021-2601234, 021-2601618) Jakarta Barat (021-5543109, 021-5549609) Jakarta Selatan (021-7508933, 021-7506158) Jakarta Timur (021-8853817, 021-8853605, 021-88852554) Bogor (0251-8650378) Bandung (022-4234899) Cirebon (0231-3385140) Semarang (024-8449121) Yogyakarta (0274-553417-19) Purwokerto (0281-642622) Solo (0271-710617) Tegal (0283-343671) Surabaya (031-8483500, 031-8483939) Malang (0341-367979) Makassar (0411-457149, 0411-457150) Palembang (0711-378095, 0711-315555) Medan (061-4145500, 061-4531137) Denpasar (0361-232832, 0361-7422993) Banjarmasin (0511-3350522) Dapat diperoleh di semua toko buku Gramedia, Gunung Agung dan agen-agen terdekat

Madrid Menangi El Derbi Madrileno

9 Tri-Poin Beruntun demi Surplus 6

Dua-Kelinci
Official Sponsor
Realmadrid
www.dk-peanuts.com : @duakelinci : Dua Kelinci

Denis Doyle/Getty Images

Kemenangan Real Madrid 4-1 atas Atletico, yang disusul kekalahan Barca dari Getafe, memperlebar jarak di klasemen menjadi 6 poin.

Dalam sejarah perburuan mahkota Primera Division La Liga yang hanya melibatkan duopoli Real Madrid dan Barcelona, gap hingga 6 poin sudah bisa dikategorikan sebagai sebuah khaos bagi tim yang berada pada posisi mengejar. Berkat kemenangan 4-1 atas Atletico Madrid, Sabtu (26/11), Madrid juga menciptakan selisih ini dengan rival abadinya. Indikasi La Liga sudah "selesai"?

SAPTO HARYO RAJASA

Jarak serupa sempat diciptakan Barcelona atas Madrid di musim 2010/11. Dalam sisa 15 *jornada* Madrid tak mampu memangkas jarak secara signifikan, dan harus merelakan gelar di akhir *temporada*. "La Liga mungkin tak seketat Serie A. Tapi, bagi Barcelona dan Madrid, urusannya sangat berbeda," begitu kata Jose Mourinho di awal-awal kariernya sebagai *entrenador* Los Merengues, medio 2010.

Maksud Mou adalah tuntutan untuk selalu tampil sempurna bagi dua raksasa Negeri Matador ini di setiap *jornada*. Sekali saja terpeleset, akan sangat sulit untuk bangkit. Berkaca pada kegagalan musim lalu, ditambah hilangnya lima poin di *jornada* 4 dan 5 setelah tumbang dari Levante dan bermain kacamata dengan Racing Santander, Mou menuntut dedikasi lebih dari para *jugador*.

Total 12 laga berlalu sejak skor imbang di rumah Racing (21/9), dan Cristiano Ronaldo dkk. mampu mengaplikasikan tuntutan dedikasi yang diinginkan Mou. Selusin partai ini, 8 di La Liga dan 4 di Liga Champion, seluruhnya dilalui dengan kemenangan. Di hadapan Atletico, *weekend* lalu, hasil 4-1 merupakan tripoin ke-9 berturut-turut di Primera, dan ke-13 di seluruh kompetisi secara beruntun.

"Kemenangan beruntun sebanyak 13 kali ini sungguh spektakuler, dan kami harus terus mempertahankan kerja keras ini," ungkap Iker Casillas, *portero* sekaligus *capitan* Madrid, seperti dikutip situs resmi El Real.

Mou mengamini komentar jagoannya, yang sebelum *kick-off* menerima trofi dari presiden Florentino Perez sebagai pemain dengan *cap* terbanyak La Furia Roja sepanjang masa. "Tim saya selalu tampil baik. Mereka berambisi dan bermotivasi. Sekarang kami harus bisa berlaku tenang dan menjaga visi, karena rentetan seperti ini akan berakhir pada satu waktu," kata Mou.

Motivasi, ambisi, dan ketenangan, memang menjadi kunci keberhasilan Si Putih memenangi El Derbi Madrileno edisi ke-75 tersebut. Meski Los Colchoneros menunjukkan niat untuk bermain cenderung kasar alih-alih keras, para personel Santiago Bernabeu yang biasanya mudah terpancing emosinya, seperti Pepe, Sergio Ramos, bahkan CR7, justru tetap tenang dan tidak meladeni pendekatan tak bersahabat sang rival sekota.

Bahkan saat jala Santo Iker harus bobol oleh Adrian pada menit ke-15, jalan yang dipilih untuk membalas adalah dengan bermain lebih solid. Hasilnya bisa dilihat dari empat gol balasan yang masing-masing dicetak CR7 (2 gol), serta Angel Di Maria dan Gonzalo Higuain. Pun bisa terekam dari 74% *ball-possession* dan 16 tendangan (7 akurat) berbanding 26% dan 4 (1) kepunyaan Atleti.

Memang, harus diakui bahwa hilangnya dua punggawa Atleti, Thibault Curtois dan Diego Godin, setelah diusir wasit dari lapangan, sedikit "memudahkan" Mesut Oezil dkk. berkreasi dengan lebih leluasa. Namun, jika bukan lantaran sikap tenang dalam meladeni permainan kasar Atleti yang berbuah 25 pelanggaran, 5 kartu kuning, dan 2 kartu merah, bukan mustahil hasil laga akan berbeda.

Setelah menikmati puncak *clasificacion* bersurplus 6 poin atas Barca, terlebar sejak musim 03/04, kini Madrid sudah menatap laga di depan kontra Sporting Gijon. "Di kandang mereka kami selalu sulit memetik kemenangan. Kami harus bekerja ekstra untuk meraihnya pekan depan," lanjut Casillas. ●

MADRID 4
ATLETICO 1

Sabtu, 26 November

■ **MADRID (4-2-3-1):** 1-Casillas; 24-Lass, 4-Ramos, 3-Pepe, 12-Marcelo; 14-Xabi Alonso, 6-Khedira; 7-Ronaldo, 10-Oezil (15-Coentrao 79'), 22-Di Maria (20-Higuain 62'); 9-Benzema (21-Callejon 74').
Cadangan: 13-Adan; 18-Albiol, 5-Sahin, 11-Granero.
Pelatih: Jose Mourinho (Por)

■ **ATLETICO (4-2-3-1):** 13-Courtois; 21-Luis Perea, 18-Dominguez, 2-Godin, 6-Filipe; 14-Gabi, 12-Assuncao; 8-Salvio (23-Miranda 83'), 22-Diego (25-Asenjo 24'), 11-Arda (10-Reyes 78'); 7-Adrian.
Cadangan: 4-Mario, 19-Koke, 15-Pizzi, 20-Juanfran.
Pelatih: Gregorio Manzano

Gol: 0-1 Adrian 15', **1-1** Ronaldo 24'-pen, **2-1** Di Maria 49', **3-1** Higuain 65', **4-1** Ronaldo 82'-pen
Stadion: Santiago Bernabeu (80.000)
Wasit: Mateu Lahoz
Sepak Pojok: 2-1
Possession: 74%-26%
Shots (on target): 16 (7)- 4 (1)
Kartu Kuning: Xabi Alonso 40' (M) / Diego 18', Arda 27', Perea 33', Gabi, 36', Filipe 67' (A)
Kartu Merah: Courtois 22', Godin 81' (A)

2 Kartu Merah Atleti

Ganjaran Setimpal

Di Primera Division La Liga musim 2011/12, Real Madrid sempat dua kali berada dalam kondisi tertinggal. Sekali saat bertamu ke Levante, dan satu kali lagi tatkala menjamu Rayo Vallecano. Jika di laga kontra Levante keunggulan Aroune Kone gagal dibalas, gol pembuka Miku di partai versus Vallecano, berakhir dengan kemenangan besar 6-2.

Artinya, saat gol Adrian meˉngoyak jala Iker Casillas pada El Derbi Madrileno, Sabtu (26/11), Madrid memiliki probabilitas seimbang untuk kalah maupun menang di akhir laga. Seperti diketahui, defisit tim tamu akhirnya berbuah kemenangan 4-1 setelah empat gol Cristiano Ronaldo, Angel Di Maria, dan Gonzalo Higuain menjebol gawang Los Colchoneros.

Namun, tak sedikit yang menilai bahwa *tarjet roja* yang disodorkan Mateu Lahod buat Thibault Curtois dan Diego Godin di kedua babak, memperbesar kans Madrid meraih tripoin. Kendati demikian, kedua kartu merah ini memang merupakan ganjaran setimpal atas perbuatan kiper serta bek tengah Atleti tersebut.

Saat berhadapan *one on one* dengan Karim Benzema, Curtois mengambil risiko dengan menarik kaki bomber Les Bleus itu. Selain *tarjeta roja*, titik putih pun wajib ditunjuk Lahoz. Pun saat Godin mendorongHigiaun dari belakang, saat penyerang Argentina ini bertatap muka dengan Sergio Asenjo, kiper pengganti Atleti. **(shr)**

Denis Doyle/Getty Images

Kedua *tarjeta roja* Atleti, berbuah penalti.

Akurasi Penalti

CR7 Capai 17 Berturut-turut

Tak butuh penegasan lagi jika bicara kemampuan Cristiano Ronaldo mencetak gol. Sepanjang 2011 saja, pemain Portugal itu punya rasio mengoyak jala lawan mencapai satu gol per satu pertandingan alias total 48 gol dari 48 laga di seluruh kompetisi.

Gelontoran gol bisa datang melalui sepakan kaki kanan, kaki kiri, ayunan kepala, tendangan bebas langsung, tendangan akrobatik ala karate, maupun akurasi eksekusi penalti seperti yang dilakukan ke gawang Atletico Madrid pada akhir pekan lalu.

Sebelumnya, baru sekali CR7 mengemas sepasang gol melalui titik putih dalam satu pertandingan di pentas La Liga Primera, yaitu ketika melawan Rayo Vallecano di *jornada* 6 (24/9).

Nah, sejauh ini, total penalti hasil eksekusi Ronaldo selama berseragam Los Blancos sudah mencapai 18 buah dari 19 percobaan. Tercatat hanya ada delapan Madridista yang mampu melebihi jumlah tersebut.

Hugo Sanchez masih menjadi yang teratas berkat koleksi 35 gol penalti sepanjang tujuh musim membela Los Merengues (1985-92).

Hebatnya, dengan tambahan sepasang gol ke gawang kawalan Sergio Asenjo itu, artinya CR7 juga sudah mengonversi 17 penalti sukses secara beruntun.

Menariknya lagi, dwigol CR7 ke gawang Los Colchoneros itu menjadi yang perdana di strata tertinggi sepak bola Spanyol. Ronaldo sebelumnya hanya mampu menjebol gawang Atleti di ajang Copa del Rey, tepatnya di dua *leg* babak perempat final Piala Raja Spanyol edisi 2010/11.

Kini tinggal tersisa tiga klub peserta La Liga 2011/12 yang belum pernah menjadi korban keganasan CR7: Real Betis, Levante, dan Sporting Gijon.

Tim pertama berstatus promosi dari Segunda Division sehingga baru sekali bersua, yakni di *jornada* 8 (15/10). Sementara itu, kesempatan CR7 pecah telur saat melawan Gijon bakal datang di *jornada* berikutnya pada akhir pekan depan. **(sofa)**

Denis Doyle/Getty Images

Ronaldo, jago maksimalkan penalti.

Situasi Pelatih La Liga

Tergantung Ekspektasi

Cristina Quicler/AFP Jose Jordan/AFP

Pepe Mel dan Manuel Pellegrini, menentukan nasib.

Situasi dan kondisi La Liga edisi kali ini bisa dibilang cukup bersahabat dengan para pelatih. Maklum, hingga menjelang awal Desember dan liga sudah melewati sepertiga musim, belum ada satu pun peracik strategi yang harus kehilangan pekerjaan karena dipecat.

Bandingkan dengan periode yang sama di musim lalu ketika tiga *entrenador*: Antonio Alvarez (Sevilla), Jesualdo Ferreira (Malaga), dan Jose Aurelio Gay (Zaragoza) terpaksa mengepak koper lebih dini akibat meraih hasil buruk.

Di Primera musim 2009/10, Abel Resino (Atletico) dan Juan Carlos Mandia (Racing) juga diberhentikan sebelum memasuki bulan Desember.

Well, pada awal Oktober silam, Miguel Angel Nadal memang mengakhiri kerja sama dengan Mallorca. Meski begitu, pria asli Denmark tersebut tidak dipecat. Ia memilih mengundurkan diri karena berseberangan visi dan misi dengan petinggi klub.

Nah, benang merah yang bisa ditarik dari sejumlah alasan di balik pemecatan pelatih di La Liga edisi silam adalah faktor prestasi. Nasib seorang pelatih dipastikan tak akan aman tatkala skuad asuhannya terus meraih hasil negatif.

Jika faktor yang sama dijadikan patokan, sejumlah nama di balik kemerosotan hasil para peserta La Liga edisi kali ini jelas layak masuk kotak. Salah satunya tentu bos Real Betis, Pepe Mel, yang tak mampu memberi kemenangan bagi timnya di sembilan *jornada* pamungkas.

"Memimpin tim yang hanya meraih satu angka dari maksimal 27 poin tentu saya bersedia menyerahkan kepala tanpa mau menyalahkan siapa-siapa. Saya jelas masuk kategori pelatih yang layak dipecat dan menyadari itu," ucap Mel seperti dikutip dari *Marca*.

"Tapi, apa pun yang terjadi, Betis tak boleh jatuh ke Segunda. Dengan atau tanpa saya, Betis akan tetap berada di La Liga pada Juni nanti. Saya percaya itu," lanjut mantan striker jebolan akademi Real Madrid ini.

Keberuntungan juga tampaknya masih berpihak pada pria berusia 48 tahun itu. Rapat darurat dewan direksi Betis yang digelar usai kekalahan 2-3 dari Real Sociedad pada Minggu (27/11) rupanya sampai pada kesimpulan bahwa Mel akan dipertahankan karena dua alasan: faktor ekonomi dan adanya dukungan penuh dari staf teknis tim.

Jika Mel cenderung bertahan, lantas siapa pelatih lain yang mungkin meletakan jabatan? Nama Manuel Pellegrini (Malaga) atau Juan Carlos Garrido (Villarreal) bisa terseret mengingat besarnya beban serta ekspektasi dari para suporter maupun petinggi klub saat melatih kedua tim ini. **(sofa)**

BARCELONA Camp Nou (29/11) VALLECANO

Hasrat Besar Camp Nou

Sial benar nasib Vallecano. Keikutsertaan Barcelona di Piala Dunia Klub, yang digelar pada Desember, menyebabkan Rayo mesti menghadapi Tim Catalan lebih cepat dari yang dirilis di awal musim. Laga yang mestinya digelar pada 18 Desember pun dimajukan menjadi Selasa (29/11).

ANDREW SIHOMBING

Lluis Gene/AFP

Gerard Pique, masih mampu menjauhkan Camp Nou dari kebobolan di La Liga musim ini.

Vallecas jelas merugi. Tidak mudah bagi tim promosi dari Segunda A Division untuk menjalani satu laga ke laga lainnya dengan hanya mendapatkan waktu istirahat tiga hari. Terlebih, lawan yang dihadapi bukanlah tim sembarangan.

Pada akhir pekan lalu, Vallecano kalah dari tim tangguh Valencia. Usai kontra Barca nantinya, Jose Movilla cs. pun kudu berhadapan dengan tim tradisional Atletico. Jadwal ini bukan soal kelelahan fisik semata, tapi bila terus kalah dalam tiga laga berat ini, moril Vallecano akan merosot ke titik nadir.

Hanya, tak ada gunanya terus-menerus mengutuk kalender berat di depan mata. Mau tak mau, Vallecano harus siap meladeni hasrat besar penguasa Camp Nou.

Hasrat besar? Ya, Tim Catalan saat ini dibakar motivasi tinggi untuk membalas kekalahan atas Getafe pada *weekend* silam. Lionel Messi tentu tak ingin selisih poin dengan Real Madrid kian melebar bila kembali gagal memetik poin sempurna kontra Vallecano.

"Klasemen saat ini memperlihatkan bahwa Madrid sedikit lebih baik musim ini dan kami harus membalikkan situasi. Kami adalah Barca dan kami terus bergerak ke depan," kata bek Barca, Gerard Pique, di *Marca*.

"Kami harus bangkit karena pertandingan berikutnya sudah menanti. Lebih cepat kami menegakkan kepala maka akan lebih baik," timpal kiper Victor Valdes.

Motivasi membara sudah ada di kubu tuan rumah. Apa lagi?

Menjaga Camp Nou

Sehari usai kalah dari Getafe, pelatih Barcelona, Pep Guardiola, langsung menggelar latihan terbuka di Ciutat Esportiva Joan Gamper pada Minggu sore. *Nah*, yang membuat Barcelonistas bisa berharap banyak adalah kehadiran Andres Iniesta dan Cesc Fabregas dalam sesi latihan tersebut.

Kedua pemain ini tidak merumput pada laga terakhir karena kurang fit. Artinya, Barca akan tampil dengan hampir seluruh kekuatan terbaiknya pada akhir pekan nanti.

Pique dan gelandang Sergio Busquets juga tidak akan bermain ragu-ragu. Keduanya kini sudah mengantungi empat kartu kuning. Jika mendapat satu *tarjeta amarilla* lagi di partai kontra Vallecano, keduanya hanya akan absen saat menghadapi Levante serta bakal bisa tampil di *el clasico* menghadapi Madrid, bukan?

Sama seperti Vallecano, tuan rumah juga akan menjelang jadwal sulit, malah mungkin lebih parah. Hanya, hasrat menjaga Camp Nou dari kekalahan, yang sudah 25 kali nirkekalahan di La Liga. Termasuk tiga *jornada* musim lalu, Victor Valdes sudah melewati 10 *jornada* berturut-turut tanpa kebobolan. ●

Jadwal Berat Barcelona

TANGGAL	AJANG	LAWAN
29/11	Primera Liga	Vallecano
3/12	Primera Liga	Levante
6/12	Liga Champion	BATE
10/12	Primera Liga	Madrid
15/12	Piala Dunia Klub	ES Tunis/Al Sadd
18/12	Piala Dunia Klub	Final/Perebutan Tempat Ke-3
21/12	Copa del Rey	L'Hospitalet

PRAKIRAAN FORMASI

CADANGAN

13-Pinto, 4-Fabregas, 9-A. Sanchez, 11-Thiago, 14-Mascherano, 19-Maxwell, 39-Cuenca. **Pelatih:** Pep Guardiola.

CATATAN PERTEMUAN TOTAL

4/5/03	Primera Liga	**Barcelona** vs Vallecano	3-0
7/12/02	Primera Liga	**Vallecano** vs Barcelona	1-0
20/1/02	Primera Liga	**Vallecano** vs Barcelona	2-1
9/9/01	Primera Liga	Barcelona vs Vallecano	1-1

CADANGAN

13-Dani, 4-Labaka, 6-R. Garcia, 9-Tamudo, 11-Botelho, 17-Trashorras, 19-Koke. **Pelatih:** Jose Ramon Sandoval.

BETBRAIN: 1(1,06) X(13,00) 2(41,85) ■ SBOBET: 1(1,07) X(11,50) 2(22,00) ■ BOLA: 60-40

Del Bosque dan Johan Cruyff

Antara Enam dan *El Clasico*

Enam poin. Kemenangan 4-1 Real Madrid atas Atletico Madrid yang diikuti kekalahan 0-1 Barcelona dari Gatafe akhir pekan kemarin membuat selisih poin dua raksasa penguasa klasemen La Liga ini menjadi enam.

Bagaimana pelatih tim nasional Spanyol, Vicente del Bosque, melihat situasi ini? Kepada sejumlah wartawan dari berbagai media massa Spanyol, pria berusia 60 tahun ini mengaku selisih enam angka itu cukup besar mengingat rivalitas kedua tim.

"Perbedaan ini tentu merupakan keunggulan bagi Real Madrid. Tapi, liga masih panjang, dan sulit meramalkan akhir dari kompetisi ini," ujar Del Bosque seperti dilansir *Sport*.

Sebagai pelatih tim nasional yang pernah menukangi El Real sejak Real Madrid B (1987-90) hingga kontraknya yang tidak diperpanjang pada tahun 2003, Del Bosque terkesan sangat hati-hati mengeluarkan pendapat.

"Melihat dominasi Real Madrid dan Barcelona di liga, tak mudah menebak siapa yang akan juara," kata mantan gelandang bertahan Real Madrid (1970-84) itu.

Pertanyaan terkait Madrid dan Barcelona jelas mengarah pada duel *el clasico* yang berlangsung di Santiago Bernabeu, Sabtu, 10 Desember. Pertarungan antara Jose Mourinho dan Josep Guardiola diyakini memasuki babak baru, terutama setelah menyoroti penampilan kedua tim asuhan mereka.

Bila Del Bosque menghindar dari pertanyaan wartawan soal pemenang di *el clasico*, tidak demikian dengan Johan Cruyff. Hanya, kepada *Mundo Deportivo*, legenda sepak bola Belanda ini mencoba lebih berhati-hati mengeluarkan prediksinya.

Sebagai mantan pemain (1973–78) dan pelatih (1988–96) Barcelona, Cruyff biasanya meledak-ledak mendukung para pemain Barca.

"Barcelona dan Real Madrid adalah dua tim terbaik di Eropa saat ini. Hasil pertemuan keduanya sulit diduga. Tidak, saya tak bisa menyebutkan tim mana yang saya favoritkan akan menang di Bernabeu," kata pria yang pada tahun 1999 terpilih sebagai Pesepak Bola Terbaik Eropa Abad XX yang digelar International Federation of Football History & Statistics (IFFHS), sebuah organisasi yang mencatat sejarah dan rekor-rekor dalam sepak bola dan kegiatannya diakui FIFA. **(wesh)**

Alex Livesey/Getty Images

Vicente del Bosque, tak berani meramal.

Patrik Stollarz/AFP

Dortmund vs Schalke 2-0

Ancaman Kian Nyata!

Felipe Santana, mencetak gol perdana pada musim 2011/12.

Borussia Dortmund berhasil mengalahkan Schalke 2-0 dalam Revierderby edisi ke-139 di Signal Iduna Park (26/11). Tiga angka diraup Die Borussen berkat aksi ciamik dua aktor pemeran pengganti.

WIETA RACHMATIA

Ketika merekrut Robert Lewandowski pada Juni 2010, pelatih Juergen Klopp hanya bermaksud menggunakan striker asal Polandia itu sebagai pemain lapis kedua. Tapi skenario berubah saat ujung tombak Dortmund, Lucas Barrios, mengalami cedera serius bersama tim nasional Paraguay di Copa America.

Lewandowski didaulat sebagai bomber utama Dortmund. Walau awalnya meragukan, kinerja pesepak bola berusia 23 tahun itu terus mengalami peningkatan.

Total, Lewandowski sudah mengemas sembilan gol hingga pekan ke-14. Ia menyarangkan satu gol ke gawang Schalke pada akhir pekan lalu.

Satu gol lagi dilesakkan Felipe Santana. Bek asal Brasil ini baru enam kali menjadi *starter* sepanjang 2011/12. Ia menggantikan Neven Subotic yang mengalami cedera.

"Sungguh hari yang sempurna. Bukan hanya bagi saya, juga untuk tim dan para suporter. Saya mendedikasikan gol dan permainan kali ini untuk ayah serta keluarga saya," ungkap Santana seperti dilansir situs Dortmund.

Kali ini, pertarungan antara dua klub yang bermarkas di kawasan Ruhr tersebut didominasi Dortmund. Meski begitu, kubu tuan rumah kesulitan mencetak gol karena Schalke cenderung bermain lebih defensif.

Gol pertama Dortmund tercipta pada menit ke-16. Tendangan bebas Marcel Schmelzer disambut sundulan kepala Lewandowski dan bersarang ke gawang Schalke yang dikawal kiper Lars Unnerstall.

Unggul satu gol, Dortmund terus menekan barisan pertahanan lawan. Tapi tendangan Mario Goetze dan Barrios berhasil dibendung lawan sehingga babak pertama berakhir dengan skor 1-0.

Memasuki 45 menit II, giliran Schalke mendominasi permainan. Mereka beberapa kali mengancam gawang Dortmund.

Hanya, Schalke gagal menyamakan kedudukan. Alih-alih mencetak gol, gawang The Royal Blues justru kebobolan lagi.

Santana menyambar bola *rebound* dari kaki Unnerstall dan membukukan gol kedua Dortmund.

Hingga pekan ini, Dortmund sudah mengumpulkan 29 poin. Mereka terus mengancam peluang Bayern Muenchen untuk meraih gelar Deutscher Meister 2011/12.

Persaingan Memanas

Di sisi lain, penampilan apik para pemain yang sebelumnya hanya berstatus sebagai pelapis atau pengganti sementara, membuat persaingan dalam tubuh Dortmund kian memanas. Shinji Kagawa termasuk yang harus menahan rasa kecewa karena tersingkir dari *starting XI*.

Dalam partai kontra Schalke, gelandang asal Jepang ini hanya merumput selama 12 menit. Ia memasuki lapangan pada menit ke-78 menggantikan Barrios.

Setelah Barrios pulih dari cedera, Klopp memilih untuk menerapkan skema 4-2-3-1. Barrios berperan sebagai striker utama, sedangkan Lewandowski ditarik ke belakang dan beroperasi bersama Goetze serta Jakub Blaszczykowski.

"Lucas bermain bagus pada sesi latihan, jadi saya berpikir mungkin memang seharusnya seperti ini. Memang mengecewakan, tetapi saya akan berusaha tampil lebih baik dalam kesempatan berikutnya," tutur Kagawa. ●

Data-Fakta

BUNDESLIGA

JADWAL PERTANDINGAN

- **Jumat (25/11): Koeln vs Moenchengladbach 0-3** (*Hanke 20' & 47', Arango 30'*).
- **Sabtu (26/11): Nuemberg vs Kaiserslautern 1-0** (*Chandler 13'*), **Hoffenheim vs Freiburg 1-1** (*Firmino 24'/Dembele 90'*), **Augsburg vs Wolfsburg 2-0** (*Brinkmann 65', Kapllani 90'*), **Dortmund vs Schalke 2-0** (*Lewandowski 16', Felipe Santana 61'*), **Hertha vs Leverkusen 3-3** (*Lasogga 7', Toprak 18'-bd, Lasogga 81'/Derdiyok 24', 65' & 79'*), **Hannover vs Hamburg 1-1** (*Schlaudraff 79'/Bruma 64'*).
- **Minggu (27/11): Bremen vs Stuttgart 2-0** (*A. Hunt 57', Naldo 67'*), **Mainz vs Muenchen 3-2** (*Ivanschitz 11', Caligiuri 65', Bungert 74'/V. Buyten 56' & 79'*).

KLASEMEN

1.(2)	DORTMUND	14	9	2	3	(29-9)	29
2.(3)	M'GLADBACH	14	9	2	3	(23-9)	29
3.(1)	MUENCHEN	14	9	1	4	(34-8)	28
4.(5)	BREMEN	14	8	2	4	(25-21)	26
5.(4)	SCHALKE	14	8	1	5	(28-20)	25
6.(7)	LEVERKUSEN	14	6	4	4	(20-19)	22
7.(6)	STUTTGART	14	6	3	5	(20-15)	21
8.	HANNOVER	14	5	5	4	(18-22)	20
9.	HOFFENHEIM	14	5	3	6	(16-16)	18
10.	HERTHA	14	4	6	4	(21-22)	18
11.	KOELN	13	5	1	7	(20-29)	16
12.	WOLFSBURG	14	5	1	8	(19-28)	16
13.(15)	MAINZ	13	4	3	6	(19-25)	15
14.(16)	NUERNBERG	14	4	3	7	(14-24)	15
15.(14)	HAMBURGER	14	3	5	6	(18-26)	14
16.(13)	KAISERSLAUTERN	14	3	4	7	(10-18)	13
17.	FREIBURG	14	3	3	8	(19-30)	12
18.	AUGSBURG	14	2	5	7	(12-24)	11

PENCETAK GOL

13 - Mario GOMEZ (**Bayern Muenchen**).
12 - Klaas-Jan HUNTELAAR (**Schalke**).
11 - Claudio PIZARRO (**Werder Bremen**).
10 - Marco REUS (**Gladbach**).

LIGUE 1

JADWAL PERTANDINGAN

- **Sabtu (26/11): Bordeaux vs Caen 2-0** (*Gouffran 59', Modeste 79'*), **Nancy vs Dijon 1-2** (*Bakar 26'/Bautheac 18'-pen, Sankhare 83'*), **Rennais vs Evian 3-2** (*Feret 10', Y. Hadji 77', Feret 87'-pen/Barbosa 19', Wass 32'*), **St Etienne vs AC Ajaccio 3-1** (*Gradel 7', Sinama-Pongolle 33', Nicolita 84'/Diawara 60'*), **Sochaux vs Montpellier 1-3** (*Camara 84'/Giroud 50', 87' & 89'*), **Toulouse vs Valenciennes 2-0** (*Machado 25', Devaux 63'*), **Lille vs Brestois 2-0** (*Payet 11', Sow 88'*).
- **Minggu (27/11): AJ Auxerre vs Lyon 0-3** (*Lopez 20' & 68', Bastos 88'*), **Lorient vs Nice 1-0** (*Mvuemba 63'*), **Marseille vs Paris SG 3-0** (*Remy 9', Amalfitano 65', Ayew 83'*).

KLASEMEN

1.(2)	MONTPELLIER	15	10	3	2	(32-17)	33
2.(1)	PARIS SG	15	9	3	3	(26-15)	30
3.	LILLE	15	7	7	1	(24-13)	28
4.	RENNAIS	15	8	4	3	(27-19)	28
5.	LYONNAIS	15	8	2	5	(25-17)	26
6.	TOULOUSE	15	7	5	3	(15-12)	26
7.	LORIENT	15	6	5	4	(17-14)	23
8.	ST-ETIENNE	15	6	5	4	(17-17)	23
9.(10)	MARSEILLE	15	5	6	4	(20-15)	21
10.(9)	CAEN	15	5	4	6	(22-23)	19
11.	SOCHAUX	15	4	5	6	(21-30)	17
12.(17)	DIJON	15	5	2	8	(17-29)	17
13.(12)	EVIAN	15	3	7	5	(19-22)	16
14.(18)	BORDEAUX	15	3	7	5	(17-21)	16
15.(13)	BRESTOIS	15	2	9	4	(15-16)	15
16.(14)	AUXERRE	15	3	6	6	(20-23)	15
17.(15)	VALENCIENNES	15	3	5	7	(15-17)	14
18.(16)	NANCY	15	3	5	7	(12-18)	14
19.	NICE	15	2	5	8	(12-17)	11
20.	AC AJACCIO	15	1	5	9	(13-31)	8

PENCETAK GOL

11- Olivier GIROUD (**Montpellier**),
8 - Kevin GAMEIRO (**Paris SG**).
7 - Bafetimbi GOMIS (**Lyon**), Alain TRAORE (**AJ Auxerre**).

EREDIVISIE

JADWAL PERTANDINGAN

- **Jumat (25/11): AZ Alkmaar vs Utrecht 2-0** (*Elm 66', Gudmundsson 89'*).
- **Sabtu (26/11): NAC Breda vs Heerenveen 2-2** (*Lurling 42', Zomer 45'-bd*), **VVV-Venlo vs De Graafschap 1-2** (*Uchebo 17'/Poepon 74', Rose 86'*), **Roda JC vs Heracles 3-1** (*Junker 66' & 69', Malki 77'/ Overtoom 76'-pen*), **PSV Eindhoven vs Groningen 6-1** (*Strootman 15', Mertens 30', Labyad 36', Wijnaldum 47', Matavz 56', Toivonen 72'/Pedersen 48'*).
- **Minggu (27/11): Excelsior vs ADO Den Haag 1-1** (*Steensel 1'/Toomstra 59'*), **RKC Waalwijk vs Feyenoord 1-2** (*Voorde 36'/Guidetti 76', Cabral 83'*), **NEC Nijmegen vs Ajax 0-3** (*Sulejmani 53' & 78', Klaassen 82'*), **Twente vs Vitesse 0-0**.

KLASEMEN

1.	AZ	13	11	1	1	(30-8)	34
2.	PSV	14	9	4	1	(42-16)	31
3.	TWENTE	14	7	6	1	(33-13)	27
4.	AJAX	14	6	6	2	(37-22)	24
5.	FEYENOORD	14	7	3	4	(27-18)	24
6.	HEERENVEEN	14	5	7	2	(28-22)	22
7.(8)	VITESSE	14	6	4	4	(18-16)	22
8.(7)	GRONINGEN	14	6	3	5	(25-25)	21
9.(10)	NAC BREDA	14	5	3	6	(22-23)	18
10.(13)	RODA JC	14	6	0	8	(20-35)	18
11.(9)	HERACLES	14	4	5	5	(20-22)	17
12.(11)	UTRECHT	14	4	4	6	(24-26)	16
13.(12)	RKC WAALWIJK	14	4	3	7	(14-22)	15
14.	ADO DEN HAAG	14	4	3	7	(17-27)	15
15.	NEC NIJMEGEN	14	4	1	9	(12-22)	13
16.	DE GRAAFSCHAP	14	3	3	8	(14-30)	12
17.(18)	EXCELSIOR	13	1	4	8	(8-25)	7
18.(17)	VVV-VENLO	14	1	4	9	(14-33)	7

PENCETAK GOL

12 - Dries MERTENS (**PSV Eindhoven**).
10 - Marc JANKO (**Twente**).
9 - Miralem SULEJMANI (Ajax), Tim MATAVZ (**Groningen, PSV Eindhoven**).

(wesh)

Gladbach

Potensi Kejutan Baru

Odd Andersen/AFP

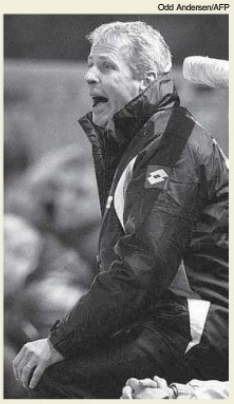

Lucien Favre, dianggap pesaing juara.

Eksistensi Borussia Moenchengladbach di papan atas klasemen Bundesliga sangat layak disorot. Kubu asuhan Lucien Favre itu kini menduduki kursi *runner-up* setelah menang besar di kandang FC Koeln 3-0, Jumat (25/11).

Sebuah pencapaian fantastis mengingat musim lalu Die Fohlen malah harus melewati *play-off* degradasi untuk memastikan tetap bertahan di Bundesliga.

Sebagai bukti kemajuan Gladbach, fakta berikut bisa menjadi acuan. Hingga *spieltag* 14, mereka sukses membukukan 29 poin, hanya kalah selisih gol atas Dortmund di puncak. Sebagai komparasi, musim lalu angka sebanyak itu baru bisa mereka kumpulkan pada pekan ke-31!

Sebenarnya, tanda-tanda kejutan Gladbach musim ini sudah bisa ditelusuri sejak pekan perdana. Mike Hanke cs. berhasil menundukkan Bayern Muenchen di Allianz Arena 1-0.

Kulminasi prestasi mereka sejauh ini adalah menduduki puncak klasemen pada pekan ketiga. Sejak itu, Mike Hanke cs. terbilang stabil di papan atas.

Sang pelatih, Favre, menjadi sosok yang berandil besar dalam kemajuan tim. Sejak ditangani pria Swiss itu Februari lalu, Gladbach perlahan tapi pasti menapaki peningkatan. Filosofi kepelatihannya dinilai pas dengan materi tim yang terbilang biasa-biasa saja.

Favre menunjuk kemenangan atas Muenchen di pekan perdana sebagai kunci optimisme tim asuhannya.

"Saat ini semuanya berjalan baik. Kami pantas mendapat 29 poin ini. Kemenangan di Muenchen memberikan kepercayaan luar biasa bagi kami," jelas Favre di situs *RP Online*.

Pencapaian apik ini bahkan membuat kubu Muenchen sampai mempertimbangkan Gladbach sebagai salah satu pesaing mereka dalam perburuan gelar.

"Saya pikir, Gladbach semakin mantap dan kuat, serta bisa menjadi tim kejutan musim ini," kata Presiden Die Bayern, Uli Hoeness, seperti dikutip *AFP*. **(nf-10)**

Pemain Asia di Eropa

Giliran India

Manan Vatsyayana/AFP

Jeje Lalpekhlua dan Sunil Chhetri.

Setelah sebelumnya pemain asal Asia Timur dan Timur Tengah menginvasi Eropa, kini giliran Asia Selatan yang mengekspor pesepak bola ke Benua Biru.

Dua pemain nasional India, striker Jeje Lalpekhlua (20) dan Sunil Chhetri (27), kini tengah berada di Skotlandia untuk beruji coba bersama Rangers.

"Impian saya adalah bermain di klub besar Eropa," ujar Lalpekhlua, yang di India membela FC Pune, kepada *Daily Record*.

Pemain berpostur 176 cm tersebut mengaku tengah berusaha keras beradaptasi dengan suasana Skotlandia yang berbeda jauh dari negara asalnya.

Bagi Chhetri, kegiatan ini bukan pertama kalinya ia bermain di luar India. Sebelumnya ia pernah bergabung dengan klub MLS (Liga Amerika Serikat), Sporting Kansas, walau tidak pernah turun bertanding.

Pria dengan tinggi 170 cm itu sempat dibeli oleh Queens Park Rangers pada tahun 2009, namun transaksi batal akibat tidak keluarnya izin kerja. India tidak masuk ke dalam peringkat 70 besar FIFA, syarat pemain non Uni-Eropa untuk berkompetisi di level teratas Liga Inggris.

Jika resmi bergabung bersama The Gers, mereka akan menjadi pemain India pertama di Skotlandia.

Namun, di daratan Inggris mereka akan menjadi pemain sepak bola kedua dan ketiga yang berkewarganegaraan India. Baichung Bhutia sempat bermain untuk Bury selama tiga tahun pada 1999-2002.

Pemain berdarah India seperti Michael Chopra sempat singgah di Newcastle. Harpal Singh pernah membela Leeds. Namun keduanya sudah berkewarganegaraan Inggris.

Rencananya, Lappekhlua dan Chhetri akan berlatih di Skotlandia selama seminggu sejak Jumat (25/11). **(nf-9)**

Marseille vs PSG 3-0

Tampar Para Aristokrat

LIGUE 1

Selalu ada romantisme tersendiri apabila Olympique de Marseille bersua Paris Saint-Germain di Stade Velodrome. Hal tersebut kembali terlihat pada duel *le classique* antara keduanya pada Minggu (27/11). OM memberikan permainan terbaik mereka sepanjang musim untuk mendepak Les Parisien dengan skor 3-0.

Setiap kali Paris bertandang ke pantai selatan ibarat seorang penguasa aristokrat mendatangi pekerja imigran pembakang.

Secara historis, Marseille memang kota kelas pekerja yang menampung berbagai ras imigran dari koloni-koloni Prancis. Sementara itu, Paris adalah ibu kota penguasa, letak tampuk kepemimpinan.

Kendati begitu, para aristokrat selalu grogi kala bertandang ke selatan. Paris hanya mampu menang lima kali dari 32 pertemuan kedua tim sebelum akhir pekan kemarin. Pun, hal tersebut tak berubah pada kunjungan kali ini.

Tujuh pemain anyar Paris yang baru pertama kali merasakan atmosfer *le classique* kaget dengan tekanan bertubi pasukan Didier Deschamps. *Pressing* OM dimulai dari barisan terdepan, tak membiarkan pemain Paris menahan bola sedikit pun.

Secara kolektif Paris tampil parah dalam menyerang dan bertahan. Salah satu pemain terburuk malam itu adalah sang bintang Javier Pastore. Pemain termahal Ligue 1 seharga 43 juta euro itu tampil luar biasa buruk. Ia hanya menyelesaikan 13 dari 30 operannya.

"Pastore kehilangan bola hampir setiap kali. Ia mencoba melewati lawan kala ia lebih baik mengoper," tutur Christophe Dugarry, komentator Ligue 1 dan eks pemain timnas Prancis, di *Canal+*.

Jumlah umpan gagal 41% tadi merupakan yang terendah dari rekan-rekannya. Pastore ditarik keluar sang pelatih pada menit ke 58 bersama *top scorer* Kevin Gameiro, yang tak mendapat servis dalam bentuk apa pun.

Laga ditentukan oleh sundulan apik Loic Remy dan dua gol pada babak II dari tendangan Morgan Amalfitano serta tandukan Andre Ayew. Dua gol terakhir OM dapat terjadi karena permainan lini belakang Paris yang buruk.

Hasil ini membuat Paris kehilangan tampuk kepemimpinan Ligue 1 ke tangan Montpellier. Sementara itu, OM terus menanjak di klasemen dengan berada di papan atas dan tujuh poin di bawah tiga besar. Lima pekan silam, OM masih di posisi ke-15, hanya terpaut satu poin dari zona merah. **(frzi)**

Anne-Christine Poujoulat/AFP

Andre Ayew, gol ketiga penentu kehancuran Paris Saint-Germain.

Eredivisie

Olaf Kraak/AFP

Ajax, mesti menjadikan kemenangan atas NEC sebagai momentum kebangkitan.

Jarak Masih Terjaga

Juara bertahan Eredivisie, Ajax Amsterdam, akhirnya kembali ke jalur kemenangan. Tim asuhan Frank de Boer tersebut mengepak tiga gol tanpa balas saat bertandang ke markas NEC pada Minggu (27/11).

ANDREW SIHOMBING

eredivisie

Hasil ini jelas mampu membuat lega seluruh suporter Ajacieden. Maklum, tim kesayangan mereka sempat dibayangi krisis di kompetisi domestik akibat lima hasil imbang dan sepasang kekalahan di delapan partai sebelumnya. Belum lagi soal kisruh antara Johan Cruyff dengan dewan direksi klub yang menguras perhatian.

Beruntung dalam kondisi tersebut Ajax dijadwalkan bersua tim lemah NEC. Tak pelak Christian Eriksen cs. diunggulkan untuk bisa kembali ke jalur kemenangan.

Benar saja. Meski tampil buruk di awal laga dan mengakhiri babak pertama dengan skor kacamata, Ajax mampu memecah kebuntuan usai turun minum. Adalah Miralem Sulejmani yang membuat tim tamu unggul lebih dulu di menit ke 53.

Sulejmani kemudian mencetak gol keduanya dalam pertandingan tersebut, atau yang kesembilan di Liga Belanda musim ini, pada menit ke-78. Berselang empat menit, kemenangan Ajacieden akhirnya ditutup oleh bomber muda 18 tahun, Davy Klaasen, setelah memanfaatkan umpan terobosan dari Eriksen.

"Di babak pertama, tim memang gagal memperlihatkan ketajaman yang dibutuhkan untuk memenangi pertandingan. Tapi, permainan anak-anak bisa membaik dan akhirnya kami pun layak menang hari ini," ujar De Boer seperti dilansir *Voetbal International*.

"Saya sudah tampil di tim senior saat menghadapi Lyon, tapi kali ini rasanya lebih menyenangkan karena saya mencetak gol," timpal Klaasen, yang menjalani debut di Eredivisie pada pertandingan ini.

AZ Favorit

Meski menang telak, posisi Ajax di klasemen sementara masih belum membaik secara signifikan. Tim asal Amsterdam saat ini tertahan di peringkat keempat dengan koleksi 24 poin.

Ajax hanya mampu memangkas sedikit jarak dengan Twente. Tim berjulukan The Tukkers ini cuma meraih hasil imbang tanpa gol saat menjamu Vitesse.

Pada peringkat ketiga, PSV bertahta cukup nyaman dengan koleksi 31 poin. Nilai tersebut didapat berkat tambahan dari kemenangan 6-1 atas Groningen pada Sabtu (26/11).

Pada pertandingan tersebut, tim besutan Fred Rutten tersebut sudah unggul lewat Kevin Strootman di menit ke-14. Usai gol itu, daya ledak tuan rumah tidak tertahan dan bisa menambah lima gol lagi melalui Dries Mertens (30'), Zakaria Labyad (36'), Georginio Wijnaldum (47'), Tim Matavz (55'), dan Ola Toivonen (72'). Groninen hanya bisa menghibur diri dengan sebiji gol Nicklas Pedersen (48').

Namun, kemenangan tersebut tak mendekatkan PSV dengan pemuncak klasemen AZ. Tim berjulukan Alkmaarderhout yang disebut terakhir ini bukan hanya unggul tiga poin berkat kemenangan 2-0 versus Utrecht pada Jumat (25/11), tetapi juga memiliki tabungan satu laga.

Kemenangan atas Utrecht ini sekaligus menegaskan status AZ sebagai salah satu favorit juara, setidaknya hingga istirahat musim dingin. Dalam survei yang digelar Voetbal International sebelumnya, sebanyak 84 persen *voters* meyakini AZ bakal menjadi *winterkampioen*. ●

■ TELAH BEREDAR ■ EDISI DESEMBER 2011 ■ RP35.000,-

Dapatkan Langganan
FourFourTwo Indonesia
Disc 10% + Cicilan 0% 3 Bulan
Hanya dengan Kartu Kredit ANZ
(Rp 126.000,- X 3 Bulan)

JUGA MENAMPILKAN
* Jack Wilshere
* James Milner
* Libya United
* La Liga terancam
* Gary Speed
* Paul Scholes
* Ryan Babel
* Putra Bebeto
* Michel Salgado
* Matias Ibo
* Timnas U-23 di SEAG: Yongki Aribowo, Ferdinand Sinaga, Egi Melgiansyah, Abdulrahman & Kurnia Meiga

TIKI-TAKA TASTIK! PENYIHIR LAPANGAN

IKUTI PEMILIHAN PEMAIN MUDA TERBAIK INDONESIA!

MATA & SILVA
Interviu eksklusif bintang Chelsea dan pemain terbaik Premier League musim 2011/12 sampai sejauh ini.

PEMBINAAN JEPANG
Jepang jadi juara dunia? Pernyataan itu tak sekonyol yang kita duga. Simak liputan eksklusif FFT.

PROTES TERGILA
Aksi-aksi para fan yang kecewa pada sepak bola. Dari ancaman melorotkan kolor hingga peti mati.

AARON RAMSEY
Menggantikan Cesc? Kapten Wales? Tampil di Olimpiade? Ramsey siap menghadapi semua tantangan itu.

BOLA

Layanan Jual: Unit Layanan Jual Subscription Department Sirkulasi Kompas Gramedia (021-5306263, SMS 0811908686 Email: subscribe@cc.kompasgramedia.com) Jakarta Pusat (021-2501234, 021-2501616) Jakarta Barat (021-5543189, 021-5549689) Jakarta Selatan (021-7508993, 021-7505158) Jakarta Timur (021-8853617, 021-8853605, 021-88852556) Bogor (0251-8650378) Bandung (022-4234899) Cirebon (0231-8385140) Semarang (024-8449121) Yogyakarta (0274-553417-19) Purwokerto (0281-642622) Solo (0271-710617) Tegal (0283-343671) Surabaya (031-8483080, 031-8483939) Malang (0341-367979) Makassar (0411-457149, 0411-457150) Palembang (0711-378099, 0711-315555) Medan (061-4145500, 061-4531137) Denpasar (0361-232332, 0361-7422999) Banjarmasin (0511-3350522) Dapat diperoleh di semua toko buku Gramedia, Gunung Agung dan agen-agen terdekat

Wales Kehilangan Pelatih

In Memoriam: Gary Speed

Gary Speed adalah salah satu pesepak bola tersukses asal Wales. Ia mencetak 103 gol dalam 677 penampilan di Premier League. Pada usia 42 tahun, Speed mengakhiri hidupnya dengan cara tragis.

WIETA RACHMATIA

Minggu kelabu bagi sepak bola Eropa. Asosiasi sepak bola Wales (FAW) merilis pernyataan resmi mengenai kematian sang pelatih tim nasional.

Speed ditemukan sudah tidak bernyawa pada Minggu pagi (27/11), di rumahnya yang terletak di kawasan Huntington, Chester.

"Pukul 07.08 pagi pada Minggu 27 November 2011, kepolisian Cheshire mendapat laporan tentang kematian di sebuah rumah di Huntington. Petugas datang ke lokasi dan menemukan pria berusia 42 tahun dalam kondisi meninggal dunia. Salah seorang anggota keluarga mengonfirmasi identitas pria itu sebagai Gary Speed," demikian pernyataan juru bicara pihak yang berwajib seperti dilansir *The Telegraph*.

Penyebab kematian masih menjadi misteri. Tapi, kepolisian tidak menemukan tanda-tanda mencurigakan sehingga diduga Speed telah bunuh diri.

Rumor yang beredar menyebutkan pria yang menjabat sebagai pelatih tim nasional Wales sejak Desember 2010 itu sengaja gantung diri di rumahnya.

Kematian Speed jelas mengejutkan banyak tokoh sepak bola, salah satunya Michael Owen. Striker Manchester United ini masih bertetangga dengan Speed.

"Sungguh sulit memercayai kabar mengenai Gary Speed. Dua hari lalu, kami saling melambaikan tangan saat mengantarkan anak-anak ke sekolah. Saya sangat terpukul," tulis Owen melalui akun *Twitter* miliknya.

Speed memulai karier di Inggris bersama Leeds United pada 1988. Ia merupakan salah satu pilar yang mengantarkan The White meraih gelar juara Divisi Satu pada 1992.

Pemilik nama lengkap Gary Andrew Speed itu sempat membela Everton (1996-98), Newcastle United (1998-2004), Bolton Wanderers (2004-08), dan Sheffield United (2008-10). Speed juga mencatat rekor penampilan terbanyak di Premier League, 535 kali, sebelum catatan itu diperbaiki oleh David James dan Ryan Giggs.

Ian Kington/AFP

Gary Speed, meninggal pada usia 42 tahun.

Di tim nasional, Speed menjadi pemain selain kiper dengan *caps* terbanyak, 85 kali. Saat ini, ia menempati ranking keenam dalam daftar Pesepak Bola Wales Terbaik.

Speed resmi menjadi pelatih timnas Wales pada 14 Desember 2010. Walau gagal merebut tiket ke putaran final Piala Eropa 2012, Wales di bawah arahan Speed dianggap mengalami perkembangan cukup signifikan.

Untuk mengenang Speed, seluruh laga Premier League yang digelar pada Minggu diawali dengan doa dan penghormatan bagi pria kelahiran 8 September 1969 tersebut. Striker asal Wales, Craig Bellamy, memilih untuk tidak membela Liverpool dalam duel kontra Manchester City karena kesedihan yang begitu mendalam atas kematian sang mentor. ●

MSG-BOLA Junior Football League

Kecepatan Jadi Kunci

Kepala tertunduk lesu serta raut wajah marah campur sedih ketika duduk di tepi lapangan bisa menggambarkan dengan jelas kekecewaan Fatwa Arya setelah timnya kalah 0-2 dari Al Izhar di babak semifinal MSG-BOLA Junior Football League pada Sabtu (26/11).

Sang *top scorer* kompetisi dengan total koleksi 16 gol itu tak mampu mengangkat permainan timnya, Yapenka. Bahkan sepanjang pertandingan Fatwa tidak mendapat suplai bola yang cukup matang dari rekan-rekannya.

"Kesal. Tim kami kehilangan kekompakannya," begitu komentar singkat pemain yang rela melepas seleksi Persija U-15 di hari yang sama demi tampil di babak semifinal, kepada BOLA.

Well, strategi bertahan sembari sesekali melakukan serangan balik terbukti ampuh bagi Al Izhar. Sepasang gol milik skuad asuhan Nasrun Lubis itu tercipta melalui proses serupa.

Berawal dari penguasaan bola Yapenka yang lepas, Al Izhar langsung mengirim si kulit bundar jauh ke depan. Dua striker Al Izhar, Fabian dan Rangga, unggul kecepatan dari bek-bek Yapenka. Fabian pun menjadi tokoh penentu berkat koleksi sepasang golnya.

Partai semifinal kedua menghadirkan hasil tak kalah mengejutkan. SMP 19 sukses menekuk tim terkuat di babak penyisihan grup, SMP 11, dengan skor telak 3-0!

Sebelumnya, SMP 11 tak pernah kalah serta sempat menumbangkan SMP 19 (2-1) di pekan ke-8 fase kualifikasi Grup B. Laga itu pun menjadi revans brilian bagi skuad asuhan Donni Yurismi itu.

"Hasilnya mengagetkan karena anak-anak sebelumnya sudah pesimistis menghadapi SMP 11. Tapi kami cukup diuntungkan karena Putra Deta ternyata absen," ucap Doni.

Ya, minus Putra sebagai *top scorer* tim sekaligus kandidat kuat pemain terbaik kompetisi, SMP 11 memang terlihat kesulitan menuntaskan serangan. Deta mengalami masalah di kaki kiri sehingga harus absen hingga akhir kompetisi. **(sofa)**

Junior Football League

Duel Al Izhar vs Yapenka di semifinal.

Data-Fakta

HASIL SEMIFINAL – SABTU (26/11)

Yapenka vs Al Izhar Pdk Labu 0-2 (*Fabian 23', 34'*); **SMP 19 vs SMP 11 3-0** (*Insan 22', Timothy 25', 39'*)

JADWAL FINAL – SABTU (3/12)

Al Izhar Pdk Labu vs SMP 19

PENCETAK GOL

16 – Fatwa Arya (**YAPENKA**)
11 – Azman B. (**AL AZHAR PUSAT**), Febri I.P. (**Al Azhar Pusat**)
9 – Atep (**SMP 11**), Putra Deta (**SMP 11**)

Ronaldo Ketua Piala Dunia 2014?

Sosok Ricardo Teixeira identik dengan Federasi Sepak Bola Brasil (CBF), plus Piala Dunia 2014 yang akan digelar di negaranya. Tapi, rumor di Brasil adalah pengebirian perannya menjelang pesta sepak bola dunia tersebut.

Tudingan korupsi atas *deal* perusahaan Nike dengan CBF, Dunia, praktik pencucian uang, suap hak siar televisi Piala Dunia, hingga menyombongkan diri bisa melakukan apa yang dia mau selama Piala Dunia 2014 adalah berita-berita yang mengiringi langkah pria kelahiran 20 Juni 1947 itu.

Harian *O Globo* menyebut Teixeira akan memberi jalan bagi Ronaldo Luis Nazario de Lima untuk mengambil alih perannya sebagai Ketua PD 2014.

Apakah karena Teixeira akan berkonsentrasi dalam pertarungan untuk meneruskan jabatan Sepp Blatter sebagai Presiden FIFA? Atau karena ia kini ikut menjadi sorotan atas keterlibatannya dalam kasus korupsi yang terjadi di tubuh FIFA?

Baru-baru ini, Blatter memang menyebut akan ada setidaknya satu petinggi FIFA yang akan meninggalkan posisinya akibat keterlibatan dengan kasus korupsi yang terjadi pada tahun 1990-an terkait jual-beli hak siar Piala Dunia.

"Tidak, saya tak tahu apa-apa soal pergantian Ketua Piala Dunia 2014," ujar Ronaldo pada *O Globo*.

Mantan bomber yang kini berusia 35 tahun itu malah mengaku terkejut dengan semua spekulasi yang muncul di media massa.

Apalagi, pada Jumat (25/11), Teixeira menunjuk Presiden Corinthians, Andres Sanchez, sebagai orang nomor 2 di federasi sepak bola Brasil. Ia bahkan memberikan tanggung jawab kepada Sanchez untuk mengurusi tim nasional Brasil di semua kategori.

Bila kepada *O Globo* Teixeira mengaku telah mengundang Ronaldo datang ke markas CBF, bagaimana kelanjutan posisi vital panitia Piala Dunia 2014 itu? **(wesh)**

Nelson Almeida/AFP

Ronaldo, diundang bertemu petinggi CBF.

INFO Perjalanan

Si Gundul

■ nunk

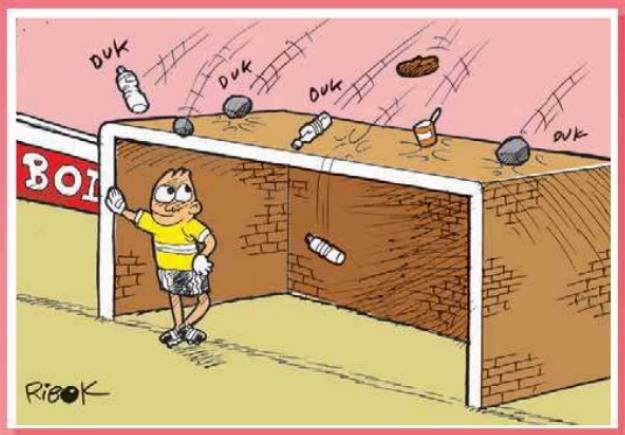

Kartun yang dikirim ke redaksi hendaknya asli (bukan fotokopi), digambar hitam putih di atas kertas - minimal ukuran kartu pos. Cantumkan nama dan alamat lengkap di balik gambar.

SUARA TIFOSI

Salam OLE!
Halo *OLE! mania*. Mari bertukar pikiran atau bertanya-jawab seputar sepak bola Internasional. Silakan kirim surat ke alamat redaksi, atau melalui *e-mail* **ole@bolanews.com.** Jangan lupa buka: **www.bolanews.com.**

twitter FOLLOW US @BOLA_OleInter

Pola permainan *tiki-taka* yang sudah mulai terbaca, plus banyaknya pilar yang membela tim nasional di laga uji coba membuat Barcelona kehilangan konsistensi.
@danORdara

Taktik "anti-Barca" yang diterapkan lawan mulai berhasil. Mereka dengan sengaja memarkir "pesawat" di depan gawang, mematikan pergerakan Xavi dan Andres Iniesta, serta melakukan serangan balik dengan cepat.
@jakarock

Memang sulit bagi seorang wasit untuk mengambil keputusan. Tapi suka atau tidak suka, tekel Rio Ferdinand terhadap Hatem Ben Arfa layak mendapatkan ganjaran penalti. Bahkan Ferdinand sebenarnya layak mendapatkan kartu merah.
@mang_adit_hp

Tekel Rio Ferdinand terhadap Hatem Ben Arfa cukup keras dan layak diganjar penalti.
@Adamfeehily

Tekel Rio Ferdinand tidak mengenai bola. Wajar jika wasit memberikan hadiah penalti kepada Newcastle United. Bahkan seharusnya Ferdinand mendapatkan kartu merah dan dikeluarkan dari lapangan.
@haryobhimo

Strategi permainan Barcelona sudah mencapai titik jenuh, sehingga serangan mereka sering buntu. Barca membutuhkan variasi permainan yang baru.
@shemyavhes

Terlihat jelas kaki Rio Ferdinand lebih dulu mengenai bola ketimbang kaki Hatem Ben Arfa. Newcastle United tidak pantas mendapatkan penalti.
@riedjaldian

Kaki Rio Ferdinand mengenai bola, sedangkan Hatem Ben Arfa jatuh karena momentum gerakan tekel tersebut. Itu adalah hal wajar dan tidak sepatutnya mendapatkan penalti.
@bidibyo

Wasit mengambil keputusan tepat dengan memberikan penalti atas tekel Rio Ferdinand terhadap Hatem Ben Arfa. Wasit juga sudah berdiskusi dengan salah satu asistennya.
@Beng2_poet

Newcastle United tidak pantas mendapatkan hadiah penalti. Kaki Rio Ferdinand lebih dulu mengenai bola. Tapi wasit hanyalah manusia biasa yang bisa melakukan kesalahan.
@woyydhi

Rio Ferdinand melakukan tekel bersih. Sayang, wasit punya pendapat berbeda.
@yudhishnp

Pola permainan tiki-taka ala Barcelona sudah dihapal kubu lawan. Alhasil, Barca jadi kesulitan mencatat kemenangan.
@intermakcz

Bukan konsistensi Barcelona yang menurun, melainkan kebiasaan baru kubu lawan menumpuk sepuluh pemain di belakang sehingga Barca sulit mencetak gol.
@ivannramadhan13

Berdasarkan tayangan ulang, terlihat Rio Ferdinand melakukan tekel bersih dalam duel melawan Newcastle United.
@Regi_genta

Tidak ada yang salah dengan permainan Barcelona. Mereka hanya tidak beruntung sehingga sulit mendapatkan tiga angka. Lagipula sangat susah menembus sepuluh orang pemain bertahan, plus satu kiper yang tengah *on-fire*.
@ErwinLeo10Messi

Permainan Barcelona mulai terbaca lawan. Di sisi lain, ketergantungan Barca terhadap Lionel Messi juga cukup tinggi. Saat Messi "mati", Barca langsung melemah.
@SandyJuve

Pola baru tiga orang bek belum bisa disempurnakan oleh Josep Guardiola. Hasilnya, konsistensi Barcelona sedikit menurun.
@Cuncunz

Kelelahan plus tidak mumpuninya kedalaman skuad sehingga rotasi tidak berjalan dengan baik menjadi salah satu penyebab menurunnya konsistensi Barcelona. Sementara itu, strategi mereka juga telah terbaca lawan.
@airlanggauvijan

Football on TV

TV LOKAL
TV ONE
SELASA (29/11)
03.00 WIB Malaga vs Villarreal *(live)*
RABU (30/11)
00.00 WIB Barcelona vs Vallecano *(live)*
INDOSIAR
RABU (30/11)
02.45 WIB Napoli vs Juventus *(live)*
SCTV
RABU (30/11)
19.00 WIB Indonesia vs La Galaxy *(live)*

Catatan: *Acara dapat diubah sewaktu-waktu oleh stasiun televisi yang bersangkutan.*

(gun)

Ian Kington/AFP

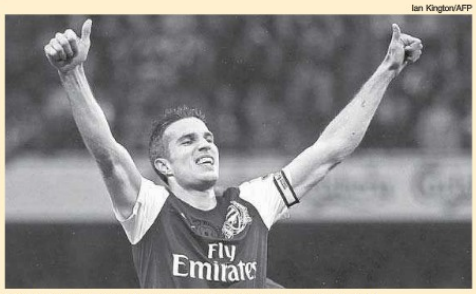

Robin van Persie, sampai kapan menjadi satu-satunya tumpuan Arsenal?

Efek RvP-sentris

Sepak terjang Robin van Persie sepanjang musim 2011/12 jelas bisa dikategorikan luar biasa. Selain berada di urutan teratas daftar pencetak gol Premier League, pesepak bola asal Belanda ini berhasil mencantumkan namanya dalam jajaran striker yang mampu menorehkan lebih dari 30 gol dalam satu tahun kalender bersama Alan Shearer (1995) dan Thierry Henry (2004).

Last but not least, RvP juga mampu melambungkan mental serta posisi Arsenal di semua kompetisi yang diikuti musim ini. Pastinya, torehan gol Van Persie telah mengembalikan kepercayaan diri pasukan The Gunners.

Di sisi lain, superioritas RvP punya efek negatif bagi kolektivitas tim. Ya, Arsenal terlalu bergantung pada sosok bomber berusia 28 tahun itu.

Tengok total gol Arsenal hingga pekan ke-12. Dari 25 gol, 13 di antaranya disumbangkan Van Persie.

Sementara itu, distribusi gol dari penyerang lainnya sangat memprihatinkan. Park Chu-young dan Ryo Miyaichi ningol, Marouane Chamakh satu gol, serta Gervinho dua gol.

Kemandulan ini bukan tanpa sebab. Park belum mampu beradaptasi di Arsenal, Miyaichi masih terlalu hijau, Chamakh penghuni setia bangku cadangan, sedangkan Gervinho lebih sering ditempatkan di sayap sehingga tidak bisa bermain maksimal.

Alhasil, para gelandang otomatis mengoper bola kepada Van Persie setiap kali mereka berhasil menguasai bola. Sebagai manajer berpengalaman, Arsene Wenger tentu menyadari fenomena ini.

Pertanyaannya, apa yang terjadi ketika Van Persie tidak bisa merumput atau sengaja diistirahatkan? Ia bukan robot. Cepat atau lambat, kondisi fisiknya bisa menurun.

Selain itu, arah permainan Arsenal jadi mudah dibaca lawan. Untuk mencegah hal yang tidak diinginkan, Sang Profesor harus segera mencari bomber predator guna mendampingi sekaligus menjadi pelapis Van Persie.

Christianto Dedy Setyawan
Kemudo, Prambanan
Klaten 57454

HADIAH BAGI TIFOSI

Komentar dalam boks di halaman 23 ***Suara Tifosi*** akan mendapatkan hadiah. Karena itu, jangan lupa mencantumkan nama dan alamat yang jelas setiap kali Anda mengirimkan ke Redaksi, demikian pula dengan surat yang dikirim via ***e-mail***.

TTS Teka-Teki Sepakbola

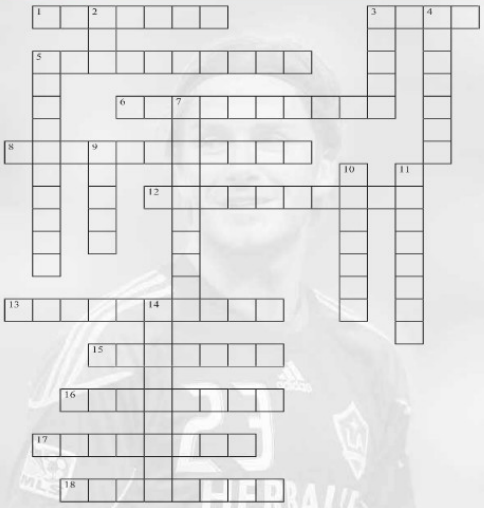

MENDATAR

1. David Beckham melakukan pelanggaran terhadap pemain Argentina ini di Piala Dunia 1998 dan mendapat kartu merah.
3. David Beckham pernah tampil sebagai *cameo* di film ini.
5. Sebutan bagi pemain Manchester United di era kepemimpinan Sir Matt Busby.
6. Julukan Real Madrid.
8. Nama klub yang berdiri pada 1902 sebelum berganti nama menjadi Manchester United.
12. Pemilik AC Milan.
13. Posisi David Beckham (Ing).
15. Pemilik *jersey* bernomor punggung 23 di LA Galaxy.
16. Negara asal Robbie Keane.
17. Jumlah gelar juara Liga Champion yang diraih Real Madrid.
18. Nama anak pertama David Beckham.

MENURUN

2. Liga Sepak Bola Amerika Serikat.
3. Pesepak bola yang paling sering membela Man. United di semua kompetisi.
4. Klub Italia yang pernah dibela David Beckham.
5. Pelatih LA Galaxy.
7. Kiper legendaris Manchester United.
9. Nomor punggung David Beckham saat membela Manchester United.
10. Kapten tim LA Galaxy.
11. Nama istri David Beckham.
14. Sebutan bagi duel Real Madrid versus Barcelona.

(wta)

Who am I?

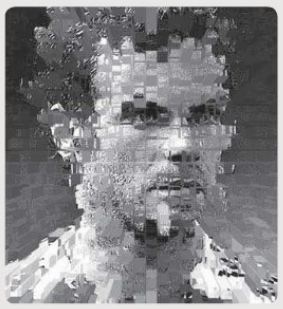

"Chelsea membeli saya dari Valencia pada Agustus silam. Walau baru pertama kali merumput di Premier League, saya langsung nyetel dengan permainan The Blues. Saya sudah menciptakan enam *assist*, plus tiga gol bagi Chelsea, termasuk ke gawang Wolverhampton pekan lalu."

Kirim jawaban Anda ke 9858.

Ketik: WHO<spasi>(Jawaban Anda).

Keterangan:

- **Tarif**: Rp 1.000/SMS
- Dua jawaban benar akan mendapat suvenir dari BOLA.

Pemenang BOLA 2.276
1. 081328632XXX
2. 085291619XXX

Jawaban BOLA 2.276: Mario Goetze

Super-Fans

Walau sudah tergolong uzur, Hernan Crespo (36) ternyata masih menjadi idola bagi anak-anak ini.

Ahmad M. Basrie
<ahmadmaulidibasrie@yahoo.com>

Stephen Dunn/Getty Images

Pesta juara setelah mengalahkan Houston Dynamo 1-0 di MLS Cup 2011 di The Home Depot Center, California (20/11).

Noel Vasquez/Getty Images

Momen perkenalan bintang terbaru LA Galaxy, kapten tim nasional Irlandia Robbie Keane, pada 19 Agustus 2011.

Selamat Datang, Los Galacticos!

Los Galacticos bukan hanya julukan milik Real Madrid. Los Angeles Galaxy juga menyandang *nickname* itu dengan sederet bintang yang dipunyainya.

DWI WIDIJATMIKO

Nama Galaxy sendiri sudah dipilih berkat status Los Angeles sebagai rumah "bintang-bintang" Hollywood. Galaxy kemudian mempertegas statusnya dengan kebiasaan merekrut bintang tenar, dari Cobi Jones, Jorge Campos, Paul Caligiuri, sampai Luiz Hernandez.

Dalam lima tahun terakhir, tradisi mengumpulkan bintang itu berlanjut dengan perekrutan Landon Donovan, David Beckham, dan terakhir Robbie Keane. Tahun ini para bintang Galaxy akhirnya menunjukkan keperkasaannya.

Mereka mendominasi liga domestik, menjuarai MLS Western Conference, MLS Supporters' Shield, dan MLS Cup. Saat aroma pesta belum tuntas selesai, Galaxy kembali mengumpulkan kekuatan untuk melakukan tur ke Asia.

Indonesia menjadi bagian dari tur itu. Aksi-aksi Donovan, Beckham, dan Keane bakal bisa disaksikan di Tanah Air. Selamat datang, Los Galacticos! ●

Brendon Thorne/Getty Images

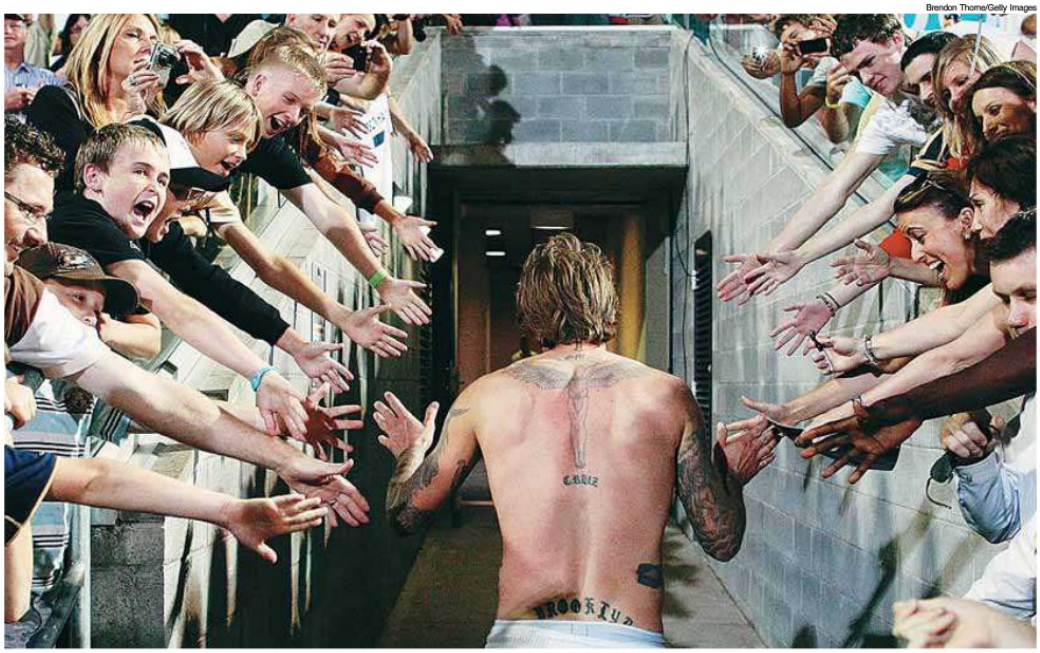

David Beckham tak hanya memberikan sumbangan teknik kepada LA Galaxy. Kebintangannya mengangkat popularitas klub ke level yang lebih tinggi. Bergabung sejak 2007, Becks akhirnya mempersembahkan gelar-gelar penting.

Stephen Dunn/Getty Images

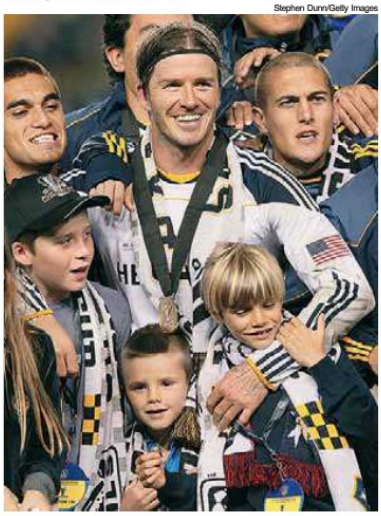

David Beckham merayakan keberhasilan menjuarai MLS Cup 2011 bersama tiga anaknya: Brooklyn, Cruz, dan Romeo.

Frederic J. Brown/AFP

Bergabung sejak 2005, Landon Donovan hampir selalu menjadi *top scorer* klub. Tahun 2011 tak berbeda. Dua belas golnya berperan besar membawa LA Galaxy mendominasi liga.

Frederic J. Brown/AFP

Robbie Keane merayakan gol yang dicetaknya dalam partai debut bersama LA Galaxy di California Clasico menghadapi musuh bebuyutan San Jose Earthquakes pada 20 Agustus 2011.

ISL Mampukah Bergulir? 5 OLENAS

PERSIJA Pesta Ibukota 10 OLENAS

IIC Gelar Ketiga Persipura 11 OLENAS

OLENAS

REKAMAN LENSA FINAL IIC

Liga Gagal

PSSI akhirnya mengaku kalah. Niat mereka menggelar kompetisi IPL dengan sejumlah top yang diklaim telah bergabung berantakan. mereka telah menyeberang ke kompetisi ISL yang kini dilabeli ilegal oleh Djohar Arifin Husin dkk.

Hal. 2

M. Nasir/BOLA

Peksi Cahyo/BOLA & Jeff Gross/Getty Images

David Beckham adalah salah satu contoh pesepak bola internasional yang sukses mengelola kariernya dengan baik. Ia tak hanya jago mengolah si kulit bundar, tetapi juga sukses mengelola imagenya di luar lapangan. Di usia yang terhitung uzur, 36 tahun, gelandang serang asal Inggris tersebut masih tetap menjadi incaran perusahaan raksasa untuk dijadikan duta produk.

INDONESIA SELECTION SUGBK (30/11) LA GALAXY

TANTANG BINTANG

Eks menjadi salah satu sosok idola Bambang Pamungkas. Sama seperti halnya eks bintang Man. United, Bepe adalah sedikit dari pemain yang tetap bisa menjaga konsistensi kariernya di lapangan hijau.

Di usia 31 tahun striker Persija tersebut masih dipercaya menjadi kapten Tim Merah-Putih senior. Figur Bepe masih laku di pasaran. Ia banyak membintangi iklan produk-produk ternama Tanah Air. Kedua contoh positif di pentas sepak bola tersbeut akan bersua pada Rabu (30/11) di Stadion Utama Gelora Bung Karno, Senayan.

Banjir Bintang

Bersama rekan-rekannya di klub LA Galaxy Becks akan menjajal kekuatan Indonesia Selection dalam sebuah laga eksebisi yang dihelat Grup Mahaka sebagai promotor.

Duel ini dipastikan terasa gemerlap karena LA Galaxy akan memboyong hampir semua pemain terbaiknya.

Di sisi lain Indonesia Selection tampil banjir bintang. Pilar-pilar timnas senior anggota skuad Kualifikasi Piala Dunia 2014 akan berkolaborasi dengan adik-adiknya di timnas U-23 yang baru saja membius publik di ajang SEA Games 2011.

Rahmad Darmawan, pelatih timnas SEAG akan mengomandani Indonesia Selection.

Laga ini memang bersifat eksebisi, namun Rahmad juga ingin membuktikan kualitasnya sebagai salah satu pelatih top Tanah Air. Jika sukses menyuguhkan penampilan menawan, tak tertutup kemungkinan jalan Rahmad menuju posisi pelatih timnas senior kian lapang.

Ayo, jangan sia-siakan kesempatan langka ini!

■ **Ario Yosia**

Bambang Pamungkas dan David Beckham, dua contoh positif di lapangan hijau akan adu kemampuan di lapangan hijau.

November-Desember 2011

Telah Beredar!

"Tutto Su AC MILAN

- ALESSANDRO COSTACURTA
- RUUD GULLIT
- FABIO CAPELLO, NEREO ROCCO, NILS LIEDHOLM, ARRIGO SACCHI
- AC MILAN 1994
- AC MILAN 2011-12
- PRINCE KEVIN BOATENG
- GIANNI RIVERA
- MARCO VAN BASTEN
- ANDRIY SHEVCHENKO
- FILIPPO INZAGHI
- GENNARO GATTUSO
- PAOLO MALDINI
- MASSIMO AMBROSINI
- FRANCO BARESI
- ALEXANDRE PATO
- STEPHAN EL SHARAAWY

Rp. 15.000 (P. Jawa, Bali, dan NTB)
Rp. 16.000 (di Luar P. Jawa, Bali, dan NTB)

Dapat diperoleh di: TB Gramedia, Toko Gunung Agung (Jabodetabek), Alfa Minimarket, Indomaret, dan di agen koran/majalah terdekat.
Layanan Jual: Unit Layanan Jual Subscription Department Sirkulasi Kompas Gramedia (021-5306263, SMS 0811908680, Email: subscribe@cc.kompasgramedia.com)

Nasib IPL

Cobaan di Awal Musim

IPL langsung menerima cobaan berat dalam lanjutan kompetisi. Empat laga yang direncanakan digelar batal berlangsung karena tim yang bersangkutan menolak main.

Empat pertandingan yang sedianya dimainkan Sabtu-Minggu (27/11) itu adalah partai Persipura vs Arema (versi M. Nur), Persib vs Mitra Kukar, Sriwijaya FC vs Persema dan Persidafon vs PSM. Tim yang menolak main dan sudah menyatakan tak mau berkompetisi di IPL adalah Persipura, Persidafon, Sriwijaya, Mitra Kukar, dan Persib.

Belakangan, Persib kembali berubah sikap dan menyatakan siap kembali ke IPL. Tim Maung Bandung sebelumnya sudah sempat bermain di laga pembuka lawan Semen Padang.

Arema dan PSM tetap bertolak ke Papua, meski Persipura dan Persidafon sejak beberapa hari sebelumnya sudah menegaskan komitmen untuk menolak main di IPL. Lantaran sudah terlanjur tiba di Papua, PSM dan Arema akhirnya melakukan partai uji coba yang digelar di tengah kompetisi yang sudah berjalan.

Kepastian jadwal selanjutnya tim-tim tersebut pun masih gelap. Pada jadwal berikutnya, PSM akan menghadapi Persipura, sementara Arema menantang Persidafon.

"Kami tidak tahu apakah pada pertandingan kedua nanti akan bisa dijamu Persidafon? Sepertinya tidak, sebab PSM pun tidak melakoni laga itu," tutur Noor Ramadhan, *media officer* Arema.

Manajemen Sriwijaya FC menunjukkan keseriusannya untuk tidak mengikuti IPL dengan tidak mempersiapkan tim melawan Persema, Minggu (27/11). Laskar Wong Kito memilih menjalani uji coba pada turnamen segitiga di Jakarta bersama Persija dan PSMS dalam rangka HUT Persija.

"Kami hanya menyiapkan tim untuk berlaga di turnamen HUT Persija dan belum memikirkan IPL," tegas Sekretaris PT SOM, Faisal Mursyid.

Praktis, hal ini menepis klaim pengurus PSSI yang tetap mencantumkan SFC dalam kompetisi IPL. Manajemen SFC sempat diberitakan mengalami perpecahan usai Dirtek PT SOM, Hendri Zainuddin menyebutkan bahwa Komisaris Utama PT SOM, Muddai Madang, meminta agar SFC berlaga di IPL. Namun belakangan, Muddai yang juga menjabat sebagai Ketua KONI Sumsel membantah pernyataan tersebut.

"Sampai sekarang manajemen PT SOM tetap solid dan tidak ada masalah. Saya tidak pernah mendesak agar SFC didaftarkan di kompetisi IPL," jelas Mudai.

Menurutnya, meskipun menjabat sebagai komisaris utama, dalam mengambil keputusan ia tetap harus melalui rapat direksi dan koordinasi dengan pengurus lain.

Hendri Zainuddin menegaskan bahwa Firman Utina dkk tetap akan berlaga di kompetisi ISL. Sebagai bukti, Hendri mengaku SFC telah mengikuti Inter Island Cup yang digelar 10 November lalu bersama kontestan ISL lain.Hendri juga menepis klaim bahwa penundaan laga melawan Persema di IPL karena rusaknya rumput stadion Gelora Sriwijaya, Palembang.

Gonang Susatyo

Kompetisi IPL, mulai ditinggalkan klub-klub dengan basis suporter banyak dan fanatik.

"Kami tidak mau mengomentari persoalan itu, namun tim akan kami siapkan untuk laga perdana ISL dimana SFC akan melakukan dua partai away terlebih dahulu" tutur Hendri.

Mantan pemain nasional, Yusuf Bachtiar, menilai hengkangnya klub-klub besar yang memiliki basis suporter besar ke ISL berdampak buruk buat reputasi IPL, sekaligus menjadi lampu merah bagi kelangsungan IPL.

" Orang awam tahu kualitas peserta ISL lebih bagus dari IPL. Sponsor juga pasti akan memilih kompetisi yang lebih berkualitas. Kalau sponsornya minim, saya ragu dengan masa depan IPL," ujar Yusuf.

Menurut Yusuf, belum lagi jika bicara profesionalitas penyelenggara kompetisi. Ia menilai berbekal pengalamannya, PT Liga Indonesia jelas lebih siap dibanding PT LPIS yang baru seumur jagung.

"Yang jelas IPL harus bekerja keras untuk membuktikan kemampuan mereka lebih lebih baik dari ISL dari segala bidang," tambah Yusuf.

■ **Budi K./Indra I./ Haryanto/Erwin F.**

Erly Bahtiar/BOLA

Benhard Limbong, belum ada skorsing.

Ancaman Hukuman

Komdis Tunggu Laporan

PSSI yang kebakaran jenggot melihat sejumlah klub *mbalelo* dan menolak berkompetisi di IPL menebar ancaman sanksi. Mulai dari ancaman buat pemain tak dipanggil ke timnas, turun Divisi, hingga hangusnya jatah ke kompetisi Asia dijadikan senjata.

Presiden Direktur PT LI, Syahril Taher, menyayangkan adanya ancaman PSSI terhadap klub-klub yang dinilai pembangkang. Menurut Syahril, jika benar ancaman itu disampaikan, PSSI dinilainya tidak memiliki etika bahasa dan tidak memberikan contoh yang baik bagi klub.

"Bahasa mengancam itu tidak bagus untuk disampaikan. Masih ada cara lain yang bisa menunjukan kedewasaan PSSI jika memang ingin memberikan solusi terbaik. Saya pribadi sangat yakin, Ketua Umum PSSI saat ini tidak seperti itu. Ancaman itu tidak bisa sembarangan muncul dari seorang Djohar Arifin yang saya kenal," ujar Syahril.

Direktur PT Delta Raya Sidoarjo, Mafirion Syamsuddin menilai sebaiknya PSSI tidak main ancam dan hukum klub yang tidak sejalan. "Kami menjalankan semua ini dengan landasan yang kuat dan jelas. Tidak ada alasan bagi PSSI untuk menghukum klub. Sudah bukan zamannya lagi main sanksi tanpa ada mekanisme organisasi yang ditempuh. Sebaiknya, PSSI kembali ke jalur yang benar," ucap Mafirion.

Belakangan, soal ancaman sanksi terhadap pemain yang tak akan dipanggil ke timnas jika berkompetisi di luar kompetisi resmi PSSI, yang sempat disuarakan Ketua Komdis PSSI Benhard Limbong, diralat.

"Komdis akan menunggu laporan dari Bidang Kompetisi, apa yang dijadikan alasan klub yang menolak bertanding. Hal itu yang akan dijadikan dasar untuk mengambil keputusan," ujar Limbong.

(yan/riz/win)

Status Laga

Menunggu Komdis

Pengelola kompetisi IPL menyerahkan status soal pertandingan yang batal digelar pada Sabtu-Minggu (27/11) ke tangan Komdis PSSI. Hal itu ditegaskan oleh Saleh Mukadar, Deputi Sekjen Bidang Kompetisi PSSI.

"Soal status pertandingan itu nanti Komdis yang akan menentukan. Kami hanya melaporkan saja ke Komdis," ujar Saleh.

Saleh menilai Persipura dan Persidafon memang tidak berniat untuk main. Begitu juga dengan Mitra Kukar. Sementara buat Persib, ada penilaian berbeda.

"Persipura dan Persidafon kami nilai memang tak niat main. Sementara Persib, manajemennya tetap mau berkompetisi di IPL, namun pertandingan batal terlaksana karena Mitra Kukar tak datang," ucap Saleh.

Ketua Komdis, Benhard Limbong, tak mau buru-buru memutuskan status beberapa laga yang batal tersebut. Termasuk kemungkinan soal sanksi terhadap klub yang tak mengikuti kompetisi IPL.

"Komdis masih menunggu laporan. Setelah itu Komdis baru akan bersidang. Alasan mereka tidak ikut atau mundur dari kompetisi berbeda-beda. Tindakan buat mereka tentu tak bisa diputuskan sekarang," kata Limbong. **(win)**

Stefan Sihombing/BOLA

Boaz Solossa, belum ada keputusan atau hukuman.

Jadwal

Hampir Pasti Revisi

Komisi Disiplin PSSI yang diketuai Benhard Limbong bakal sibuk di hari-hari mendatang. Pasalnya Komite Kompetisi berencana untuk melimpahkan kepada Komdis soal kasus mundurnya beberapa tim di kompetisi IPL.

Saat dimintai konfirmasi soal status pertandingan IPL yang batal digelar karena tim menolak untuk bertanding, Deputi Sekjen Bidang Kompetisi PSSI, Saleh Mukadar, memilih untuk menyerahkan masalah ini ke Komdis.

"Semuanya akan dilaporkan ke Komdis. Nanti yang mengambil tindakan adalah Komdis. Apakah nanti akan ada penggantian jadwal atau tidak, itu juga akan dilaporkan ke Komdis dan mereka yang akan mengambil keputusan," sebut Saleh.

Yang jelas, bakal ada penjadwalan ulang lantaran Persipura, Persidafon, Mitra Kukar, dan Sriwijaya FC menolak untuk bermain di kompetisi IPL.

"Nanti akan ada revisi jadwal. Kami menganggap sejauh ini ada tiga tim yang sudah pasti tak ikut kompetisi IPL, yaitu Persipura, Persidafon, dan Mitra Kukar," kata Saleh lagi.

Di luar tiga tim tersebut, jadwal kompetisi masih tak berubah dan tetap seperti rencana awal. "Jadwal lainnya tak ada perubahan dan akan dilakukan sesuai rencana," tegas Saleh. **(win)**

Arief Bagus/BOLA

Saleh Mukadar, tiga tim sudah pasti tak ikut.

Abdi Panjaitan

Pendanaan Klub Konsorsium IPL

Andalkan Uang *Revenue Share*

Markus Horison, klubnya PSMS merasa dibohongi Konsorsium IPL.

Kompetisi IPL telah resmi bergulir pada 26 November. Sayang, riak-riak persoalan masih mengganggu kompetisi kasta tertinggi baru yang diciptakan PSSI. Yang paling mencolok adalah persoalan seretnya kucuran pendanaan ke klub-klub binaan Konsorsium IPL.

Ambil contoh nasib apes yang dialami Persiba Bantul, klub yang melakukan merger dengan perseroan klub LPI, Bandung FC.

Mereka belum mendapat kucuran dana subsidi yang dijanjikan konsorsium. Alasan yang dipakai konsorsium adalah masalah administrasi.

Persiba dititahkan merombak Rancangan Anggaran Bulanan (RAB), seiring dengan berkurangnya jumlah tim kontestan IPL. "Kami diminta melakukan sejumlah revisi oleh konsorsium," terang Briyanto Anwar Syarief, manajer Persiba.

Untungnya Persiba masih bisa diselamatkan dengan adanya *revenue share* kompetisi dari PT Liga Prima Indonesia Sportindo yang sebesar Rp1 miliar.

"Ini membantu kami untuk menalangi pengeluaran sambil menunggu disetujuinya RAB. Rencananya, klub mendapat *revenue share* Rp 2 miliar," ucap Briyanto.

Dana tersebut dipakai manajemen untuk membayar uang muka kontrak pemain yang berlaga di IPL. Situasi serupa konon dialami Persijap.

Laskar Kalinyamat hingga saat ini belum mengikat satupun pemain dengan kontrak resmi, karena kabarnya pasokan subsidi pendanaan belum mengucur.

Walau hal itu dibantah Wakil Sekretaris Persijap, Nurjamil. Alasan utama kontrak belum dilakukan karena pemain dan ofisial masih berniat mempelajari detail draf kontrak yang disorongkan Konsorsium IPL. Manajemen Persijap tidak memiliki kewenangan mengontrak pemain. Semua diurus oleh konsorsium.

"Semua pemain dan pelatih yang bergabung dengan tim untuk musim kompetisi mendatang memang belum ada yang menandatangani kontrak dengan manajemen tim karena kita masih mempelajari draf kontrak yang disodorkan konsorsium," kata Nurjamil.

Batalkan Perjanjian

Karena keterlambatan pengucuran dana dari konsorsium, PSMS kabur dari IPL. Manajemen Tim Ayam Kinantan, akhirnya bulat memilih tampil di ISL, karena hingga awal pekan lalu tak jua mendapat pasokan dana dari konsorsium.

"Mereka ingkar janji. Pemain dan pelatih yang telah berpekan-pekan berlatih tak mendapat kepastian kontrak karena uang dari konsorsium tak jua mengucur. Daripada menimbulkan masalah MoU yang diteken kami batalkan saja," ujar Idris, Pelaksana Operasional PSMS.

PSMS datang ke Jakarta untuk tampil dalam turnamen segitiga HUT Persija ke-83 dengan injeksi investor baru. Mereka tak memedulikan lagi munculnya PSMS "baru" yang dibentuk oleh PSSI untuk tampil di IPL. "PSMS yang asli 100% tampil di ISL," kata Idris.

Problem pendanaan klub-klub lama yang pengelolaannya di tangan konsorsium sejak kompetisi tandingan LPI bergulir. Tengok saja Persibo, yang sekarang harus berhemat karena pasokan dipangkas habis oleh konsorsium bentukan Arifin Panigoro. "Jumlah dana yang dianggarkan konsorsium tak sebesar dulu. Jumlahnya berapa? Saya belum tahu," kata Taufik Risnandar, manajer Persibo.

■ **Ario Yosia/Gatot Susetyo/Gonang Susatyo/nf-2**

"Kami diminta membuat RAB baru karena ada perubahan jadwal dan jumlah kontestan IPL," ujar Briyanto Anwar Syarief, manajer Persiba Bantul.

Manajemen Klub

Konsorsium Pasang Orang

Begitu mengambil alih klub-klub kasta tertinggi, Konsorsium IPL langsung memasang orang-orang kepercayaannya di jajaran manajerial. Mayoritas di antara mereka bertengger di posisi kunci, yang amat menentukan arah kebijakan klub.

Tengok saja di Persiraja. Klub kini dikomandani Akmal Marhali yang bertindak sebagai CEO. Mantan CEO klub LPI, Tangerang Wolves, mengantikan posisi Khaidir T.M., orang asli Nanggroe Aceh Darussalam, yang selama proses peralihan kepemilikan memimpin manajemen Persiraja.

Di Persija versi Bambang Sucipto hampir sama. Orang kepercayaan Arifin Panigoro, Hadi Basalamah, duduk di jajaran CEO. Ia mengendalikan seluruh kebijakan tim didampingi petinggi PT Persija Jaya.

Kebijakan berbeda terjadi di Persijap dan Persiba Bantul. Komposisi manajerial masih diisi oleh orang-orang lokal. Konsorsium hanya menempatkan perwakilannya di posisi marketing dan keuangan.

"Kami tetap memiliki peranan besar mengendalikan tim. Konsorsium hanya mengurusi bidang-bidang yang berkaitan dengan aspek ekonomis,Briyanto Anwar Syarief, manajer Persiba Bantul. **(yos/gon)**

Dwi Ari Setyadi/BOLA

Hadi Basalamah, perwakilan konsorsium di Persija Bambang Sucipto.

Persijap

IPL karena Pendanaan

Persijap belakangan mulai goyah pada pendiriannya ikut kompetisi baru bentukan PSSI, IPL. Kehadiran perwakilan manajemen Laskar Kalinyamat dalam sejumlah pertemuan klub-klub kasta tertinggi yang digelar PT Liga Indonesia menujukkan bahwa mereka membuka kemungkinan hijrah ke kompetisi ISL. Konon hal terjadi karena seretnya pendanaan dari konsorium IPL. Persijap amat merupakan salah satu klub yang ikut merger perseroan kontestan almarhum kompetisi LPI.

"Permohonan ikut ISL telah disampaikan pengurus Persijap ke CEO PT LI, Joko Driyono. Namun, karena telah terlambat, maka permohonan mereka kami tolak. Kami telah memberikan kesempatan kepada mereka ikut *manager meeting* akhir pekan lalu, tapi Persijap absen. Sekarang tidak mungkin lagi kami menerima mereka karena slot peserta sudah penuh," tutur Tigor Shalom Boboy, Sekretaris PT LI.

Manajemen Persijap membantah kabar mereka berniat menyebrang ke ISl yang dikelola PT LI. "Tidak benar bila Persijap merencanakan pindah ke ISL. Anda tahu sendiri bagaimana kondisi Persijap bila tidak ada lagi dana dari APBD. Sulit bagi Persijap untuk mendapatkan sponsor," jelas Nur Jamil, sekretaris tim. **(gon)**

Arief Bagus/BOLA

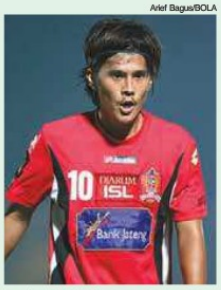

Persijap, pilih IPL karena pendanaan kering.

Kasus Merger

Aceh dan Medan Bergolak

Upaya Konsorsium IPL memasukkan orang-orang kepercayaannya di jajaran teras klub yang mereka suntik pendanaannya lewat jalinan kerja sama merger tak semudah membalikkan telapak tangan. Resistensi bermunculan dari orang-orang lama klub-klub tersebut dan juga tokoh sepak bola daerah.

Tengok saja apa yang erjadi di Persijara. Proses perubahan komposisi manajerial klub yang telah melakukan merger dengan klub kontestan kompetisi almarhum LPI, Aceh United alot.

Keputusan konsorsium menempatkan Ari Wibowo (eks CEO Semarang United) sebagai CEO Persiraja ditolak mentah-mentah oleh orang-orang lokal Nanggroe Aceh Darussalam.

Tak ingin proses merger gagal, konsorium lantas menganti sosok figur calon CEO. Eks CEO Tangerang Wolves, Akmal Marhali, diberi mandat menggantikan posisi Ari. Sayang masuknya Akmal tidak membuat riak-riak konflik mereda. Kebijakan akmal menolak kehadiran Khaidir T.M. sebagai wakilnya memicu konflik.

Pengurus lama Persiraja menilai penolakan Khaidir, yang sempat mengendalikan manajemen tim saat klub tak memiliki pengurus inti, tidak memiliki alasan yang jelas.

Kepada salah satu koran lokal Khaidir menjelaskan, dia sebenarnya mendapat wewenang mengelola dan menjalankan seluruh kegiatan termasuk urusan logistik dan administrasi Persiraja berdasarkan surat tugas Ref.No.LPI-185/HRD-OC/XI/2011 yang bertanggal 7 November 2011 dan ditandatangani langsung oleh Direktur Konsorsium LPI, Benny Koeto.

"Setelah mendapat surat tugas itu, saya langsung bekerja mempersiapkan kelancaran pertandingan perdana Persiraja. Bahkan, saya bersama tiga putra Aceh lainnya yakni Firdaus Haiyar, Taufik, dan Zulmahdi, juga diundang PT Liga Prima Indonesia Sportinda (LPIS) selaku pengelola IPL untuk mengikuti workshop di Jakarta. Nyatanya, setelah workshop dan kembali ke Banda Aceh, keberadaan kami justru ditolak Ketua Umum Persiraja," ujar Khaidir.

Namun selepas acara Workshop Khaidir diminta tidak lagi terlibat dalam kegiatan kepengurusan Persiraja. Pemberhentian Khaidir didukung Wali Kota Banda Aceh, Mawardi Noerdin, yang juga anggota Komite Eksekutif PSSI. "Saya sendiri tak tahu alasan saya ditolak. Karena sampai sekarang, saya belum diberi penjelasan oleh pengurus," ungkapnya.

Gejolak juga mencuat di Medan. Setelah PSMS memutuskan tampil di ISL, tak jadi melakukan merger dengan Bintang Medan, muncul orang-orang baru yang mengklaim sebagai pengurus Ayam Kinantan tandingan. Gerakan pembentukan PSMS tandingan diusung Freddy Hutabarat, adik ipar Ketua Umum PSSI, Djohar Arifin. Mereka mengklaim mendapat dukungan 25 klub dari 40 klub pemilik PSMS. Mereka tampil di IPL di bawah kendali Jhonny Sembiring.

Legalitas klub ini agak aneh, karena perseroan yang dipakai PT Bintang Medan Metropolitan milik klub LPI, Bintang Medan.

Abdi Panjaitan

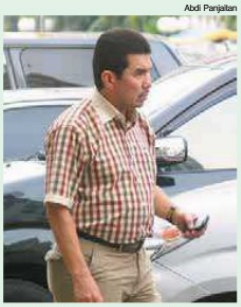

Freddy Hutabarat, mengusung PSMS tandingan.

"Siapa mereka itu, kami tidak mengenal PT Bintang Medan Metropolitan. Silakan saja mereka membentuk tim, tapi jangan menggunakan nama PSMS. PSMS yang asli yang ikut ISL," kata Hendra D.S. Ketua Harian klub Simphoni anggota PSMS. **(yos/nf-2)**

IPL 2011/2012

Terganjal Legalitas

Di tengah aksi penolakan tim-tim besar untuk ikut berkompetisi di bawah bendera PT Liga Prima Indonesia Sportindo (LPIS), Indonesian Premier League (IPL) 2011/2012 kembali bergulir.

Dari delapan pertandingan yang dijadwalkan dimainkan pada akhir pekan lalu, hanya separuh atau empat laga saja yang bergulir. Empat partai itu, yakni Persiba Bantul menjamu Bontang FC, PSMS kontra Persebaya, Persiraja melawan Persija, serta Semen Padang menjamu Persibo.

Meski sudah kembali bergulir, sejumlah catatan mewarnai laga tersebut. Pasalnya mayoritas klub masih belum bisa menurunkan pemain asing lantaran terganjal urusan ITC (Internasional Transfer Certificate) maupun KITAS yang belum beres. Akibatnya klub-klub gagal menurunkan skuad terbaik.

Pada partai Persiba dan Bontang FC, Sabtu (26/11) di Stadion Sultan Agung, Bantul, kedua tim mengaku sama-sama tak bisa menurunkan pemain asing yang sudah dikontrak.

Kendati akhirnya memenangi laga dengan skor 1-0, Persiba tak diperkuat striker asal Argentina, Emanuel Cristori, karena proses pengurusan KITAS belum selesai. "Absennya Cristori jelas berpengaruh bagi kami. Saya berharap persoalan administrasi bisa segera dibereskan agar di laga berikutnya ia sudah bisa diturunkan," ujar M. Basri, pelatih Persiba.

Di pertandingan ini Bontang FC juga belum bisa menurunkan Masahiro Kagawa (Jepang) dan Josh McGuirre (Australia). "Kami memang agak menyayangkan bila dua pemain asing kami itu belum bisa bermain," timpal pelatih Bontang FC, Eddy Simon.

Hal serupa juga terjadi pada pertandingan yang digulirkan Minggu (27/11). Persija yang dijamu Persiraja di Stadion Harapan Bangsa, Aceh, gagal menurunkan trio pemain asingnya yang masih terkendala ITC. Padahal Emanuel De Porras, kiper Alex Vrteski, dan Jamie Braganca digadang-gadang menjadi pemain pilar.

Tak heran pelatih Persija, Jaya Hartono, berang dengan kondisi yang terjadi di timnya. Jaya mengaku hanya bisa menurunkan pemain cadangan di partai perdana Persija di IPL ini.

"Situasi seperti ini tidak terulang lagi di pertandingan selanjutnya. Kami cukup beruntung bisa mengantongi satu angka di laga ini," tutur Jaya. Partai Persiraja melawan Persija berakhir imbang, 3-3.

Hasil positif diperoleh Persebaya saat melawat ke Stadion Teladan, Medan, markas PSMS. Tim yang dilatih Divaldo Alves itu menang 2-1 dari tim tuan rumah. Divaldo memuji penampilan Mat Halil cs. yang mampu menguasai jalannya pertandingan, kendati tampil hanya dengan pemain lokal.

Tiga pemain asing Persebaya, yaitu Amaral, Otavio Dutra, serta Andrew Barisic hanya bisa melihat perjuangan rekan-rekannya dari pinggir lapangan karena ITC mereka belum turun.

Sementara itu partai Semen Padang kontra Persibo tak berjalan mulus akibat Stadion H. Agus Salim tergenang air. Sejak kick-off, hujan terus mengguyur membuat permainan kedua tim menjadi tak maksimal.

Puncaknya, pengawas pertandingan serta panpel memutuskan melanjutkan pertandingan babak kedua pada Senin (28/11). Skor hingga babak pertama usai adalah 0-0.

■ **Gonang Susatyo/nf-2/Aning Jati**

Nurdiansah

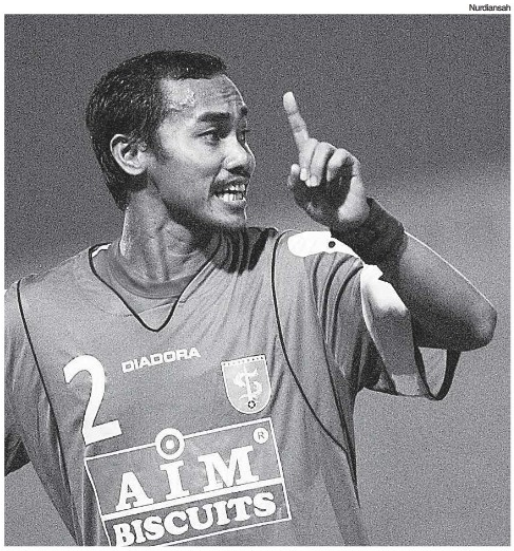

Mat Halil (Persebaya), tampil di laga pertama tanpa pemain asing.

Data-Fakta

KLASEMEN IPL						
1. PERSEBAYA	1	1	0	0	(2-1)	3
2. PERSIBA	1	1	0	0	(1-0)	3
3. PERSIRAJA	1	0	1	0	(3-3)	1
4. PERSIJA	1	0	1	0	(3-3)	1
5. PERSIB	1	0	1	0	(1-1)	1
6. SEMEN PADANG	1	0	1	0	(1-1)	1
7. BONTANG FC	1	0	0	1	(0-1)	0
8. PSMS	1	0	0	1	(1-2)	0
9. PERSIPURA	0	0	0	0	(0-0)	0
10. AREMA	0	0	0	0	(0-0)	0
11. SRIWIJAYA FC	0	0	0	0	(0-0)	0
12. PERSIJAP	0	0	0	0	(0-0)	0
13. MITRA KUKAR	0	0	0	0	(0-0)	0
14. PERSIDAFON	0	0	0	0	(0-0)	0
15. PERSEMA	0	0	0	0	(0-0)	0
16. PSM	0	0	0	0	(0-0)	0
17. PERSIBO	0	0	0	0	(0-0)	0

**Persisam, Persiba Balikpapan, PSPS, Persela, Persiwa, Pelita Jaya, Deltras dianggap tidak ikut IPL karena tidak mendaftar ulang*

HASIL

SABTU (26/11)

- **Persiba Bantul vs Bontang FC 1-0**
  Gol: Wahyu Wijiastanto 72' (Persiba)
- Persipura vs Arema, Persib vs Mitra Kukar tidak digelar

MINGGU (27/11)

- **PSMS vs Persebaya 1-2**
  Gol: Jeck Pasarella 67' (PSMS), Feri Ariawan 36', 45' (Persebaya)
- **Semen Padang vs Persibo 0-0** (dihentikan usai babak pertama. Babak kedua dilanjutkan Senin (28/11).
- **Persiraja vs Persija 3-3**
  Gol: Abdul Musawar 36', 52', Rinto Ali 83' (Persiraja), Sansan Fauzi 32', Danilo Fernando 38', Gilang Angga 73' (Persija)
- Sriwijaya vs Persema tidak digelar

JADWAL

SELASA (29/11)

Persidafon vs Arema, Persib vs Bontang FC, Persiba Bantul vs Mitra Kukar

KAMIS (1/12)

Persipura vs PSM, PSMS vs Persija, Sriwijaya FC vs Persibo, Semen Padang vs Persema, Persiraja vs Persebaya

PENCETAK GOL

2 - Abdul Musawar **(Persiraja)**, Feri Ariawan **(Persebaya)**

1 - Wahyu Wijiastanto **(Persiba Bantul)**, Jeck Pasarella **(PSMS)**, Rinto Ali **(Persiraja)**, Danilo Fernando, Gilang Angga, Sansan Fauzi **(Persija)**, Miljan Radovic **(Persib)**, Mustopa Aji **(Semen Padang)**

Klub IPL

Tuntut Ketegasan

Tak bisa dimungkiri, dualisme kompetisi membuat bingung klub-klub, terutama klub peserta IPL. Pasalnya sebagian besar klub yang pada awalnya diplot bermain di IPL justru menolak dan memutuskan tampil di ISL.

Klub peserta IPL kini butuh kejelasan mengenai masa depan pertandingan-pertandingan lanjutan IPL. Bontang FC mengaku masih terus menunggu konfirmasi tersebut. Sebelum ada keputusan baru, Bontang FC memilih untuk tetap berangkat ke Bandung karena dijadwalkan bertemu tuan rumah Persib (29/11).

"Kami tetap akan berangkat ke Bandung untuk menjalani pertandingan seperti jawdal. Namun kami juga butuh kejelasan sekaligus ketegasan dari PSSI dan PT LPIS. Jangan sampai kami sudah sampai tapi pertandingan gagal dimainkan," ujar Hariyadi, manajer Bontang FC.

Menurut Hariyadi, ketidakjelasan seperti saat ini cukup mengganggu persiapan timnya. Keputusan yang sama juga bakal ditempuh Persiba Bantul.

Wahyu Wijiastanto cs. akan tetap mempersiapkan diri untuk laga selanjutnya meski hingga sekarang belum ada kepastian apakah Mitra Kukar yang menjadi lawan mereka pada Selasa (29/11) akan datang ke Bantul atau tidak.

"Kalau jadwalnya seperti itu mau apa lagi. Kami menyerahkan sepenuhnya kepada PT LPIS. Yang penting, kami mempersiapkan diri sesuai jadwal yang ada," ungkap manajer Persiba, Briyanto Anwar Syarief.

Tuntutan agar segera ada kejelasan mengenai peserta IPL dilontarkan Arema. Bagi Arema, ketidakpastian ini berpengaruh pada kebutuhan tim selama satu musim.

"Karena ada klub yang tidak mau bertanding, jadwal menjadi tidak jelas. Kami jadi sedikit kesulitan memprediksi anggaran untuk satu musim," papar Fanda Soesilo, Direktur PT Arema Indonesia.

Namun Fanda menegaskan berapa pun anggaran yang dibutuhkan nantinya, pihak sponsor akan selalu siap. "Kami tinggal membuat proposal untuk setiap kebutuhan. Sponsor pasti langsung akan mengucurkan dana sesuai anggaran tersebut," imbuhnya. **(gon/idr/ning)**

Arief Bagus/BOLA

Wahyu Wijiastanto, tetap siap.

Liga Pro 2

Peringatkan Pemain

Jelang bergulirnya Liga Pro 2 (Divisi Utama) di bawah pengelolaan PT LPIS, PSIS terus membenahi skuadnya. Manajemen serta tim pelatih tak segan memperingatkan empat pemain yang selama dalam masa persiapan dinilai tidak menunjukkan perkembangan maksimal.

Empat pemain itu adalah bek Simon Kujiro, winger Basri Lohi, serta dua striker, Simone Quinterri dan M. Yusuf.

Pelatih PSIS, Edy Paryono, meradang melihat performa empat pemainnya tersebut. Pasalnya tak hanya grafik penampilan mereka yang turun, namun semangat keempatnya pada saat latihan juga ikut menurun. EP serta manajemen pun memutuskan memberikan peringatan pertama.

"Ini peringatan pertama dari kami. Jika mereka tak segera memperbaiki perfoma, kami tak segan kembali memperingatkan mereka," ujar Setyo Agung Nugroho, GM Teknik PSIS.

Manajemen dan tim pelatih masih menahan diri untuk tidak langsung mencoret keempat pemain itu. "Kami masih memberi kesempatan pada mereka untuk memperbaiki performa. Mungkin saja mereka tidak bermain di posisi idealnya atau bagaimana. Semuanya harus dikaji dulu sebelum resmi dicoret," imbuh Agung, yang akan melakukan pendekatan pada para pemain untuk mengetahui masalah sebenarnya.

Sementara itu, Persis berharap PT LPIS bisa mengubah jadwal, khususnya berkaitan dengan partai perdana mereka.

Sesuai draft jadwal yang diterima PT Solo Indomandiri Profesional (SIP) selaku pengelola Persis hasil merger, Persis menjalani laga kandang perdana dengan menjamu PSBI Blitar pada 13 Desember. Hanya, saat itu Stadion Manahan dipakai sebagai salah satu venue ASEAN Para Games 2011 yang berlangsung pada 12-22 Desember.

"Ini menjadi kendala bagi kami untuk menggelar laga kandang selama Desember. Jadi kami minta partai itu ditukar sehingga PSBI yang terlebih dulu menjamu kami. Karena jadwal masih berupa draft, semoga PT LIPS bisa menerima usul tersebut," kata Kesit B. Handoyo, CEO PT SIP.

Dari draft jadwal yang dirilis, Persis mendapatkan jatah lima partai kandang di putaran pertama. **(nf-4/gon/ning)**

Wiwig

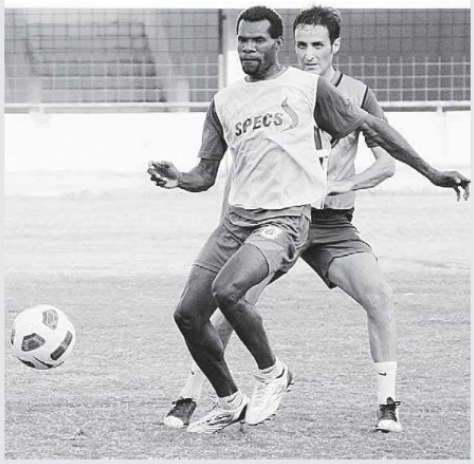

Simon Kujiro (PSIS), mendapat peringatan pertama.

ISL

Yakin Perizinan Lancar

Presiden Direktur PT Liga Indonesia (LI), Syahril Taher, menegaskan gong pembuka kompetisi Indonesia Super League (ISL) tetap berlangsung sesuai rencana, yakni serentak dimulai pada 1 Desember.

Nurdiansah

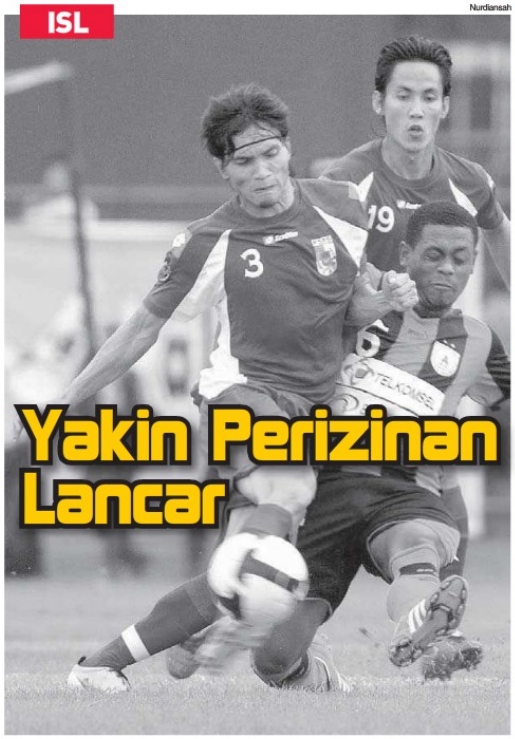

April Hadi (PSPS), perizinan laga kandang ISL sudah aman.

Perizinan dan syarat-syarat ketentuan kompetisi seluruhnya sudah dilengkapi PT LI sebagai penyelenggara kompetisi kasta tertinggi di Indonesia.

"Saya menjamin kompetisi tetap berjalan sesuai agenda. Perizinan dan semacamnya sudah tidak ada masalah. Semuanya sudah dilengkapi karena ISL bukan kompetisi liar, seperti yang dikemukakan orang-orang tidak bertanggungjawab," kata Syahril.

Syahril memang membantah keras kalau ISL dikatakan kompetisi liar. Pasalnya, ISL yang akan diikuti 18 klub, termasuk klub juara bertahan Persipura, tetap menjadi kompetisi resmi yang diakui AFC dan FIFA.

"Semua orang di ISL profesional dan bertanggungjawab. Nanti masyarakat bisa lihat dengan situasi seperti ini, mana yang salah dan tidak," ucap Syahril.

PSPS pun juga sudah siap menggelar ISL. Itu artinya PSPS tidak akan mendapat kendala apapun, termasuk perizinan dari kepolisian. Laga perdana PSPS akan digelar di Stadion Kuansing Sport Centre, lawan Persidafon. Panpel Pertandingan secara khusus telah menghadap Bupati Kuansing Sukarmis dan Kapolres Kuansing AKBP, Wendry Purbyantoro.

"Kami sudah beraudiensi dengan Bupati dan Kapolres. Prinsipnya tidak ada masalah. Bahkan keduanya dengan tegas mendukung April Hadi dkk. bergabung di ISL," kata Jefrie Nazier, Ketua Panpel PSPS.

Jajaran Polres Kuansing pun mengaku telah menerima permohonan izin dari panpel PSPS. Polres sekarang sedang memproses perizinan yang diminta. Bahkan, Wendry mendukung pelaksanaan dan siap menurunkan anggotanya untuk mengamankan pertandingan.

"Pada prinsipnya tidak ada yang perlu dikhawatirkan. Kami aparat kepolisian siap mengamankan berlangsungnya laga PSPS di Stadion Kuansing Sport Centre," ujar Wendry sebagaimana ditirukan Jefrie. Dukungan ini tentu jadi penambah semangat bagi PSPS.

Keyakinan tidak adanya hambatan dari segi izin pertandingan juga diakui Persib. Saat ini Panpel Maung Bandung tengah mengurus proses perizinan laga perdana melawan Persiram di Stadion Si Jalak Harupat, Sabtu (3/12).

Rekomendasi BOPI

Sekretaris Panpel Persib, Budi Bram Rachman, mengatakan surat permintaan izin untuk menggelar pertandingan Persib, sudah dikirimkan ke Polda Jabar dan Polres Soreang akhir pekan lalu.

Namun, Bram mengakui kepolisian meminta Persib melampirkan surat rekomendasi dari BOPI. Tapi surat rekomendasi itu belum bisa dipenuhi. Pasalnya hingga saat ini memang belum menerima surat tersebut.

"Soal surat rekomendasi BOPI ini kami sudah berkoordinasi dengan PT LI. Mudah-mudahan bisa segera diperoleh, sehingga izin dari kepolisian segera bisa diterbitkan," ujar Bram.

Sedangkan, Ketua Pengprov PSSI Jawa Timur, La Nyala Matalitti, siap membantu masalah perizinan. "Sebagai organisasi yang harus mengayomi anggotannya, kami akan bantu semaksimal mungkin," kata La Nyala.

■ **(Yan D./Budi K./ Indra I./nf-8/Aning J.)**

PSSI

Tutup Semua Celah

Upaya PT LI tetap menyelenggarakan kompetisi ISL tanpa restu PSSI tampaknya membuat para petinggi federasi yang mengatasnamakan organisasi geram. Hal ini seolah mengulang peristiwa ketika PSSI era Nurdin Halid menentang habis-habisan munculnya Liga Primer Indonesia (LPI).

PSSI tidak terima bila PT LI menggelar kompetisi itu karena kewenangannya sudah dicabut dan hak pengelolaan kompetisi kasta tertinggi diberikan kepada PT LPIS.

Ancaman nyata sudah dilakukan PSSI. Antara lain dengan mengirimkan surat resmi kepada Polri dan BOPI agar tidak menerbitkan izin pertandingan untuk klub ISL.

Selain itu PSSI juga menyurati Kemenakertrans supaya tidak memberi izin tinggal dan visa kerja bagi pemain asing klub ISL. Dua hal itu dilakukan agar ISL tidak bisa berjalan mulus.

"Kami sudah terima salinan surat dari PSSI kepada Polri dan Kemenakertrans. Kami rasa ini menjadi kewenangan PSSI untuk mengganjal ISL. Tapi langkah ini keliru karena ISL digelar untuk menjalankan amanat Kongres Bali," kata Mafirion Syamsuddin, Direktur PT Delta Raya Sidoarjo.

Lebih lanjut, Mafirion juga menjelaskan soal pilihan berkompetisi di bawah naungan PT LI. "Apa yang dilakukan PSSI dengan mencabut hak pengelolaan kompetisi dari PT LI itu keliru. Soalnya pencabutan mandat tidak melalui mekanisme organisasi," tuturnya.

Atas dasar itulah klub tetap teguh berkompetisi di ISL. Akibatnya, merasa tak dipedulikan, PSSI akhirnya mengeluarkan jurus baru. Melalui Deputi Sekjen Bidang Kompetisi, Saleh Ismail Mukadar, dan Sihar Sitorus sebagai Ketua Komite Kompetisi, PSSI lagi-lagi berusaha menakut-nakuti klub yang dianggap pembangkang dengan ancaman sanksi.

Tapi, klub-klub ISL tak merasa gentar dengan ancaman itu.

Nurdiansah

Mafirion, langkah PSSI keliru.

Mereka menilai hukuman apa yang akan dijatuhkan Komisi Disiplin jelas salah kaprah. "Apa dasar PSSI menjatuhkan sanksi? Kami tidak melakukan kesalahan. Kami sudah menjalankan semua regulasi sesuai statuta dan peraturan organisasi," ujar Mafirion.

(riz/ning)

SEPUTAR KLUB

Batasi Wawancara

Perhatian besar dari media massa untuk Persib rupanya membuat gerah pelatih Persib, Drago Mamic. Maklum, setiap hari pelatih dan pemain selalu diburu awak media, baik cetak maupun elektronik.

Terkait hal itu, Persib menerapkan aturan pembatasan sesi wawancara media dengan pelatih dan pemain. Mulai pekan ini, jurnalis hanya bisa melakukan wawancara tiga kali dalam sepekan.

"Wawancara hanya dilakukan pada Senin, Rabu, dan Jumat. Senin bisa interview dengan saya, Rabu dengan pemain, dan Jumat dengan pelatih serta pemain," tutur Drago.

Dengan kebijakan ini jurnalis pun tak bisa lagi melakukan wawancara langsung di pinggir lapangan atau kamar ganti setelah latihan, karena sesi wawancara dilakukan dengan cara press conference sebelum latihan di mess Persib.

Drago menegaskan hal ini dilakukan bukan untuk membatasi akses media dalam memperoleh informasi, melainkan untuk mempermudah kerja jurnalis dalam peliputan. Apalagi jurnalis peliput Persib jumlahnya kian banyak.

(buk)

***

Launching GU

Gresik United menatap mantap kompetisi ISL yang bakal dihelat mulai 1 Desember mendatang. Minggu (27/11), tim berjuluk Laskar Jaka Samudera itu mengggelar *launching* di hadapan ribuan suporter fanatiknya, Ultras Mania.

Dalam acara tersebut selain memperkenalkan skuad terbaru GU, juga dilangsungkan laga pertandingan uji coba terakhir sebelum tampil di kompetisi ISL. Pada partai uji coba melawan PS Sumbawa Barat ini, GU menang 2-1 berkat dua gol yang dicetak Gaston Castano.

Selain Gaston, GU telah mengikat dua pemain asing lainnya, yakni Koko Lomel serta Gustavo Cena. "Sebenarnya kami masih butuh satu pemain asing dari Asia, tapi sejauh ini kami belum menemukan yang tepat," ujar Fredy Muli, pelatih GU.

Sebelumnya, 21 pemain lokal sudah resmi diikat GU. Sederet nama-nama populer seperti Agus Indra, Anang Ma'aruf dan Uston Nawawi masuk dalam skuad GU musim ini. Tak hanya itu, manajemen juga telah mencairkan 25 persen dari nilai kontrak kepada pemain.

"Kami ingin pemain tak lagi terganggu dengan kepastian dirinya di tim, karena itu kami sudah memberikan kontrak resmi dengan pemain sebelum launching," ucap Thoriq Majiddanur, asisten manajer GU.

(lul)

***

Bidik Ricard

Pelatih Persiba, Haryadi, mengharapkan Ricard Caseres yang direkomendasikannya bisa segera bergabung dalam skuadnya.

Haryadi menilai penampilan Richard pada partai uji coba di Yogyakarta, 16-22 November, cocok untuk menggantikan peran Robertino Pugliara yang hijrah akhir musim lalu sebagai *playmaker*.

"Saya melihat Ricard tepat untuk mengisi posisi yang saya inginkan selama ini. Dia tipikal pemain jangkar yang bisa mengatur ritme tim, baik saat menyerang maupun bertahan," kata Hariyadi.

Sayang manajemen Persiba terkesan mengulur-ulur waktu untuk melakukan deal kontrak dengan pemain asal Paraguay tersebut. Manajemen masih ingin memberi kesempatan terlebih dulu bagi Patrice Nzeukou untuk diseleksi. Namun, mantan pemain PSPS itu justru belum datang untuk menjalani seleksi kendati sudah ditunggu selama dua hari.

"Saya hanya ingin tim bisa komplet, termasuk kebutuhan playmaker, sebelum ISL dimulai 1 Desember," imbuh Hariyadi.

(yan)

***

Dibanjiri Penonton

Laga amal Persebaya Divisi Utama melawan Arema ISL, Minggu (27/11) mendapat apresiasi tinggi dari publik Surabaya. Sekitar 7000 penonton hadir di Stadion Gelora 10 November, Surabaya untuk menyaksikan partai tersebut.

Jumlah penonton sebanyak itu ternyata di luar perkiraan panpel. Maklum, pada musim sebelumnya di kompetisi reguler, partai Persebaya DU hanya ditonton ratusan orang saja.

"Bagi kami ini rasanya luar biasa. Terima kasih publik Surabaya atas apresiasinya," ucap Haris Purwoko, manajer Persebaya DU.

Haris pun berharap dukungan ribuan penonton ini juga terjadi saat Bajul Ijo tampil di kompetisi resmi di bawah bendera PT LI yang rencananya begulir mulai 15 Desember. Karena itu manajemen sangat serius mempersiapkan tim.

Sejumlah pemain kelas wahid, seperti Anaure Richard Obiora, Agudimma Parker, Jaenal Ichwan, Supaham, dan beberapa eks pemain ISL sengaja direkrut agar menarik minat penonton datang ke stadion sekaligus memenuhi target lolos ke ISL musim depan.

"Kami tak main-main. Dengan skuad yang ada, kami menargetkan orbit ke ISL musim depan. Untuk itu kami berharap Bonek Mania berbondong-bondong ke stadion dan memberikan dukungan pada kami," harap Haris.

(riz)

TIM NASIONAL

Kedatangan LA Galaxy

Faktor Beckham Jadi Penentu

Pertengahan pekan ini, sepak bola Indonesia bakal kedatangan tamu lagi. Klub liga Amerika Serikat Major League Soccer (MLS), LA Galaxy, bakal melakoni partai eksibisi lawan Indonesia Selection di Stadion Utama Gelora Bung Karno, Jakarta, Rabu (30/11).

Stephen Dunn/Getty Images

David Beckham, menjadi klausul tercapainya kesepakatan kedatangan LA Galaxy.

Adalah Mahaka Sport, promotor yang mendatangkan LA Galaxy. Hal penting yang menjadi daya tarik klub yang dilatih Bruce Arena ini adalah David Beckham, eks kapten timnas Inggris.

"Pada dasarnya Mahaka Sport ingin mendatangkan klub luar negeri yang bagus. Kami mengincar Liverpool untuk datang pada masa pre season. Sayang kami kalah cepat dari Cina sehingga Liverpool memilih ke sana," ujar Hasani Abdulgani, Direktur Mahaka Sport.

Menurut Hasani, tak lama setelah itu muncul informasi dari Duta Besar Indonesia yang mengabarkan bahwa LA Galaxy tertarik untuk datang ke Indonesia. Kebetulan tim tersebut sedang menjalani tur ke Asia Pasifik dan mendatangi Filipina dan Australia.

"Sebetulnya kami tak pernah melirik klub MLS karena tahu bahwa masyarakat Indonesia lebh tertarik pada klub asal Eropa. Tapi setelah ada pembicaraan dengan pihak LA Galaxy, mereka menyanggupi klausul harus membawa David Beckham. Kami anggap Beckham masih merupakan ikon dan banyak orang yang tertarik untuk menyaksikan langsung aksinya," lanjut Hasani.

Selain Beckham, nama tenar lain yang dibawa oleh LA Galaxy adalah sang kapten Landon Donovan dan Robbie Keane. Donovan pernah bermain di Bayer Leverkusen, Bayern Muenchen, dan Everton. Sementara Keane pernah merumput bersama Leeds, Tottenham Hotspur, dan Liverpool.

"Sebetulnya ide ini didasari dari keinginan kami supaya sepakbola Indonesia makin maju. Silakan PSSI memanfaatkan hal ini. Dari sisi idealisme, kami ingin citra Indonesia bagus. Kalau pertandingan ini sukses citra Indonesia semoga bisa terangkat. Tak cuma diingat sebagai sarang teroris atau tempat yang sering dilanda bencana alam," harap Hasani.

Jika gelaran ini sukses, Mahaka Sport berencana untuk kembali berusaha mendatangkan Liverpool. Selain itu timnas Brasil dan Argentina juga tengah dibidik.

"Kalau LA Galaxy sukses, mungkin target kami berikutnya adalah Liverpool dan Brasil untuk tahun depan. Sedangkan untuk Argentina mungkin baru bisa di 2013," kata Hasani.

Setelah LA Galaxy, tim Eropa lain yang berencana menyambangi Indonesia adalah PSV Endhoven, yang didatangkan oleh promotor Saujana Media. Tim Eredivisie ini dijadwalkan akan datang pada Januari 2012.

PSV akan bermain dalam ajang Jakarta Challenge, 9-12 Januari. Tim yang akan dihadapi adalah timnas selection dan Jakarta selection.

Timnas selection akan terdiri dari pemain timnas senior dan U-23. Sementara Jakarta Selection akan berisi pemain dari klub-klub yang berpartisipasi di Indonesian Premier League. Rencananya pada 9 Januari, PSV akan menjajal timnas selection. Sementara pada 12 Januari, PSV akan dijamu Jakarta Selection. Kedua pertandingan tersebut akan dimainkan di Stadion Utama Gelora Bung Karno, Jakarta.

■ **Erwin Fitriansyah**

Data-Fakta

RENCANA TIM LUAR NEGERI KE INDONESIA

- **30 November 2011:** LA Galaxy
- **9-12 Januari 2012:** PSV Eindhoven
- **Juli-Agustus 2012:** Liverpool
- **November 2012:** Timnas Brasil
- **2013:** Timnas Argentina

Keamanan

Permintaan Tak Berlebihan

Vidor Decolongon/Getty Images

Robbie Keane, pengamanan wajar.

Indonesia, khususnya Jakarta, pernah punya kenangan buruk berkaitan dengan batalnya kedatangan tim sepak bola mancanegara. Peristiwa tersebut terjadi pada bulan Juli 2009 ketika Manchester United membatalkan kedatangannya ke Jakarta.

Salah satu klub paling populer di Liga Inggris dan memiliki banyak penggemar di Indonesia ini gagal bermain di Jakarta lantaran ledakan bom yang terjadi beberapa hari sebelum kedatangan mereka. Bom tersebut meledak di hotel JW Marriot dan Ritz Carlton, yang rencananya bakal dijadikan tempat menginap oleh anak buah Sir Alex Ferguson.

Pasca kejadian itu, ada keraguan apakah ada tim atau klbu tenar yang tertarik untuk datang ke Indonesia lagi. Syukurlah trauma tersebut sedikit terhapus setelah timnas Uruguay datang. Tim peringkat tiga Piala Dunia Afsel 2010 itu datang pada Oktober 2010 dan menghadapi timnas Indonesia di Stadion Utama Gelora Bung Karno, Jakarta.

Kelancaran dan keamanan itu yang kini diharap oleh promotor Mahaka Sport yang mendatangkan LA Galaxy. Menurut Direktur Mahaka Sport, Hasani Abdulgani, permintaan pihak LA Galaxy soal keamanan masih dalam batas wajar.

"Mereka sudah mengirim empat orang pihak keamanan klub sebagai tim pendahulu yang akan melakukan survei hotel dan stadion. Sebulan yang lalu, pihak manajemen dan kepala keamanan klub sudah melakukan survei awal," jelas Hasani.

Sementara di stadion, aparat keamanan yang disediakan berkisar di angka 500 hingga 1000 orang. Uniknya, tempat yang dipilih Robbie Keane cs. untuk menginap adalah hotel Ritz Carlton.

"Mereka menganggap hotel tersebut paling bagus dari segi keamanan," ucap Hasani. **(win)**

Tiket Pertandingan

Target 40 Ribu Penonton

Promotor pertandingan yang mendatangkan LA Galaxy pada Rabu (30/11) melepas 76 ribu tiket buat penonton yang ingin menyaksikan langsung di Stadion Utama Gelora Bung Karno, Jakarta. Tiket tersebut dibagi ke lima kategori, masing-masing VVIP, VIP Timur, Kategori 1, 2 dan 3.

"Hingga saat ini sudah ada lima ribu tiket yang sudah terjual dan sudah dibayar dan 20 ribu tiket sudah dipesan. Target kami terjual 40 ribu lembar. Jika target tercapai itu sudah impas, sementara ini kami belum terlalu mengejar untung," ucap Hasani Abdulgani, Direktur Mahaka Sport, promotor pertandingan.

Untuk memudahkan masyarakat yang ingin mendapatkan tiket, penjualan sudah dimulai sejak jauh hari. Masyarakat bisa membeli ke tempat-tempat yang ditunjuk, ataupun datang langsung ke loket yang ada di sekitar GBK hingga hari pertandingan. **(win)**

Peksi Cahyo/BOLA

Pembelian tiket, bisa dilakukan di beberapa tempat.

Data-Fakta

TEMPAT PENJUALAN TIKET

- Penjualan online rajakarcis.com.
- Semua outlet Ramayana travel.
- Duta Suara dan Disc Tara di Jakarta, Bali, Bandung dan Surabaya

HARGA TIKET

- VVIP Rp. 2.200.000
- VIP Timur Rp. 825.000
- Kategori 1 Rp. 275.000
- Kategori 2 Rp. 165.000
- Kategori 3 Rp. 82.500

Sponsor

Tanpa Produk Sepak Bola

Sejumlah sponsor digandeng oleh promotor yang mendatangkan LA Galaxy ke Jakarta. Uniknya dari beberapa sponsor tersebut, rupanya tak ada produk yang berhubungan dengan olah raga.

Sponsor utama dari pertandingan LA Galaxy menghadapi Indonesia selection itu adalah Tora Bika, yang merupakan produk minuman kopi. Sementara yang menjadi sponsor pendamping adalah Yamaha, Teh Pucuk Harum, dan Holcim.

"Mereka yang terlibat dalam pertandingan LA Galaxy melawan timnas yang kita beri nama sponsor utama dan pendamping big match," tutur Hasani Abdulgani, Direktur Mahaka Sports, promotor pertandingan.

Selain pertandingan, ada dua acara lagi yang dijual oleh promotor, yaitu Meet and Greet dan Coaching Clinic. Untuk dua acara ini, sponsor yang digandeng adalah Bank Permata.

"Untuk acara Meet and Greet, tiket sebanyak 200 lembar sudah diborong oleh Bank Permata sebagai sponsor," lanjut Hasani.

Meet and Greet akan digelar di Hotel Ritz Carlton. Sementara Coaching Clinic akan dilakukan di Stadion Utama Gelora Bung Karno, Jakarta. Kedua acara tersebut dilaksanakan pada hari yang sama, Selasa (29/11), sehari sebelum LA Galaxy merumput melawan Indonesia selection. **(win)**

Arief Bagus/BOLA

Hasani Abdulgani, tiga acara buat LA Galaxy.

Firman Utina

Uruguay Tersulit

Firman Utina termasuk pemain yang beruntung. Sepanjang kariernya ia telah berulang kali mencicipi kesempatan bertanding menghadapi sejumlah tim kelas dunia. Posisinya sebagai pemain utama di timnas membuatnya selalu menjadi pilihan *starting eleven* di sejumlah laga eksebisi.

Dalam interval enam tahun terakhir gelandang serang andalan Tim Merah-Putih senior ini telah mencicipi tiga kali laga melawan tim berkelas internasional. Mereka antara lain: Borussia Dortmund, Bayern Muenchen, dan timnas Uruguay.

Pemain yang berkostum Sriwijaya FC menyebut Uruguay sebagai lawan terberat, karena mereka menampilkan permainan serius saat menjajal timnas senior menjelang Piala AFF 2010 lalu.

Bagaimana dengan LA Galaxy? "Mereka juga tim bagus. Di sana ada bintang besar David Beckham. Pemain yang saya kagumi tetap bisa tampil oke walau usianya tak lagi muda," kata Firman. **(yos)**

Data Diri

- **Nama Lengkap:** Firman Utina
- **Panggilan:** Firman, Kapten Tsubasa
- **Lahir:** Manado, 15 Desember 1981
- **Postur:** 165 cm/63 kg
- **Posisi:** gelandang serang
- ***Cap:*** 52/5 gol

LAGA KONTRA TIM ELITE

vs Borussia Dortmund	2-1 (2005)
vs Bayern Muenchen	0-5 (2006)
vs Uruguay	1-7 (2010)
vs LA Galaxy	? (2011)

Arief Bagus/BOLA

Firman Utina, jam terbang tinggi.

INDONESIA SELECTION | SUGBK (30/11) | LA GALAXY

Kolaborasi Senior-Junior

Kesempatan langka didapat pemain-pemain pilihan yang bergabung tim Indonesia Selection. Pada Rabu (30/11) di Stadion Utama Gelora Bung Karno, Senayan, tim yang dinakhodai Rahmad Darmawan akan menjajal salah satu klub elite MLS, LA Galaxy.

Stephen Dunn/Getty Images

Peksi Cahyo/BOLA

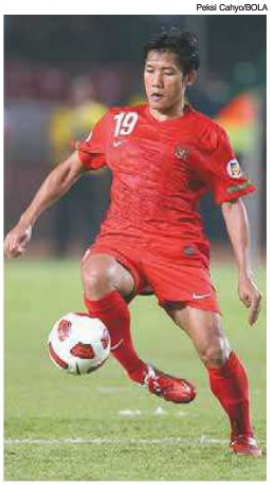

Bintang LA Galaxy Landon Donovan bakal menjajal Ahmad Bustomi dalam laga eksebisi.

Klub yang baru saja menjadi kampiun Piala MLS 2011 datang ke Ibu Kota dalam rangkaian Asia Pacific Tour 2011. Mereka memboyong mayoritas pemain terbaiknya.

David Beckham, Robbie Keane, Landon Donovan, masuk dalam deretan 30 pemain yang diboyong Bruce Arena ke Indonesia.

Sang pelatih hanya meninggalkan, Sean Alvarado, Chad Barrett, and Leonardo, yang masih dilanda cedera. "Tanpa mereka kami tetap tim yang solid. Saya amat antusias dengan tur ke Indonesia, Filipina, dan Melbourne," kata Arena, seperti yang dilansir *abs-cbnNEWS.com*.

Rahmad sendiri mengaku antusias menyongsong laga ini. "Ini pertandingan langka yang harus disikapi positif. Indonesia jarang kedatangan tim elite. Momen ini harus dimanfatkan untuk menambah jam terbang bagi pemain-pemain kita," ujar pelatih yang baru saja menukangi timnas U-23 di SEA Games.

Rahmad bisa bebas berkreasi di lapangan karena pemain-pemain Indonesia Selection amat dia kenal betul karakter permainannya.

Suntikan Naturalisasi

Tim Indonesia Selection merupakan perpaduan timnas senior Kualifikasi Piala Dunia 2014 dan U-23 di SEAG lalu.

Komposisi skuad besutan Rahmad kian solid dengan hadirnya dua pemain naturalisasi, Greg Nwonkolo, Victor Igbonefo. Duel melawan LA Galaxy menjadi momen perdana bagi kedua pemain tampil membela nama Indonesia.

"Walau ini hanya laga eksebisi tim yang tampil membawa bendera Indonesia. Saya tentu amat antusias. Apalagi pemain-pemain jelas dunia tampil dalam duel ini," ucap Greg, yang baru saja kembali dari Jayapura seusai memperkuat klubnya di ajang Inter Island Cup.

Satu-satunya kendala bagi Rahmad adalah minimnya waktu persiapan menempa para pilar Indonesia Selection. "Karena kegiatan pramusim ISL dan kompetisi ISL banyak pemain yang belum bisa bergabung hingga Minggu malam ini. Tapi saya bisa memahaminya," ujar Rahmad.

Rahmad tidak menjanjikan seluruh pemain mendapat kesempatan tampil di lapangan. Karena pada prinsipnya ia menganggap serius laga ini. "Menit bertanding para pemain akan disesuaikan dengan situasi di lapangan nanti," kata eks nakhoda Persija itu.

■ **Ario Yosia**

PRAKIRAAN FORMASI

CATATAN PERTEMUAN

Tidak Pernah Bertemu

CADANGAN

Andritany, Abdul Rahman, Hasim Kipuw, Muhadirga, Egi Melgiansyah, Titus Bonai, M. Ridwan, Cristian Gonzales, Boaz, Greg Nwonkolo
Pelatih: Rahmad Darmawan

CADANGAN

Donovan Ricketts, Josh Saunders, A.J. DeLaGarza, Sean Franklin, Frankie Hejduk, Dasan Robinson, Ryan Thomas, Bryan Jordan, Dan Kast, Jovan Kirovski, Mike Magee, Dustin McCarty, Michael Stephens, Miguel Lopez, Jack McBean.
Pelatih: Bruce Arena

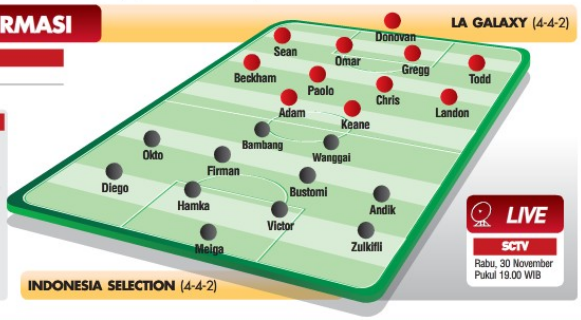

David Beckham

Penampilan Terakhir?

David Beckham menjadi sosok yang paling ditunggu publik sepak bola nasional saat klub LA Galaxy melakoni laga eksibisi melawan Indonesia Selection. Kemampuan gelandang serang asal Inggris ini menjaga citra dan penampilan di lapangan membuatnya tetap populer walau usianya memasuki masa uzur, 36 tahun.

Besar kemungkinan laga melawan Indonesia Selection menjadi kesempatan terakhir bagi Becks berkostum LA Galaxy. Kontrak sang pemain berakhir pada akhir tahun ini.

Belum ada pembicaraan perpanjangan kontrak yang dilakukan manajemen Galaxy dengan mantan pilar Man. United tersebut.

Becks kabarnya tengah didekati Paris St. Germain. "Ya kami telah berbicara. Situasi ini membutuhkan waktu. Kita akan lihat apakah ada sesuatu yang cocok bagi kami dan dia," kata Direktur Olahraga PSG, Leonardo, seperti yang dilansir The Sun. **(yos)**

Data Diri

- **Nama Lengkap:** David Robert Joseph Beckham
- **Penggilan:** Beks, Beckham
- **Lahir:** Leytonstone, 2 Mei 1975
- **Postur:** 183 cm/84 kg
- **Posisi:** gelandang serang/sayap
- ***Cap:*** 115/17 gol

KARIER KLUB

1993–2003	Manchester United
1995	Preston North End (pinjam)
2003–2007	Real Madrid
2007–2011	Los Angeles Galaxy
2009	AC Milan (pinjam)
2010	AC Milan (pinjam)

Stephen Dunn/Getty Images

David Beckham, paling dinanti publik.

Duel Eksibisi Internasional

Positif dengan Catatan

Hadirnya klub-klub tenar dari mancanegara disambut dengan antusias oleh insan sepak bola Tanah Air. Mantan pemain nasional yang kini menjadi asisten pelatih Persib, Robby Darwis, menilai kedatangan mereka berdampak positif untuk persepakbolaan Indonesia.

"Klub-klub tersebut memiliki banyak pemain berkualitas. Pemain Indonesia mendapat banyak manfaat jika mendapat kesempatan bertanding dengan pemain yang levelnya lebih tinggi," ujar Robby.

Robby berharap klub asing itu tidak hanya dipertemukan dengan tim nasional. Kalau memungkinkan mereka dijadwalkan bertanding menghadapi salah satu tim Liga Indonesia di luar Jakarta.

"Seperti dulu Persib melawan PSV Eindhoven di Siliwangi. Dengan begitu pemain di luar tim nasional juga mendapat kesempatan menjajal pemain kelas dunia," tutur Robby.

Ia mengimbau PSSI dan promotor berupaya meyakinkan klub kelas dunia yang datang ke Indonesia agar mau diajak bertanding di luar Jakarta.

"Saya yakin sambutan penonton di daerah akan luar biasa, bahkan bisa lebih besar dibanding Jakarta," tambahnya.

Asisten pelatih Persija, Sudirman, menilai kedatangan tim-tim kelas dunia amat penting untuk membiasakan para pemain tampil dalam laga berkualitas. "Dengan terbiasa bermain melawan tim bagus secara perlahan mental bertanding pemain-pemain kita kian terasah," ujarnya.

Hanya Sudirman menggarisbawahi bahwa kalau bisa pertandingan yang diusung sebatas eksibisi, tapi bersifat pertandingan internasional. Hal ini akan amat berpengaruh pada keseriusan tim-tim yang bertandang ke Tanah Air.

Ia mengambil contoh keseriusan Uruguay saat menyambangi Indonesia pada akhir tahun lalu. Karena laga melawan Indonesia dihitung poinnya oleh FIFA, semifinalis Piala Dunia 2010 tersebut tampil amat serius. Mereka memberi pelajaran banyak kepada Tim Merah-Putih.

"Tim yang datang sebisa mungkin sesama timnas agar gengsi dan kualitas pertandingan lebih tinggi," katanya.

Di sisi lain, pelatih Indonesia Selection, Rahmad Darmawan, memandang perlunya kecermatan memilih waktu pertandingan. "Duel melawan LA Galaxy bergengsi buat Indonesia. Sayang pemilihan waktunya kurang tepat, banyak pemain Indonesia Selection tengah fokus mempersiapkan atau bahkan tampil di pentas kompetisi domestik. Saya tidak punya waktu mempersiapkan tim secara serius," tutur Rahmad.

(yos/buk)

Peksi Cahyo/BOLA

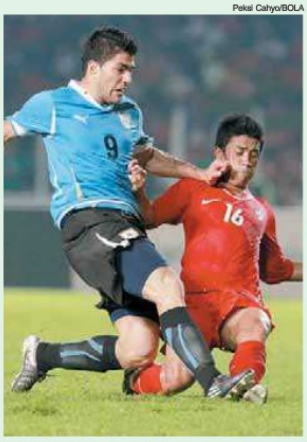

Luis Suarez, memberi pelajaran buat timnas.

Lipio Camp 2011

Bisa Empat, Bisa Delapan

Delapan anak siswa SMP yang berprestasi di ajang Liga Pendidikan Indonesia (LPI) tahun pembinaan 2010/2011 memiliki kesempatan yang sama untuk meraih beasiswa di SSB Mortalaz, Madrid, Spanyol tahun depan.

Dwi Ari Setyadi/BOLA

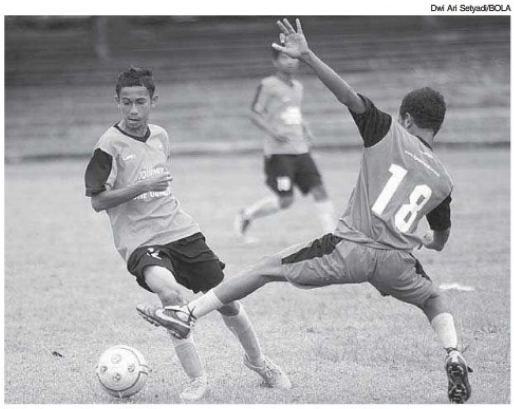

Lipio Camp, telah memilih delapan anak yang akan bersaing ke Madrid tahun depan.

Mereka sukses bersaing ketat dengan 91 anak lainnya di ajang seleksi bakat Lipio Camp 2011 yang berlangsung di Buperta Cibubur, Jakarta, 31 Oktober-7 November. Tak hanya penilaian bakat sepak bola yang mereka jalani, Lipio Camp juga mengakumulasikan nilai dari tes psikologi dan tes pendidikan kebangsaan yang ditujukan untuk memperkuat nasionalisme.

Kedelapan pemain tersebut, M. Dimas Drajad, Dwi Candra Riskamana, Thomas Kristianda, Ronaldo Lolombulan, Carli Xaronika, Ando Claudio, M. Ilham M, TM. Ichsan, akan ikut seleksi lanjutan yang ditujukan untuk mencari empat pemain terbaik yang akan dikirim ke Madrid.

"Saat ini memang hanya empat pemain yang akan lolos. Namun, tidak menutup kemungkinan delapan peserta tadi akan lolos ke Spanyol. Ada pertimbangan untuk memberangkatkan delapan-delapannya ke Spanyol. Kita akan bicarakan kembali dengan Menpora, karena ini merupakan program mereka," ungkap Edhi Prasetyo, Sekjen LPI.

"Awalnya, memang hanya emat pemain. Delapan pemain dipilih agar persaingan untuk lolos menjadi lebih ketat. Di tengah perjalanan, Menpora sempat menanyakan kenapa cuma empat pemain. Kalau memang biayanya cukup maka kita siapkan delapan pemain tersebut," lanjut Edhi yang menyebutkan program beasiswa ini merupakan tanggungan pihak Kemenpora.

Seleksi di Semarang

Di Semarang, delapan peserta tersebut akan ditampung di SMPN 4 Semarang, yang menyertakan dua pemainnya dalam seleksi lanjutan nanti. Rencananya peserta yang berasal dari luar Semarang akan bergabung mulai Desember 2011 hingga Mei 2012.

"Mereka ke Semarang setelah ujian semester lima. Namun saat ujian nasional (April) mereka akan dikembalikan lagi ke sekolah asalnya karena ukuran masing-masing daerah berbeda," jelas Edhi.

Selain mendapatkan pendidikan intensif akademik di SMP 4 yang merupakan salah satu sekolah favorit di Semarang, pemain juga akan mendapatkan bekal pengenalan budaya Spanyol, kursus intensif bahasa Spanyol, dan pendidikan karakter bangsa.

"SMPN 4 Semarang menawarkan diri untuk menjadi tuan rumah, dengan pertimbangan ada dua anak yang terpilih. Mereka sudah siapkan guru bahasa Spanyol, dan camp untuk peserta tinggal dan latihan," ungkap Edhi.

Untuk pelatihan khusus sepak bola dan pengenalan *sports science*, kedelapan peserta akan mendapat pengawasan intensif dari Eko Purjianto, mantan pemain Primavera yang juga menjadi anggota tim pelatih di Lipio Camp di SSB Terang Bangsa.

"Kebetulan Eko juga merupakan instruktur di SSB Terang Bangsa. Dia telah mengetahui anak-anak tersebut karena ikut terlibat di Cibubur kemarin. Delapan pemain ini merupakan barang jadi jika dipoles dengan benar," kata Indra Syafri, pelatih kepala Lipio Camp 2011 yang juga pelatih timnas U-16 Indonesia.

■ **Respati Agung**

Data-Fakta

DAFTAR PEMAIN YANG LOLOS LIPIO CAMP 2011

1. M. Dimas Drajad (Posisi: Depan) - SMPN 3 Gresik, Jawa Timur
2. Dwi Candra Riskamana (Depan) - SMPN 4 Semarang, Jawa Tengah
3. Thomas Kristianda (Tengah) - SMPN 4 Semarang, Jawa Tengah
4. Ronaldo Lolombulan (Tengah) - SMPN 13 Yogyakarta, DIY
5. Carli Xaronika (Belakang) - SMPN 1 Selo Kampar, Riau
6. Ando Claudio (Belakang) - SMPN 223 Jakarta Timur, DKI
7. M. Ilham M (Tengah) - SMPN 16 Kota Tangerang, Banten
8. TM. Ichsan (tengah) - SMPN 1 Peusangan Bireun, NAD

Kongres APSI

Masih Banyak PR

Asosiasi Pelatih Sepak Bola Indonesia (APSI) mendapatkan ketua yang baru untuk periode 2011-2016. Gatot Haryo (GH) Sutedjo, mantan pemain timnas Binatama di era 80-an, terpilih secara aklamasi oleh 47 pelatih dari berbagai angkatan yang hadir dalam Kongres APSI yang berlangsung Minggu (27/11) di Hotel Marcopolo, Jakarta.

APSI sendiri berdiri pada 2002, namun hingga saat ini belum mendapatkan hak suara dalam Kongres PSSI meski dalam statuta menyebutkan ada lima asosiasi yang berhak mendapatkan suaranya.

"Dalam waktu sebulan ke depan, saya akan bentuk kepengurusan APSI dan kemudian mendaftarkan ke PSSI untuk disahkan dalam kongres dan mendapatkan hak suara. Saat terbentuk dan diketuai oleh Bob Hippy, keberadaan APSI kurang diberdayakan. Kami juga menampung aspirasi dari para pelatih agar kita jadikan program-program kerja APSI ke depan," jelas pria yang juga menjabat sebagai Ketua Pengcab PSSI Jakarta Timur tersebut.

Selain membentuk pengurus pusat, APSI juga akan membentuk korwil-korwil di 33 provinsi di Indonesia. Hal tersebut untuk menampung aspirasi para pelatih.

Banyak pelatih yang menaruh harapan pada APSI untuk memperjuangkan nasib-nasibnya. "APSI harus bisa memperjuangkan nasib pelatih lokal Indonesia," kata Bambang Nurdiansyah, pelatih Persiram yang mencontohkan kasus Eduard Tjong di Persela dan Subangkit di Persema yang diputus kontrak hanya untuk menerima pelatih asing.

Sementara itu, mantan pemain nasional Syamsudin Umar berharap wadah ini bisa mendistribusikan pelatih untuk di sekolah dan membuat MoU dengan Kemendiknas dan Kemenag agar pelatih bisa mengubah gaya hidup pemain muda dan bisa berprestasi di pendidikan dan agama.

Erly Bahtiar/BOLA

Gatot Haryo Sutedjo, Ketua APSI 2011-2016.

Eks pelatih Persebaya, Rudi Keeltjes mempertanyakan pelatih-pelatih asing yang datang ke Indonesia dengan kualitas pas-pasan. "Kalau memang pelatih kita kurang pandai, ya APSI ini yang membuat pandai pelatih lokal," ujarnya.

Sebuah pekerjaan rumah yang cukup banyak bagi GH Sutedjo. Selamat bertugas. **(rsa)**

HUT Bina Taruna Ke-39

Pembinaan Usia Muda

Arief Bagus/BOLA

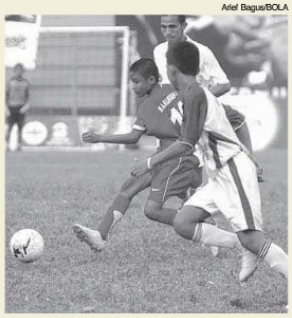

Kompetisi junior, mencari pemain terbaik.

Banyak cara yang unik untuk merayakan hari jadi. Salah satunya adalah merayakan dengan meriah. Pun yang terjadi di cabang sepak bola seperti yang dilakukan Persatuan Sepak Bola (PS) Bina Taruna.

Klub yang bermarkas di Stadion Bea dan Cukai, Rawamangun, Jakarta Timur tersebut memilih menggelar turnamen terbesar antar SSB yang pernah dilakukan untuk merayakan hari jadinya yang ke-39.

Sebanyak 118 tim dari 52 SSB se-Jabodetabek dan Jawa Barat bersaing ketat mulai 26 November hingga 24 Desember 2011. Ini merupakan penyelenggaraan kedua yang dilakukan klub yang melahirkan Fachry Husaini tersebut.

"Kami ingin mencetak pemain muda bertalenta menjadi pemain nasional. Paling tidak di pengcab Jaktim, atau pengprov DKI Jakarta," kata Gatot Haryo (GH) Sutedjo, pembina PS Bina Taruna sekaligus Ketua Pengcab PSSI Jakarta Timur.

Ya, saat ini, klub yang pernah mewakili Indonesia dalam kejuaraan antarklub amatir se-Asia lebih memilih konsentrasi pada pembinaan usia dini. Selain itu, GH Sutedjo yang juga menjadi Anggota Komite Pembinaan Usia Muda PSSI periode 2011-2015, berencana untuk menggelar kompetisi Jakarta Junior League yang diikuti juara dan *runner-up* dari pengprov DKI dan pengcab, serta beberapa klub undangan.

"Mereka harus menjadi anggota pengcab dan pengprov. Ada dua kelompok umur KU 12-14 dan KU 14-16 yang dipertandingkan. Turnamen ini rencananya akan digelar selama tiga bulan mulai Februari tahun depan," beber Sutedjo.

Sebanyak 20 klub bisa ikut dalam turnamen yang menggelar pertandingan setiap Sabtu dan Minggu itu. "Ini bentuk ungkapan keprihatinan kita karena DKI tidak lolos ke PON Riau mendatang. Padahal, Jakarta tak kekuarangan pemain," keluh Sutedjo. **(rsa)**

Kongres APSNI

Terbentur Jadwal Kompetisi

Erly Bahtiar/BOLA

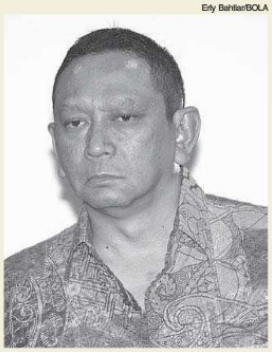

Irawadi D. Hanafi, pikirkan metode yang tepat.

Setelah mendeklarasikan Asosiasi Pemain Sepak Bola Nasional Indonesia (APSNI), Irawadi D. Hanafi, salah satu penggagas berdirinya organisasi pemain yang mewadahi pemain baik yang profesional maupun amatir tersebut, memiliki tugas lain yang tak kalah penting.

Menggelar Kongres APSNI yang pertama. Nantinya kongres tersebut akan membentuk ketua dan kepengurusan sebagai syarat untuk menjadi anggota PSSI dan memiliki hak suara. Saat ini, meski telah beranggotakan 300 pemain dan telah disahkan notaris namun Irawadi masih sulit menentukan waktu kongres yang ideal.

"Kalau mengumpulkan 20 pemain masih bisa. Tapi kita mesti mengumpulkan minimal 150+1 pemain agar kongres bisa kuorum. Tidak mudah menentukan pemain sebanyak itu dalam waktu yang bersamaan. Kami sedang pikirkan metode yang tepat agar kongres bisa berlangsung dalam waktu dekat ini," kata Irawadi.

Jadwal kompetisi baik IPL yang telah dimulai ataupun ISL akan berlangsung bulan depan jadi kendala buat APSNI untuk melakukan kongres. Minggu depan, APSNI mencoba bekerjasama dengan salah satu operator telekomunikasi untuk mencoba menggunakan jasa sms dalam kongres nanti.

"Kita akan coba metode dengan menggunakan sms *blast* untuk memilih. Kita sudah punya database nomor telepon anggota kami. Dalam seminggu kita coba tiga kali mengirimkan sms berisikan informasi-informasi terbaru dan seputar kongres kepada para anggota dan melihat responnya," beber Irawadi.

Jika berhasil, saat kongres yang rencanannya dilakukan di Jakarta, semua anggota akan langsung memilih secara online melalui sms dalam waktu yang bersamaan dengan kongres untuk memilih kandidat ketua yakni Hendro Kartiko (Mitra Kukar), Eka Ramdani (Persisam), Ismed Sofyan (Persija), dan Zulkifli Sukur (Persib). **(rsa)**

OLA-OLE

Lewat rubrik ini redaksi BOLA menerima komentar, kritik, dan saran Anda untuk perkembangan sepak bola Indonesia. Kirimkan ke *olenas@bolanews.com*, disertai nama, alamat serta nomor telepon. Komentar yang dianggap terbaik atau pilihan akan mendapatkan hadiah menarik dari redaksi BOLA.

Pernyataan penanggung jawab timnas, Bernhard Limbong, yang mengharamkan naturalisasi membuat saya heran. Apakah benar PSSI ingin lebih memberikan kesempatan pemain-pemain asli Indonesia atau ini hanya perkara gengsi?

Naturalisasi sudah menjadi barang basi di dunia sepak bola. Banyak negara-negara kuat sepak bola sudah menerapkan metode ini. Sebut saja tim nasional Jerman.

Lalu timnas Italia. Ketika mereka memenangi Piala Dunia 2006, ada nama Mauro Camoranesi yang memiliki darah Argentina. Yang terbaru, nama seperti Mario Balotelli menambah deretan naturalisasi Gli Azzurri. Memang naturalisasi dipandang sebagai solusi jalan pintas.

Kini timnas Garuda telah mendapat efek positif dari naturalisasi. Pada turnamen AFF Cup tahun lalu, tambahan tenaga dari Cristian Gonzales mampu membuat timnas bermain lebih atraktif. Terakhir, ketika SEA Games kemarin, kehadiran pemain berdarah Indonesia-Belanda, Diego Michels mampu memperkokoh pertahanan Garuda Muda dengan hanya kebobolan 3 gol sepanjang turnamen.

Oleh karena itu, asalkan memenuhi persyaratan kewarganegaraan, memiliki skill mumpuni, bisa "nyetel" dengan para pemain lokal, dan yang terpenting mencintai Indonesia, tak ada salahnya jika solusi ini diteruskan.

Terbanglah Garudaku!

Thomas Loedwijk
Perumahan Gading Residence
Jalan Puspa Gading 2 blok H1 no 29
Jakarta Utara
0818991***

Pada dasarnya apabila PSSI dikelola oleh pengurus secara bijaksana, benar dan jujur niscaya PSSI akan terhindar dari segala permasalahan. Untuk memimpin PSSI tidak dibutuhkan seorang yang pintar, cukup dengan pribadi yang total membenahi sepak bola Indonesia. Selain itu PSSI tidak membutuhkan pemimpin yang suka mengumbar janji dan program, yang terpenting adalah aplikasi dari program tersebut bisa diwujudkan dan dibuktikan secara nyata mampu membenahi sepak bola Indonesia ke arah yang lebih baik.

Bagaimanapun juga masalah dualisme kompetisi di Indonesia harus mendapatkan solusi terbaik dari PSSI. Jangan sampai dualisme kompetisi merembet ke arah perpecahan dan munculnya PSSI tandingan

Bravo sepak bola Indonesia!

Ainur Rofiq
Jl. Kauman Kidul Pasar No. 293B
Lawang - Malang 65211
Jawa Timur

OLEPEDIA

Maman

Di kancah persepakbolaan nasional, Indonesia seolah tak pernah kehabisan stok gelandang pengatur serangan atau *playmaker*. Maman adalah salah satunya. Pemain asal Tangerang itu pernah menjadi tulang punggung timnas di awal 2000-an.

Karier Maman bersama timnas dimulai saat SEA Games 2001 Malaysia. Meski postur tubuhnya terbilang kurang ideal untuk ukuran pemain sepak bola, namun Maman ternyata mampu bersinar.

Di level klub, ia juga menjadi pemain pilar. Bahkan Maman dikenal publik sebagai ikon Persita lantaran cukup lama membela klub berjuluk Pendekar Cisadane tersebut. Selain di Persita, Maman pernah berkiprah di Persija, Persekabpas, PSSB, dan PSIM.

Prestasi tertinggi ayah dari Nayyara Bilqis di liga Indonesia tercatat pada musim 2003. Ketika itu Maman mengantarkan Persita ke semifinal Divisi Utama. Sayang, Persita gagal mewujudkan ambisi menjadi juara.

Saat ini Maman masih aktif bermain sepak bola. Namun, intensitasnya jauh berkurang seiring kewajibannya bekerja di lingkungan Pemkab Tangerang, tepatnya di Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil. Kewajiban itulah yang membuatnya tak bisa bergabung dengan sebuah tim di musim 2010/2011 karena kerap tak mendapat izin dari pimpinannya.

Sebagai kakak kandung dari Egi Melgiansyah, kapten timnas U-23 SEA Games 2011, Maman mengaku selalu memberi arahan dan nasihat kepada adiknya itu. Apalagi keduanya punya posisi sama. Nasihat yang diberikan tak hanya soal teknis sepak bola, tapi juga bagaimana mengatasi berbagai tekanan di luar lapangan. **(ning)**

Maman, kakak kandung Egi Melgiansyah.

Foto: Cahyo/BOLA

Rubrik ini berisi pengetahuan tentang turnamen, klub, pemain, tokoh, suporter sepak bola, dan serba-serbi di dalamnya. Kirimkan Olepedia versi Anda ke *redaksi@bolanews.com* atau *olenas@bolanews.com*. Cantumkan kode Olepedia.

OLE QUIZ

Ia adalah mantan pemain dan pelatih PSMS. Ia pun pernah menjadi asisten pelatih timnas senior pada SEA Games 1997.

Kirimkan jawaban ke *redaksi@bolanews.com* atau *Olenas@bolanews.com* sebelum Minggu (4/12) disertai nama, alamat, dan nomor telepon. Temukan jawaban Ole Quiz pada Olepedia edisi Senin (5/12).

Pemenang edisi 2.276
1. Soeharti (Jl Rasamala BTN no 17, Rembangan, Jember 68112. Telp: 0331-482*)**
Pemenang akan mendapatkan hadiah menarik dari Redaksi BOLA.

AGENDA SUPORTER

Rubrik ini berisi tulisan seputar kegiatan suporter, dukungan Anda untuk klub dan timnas. Kirimkan tulisan Anda ke *redaksi@bolanews.com*, atau *olenas@bolanews.com* cantumkan kode *Agenda Suporter* di awal tulisan.

Sambutan Untuk Beckham

Selamat datang Beckham! Kalimat penyambutan tersebut diucapkan anggota Suku Pasoepati From Solo With Love, Minggu (27/11).

Kendati bintang yang datang ke Indonesia bersama LA Galaxy hanya bermain di Jakarta pada Rabu (30/11), kelompok suporter asal Solo itu tetap ingin menyambut kedatangan salah satu pesepak bola termuka di dunia itu. Berbekal poster bergambar David Beckham, mereka mondar-mandir menyapa publik yang tengah berada di area *Solo car free day* di Jalan Slamet Riyadi, Solo.

Tak sekadar menggelar aksi selamat datang bagi Beckham, Pasoepati From Solo With Love berharap kedatangan mantan pemain Manchester United dan Real Madrid itu bisa memberikan pencerahan serta inspirasi untuk membongkar kebuntuan prestasi sepak bola Indonesia.

"Dengan aksi ini kami juga ingin menunjukan pada rombongan LA Galaxy, khususnya Beckham, bahwa suporter Indonesia itu ramah dan hangat. Selamat datang di Indonesia bagi Beckham dan LA Galaxy. Semoga kedatangannya bisa mencerahkan sepak bola Indonesia yang tengah dilanda kesuraman," papar Satriyo Wibowo, ketua suku Pasoepati From Solo With Love. **(ning)**

Suporter Solo, berharap kedatangan Beckham membawa inspirasi.

OPOSAN III

Bonnie Eko Bani

Timnas: Tragis ke Manis

Dahaga emas SEA Games sejak 1991 gagal dipuaskan Egi Melgiansyah dkk. Melawan Malaysia penampilan Garuda Muda antiklimaks. Tibo cs. kalah 4-5 (1-1) via adu penalti. Sekali lagi kita menonton pesta sang tamu di Senayan. Di AFF 2010, Malaysia juga berpesta di Stadion Gelora Bung Karno. Ironis, menyakitkan sekaligus menyedihkan.

Di kualifikasi Piala Dunia (PPD) Brazil 2014. Lima kali bertanding, Bambang Pamungkas dkk selalu kalah. Bahkan tiga laga kandang berakhir tragis dengan kekalahan. Dibantai Bahrain 0-2, Qatar 2-3, dan dilumat Iran 1-4.

Tepatlah bila 2011 menjadi tahun kelabu sepak bola Indonesia. Di awal tahun, Indonesia tidak lolos Piala Asia di Qatar. Bepe cs. gagal. Padahal, Timnas Garuda tak pernah absen sejak Piala Asia 1996 di Kuwait.

Amburadul

Ketidakberuntungan timnas di tahun ini disebabkan empat hal krusial. Pertama, kisruh PSSI yang menyita energi bangsa. Hingga Kemenpora terpaksa membekukan PSSI era Nurdin Halid. Sampai detik ini kisruh PSSI belum menunjukkan tanda berakhir. Pergantian pengurus tak menjamin berakhirnya kisruh. Malah menjadi awal kisruh yang rumit dan lebih besar lagi.

Kedua, dualisme kompetisi karena rebutan legalitas dan pengelolaannya. Sebelum pecah, PT Liga Indonesia (LI) mengelola Indonesian Super League (ISL) dan sejak 2008 diakui sebagai kompetisi resmi PSSI. Awal 2011 lahir tandingan, Liga Primer Indonesia (LPI).

Di era Djohar Arifin, LPI bermetamorfosa menjadi Indonesia Primer League (IPL) dengan pengelola PT Liga Prima Indonesia Sportindo. Merasa mendapat amanat kongres PT LI menggelar liga "tandingan" bersama sejumlah klub.

Ketiga, manajerial Timnas kurang profesional. Pergantian pelatih Alfred Riedl ke Wim Rijsbergen terkesan dipaksakan dan tak memperhatikan waktu dan suasana internal tim. Pergantian itu berjarak seminggu jelang Timnas berlaga lawan Turkmenistan di PPD 2014.

Hal lain, manajemen pra dan pasca pertandingan amburadul. Kala bertandang ke Turkmenistan, Timnas pasrah saja main di lapangan tak layak. Pun soal kepulangan tim pasca laga lawan Iran terlambat sementara Bahrain telah serius bersiap di Jakarta. Hal-hal kecil yang berpengaruh besar ini ternyata luput dari manajemen Timnas.

Aksi Nyata

Namun, ketidakberuntungan timnas tahun ini karena satu hal mendasar. Konsep dan realisasi pembinaan pemain usia muda tanpa visi dan tak pernah diperhatikan PSSI. Padahal pembentukan karakter pemain dan bermain sejak dini menjadi elemen vital kesuksesan sepak bola sebuah negara.

Jangankan melaksanakan, visi pembinaan pemain usia dini pun tak terbayangkan oleh PSSI. Bakat dan potensi pesepak bola Indonesia terkubur dalam sistem dan rezim busuk tanpa visi.

Saatnya mengubah cerita tragis menjadi hasil manis timnas senior dan U-23 ke bawah, di berbagai ajang internasional. Keberuntungan sepak bola Indonesia pada 2012 dan masa mendatang mutlak perlu dipersiapkan.

Beberapa hal mendesak dilakukan dan dipersiapkan. Pertama, resolusi konflik PSSI, mengingat kesuksesan (sepak bola) sangat bergantung pada organisasi (PSSI) yang memiliki visi dan aksi nyata.

Kedua, menata dan merevitalisasi kompetisi untuk mengakhiri dualisme. Hasil buruk di PPD 2014 karena kompetisi tak berjalan dan menyulitkan pelatih mencari pemain sesuai kebutuhan tim. Ketiga, membina pemain usia muda perlu menjadi prioritas tanpa mengabaikan yang lain. Jangan berharap Timnas sukses di masa mendatang, bila rezim dan sistem busuk PSSI "membunuh" bakat pemain muda.

Keberuntungan Timnas perlu dipersiapkan mengingat dengan persiapan yang baik, cukup dan maksimal saja belum tentu mencapai target apalagi tanpa persiapan. Persiapan optimal akan mengubah cerita tragis menjadi hasil manis di tahun-tahun mendatang.

Bonnie Eko Bani
Penggemar sepak bola & Suporter Persis Solo

Rubrik Oposan menerima tulisan dan analisis Anda tentang perkembangan sepak bola, klub dan timnas Indonesia, saat ini. Kirimkan tulisan atau opini beserta foto Anda ke *redaksi@bolanews.com* dengan mencantumkan kode Oposan di awal tulisan.

Persija IPL

Perayaan HUT Sederhana

PT Persija Jaya Jakarta, pengelola Persija yang akan berlaga di Indonesia Super League (ISL), merayakan Hari Ulang Tahun (HUT) Persija yang ke-83 dengan serangkaian acara yang meriah bersama puluhan ribu anggota The Jakmania, kelompok suporter setia Macan Kemayoran di Jakarta.

Lantas bagaimana dengan perayaan Persija yang bermain di Indonesian Premier League (IPL)? Bambang Sucipto, Direktur PT Persija Jaya selaku operator Persija IPL yang dihubungi BOLA seperti kaget ketika ditanyakan hal tersebut.

"Persija yang mana?" ujar Bambang ketika memulai percakapan. "Kami rayakan di internal saja. Kita akan berdoa bersama agar konflik dualisme ini cepat selesai," lanjut Bambang.

Minggu (27/11), Persija IPL tengah berada di Banda Aceh dan berhadapan dengan tuan rumah Persiraja. "Rombongan kami sebanyak 30 orang pemain dan ofisial, berharap agar setahun ke depan tanpa APBD bisa mandiri dan profesional," pungkas Bambang. **(rsa)**

Ariel Bagus/BOLA

Bambang Sucipto, Direktur PT Persija Jaya.

Dwi Ari Setyadi/BOLA

HUT Persija Ke-83

Persembahan Terbaik

Persija, sukses merayakan HUT ke-83 dengan menjuarai Turnamen Trofi Persija

"Kami persembahkan yang terbaik bagi Persija. Yang menarik adanya pembacaan ikrar sepak bola anti politisasi oleh masing-masing kapten tim yang tampil," kata Ferry Paulus, Ketua Umum Persija.

Pesta hari ulang tahun Persija Jakarta ke-83 yang jatuh pada 28 November 2011, diramaikan dengan sejumlah agenda yang telah disiapkan PT Persija Jaya Jakarta selama lima hari sejak Kamis (24/11). Rangkaian acara tahun ini menjadi meriah karena banyak melibatkan warga Jakarta untuk berpesta.

Dimulai penandatangan MoU dengan perusahaan *apparel* League, penandatanganan kontrak dengan pemain, serta *soft launching* tim Persija dan *jersey* tim di Resto Only One, FX, Jakarta, Kamis (24/11). Keesokan harinya, PT Persija Jaya Jakarta yang akan tampil di Indonesian Super League (ISL) ini melanjutkan perayaan dengan kegiatan CSR, menyantuni anak yatim dan piatu.

Sabtu (26/11), mulai pukul 13.00-17.00, The Jakmania, klub anggota Persija, manajemen, dan perwakilan pemain melakukan Kirab, Doa Bersama, dan Kampanye Santun dengan rute Taman Menteng, Balai Kota, Bundaran HI, dan Stadion Utama Gelora Bung Karno (SUGBK) Jakarta.

Puncak acara dihelat Minggu (27/11) di SUGBK. Bertemakan Persija Football Expo, acara yang diisi oleh bazar dan pameran foto dari Jakmania dan Persija berpusat di Plaza Utara SUGBK sejak pagi hari. Siang hari acara dilanjutkan dengan Fun Match antara 11 pemain Persija dengan 83 anak-anak SD berusia 6-12 tahun di SUGBK.

Selanjutnya setelah launching tim Persija, digelar Turnamen segitiga yang memperebutkan Trofeo Persija. PSMS dan Sriwijaya FC (SFC) diundang untuk menemani tuan rumah dalam turnamen yang menggunakan format 3x45 menit.

Babak pertama, Persija menang adu penalti atas PSMS 5-4, setelah bermain imbang 1-1 di waktu 45 menit. Pesta tuan rumah semakin lengkap setelah Macan Kemayoran menang adu penalti atas SFC 5-4 (0-0) di babak ketiga dan memastikan juara Trofeo Persija 2011. Sebelumnya, SFC menang 3-0 atas PSMS di babak kedua.

"Meski menjadi yang terbaik, masih banyak kekurangan kami. Ini menjadi cambuk buat kami agar lebih solid dan siap pada 1 Desember tampil di ISL," kata Iwan Setiawan, pelatih Persija.

Turnamen ini menjadi pengobat rindu sekitar 40 ribu The Jakmania yang memadati SUGBK. Setelah pertandingan, acara dilanjutkan dengan festival musik di Plaza Utara SUGBK, dan ditutup dengan pesta kembang api. Rangkaian acara HUT ke-83 Persija ditutup dengan acara syukuran, doa bersama, dan potong tumpeng di mes pemain di Ragunan Senin (28/11). Selamat Ulang Tahun Persija!

■ **Respati Agung**

Data-Fakta

DAFTAR KEGIATAN HUT PERSIJA KE-83

Kamis (24/11): Launching jersey Persija 2011-2012, penandatangan MoU dengan sponsor, kontrak pemain, soft launching tim.
Jumat (25/11): CSR, Shalat Jumat berjamaah di Panti Asuhan Condet, pemberian santunan 83 karung beras, 83 karton minyak goreng, 83 Tiket VIP Barat/Timur.
Sabtu (26/11): Kirab, doa bersama, konvoi dan kampanye simpatik Jakmania, Klub Anggota, Manajemen, dan Perwakilan Pemain.
Minggu (27/11): Persija Football Expo (Bazzar Pameran, Fun Match, Turnamen Trofeo Persija, Persija Fans Music Fiesta, Pesta Kembang Api.
Senin (28/11): Doa bersama, Potong Tumpeng, dan Makan Siang bersama di Mes Persija (Khusus Internal Persija)

Apa Kata Mereka

Firman Utina
(Pemain Sriwijaya FC)

"Sebagai mantan pemain Persija, saya mengucapkan selamat ulang tahun kepada Persija yang ke-83, semoga semakin sukses, jaya, dan diberikan kekuatan di kompetisi mendatang.

Pesta ulang tahun yang cukup meriah dan mendapat dukungan dari puluhan ribu suporter. Hal ini membuktikan Persija masih bagus. Bagi saya, Persija hanya satu. Persija yang diperkuat Bambang Pamungkas."

Raja Isa
(Pelatih PSMS)

"Mewakili PSMS, saya mengucapkan terima kasih kepada Persija karena telah mengundang kami. Selamat ulang tahun yang ke- 83.

Persija merupakan tim yang penuh dengan sejarah dan mendapat dukungan penuh dari pendukunganya. Semoga suasana Persija ke depan menjadi lebih baik, dan bisa membawa sepak bola Indonesia lebih baik dari yang sekarang."

Ponaryo Astaman
(Pemain Sriwijaya FC)

"Sudah sepantasnya Persija merayakan hari jadinya dengan kemeriahan seperti ini. Mereka adalah klub besar dengan basis pendukung yang cukup banyak.

Saya yakin pengurus dan pemain Persija ingin memberikan selebrasi yang terbaik bagi pendukungnya. Semoga dengan perayaan ini mereka bisa semakin eksis di kancah sepak bola Indonesia."

Jacksen F. Tiago

Orbit Debutan

Bak mata air, semburan bibit muda seolah tak pernah berhenti di Papua. Darah muda, hampir setiap musim muncul rutin dari Persipura. Jacksen F. Tiago, musim ini kembali mempromosikan tenaga muda seperti Victor Pae dan Daniel Tata. Keduanya saat ini menjadi pelapis bagi nama-nama tenar yang selama ini menduduki kursi inti tim Papua.

"Daniel dan Victor saya yakin bisa menjadi bek yang baik jika mereka mau fokus untuk berlajar dan berkembang," jelas Jacksen. Menurut pelatih asal Brasil ini, sulit memunculkan pemain baru setiap musim. "Jika setiap musim saja bisa muncul satu pemain baru, itu sudah bagus," tambah Jacksen.

Daniel dan Victor sendiri muncul dari berbagai proses seleksi yang dilakukan Persipura selama ini. "Kami mendapatkan banyak info tentang pemain bagus di Papua. Tetapi semua yang masuk, benar-benar kami seleksi dengan ketat. Mereka masuk tim karena mereka memang layak," tegas Jacksen. **(ary)**

Data Diri

- **Nama:** Jacksen Ferreira Tiago
- **Lahir:** Rio de Jainero, 28 Mei 1968
- **Tinggi:** 170 cm
- **Berat:** 77 kg
- **Posisi pemain:** Striker

KARIER PELATIH

2002-2003:	Klub Assyabaab (anggota kelas utama Persebaya)
2003:	Persebaya (Divisi Satu)
2004:	Persebaya
2006:	Persita Tangerang
2007:	Persiter Ternate
2008:	Mitra Kukar
2008:	Persitara Jakarta Utara
2009:	Persipura Jayapura

Stefan Sihombing/BOLA

Jacksen F. Tiago, munculkan pemain baru.

Inter Island Cup

Segera Dilupakan

Stefan Sihombing/BOLA

Persipura, kembali mengangkat piala ketiga selama tahun 2011.

Sebuah permainan atraktif menyerang dan bertahan secara cepat mendominasi laga final Inter Island Cup 2011. Persipura secara tim terlihat lebih matang dan mengontrol pertandingan dengan ketat. Persisam memberikan perlawanan seru dengan bertahan dan serangan balik cepat.

Laga final yang digelar Sabtu (26/11) di Stadion Mandala Jayapura, pun harus berakhir 2-0 untuk kemenangan Persipura. Ini adalah gelar ketiga bagi Mutiara Hitam sepanjang tahun 2011 ini.

"Saat ini kami memang sudah juara, dan kami akan merayakan sepantasnya. Tetapi esok hari, kami akan langsung lupakan gelar ini dan kami selanjutnya akan fokus pada target dan pertandingan serta turnamen yang kami ikuti," jelas Jacksen.

> Kelemahan masih tetap ada, terutama di sektor pertahanan. Namun kami senang bisa mengetahui kelemahan itu saat ini dan akan segera memperbaikinya," terang Jacksen.

Bagi Persipura gelar ini tak akan membuat mereka terlena. Terlihat ada sedikit masalah pada sektor pertahanan dan kiper. Saat final lalu penampilan Ferdiansyah tidak terlalu menentramkan pendukung Mutiara Hitam. Kiper kedua ini terlihat masih sedikit demam panggung saat turun dalam laga penting. Kondisi ini harus menjadi perhatian Jacksen terutama jika Yoo Jae-hoon, kiper utama Persipura absen.

"Kelemahan masih tetap ada, terutama di sektor pertahanan. Namun kami senang bisa mengetahui kelemahan itu saat ini dan akan segera memperbaikinya," terang Jacksen.

Sementara untuk lini tengah dan depan, pelatih asal Brasil ini mengaku cukup puas. Ortizan Solossa menunjukkan naluri mencetak golnya saat menggetarkan gawang Usman Pribadi dengan sebuah tendangan saat muncul dari lini kedua.

Sementara pergerakan tanpa bola Boaz Solossa dan dribbling indah Zah Rahan, kerap kali membuat Persisam kerepotan. "Memang seperti itu kelebihan kedua pemain itu, Boaz bagus dengan pergerakan tanpa bola dan Zah Rahan bagus saat bergerak dengan bola, mereka menjadikan tim kami komplet," terang Jacksen.

Pada kesempatan ini Jacksen juga mencoba hampir semua pemain cadangannya, termasuk dua pemain yang memperkuat timnas U-23 di SEA Games, Titus Bonai dan Lukas Mandowen.

Sayang pergantian hampir semua pemain inti tak dapat dimanfaatkan dengan baik oleh Persisam. "Pertahanan Persisam memang luar biasa dan sulit kami tembus," jelas Hendri Susilo. Namun bukan itu saja lemahnya organisasi sektor tengah Elang Borneo juga menjadi kendala. Apalagi eksperimen Daniel Roekito untuk menempatkan trio penyerang Cristian Gonzales, Ronald Fagundez dan Fandy Muchtar tak berjalan baik. "Fandy tidak bisa tampil seperti harapan kami. Namun itu tak apa karena inilah gunanya laga pra musim untuk mencoba skuad kami," tutup Hendri.

■ **Ary Julianto**

Data-Fakta

PERSIPURA vs PERSISAM: 2-0

- **Pencetak Gol:** Ortizan Solossa 11', Albertto Goncalves 28' (Persipura)
- **KK:** David Uron, Boaz Solossa (Persipura) Srojan Lopicic (Persisam)
- **Wasit:** Setiono (Sidoarjo)
- **Stadion:** Mandala, Jayapura.
- **Penonton:** 15.000

DISTRIBUSI HADIAH

- **Juara:** Persipura (Rp 150 juta)
- ***Runner-up:*** Persisam (Rp 100 juta)
- **Tempat Ketiga:** Pelita Jaya (Rp 50 juta)
- **Peringkat Empat:** Persela (Rp 25 Juta)
- **Pemain Terbaik**: Alberto Goncalves (Persipura) Rp 10 juta
- ***Top Scorer:*** Alberto Goncalves (Persipura) Rp 10 juta/Lima gol

Alberto Goncalves

Gelar Ganda

Kembalinya Alberto Goncalves ke Persipura terbilang sangat mulus. Striker asal Brasil ini pun membuat debut mengesankan saat membawa Mutiara Hitam menjuarai SCTB Cup dan Inter Island Cup. Bahkan di final IIC yang digelar di Jayapura, Sabtu lalu, Beto pun menyabet dua gelar sekaligus.

Berkat lima torehan golnya Beto menjadi pencetak gol terbanyak turnamen ini. Permainannya yang eksplosif dan memikat, juga membuat menjadi pemain terbaik di IIC. "Ini sebuah perjalanan kembali di Persipura. Saya memang sangat *enjoy* di sini," jelasnya.

Menurut Beto di Brasil persaingan antarpemain untuk merebut tempat utama di tim-tim papan atas sangat ketat. "Ada banyak pemain di sana yang sangat berkualitas. Ini dibutuhkan kerja keras untuk menjadi pemain utama kebetulan saya bisa mendapatkan klub di sini dan saya merasa sangat dihargai dan mendapatkan segalanya sebagai seorang pemain," jelas Beto. **(ary)**

Data Diri

- **Nama:** Alberto Goncalves da Costa
- **Lahir:** Brasil, 31 Desember 1980
- **Tinggi:** 175 cm
- **Berat:** 70 kg
- **Posisi:** Depan

KARIER KLUB

2004–2007	Clube do Remo
2007–2010	Persipura Jayapura
2010	Dempo
2011	Persijap Jepara
2011–...	Persipura Jayapura

Stefan Sihombing/BOLA

Alberto Beto Goncalves, bukti terbaik.

Wawancara Syahril Taher

Lihat Kompetisi Kami

Turnamen Inter Island Cup menjadi salah satu *test event* yang digelar oleh PT Liga Indonesia. Turnamen ini pun terbilang sukses meski dibayangi oleh berbagai ancaman dan ketidakpastian yang dimunculkan oleh PSSI. Mengapa begitu? Berikut petikan wawancara dengan Dirut PT LI, Syahril Taher, dengan **Ary Julianto** dari BOLA.

Bagaimana Anda melihat turnamen Inter Island Cup ini?

Saya melihat sangat sukses. Final di Jayapura berlangsung aman dan terkendali serta memberikan hiburan bagi masyarakat yang tengah tegang karena berbagai situasi sosial di sini. Soal isu sulitnya perizinan oleh aparat keamanan sama sekali tidak terbukti.

Ada manfaat yang mungkin bisa diambil?

Bagi tim peserta jelas, turnamen ini memberikan kesempatan bagi mereka untuk membenahi tim karena ini sebuah turnamen uji coba. Jadi mereka bisa melihat kekurangan sampai sejauh mana.

Bagi kami jelas ini menjadi ukuran kesiapan kami untuk menggelar sebuah kompetisi nasional. Saya melihat semua berjalan bagus dan sangat rapi.

Ada target tertentu yang akan dicari pada musim ini?

Untuk musim ini kita ingin berkompetisi secara jujur, sebelas lawan sebelas, tidak ada lagi bantuan wasit atau kecurangan lain. Sehingga tim yang tampil sebagai juara nanti benar-benar karena keringat mereka bermain di lapangan, bukan bantuan dari pihak lain.

Bagaimana soal dualisme kompetisi?

Saya kira itu masyarakat sendiri nanti yang akan menilai mana kompetisi yang lebih baik dan benar. Saya tak mau dianggap kompetisi ini sebagai ilegal karena kamilah yang menjalankan kebenaran sesuai amanah kongres. Peserta kompetisi pun benar. Bahkan kami sudah mendapat dukungan dari PSSI misalnya Roberto Rouw yang menyediakan wasit, La Nyalla Mattalitti yang membantu urusan legal dan pengesahan pemain. Jadi ini semua berjalan sesuai aturan. Kita ini bukan LPI, tetapi kita adalah bagian asli dari PSSI itu sendiri.

Soal izin keamanan yang konon menurut PSSI akan tidak diberikan bagaimana?

Anda lihat sendiri pertandingan hari ini seperti apa? Di Samarinda, di Balikpapan dan di kota lain semua sudah mendapatkan izin, jadi itu bukan masalah lagi.

Bagaimana dengan ancaman PSSI yang akan mencabut hak Persipura di kompetisi Asia?

Persipura tampil di kompetisi Asia itu atas dasar peraturan dan ketentuan dari AFC. Saya pikir PSSI tidak punya hak untuk mencabutnya.

Stefan Sihombing/BOLA

Syahril Taher, buktikan kompetisi terbaik.

Aksi akrobatik yang muncul menggambarkan pemain kedua tim tetap tampil serius dalam turnamen pra musim IIC.

Inter Island Cup 2011

Sinyal dari Tim Juara

Persipura mengirimkan sinyal kepada tim pesaing di kompetisi ISL. Tim Mutiara Hitam menjuarai turnamen pramusim Inter Island Cup 2011 dan memberi bukti mereka masih pantas jadi kandidat juara liga.

Boaz Solossa dkk. menang 2-0 atas Persisam di partai final yang dimainkan di Stadion Mandala, Jayapura, Sabtu (26/11). Selain menang, Persipura juga menunjukkan permainan yang cantik, termasuk ketika menuntaskan perlawanan Pelita Jaya 2-0 di semifinal.

Sejak awal, tim asuhan Jacksen Tiago ini memang diunggulkan jadi juara. Materi pemain yang tak banyak berubah membuat tim makin solid. Apalagi mereka juga didukung oleh pendukung lantaran tampil di kandang sendiri.

"Kami sudah melakukan persiapan sejak lama. Tak cuma untuk kompetisi ISL, tapi juga buat tampil di pentas Asia. Hasil ini cukup bagus. Tapi tim lain tetap tak boleh diremehkan pada kompetisi yang sesungguhnya," kata Jacksen, sang pelatih.

■ **Erwin Fitriansyah**

Kegembiraan Lucas Mandowen memamerkan trofi saat digendong oleh Bhio Paulin. Persipura tampil lebih siap dibanding kontestan lainnya.

FOTO-FOTO:
Stefan Sihombing/BOLA

Kiper cadangan Persipura, Ferdiansyah, bekerja keras menghadapi Cristian Gonzales.

Ortizan Solossa dan istri, dukungan dari luar lapangan.

Striker Beto Goncalves, membobol gawang Usman Pribadi dan menyumbang satu gol.

Cermin sportivitas dari Boaz Solossa dan Cristian Gonzales.

BULU TANGKIS 6 OLIMPIK
Nihil Juara di Cina SS

TINJU 9 OLIMPIK
Keyakinan Chris John

GALERI 8 OLIMPIK
Pengaruh Film Sepatu Roda

OLIMPIK

Erly Bahtiar/BOLA - Cameron Spencer/Getty Images

I Gede Siman Sudartawa, meraup bonus berkat prestasi gemilang.

F1 GP BRASIL GELAR PERDANA WEBBER

BANJIR BONUS

Prestasi para atlet nasional yang outstanding di SEA Games (SEAG) XXVI 2011 memang memesona banyak orang dan memberikan kebanggaan bagi Indonesia di ajang terbesar se-Asia Tenggara itu. Raihan hampir sempurna ini pun pantas diberikan apresiasi tertinggi.

APRELIA WULANSARI

Pemerintah melalui Kemenpora pun mengalokasikan dana mencapai Rp 150 miliar untuk memberikan bonus kepada para atlet. Para peraih emas mendapatkan Rp 200 juta, perak Rp 50 juta, dan perunggu Rp 30 juta.

"Pemerintah bangga dan wajib memberikan penghargaan ini kepda semua atlet Indonesia yang berjuang untuk mendapatkan medali," ujar Menpora Andi Mallarangeng.

Dari sebaran emas yang digabungkan dengan bonus yang diterima, atlet paralayang Lis Andriana menjadi yang terkaya dalam hal raihan bonus. Pasalnya, Lis merebut empat emas dan dua perak sehingga ia membawa pulang Rp 900 juta. "Saya ingin memberangkatkan orang tua saya naik haji," ujar Lis.

Urutan kedua ditempati Thomas Widyananto yang juga atlet paralayang dengan empat emas dan dua perunggu yang membuatnya membawa pulang Rp 860 juta serta peringkat tiga terkaya diisi oleh Ifa Kurniawati yang lagi-lagi merupakan atlet paralayang yang membawa pulang Rp 830 juta dari empat emas dan satu perunggu.

Raihan para atlet paralayang itu pun diikuti oleh para atlet dari cabang lainnya. Walau bonus yang didapat tak sebanyak itu, perenang I Gede Siman Sudartawa memastikan diri meraih Rp 800 juta setelah merebut empat emas.

Namun, total bonus tersebut belum termasuk dari sponsor, pemprov, ataupun PB.

Pasalnya, atlet kano/kayak, Eka Octarorianus yang meraih tiga emas dan satu perak dan membawa pulang Rp 650 juta dari Kemenpora juga akan menambah pundi-pundinya.

Eka yang berasal dari Riau itu dijanjikan Rp 100 juta untuk setiap emas. Alhasil, total yang diraih Eka adalah Rp 950 juta untuk raihannya di SEAG 2011.

Pemberian bonus ini pun diharapkan mampu memicu prestasi para atlet. Namun, pemerintah juga harus berhati-hati karena jangan sampai sang atlet merasa puas dengan bonus yang ada sehingga tak lagi berprestasi. ●

Semua Ingin Beri Apresiasi

Meraih 182 emas, 151 perak, dan 143 perunggu membuat semua orang terpesona dengan usaha para atlet nasional di SEA Games (SEAG) XXVI 2011.

Selain mendapatkan bonus dari pemerintah, para atlet juga diberikan apresiasi dari pihak-pihak lain. BUMN yang menjadi orang tua angkat bagi cabang-cabang juga memberikan penghargaan.

Salah satunya Bank Rakyat Indonesia yang memberikan bonus kepada para karateka yang meraih emas masing-masing Rp 100 juta, perak sebesar Rp 50 juta, dan perunggu Rp 30 juta.

Bukan hanya itu, *official broadcaster* juga memberikan penghargaan kepada para atlet dalam kategori tertentu yang disertai dengan sejumlah uang. Selain itu, Head & Shoulders yang bekerja sama dengan SIWO PWI juga memberikan penghargaan kepada para atlet.

"Kami sangat mengapresiasi para BUMN dan pihak-pihak yang mendukung dan memberikan bonus kepada para atlet," ujar Menpora Andi Mallarangeng.

Tak hanya itu, KONI Malang berjanji akan memberikan bonus kepada para atletnya yang turun di SEAG 2011. Walau jumlahnya belum ditentukan, namun nominalnya akan segera dipastikan.

Bukan hanya pihak luar, induk organisasi juga memberikan penghargaan kepada para atlet dan pelatih. Atletik memberikan bonus kepada pelatih yang berhasil mengantarkan atletnya merebut emas. Tenis meja memberikan Rp 500 juta bagi para peraih perunggu tenis meja.

Memang prestise akan sejalan dengan prestasi. Namun, faktor SEAG 2011 yang digelar di negeri sendiri menjadi salah satu alasan mengapa bonus dan perayaan apresiasi berbentuk award marak digelar pasca SEAG.

Meskipun begitu, para atlet juga tak boleh silau dengan bonus dan wajib memperbaiki diri serta tak mengenal kata puas. Selain itu, pemerintah pun wajib memikirkan cara yang lebih baik bagi para atlet agar masa depannya lebih aman, salah satunya dengan memberikan dana pensiun di hari tua. **(prel)**

Tjandra M. Amin/BOLA

Eka Octarorianus/ Anwar Tarra, peraih tiga emas dan satu perak di SEA Games 2011.

Ariel Bagus/BOLA

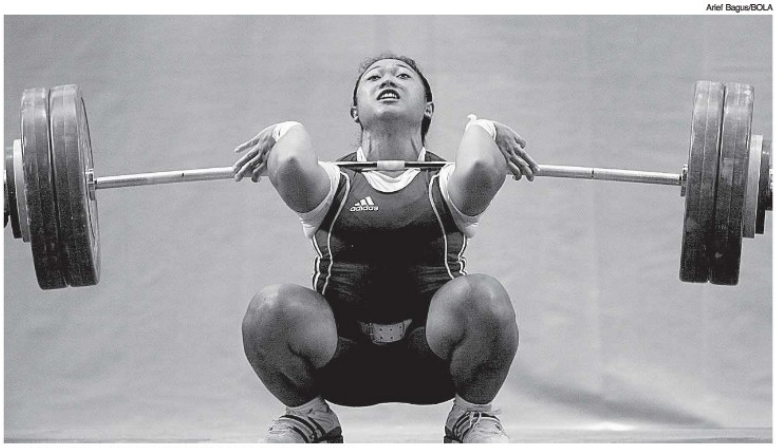

Sinta Darmariani, hanya meraih perak di SEA Games Indonesia 2011.

Angkat Besi

Stok Lifter Putri Mandek

Pada SEA Games (SEAG) Laos 2009, angkat besi berhasil membawa pulang lima emas, satu perak, dan satu perunggu. Pada SEAG Indonesia 2011, skuad angkat besi hanya bisa meraih empat emas, delapan perak, dan dua perunggu.

APRELIA WULANSARI

"Sejak awal kami memang menargetkan empat emas di SEAG 2011. Namun, para peraihnya bukan seperti ini," jelas Syafriadi Cut Ali, manajer tim angkat besi.

Pasalnya, empat emas itu diplot dari Jadi Setiadi kelas 56 kg, Eko Yuli Irawan (62 kg), Triyatno (69 kg), dan Sinta Darmariani (69 kg). Namun, peraihnya adalah Eko, Triyatno, Sandouw Waldemar Nasution (77 kg), dan Novita Sherly (+69 kg).

Para lifter putra memang tampil menawan, namun para lifter putri sepertinya masih sulit bersaing dengan lifter Thailand dan Vietnam yang sangat mendominasi.

Terbukti dengan hanya satu emas dari Novita, itu pun karena kelas ini hanya diikuti tiga lifter, satu dari Malaysia dan dua dari Indonesia. Thailand melepas peluang di kelas ini, meski memiliki lifter.

Sementara itu, lifter putri yang turun di kelas 48 kg, Masitoh hanya meraih perunggu, Citra Febriyanti (53 kg/perak), Okta Dwi Paramita (58 kg/perunggu), dan Sinta Darmariani (69 kg/perak).

Padahal pada SEAG Laos 2009, lifter putri Indonesia masih berjaya di kelas 58 kg yang dihuni Lisa Rumbewas. Ya, saat itu Lisa meraih emas dan Okta juga merebut emas di kelas 63 kg.

"Kami memang belum menemukan pengganti Lisa dan kami masih terus mencari bibit terbaik untuk dibina di kategori putri," ungkap Syafriadi.

"Evaluasi telah dilakukan dan kami akan fokus pada tingkat junior untuk mencari lifter-lifter putri yang potensial," jelas Syafriadi.

Dilewati Thailand dan Vietnam

Pencarian bibit unggul sekelas Lisa di kelas bawah kategori putri memang harus segera dilakukan. Pasalnya, para lifter putri dari Thailand dan Vietnam sudah masuk dalam jajaran 10 besar dunia sedangkan Indonesia masih saja terus mencari atlet.

Apalagi sampai saat ini belum ada pengganti yang mampu menyamai prestasi Lisa yang merebut medali di olimpiade. Ya, Lisa merupakan peraih perak Olimpiade Athena 2004 di kelas 53 kg.

Tak hanya itu, peluang untuk bersaing di kelas bawah kategori putri masih sangat besar bagi Indonesia karena probabilitas meraih medali di level Asia dan Asia Tenggara masih ada.

Selain itu, sukses di Asia Tenggara sebaiknya jangan dijadikan acuan karena PABBSI wajib mematok target yang lebih tinggi, yakni olimpiade.

Terlebih peluang lifter putri untuk turun di Olimpiade London 2012 hanya tersisa melalui kualifikasi pada Kejuaraan Angkat Besi Asia 2012. Indonesia harus belajar banyak dari Thailand dan Vietnam dalam mendapatkan lifter putri yang berkualitas. ●

Boling

Ketinggalan Pembinaan Usia Dini

Boling tak meraup satu emas pun di SEA Games (SEAG) XXVI 2011. Bahkan, hanya satu perak dan satu perunggu yang bisa diraih Ryan Lalisang dkk.

"Seharusnya kami bisa lebih baik, namun hasil ini pun menunjukkan bahwa banyak perbaikan yang harus kami lakukan," ujar Isra Tahir, manajer tim boling.

Pasalnya, Malaysia dan Singapura memang lebih baik daripada Indonesia.

Tak hanya itu, pembinaan usia dini di kedua negara yang disebut itu telah jauh meninggalkan Indonesia.

Ketika Indonesia rata-rata masih menggunakan pemain yang juga turun di SEAG Thailand 2007 seperti Ryan, Putty Armein, dan Sharon Limansantoso, Malaysia dan Singapura sudah menurunkan para pemain muda.

"Kami masih memasang para pemain senior sedangkan negara lain sudah menurunkan para peboling muda," tutur Isra.

Memang Indonesia memiliki Tannya Roumimper yang masih belia, namun senjata tersebut masih belum ampuh karena banyak faktor. Apalagi bermain di negeri sendiri dengan tekanan untuk meraih emas di nomor perorangan membuat Ryan dan Tannya yang dijagokan di nomor tersebut akhirnya harus pulang tanpa medali.

Belum lagi, berdasarkan evaluasi dan pemetaan sebelum SEAG, PBI telah menyadari bahwa Singapura dan Malaysia akan mendapatkan hasil yang lebih baik dari pada Indonesia.

Tjandra M. Amin/BOLA

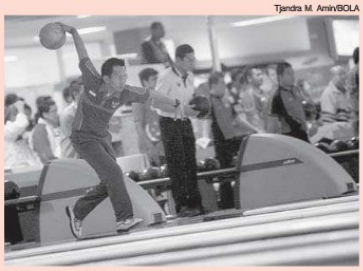

Ryan Lalisang, belum bisa meraih emas.

Selain itu, penampilan buruk para peboling nasional di babak awal ternyata tidak mampu dipulihkan dalam sekejap di nomor pertandingan lain. Hal itu membuat mental para peboling diobrak-abrik dan harus berusaha keras membangun konsentrasi yang sudah menurun di pertandingan selanjutnya.

"Hasil di SEAG 2011 tentu menjadi tolak ukur bagi kami untuk bisa memperbaiki diri pada kejuaraan selanjutnya. Yang pasti, pembinaan usia muda menjadi salah satunya," jelas Isra. **(prel)**

Venue PON XVIII Riau

Rampung Juni 2012

Sesuai dengan penjadwalan yang ada, Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi (Dispora) Riau telah melaksanakan tender pembangunan tujuh proyek *multiyears* yang terdiri dari *venue* dan sarana penunjang PON XVIII 2012.

Adapun tujuh proyek yang telah ditenderkan tersebut di antaranya *venue* panahan di UIR, kelanjutan *arena* panjat tebing di PKM Unri, *lapangan* bisbol-softbol, gelanggang gulat di PKM UIR, lapangan sepak takraw, asrama atlet di kawasan kampus Unilak, dan peralatan pertandingan PON XVIII.

Pengerjaan sejumlah venue yang akan digunakan pada PON Riau 2012 mendatang terus dilakukan. Menurut Kepala Dispora Riau Lukman Abbas semua *venue* akan rampung pada Juni 2012 mendatang.

"Semua *venue* itu memang harus sudah selesai pengerjaannya pada Juni 2012 mendatang, karena bulan itu akan dilakukan uji coba pada semua *venue* dan fasilitas penunjang. Makanya kita mengharapkan sebelum waktunya semua sudah harus rampung," kata Lukman.

Menurut Lukman, pembangunan *venue* tersebut sudah sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan dan tidak ada yang terburu-buru.

Dijelaskannya, akhir tahun ini Dispora Riau mentenderkan tujuh proyek tahap ketiga yang terdiri dari *venue* dan fasilitas penunjang PON XVIII.

Sebelum PON digelar, semua *venue* termasuk yang baru ditenderkan ini diujicobakan dulu sebelum benar-benar digunakan untuk PON.

Butuh Rp 750 Miliar Lagi

Ketua Umum PB PON HM Rusli Zainal menegaskan bahwa PB PON masih membutuhkan anggaran hingga Rp 750 miliar untuk mempersiapkan pelaksanaan PON. Angka terbesar menurut Rusli akan disedot untuk pembangunan sejumlah infrastruktur penunjang PON, sebesar Rp 450 miliar.

"Kita memang masih membutuhkan dana hingga Rp 750 miliar lagi, namun hampir Rp 450 miliar tersedot untuk pembangunan infrastruktur penunjang PON. Sebagian dana ini telah kita ajukan pada Kementerian terkait melalui Menpora," jelas Rusli.

Termasuk untuk biaya penyelenggaraan kegiatan PON XVIII, PB PON telah menganggarkan biaya hingga mencapai Rp 500 miliar. Semua biaya tersebut merupakan sharing APBN dan APBD Provinsi Riau. **(yuki)**

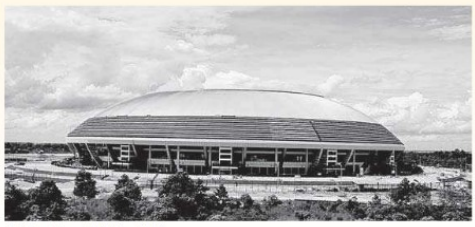

Stadion Utama PON Riau 2012

Ski Air

Menatap PON 2012

Ski air Indonesia memang tak memenuhi target di SEA Games (SEAG) XXVI 2011. Namun, skuad Merah-Putih tetap menjadi juara umum di ajang tersebut.

Menargetkan lima emas, tim ski air hanya meraih empat emas, plus tiga perak dan lima perunggu.

Disusul Malaysia pada peringkat kedua dengan empat emas, tiga perak, dan satu perunggu. Dengan kata lain, tanpa memenuhi target, tapi Indonesia bisa menjadi juara umum.

Tak hanya itu, persiapan yang telah dilakukan sejak awal 2011 di Jakarta pun terbayar dengan hasil yang cukup baik tersebut.

Meskipun begitu, para atlet ski air tersebut tak akan tinggal diam setelah turun di SEAG 2011.

Pasalnya, cabang ini pun akan diselenggarakan di PON Riau 2012 sehingga para atlet akan kembali ke daerah masing-masing untuk mempersiapkan diri turun di ajang terbesar nasional itu.

Salah satu peraih emas Indonesia, M. Febiandi Andri yang merebut emas di nomor trick putra pun kembali ke pelatda Jabar.

"Saya mengharapkan bisa meraih emas di PON yang akan saya persembahkan untuk keluarga dan Jabar," ujar Febiandi. **(prel)**

Matt King/Getty Images

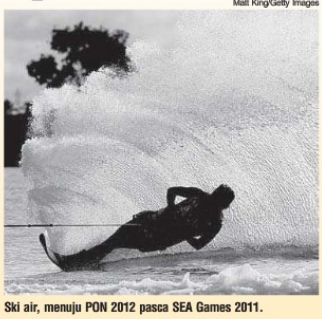

Ski air, menuju PON 2012 pasca SEA Games 2011.

Thomas Widyananto

Raja Udara Asia Tenggara

Rezeki orang siapa yang tahu. Setelah sembilan tahun menekuni olahraga dirgantara Paralayang, akhirnya penerbang Thomas Widyananto (33) merasakan euforia menjadi raja udara Asia Tenggara dengan merebut empat medali emas dan dua perunggu cabang Paralayang SEA Games XXVI/2011.

TAGOR SIAGIAN/DEDE ISHARRUDIN

Di saat isterinya sedang hamil tujuh bulan, mengandung anak pertama mereka, putra asal Sukoharjo, Jawa Tengah itu menjuarai nomor Ketepatan Mendarat (*Accuracy*) dan Lintas Alam Terbuka Kelas Perorangan Putra.

Thomas melengkapi koleksi medali lewat peranannya dalam mengangkat tim nasional Indonesia merebut dua emas Kelas Beregu untuk nomor-nomor tersebut.

Berperawakan tinggi tegap, serta potongan rambut pendek, sepintas orang akan mengira ia tentara. Sosok yang amat ideal untuk olahraga udara. Tak heran, jika janjinya untuk tampil *all out* di nomor lain, seperti Lintas Alam mampu pula dibuktikan.

Di nomor beregu, peringkat 13 Accuracy dunia, versi Federasi Aeronautika Internasional (FAI), induk olahraga dirgantara dunia itu, bersama rekan-rekannya; Dede Nisbah, Lilik Darmono, Nanang, peringkat kelima Accuracy dunia serta Hening Paradigma, merebut emas pula dengan jumlah nilai 137.

Thomas, peraih medali emas nomor Lintas Alam Jarak Bebas di PON 2008 Kalimantan Timur, seperti juga rekan-rekannya baik putra maupun putri, punya potensi berprestasi tinggi di tingkat dunia untuk waktu yang lama. Asal dengan syarat, pemerintah mendukung cabang-cabang olahraga yang tidak umum seperti halnya paralayang.

"Hanya dengan sering tanding di tingkat internasional, kita makin trampil dan percaya diri, karena terbiasa menghadapi lawan asing yang tekniknya tinggi," tegasnya.

Tagor Siagian

Thomas Widyananto, penerbang paralayang peringkat 13 dunia di nomor *accuracy*.

Pemilik toko perlengkapan olahraga petualangan Extreme Adventure di Solo itu, sudah mengikuti enam seri dan Super Final Piala Dunia Ketepatan Mendarat (PGAWC) selama tahun ini.

Dia berharap tahun mendatang kesempatan bertanding tetap terbuka. Keinginannya untuk belajar berbuah saat mendapat kesempatan berharga bertemu peringkat dua dunia Ketepatan Mendarat, Matjaz Feraric dari Slovenia.

"Kalau bertanding kita musuh, tapi di luar lapangan orangnya sangat terbuka, rendah hati dan tidak sungkan membagi ilmu," ucap Thomas.

Pria yang kini jadi atlet terkaya paska SEAG akan menggunakan hadiah bonus sebesar Rp. 860 juta, untuk membeli mobil 4x4 bagi operasional latihan dan pengembangan usaha promosi dengan paramotor, seperti pembuatan foto udara.

Hanya punya waktu seminggu untuk pulang ke rumah dan menjadi pegawai negeri sipil Dinas Pendidikan dan Olahraga di Sukoharjo, Thomas akan kembali mengudara. Ia bakal membela daerah asalnya, Jawa Tengah dalam Kejuaraan Pra PON di Sumedang, Jawa Barat, 1-9 Desember.

Tahun depan, tugas negara yang lebih berat dan menantang menunggunya, Kejuaraan Asia nomor Lintas Alam di Thailand, Februari.

Seperti burung yang tak sudi dikerangkeng, Thomas tak bisa jauh dari habitatnya di udara... Bravo Paralayang. ●

Kejuaraan Arung Jeram Seri IRF 2011

DKI Raja Sungai Alas

Kontingen DKI Jakarta merajai kejuaraan arung jeram, Alas Indonesia Rafting Championship yang merupakan IRF World Cup Series 2011 yang digelar di Sungai Alas, Ketamben, Aceh Tenggara. Tim yang dipimpin Lody Korua sebagai manajer tak hanya menjuarai nomor *slalom*, tapi juga nomor *down river race*.

Di nomor *slalom* yang berlangsung Jumat (25/11), dari dua kali kesempatan menjajal jalur-jalur *slalom* di Sungai Alas untuk kemudian mengambil waktu terbaik, tim DKI jadi juara dengan catatan waktu 4 menit 4.95 detik dikuti Jawa Barat 4;31.32 dan Jawa timur 4;32.44. "Catatan waktu pada hit pertama lebih baik dari hit kedua, meskipun penampilan DKI secara keseluruhan lebih baik pada *hit* kedua. Baik secara teknik maupun kekerapan dan tenaga dayungan serta kemulusan melewati setiap gate," jelas Lody.

Sementara itu di *down river race* persaingan berlangsung lebih ketat. Nomor ini merupakan nomor penentu bagi keseluruhan penilaian dari keseluruhan lomba yang dipertandingkan sejak Kamis di Sungai Alas.

Jejeran jeram kelas tiga dan empat, yang merupakan jeram-jeram yang cukup besar dan menyulitkan serta berpotensi membalikan perahu karet di sepanjang jalur menjadi tantangan yang harus dihadapi semua tim.

Di nomor ini, dengan lintasan bermula dari Sirkil sampai PHPA Gurah sejauh lebih kurang 18 km, kembali DKI tampil sebagai juara dengan waktu 1 jam 1 menit 39.72 detik. Diikuti Jawa Barat (1:2;48.13) dan Jawa Timur (1:14;41.84).

Bupati Kabupaten Aceh Tenggara H. Hasanudin B. yang menutup kejuaraan menyatakan tahun depan Sungai Alas akan menjadi tuan rumah lagi bagi kejuaraan arung jeram level internasional.

Sementara itu, Amalia Yunita sebagai Race Director Sungai Alas berpendapat bahwa sungai Alas memiliki karakteristik sungai yang cukup menantang, tapi aman.

"Sedangkan dari sisi akses, sungai ini cukup mudah bagi pelaksanaan secara teknis, serta bagi penduduk sekitar yang ingin menyaksikan pertandingan. Ini meningkatkan nilai tambah sungai yang dikenal sebagai *River of the Red Apes*," jelas Amalia.

Kejuaraan ini menghasilkan DKI Jakarta sebagai juara umum diikuti Jawa Barat dan Jawa Timur. Dengan sukses ini, DKI Jakarta, yang dibina Arus Liar, berhak mewakili Indonesia dalam IRF World Cup series 2012 mendatang yang lokasinya belum ditentukan. **(dede/*)**

Faji

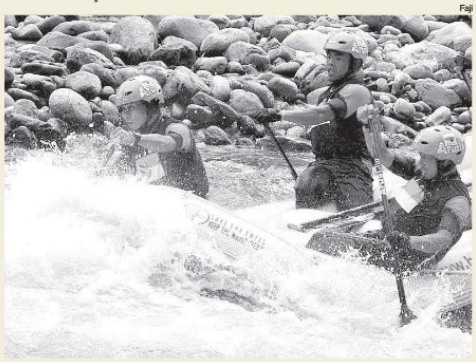

Tim DKI Jakarta, juara di Sungai Alas.

Saatnya *Go East*

CATATAN SEA GAMES
Dede Isharudin

Ada satu benang merah jika kita mengaitkan apa yang terjadi di panggung ekonomi dunia barat dengan olah raga Indonesia yang bercermin dari penampilan para atletnya di SEA Games XXVI 2011.

Krisis keuangan di Amerika Serikat, mata uang Euro yang anjlok, serta terbelitnya negara-negara Eropa dengan utang yang menumpuk membuat para petinggi di benua Biru itu langsung melirik dunia timur sebagai harapan atau sandaran baru untuk membangun lagi ekonominya.

Negara-negara Asia atau Timur yang ekonominya lebih stabil, punya pasar yang besar, serta potensi segala sumber yang masih melimpah membuat dunai barat langsung mengalihkan sasarannya agar pemulihan ekonomi di negara mereka bisa stabil kembali.

Dogma "*go West*" yang sempat populer di era industrialisasi dan kapitalisasi kini perlahan mulai berganti bunyi menjadi "*go East*" agar negara-negara besar itu bisa kembali bernapas dan menata lagi kondisi sosial, ekonomi, dan politik yang terancam ambruk.

Go East yang kini marak dilakukan negara-negara barat tersebut seharusnya sejak lama ditiru oleh Indonesia dalam membangun olah raganya.

Sudah sejak lama, bagian timur Indonesia jadi sumber atlet nasional. Jauh sebelum ada Titus Bonai, Patrich Wanggai di sepak bola, ataupun Franklin Burumi dan Serafi Anelis Unani, para sprinter nasional, kita pasti mengenal legenda olah raga seperti Frans Mahuse, Eduardus Nabunome, ataupun Noach Meriem.

Banyak lagi atlet Indonesia Timur yang pernah memberi kejayaan bagi olah raga Indonesia yang mungkin terlalu panjang jika saya sebutkan satu per satu.

Tak Dapat Dukungan

Namun sejak lama pula, intan-intan dari timur itu tidak pernah diasah dengan benar untuk menjadi berlian. Baru segelintir saja yang keluar dari daerahnya dan berhasil dipoles setelah berada di tanah Jawa.

Kita bisa lihat contoh dari Franklin Burumi, yang mendapat tiga emas nomor lari cepat. Sejak SD, Franklin sudah berbakat di nomor sprint. Setelah lulus, dia ditarik ke sekolah Ragunan. Ketika dianalisis, kecepatan kakinya tinggi, 5-6 langkah per detik, seperti Mardi Lestari dulu.

Jika banyak pelari seperti Franklin dipoles di daerahnya, maka betapa banyak sumber pelari potensial yang bisa dimiliki oleh Indonesia.

Tapi, sekali lagi, kita tidak pernah benar-benar serius untuk membenahi infra struktur di Indonesia timur agar benar-benar bisa menampung intan-intan tersebut dan memolesnya lebih dini untuk menjadi berlian.

Coba bandingkan. Dengan wilayah yang lebih besar dari Pulau Jawa, berapa banyak fasilitas olah raga yang ada di Indonesia timur seperti Maluku dan Papua.

Sementara dari sisi kekayaan alam, Indonesia Timur, seperti Papua punya modal yang tidak sedikit. Namun, tambang emas yang ada di Freeport lebih banyak disedot bagi kepentingan dunia barat dan para pemangku kekuasaan di Jakarta ketimbang dipergunakan bagi kepentingan rakyatnya.

So, jika dunia barat dan Amerika Serikat sudah mendeklarasikan *go east* uintuk membangun lagi ekonominya, maka kapan olah raga Indonesia mau mencanangkan *go east* untuk membangun olah raga nasionalnya.

Sosok Tibo, Patrich, Franklin, atau Serafi hanya segelintir contoh bahwa di bumi timur masih banyak potensi yang siap diasah untuk menjadi ujung tombak olah raga Indonesia.

Maukah stake holder olah raga kita melakukannya. Saya yakin, slogan Ayo, Indonesia Bisa! akan cepat terwujud jika kita punya niat untuk membangun olah raga Indonesia Timur lebih sederajat dan sekualitas dengan bagian Indonesia lainnya,

Negara-negara di Asia Tenggara lain sudah melakukan itu. Kita juga harus bisa. Penduduk kita lebih banyak. Untuk hal ini, kerjanya memang banyak dan berat. Semua potensi di tingkat sekolah harus didata dan itu membutuhkan kerja sama dengan pemerintah pusat. Lakukan tes di sekolah-sekolah sehingga potensi yang bagus akan didata lagi.

Lakukan tes kecepatan bagi anak-anak yang berbakat, lalu lakukan talent finding dengan standar di PPLP. Kita harus bisa menemukan bibit-bibit yang lebih cepat dari Franklin.

Indonesia timur, Pasti Bisa!

Olimpiade London 2012

Bayang-Bayang Bhopal

Kebocoran gas beracun di Bhopal, India Tengah, terjadi 27 tahun lalu, tapi masih bisa berdampak bagi Olimpiade London 2012. Gara-garanya adalah kehadiran Dow Chemical, perusahaan AS yang ikut jadi sponsor Olimpiade London.

ROOSYUDHI PRIYANTO

Dow Chemical adalah perusahaan yang mengambil alih Union Carbide, pemilik pabrik yang mengalami kebocoran gas beracun di Bhopal, India tengah, pada tahun 1984. Beberapa pihak di India menyerukan negaranya memboikot Olimpiade London, jika perusahaan ini masih menjadi sponsor.

Shivraj Singh Chauhan, Ketua Menteri negara bagian Madhya Pradesh - tempat Bhopal berada - sudah meminta agar Menteri Olahraga India, Ajay Maken, memboikot Olimpiade, seperti dilaporkan kantor berita PA.

Sebelumnya, 21 atlet India juga meminta agar Dow Chemical tak lagi menjadi sponsor olimpiade. Lima kelompok di Bhopal juga melakukan tindakan senada. Mereka menilai bukan tindakan tepat memberikan publikasi bagi perusahaan yang tidak mau membersihkan kontaminasi bahan beracun di dalam tanah dan air tanah di Bhopal.

Kebocoran gas di Bhopal sendiri memakan korban sekitar 15 ribu orang tewas dan ribuan terkena dampak termasuk cacat. Union Carbide sudah membayar kompensasi sebesar 470 juta dolar, namun pemerintah India masih menuntut tambahan 1,7 miliar dolar AS.

Dow Chemical sendiri menganggap tak bertanggung jawab atas apa yang telah dilakukan Union Carbide.

Pemerintah India belum memberikan respon resmi atas permintaan boikot Olimpiade London. Pihak panitia Olimpiade London sudah menegaskan tak akan mengubah persetujuan sponsor dengan Dow Chemical.

Kebocoran gas di Bhopal dikenal dengan *Bhopal Disaster* atau juga Tragedi Gas Bhopal, terjadi pada 2-3 Desember 1984. Tragedi terjadi karena pengeluaran 40 metrik ton gas *methyl isocyanate*.

Sebuah penelitian yang dilakukan BBC di tahun 2004 menunjukkan masih adanya kontaminasi dari gas beracun tersebut.

Bayang-bayang Bhopal cukup menakutkan bagi Olimpiade London. Jika India melakukan boikot akan merupakan sebuah aib bagi Olimpiade London, apalagi dilakukan oleh negara anggota Persemakmuran. Pemerintah India mungkin juga bimbang mengeluarkan keputusan.

Tokyo Calonkan Diri

Sementara itu, Perdana Menteri Jepang, Yoshihiko Noda, didaulat sebagai penasihat utama untuk memenangkan pencalonan Tokyo sebagai tuan rumah Olimpiade 2020.

"Ini menunjukkan pemerintah Jepang mendukung penuh Tokyo sebagai tuan rumah Olimpiade 2020," kata Presiden Komite Olimpiade Jepang (JOC) Tsunekazu Takeda.

"Mari kita bekerja maksimal untuk mewujudkan pencalonan ini." kata PM Noda seperti dikutip kantor berita Kyodo.

Tokyo bersaing dengan Doha (Qatar), Istanbul (Turki), Madrid (Spanyol), dan Roma (Italia) untuk menggelar Olimpiade 2020.

Kota-kota yang berminat menjadi tuan rumah akan memasukkan permohonan mereka kepada Komite Olimpiade Internasional selambat-lambatnya Februari 2012. Pengumuman penunjukan akan dilakukan September 2013

Tokyo sebelumnya juga pernah mengajukan diri sebagai tuan rumah Olimpiade 2016, namun kalah bersaing dengan Rio de Janeiro yang kan menjadi tuan rumah di tahun 2016. Saat mencalonkan diri untuk Olimpiade 2016, Jepang sudah menghabiskan dana sekitar 176 juta dolar.

Jepang ingin menjadi tuan rumah olimpiade sebagai pembuktian kepada dunia bahwa mereka telah pulih dari musibah tsunami bulan Maret lalu. "Jepang harus pulih dari gempa hebat. Olimpiade akan jadi simbol pemulihan tersebut," kata Takeda.

Sekitar 20 ribu orang tewas dan hilang akibat gempa dan tsunami. Jika Tokyo menang, kota -kota yang terkena bencana Maret lalu berpeluang menggelar pertandingan-pertandingan beberapa cabang olah raga di Olimpiade 2020.

Tokyo pernah menggelar Olimpiade 1964. "Olimpiade 1964 menunjukkan bahwa Jepang telah pulih dari kekalahan Perang Dunia kedua," kata Takeda. "Dan warisan olimpiade tersebut antara lain adalah mendorong percepatan industri Jepang," katanya lagi.

Jepang memang memiliki semangat *bushido* pantang menyerah. Cobaan makin menguatkan tekad mereka, menunjukkan kebangkitan. ●

Peter Macdiarmid/Getty Images

Olimpiade London 2012, ancaman boikot dari India. Bayangan hitam Tragedi Bhopal.

Lolos Kualifikasi London 2012

Baru Tiga Cabang

Euforia SEA Games (SEAG) XXVI 2011 akhirnya harus usai. Kini, Indonesia dihadapkan pada ajang yang lebih tinggi levelnya, yakni olimpiade. Ya, Olimpiade London 2012 akan digelar pada 27 Juli-12 Agustus tahun depan.

Hingga akhir November, baru tiga cabang yang telah meloloskan para atletnya ke ajang olimpik akbar dunia tersebut. Panahan, renang, dan angkat besi menjadi cabang-cabang superior tersebut.

Renang mengawalinya dengan lolos kualifikasi limit B di nomor 100 meter gaya punggung, 100 dan 200 meter gaya kupu-kupu. "Para perenang memang telah lolos kualifikasi dan selanjutnya kami mengharapkan mereka bisa lebih baik," ujar Bambang Udaya, manajer tim renang.

Pasalnya, London 2012 dipastikan memiliki kompetisi yang sangat berat. Apalagi para perenang dunia juga telah memastikan lolos kualifikasi.

Panahan yang baru meloloskan satu atlet dari nomor *recurve* perorangan putri atas nama Ika Yuliana pun diharapkan mampu tampil lebih baik kali ini di London 2012 karena sebelumnya Ika berada di peringkat 42 dunia dalam Beijing 2008.

"Ika lolos setelah mengikuti kualifikasi di Iran dan hasil ini juga cukup memuaskan," ujar Daniel Lumanesen, pelatih panahan.

Tampil lebih baik tentu menjadi kewajiban karena olimpiade adalah pembuktian tertinggi para atlet. Angkat besi termasuk di dalamnya.

"Target lima lifter yang turun di olimpiade terpenuhi, kami mengharapkan mereka bisa memberikan yang terbaik," ujar Syafriadi Cut Ali, manajer tim angkat besi.

Meskipun begitu, angkat besi tetap menginginkan agar lifter putri juga bisa turun di London 2012. Namun, dengan catatan lifter putri Indonesia bisa berada di peringkat 1-6 dalam kualifikasi terakhir zona Asia pada Kejuaraan Angkat Besi Asia 2012 yang merupakan kualifikasi Olimpiade London 2012.

Meskipun begitu, para atlet dari cabang lain juga wajib tampil mati-matian dalam kualifikasi menuju London 2012. Apalagi KONI/KOI juga menargetkan agar sebanyak 50 atlet yang bisa lolos kualifikasi London 2012.

Jadi kita tunggu saja apakah target itu bisa tercapai. **(prel)**

Dwi Ari Setyadi/BOLA

Renang, salah satu cabang yang lolos kualifikasi Olimpiade London 2012.

PERNIK OLIMPIK

Bonus Pelatih Atletik

PB PASI memberi bonus kepada pelatih tim atletik SEA Games yang sukses meraih 13 medali emas, 12 perak, dan 11 perunggu. Pelatih yang atletnya meraih medali emas memperoleh Rp. 50 juta per emas, untuk medali perak mendapatkan Rp. 25 juta dan Rp. 10 juta untuk pencapaian medali perunggu. Bagi pelatih yang atletnya tidak memperoleh medali, mendapatkan Rp. 2,5 juta.

"Ini penghargaan kami kepada pelatih yang sudah bersusah payah membina atletnya," kata Bob Hasan, ketua umum PB PASI di Stadion Madya Gelora Bung Karno, Jakarta, Minggu (27/11). Bonus diberikan PB PASI dibantu beberapa donatur.

Pelatih sukses diantaranya adalah Henny Maspaitella, Pikouli, Alwi Mugiyanto, Nicky Pattiasina dan Wita Witarsa.

"Kami mendukung, apresiasi tidak hanya untuk atlet tetapi juga pelatih," kata Irwan Hidayat, Direktur Utama PT Sido Muncul yang ikut berpartisipasi.

PB PASI juga mengirimkan sepuluh pelatih muda ke Malente, Jerman selama dua minggu. "Mereka akan berangkat Selasa (29/11) didampingi penterjemah," kata Bob.

***

Yusuf Kibar Juara

Yusuf Kibar (13) pembalap remaja berbakat binaan PBS Ultra Milk Sangkuriang Bandung menjuarai kategori Kadet Olmpik sprint massal dengan waktu 3 menit 28 detik pada Kejuaraan Balap Sepeda Usia Dini Ultra Milk Seri VI/2011 di Velodrom Munaip Saleh,Cimahi Minggu (27/11).

Yusuf menyisihkan dua atlet Prima Pratama, Jamal Hidayatullah (Titanic Sumedang) yang finis kedua dan Chandra NR (Titanic Sumedang).

Para atlet Prima Pratama merupakan program pembinan jangka panjang Kemenpora persiapan SEA Games Remaja 2014 dan Olimpiade Remaja 2014. Sementara bagi Jabar untuk persiapan PON Remaja 2013.

Di kelas Pemula Putri U-17 (Sprint massal) dijuarai Ayustina Dela Priatna (Ultra Milk Sangkuriang Bandung) diikuti Syifa Shofia (Tunas Jaya Tandang Husada, Sumedang) dan Gudelia Koletlena (NTC Ultra Milk Sangkuriang Bandung).

Lomba yang mengusung thema *Race For The New Generation* ini menggelar 10 kategori dari tingkat TK, SD, SMP (BMX) dan sepeda balap Kadet A (U-12), Kadet Olimpik (kelahiran +1996) dan Pemula U 17. **(erpe/*)**

Formula 1 GP Brasil

Akhirnya Webber Juara!

Setelah berlelah-lelah melakoni 19 seri balapan Formula 1 selama sembilan bulan, Mark Webber akhirnya merasakan gelar juara yang pertama. Pebalap Australia yang menjadi driver kedua di tim Red Bull Racing itu memenangi seri pamungkas Formula 1 musim ini, GP Brasil, yang digelar pada Minggu 27 November di Sirkuit Interlagos, Sao Paulo.

DONNY WINARDI

Webber menyelesaikan 71 putaran di sirkuit bersejarah dalam tradisi Formula 1 dengan catatan waktu 1 jam: 32 menit: 17,434 detik. Start dari grid kedua di belakang rekan setimnya yang sudah menjadi juara musim ini, Sebastian Vettel, Webber mampu memutarbalikkan keadaan dengan lebih dahulu masuk finis ketimbang Vettel yang akhirnya menjadi runner-up. Peringkat ketiga diduduki oleh pebalap Inggris yang membela tim McLaren, Jenson Button.

Rasa optimistis Webber sudah dia tunjukkan saat kualifikasi. Hasil kualifikasinya yang bagus, membuat kepercayaan diri pebalap berusia 34 tahun ini muncul. Apalagi, Webber pernah merasakan podium sebagai juara di Interlagos pada musim balap 2009.

"Hasil kualifikasi ini sungguh hebat. Sebastian memang unggul, namun tidak banyak. Saya optimistis soal balapan nanti. Interlagos selalu menantang, dan menutup musim ini dengan hasil bagus akan terasa istimewa," ujar Webber seperti dikutip autosport.com.

Diuntungkan Kesialan Vettel

Posisi kedua di garis start terbukti memberikan keuntungan untuk Webber. Dia sebenarnya bakal gagal menang jika Vettel tidak mengalami gangguan sistem transmisi. Secara umum, duet Red Bull itu benar-benar mendominasi Interlagos.

Vettel langsung melesat meninggalkan para pesaingnya begitu start dimulai. Ketika lap pertama selesai dijalani, Vettel sudah unggul tiga detik di depan Webber. Bahkan, rata-rata keunggulan duet pebalap Red Bull itu bertambah satu detik di depan pebalap-pebalap lain dalam tiap lap.

Vettel masih terus memimpin hingga lap 29, ketika mendadak dia merasakan keanehan di sistem transmisi mobilnya, yang lantas dia sampaikan ke tim melalui komunikasi radio.

Webber langsung mengambil alih posisi Vettel di urutan terdepan. Posisi itu tidak berubah hingga balap berakhir di lap ke-71.

"Kemenangan ini ibarat tonik yang bagus untuk memulai musim balap tahun depan. Saya pikir, tahun depan akan lebih berat bagi saya dan tim Red Bull. Kemenangan di Brasil juga merupakan tanda positif bagi mobil RB7, karena ternyata mobil ini sangat hebat. Libur musim balap ini akan kami maksimalkan untuk mempersiapkan mobil agar lebih mampu bersaing untuk tahun depan," kata Webber pasca menjadi juara.

Sungguh musim balap yang indah bagi Red Bull. Tunggu saja apa yang bakal terjadi pada mereka di musim 2012. ●

Hasil GP Brasil

1. Mark Webber (Red Bull)	1:32:17.434 jam
2. Sebastian Vettel (Red Bull)	+ 16.983 detik
3. Jenson Button (McLaren)	+ 27.638 detik
4. Fernando Alonso (Ferrari)	+ 35.048 detik
5. Felipe Massa (Ferrari)	+ 1:06.733 menit
6. Adrian Sutil (Force India)	+ 1 lap
7. Nico Rosberg (Mercedes)	+ 1 lap
8. Paul Di Resta (Force India)	+ 1 lap
9. Kamui Kobayashi (Sauber)	+ 1 lap
10. Vitaly Petrov (Renault)	+ 1 lap
11. Jaime Alguersuari (Toro Rosso)	+ 1 lap
12. Sebastien Buemi (Toro Rossi)	+ 1 lap
13. Sergio Perez (Sauber)	+ 1 lap
14. Rubens Barrichello (Williams)	+ 1 lap
15. Michael Schumacher (Mercedes)	+ 1 lap
16. Heikki Kovalainen (Lotus)	+ 2 lap
17. Bruno Senna (Renault)	+ 2 lap
18. Jarno Trulli (Lotus)	+ 2 lap
19. Jerome D'Ambrosio (Virgin Racing)	+ 3 lap
20. Daniel Ricciardo (HRT)	+ 3 lap
GAGAL FINIS	
1. Vitantonio Liuzzi (HRT)	62 lap
2. Lewis Hamilton (McLaren)	37 lap
3. Pastor Maldonado (Williams)	27 lap
4. Timo Glock (Virgin Racing)	22 lap

Mark Thompson/Getty Images

Mark Webber, kemenangan di Brasil ibarat tonik yang bagus untuk menghadapi musim 2012.

Touring Nasional

Fitra Juara di Sentul

Donny Winardi/BOLA

Balap *touring car*, tahun depan lebih ramai.

Konsistensi Fitra Eri di balapan Mercedes Pertamina C-Class Touring Champ benar-benar terbukti di seri pamungkas yang digelar di Sirkuit Sentul, Bogor, Jawa Barat, Minggu (27/11). Fitra menjuarai seri keenam sekaligus tampil sebagai juara nasional untuk kelas M-Pertamina C Class.

Di balapan seri keenam yang berlangsung cukup ketat, Fitra harus bersaing dengan Rudi Laksmana dan Dandy Rukmana yang akhirnya meraih posisi kedua dan ketiga.

Baik Fitra, Dandy, dan Rudi sama-sama mengaku senang bisa mengakhiri seri ini dengan finis podium. Apalagi, balapan ini sudah tertunda tiga pekan setelah di seri ISOM sebelumnya batal digelar lantaran derasnya hujan di Sirkuit Sentul.

"Saya bangga bisa menjuarai seri pamungkas ini sekaligus menjadi juara nasional. Ini semua tak lepas dari dukungan dari sejumlah pendukung dan sponsor saya seperti GT Radial dan yang lain," tutur Fitra saat jumpa pers usai balapan.

Syafanir Sayuti sebagai Manager Pelumas Pertamina mengaku bangga karena balapan ini akhirnya bisa diakhiri. Syafanir menambahkan, pihak Pertamina sudah melakukan evaluasi hingga seri sebelumnya dan sudah diputuskan untuk tetap menjadi sponsor utama di balapan M-Pertamina Fastron C Class ini untuk tahun depan. Apalagi, pebalap muda yang bersaing ketat di ajang balapan ini tampak begitu antusias.

Pihak GT Radial sebagai sponsor sejumlah pebalap di balapan ini pun kagum karena Fitra yang mereka sponsori tampil sebagai juara umum.

"Dua pebalap yang kami sponsori, Fitra dan Rio meraih gelar juara nasional dan kami pun tak ragu untuk terus berpartisipasi di semua event turing di tahun mendatang," ujar Ivan Lee, Vice Manager Marketing PT Gajah Tunggal, produsen GT Radial. **(don)**

Cina Super Series Premier

Gagal, tetapi Meningkat

Satu-satunya wakil Indonesia yang tersisa hingga semifinal turnamen Cina Super Series Premier, Simon Santoso, gagal melangkah lebih jauh. Meskipun gagal, penampilan peraih emas SEA Games XXVI ini menunjukkan peningkatan.

BROTO HAPPY W.

Peter Parks/AFP

Simon Santoso, penampilannya makin menjanjikan kendati gagal merengkuh gelar juara.

Simon mampu menampilkan permainan terbaik ketika mengalahkan Peter Gade (Denmark) di perempat final turnamen berhadiah 350 ribu dolar AS di Yuan Shen Gymnasium Pudong, Shanghai, Jumat (25/11). Sayang di semifinal, pemain berusia 26 tahun itu tidak mampu menampilkan konsistensi saat ditekuk unggulan kedua asal Cina, Chen Long, 14-21, 14-21.

"Saya akui, lawan memang lebih baik. Bukannya permainan saya tidak keluar, namun karena kondisi capek ikut berpengaruh juga," sebut Simon.

Kendati gagal melangkah ke final untuk kali pertamanya sejak memenangi Taiwan Grand Prix Gold 2010, Simon menyebut dari hari ke hari penampilannya meningkat. "Meski gagal ke final, penampilan saya juga makin meningkat," ujarnya.

Kecuali Simon, wakil Indonesia bertumbangan sejak babak awal. Satu wakil lain yang lolos ke perempat final, Markis Kido/Hendra Setiawan, digagalkan Mathias Boe/Carsten Mogensen (Denmark), yang akhirnya jawara.

"Cina tidak membawa hoki," sebut Kido, dalam status di Blackberry-nya.

Kemenangan Penting

Partai final tunggal putra akhirnya dimenangi Lin Dan. Di partai pamungkas, dia sukses mengatasi juniornya, Chen Long, 21-17, 26-24. Bagi Super Dan, ini adalah kemenangan kedua dalam dua pekan berurutan setelah pekan lalu menjuarai Hong Kong Super Series dengan menjungkalkan, Chen Jin.

Bagi peraih emas Olimpiade Beijing itu, dua gelar dalam dua pekan itu sangat bermakna. Apalagi, di kedua ajang tersebut, dia mampu membungkam seteru abadi asal Malaysia, Lee Chong Wei, semuanya di semifinal.

"Kemenangan yang sangat penting bagi saya. Terutama ketika bisa mengatasi perlawanan Lee Chong Wei di semifinal," aku pemain kelahiran Fujian, 14 Oktober 1983 ini.

Setelah dari Shanghai, pemain-pemain Indonesia meneruskan perjuangannya di Makau Grand Prix Gold, yang berlangsung 29 November - 4 Desember. ●

Hasil Final

- **Tunggal Putra:** Lin Dan (Cin) vs Chen Long (Cin) 21-17, 26-24
- **Tunggal Putri:** Wang Yihan (Cin) vs Wang Xin (Cin) 18-21, (mundur)
- **Ganda Putra:** Mathias Boe/Carsten Mogensen (Den) vs Ko Sung-hyun/Yoo Yeon-seong (Kor) 21-17, 21-13
- **Ganda Putri:** Wang Xiaoli/Yu Yang (Cin) vs Tang Jinhua/Xia Huan (Cin) 21-11, 21-10
- **Ganda Campuran:** Zhang Nan/Zhao Yunlei (Cin) vs Joachim Fischer Nielsen/Christinna Pedersen (Den) 21-11, 21-14

Malaysia International Challenge

Gelar Perdana Bella

Meskipun bukan turnamen besar, keberhasilan Bellaetrix Manuputty merebut gelar juara turnamen Malaysia International Challenge di Sandakan, Sabah, Minggu (27/11), layak diapresiasi. Pasalnya, sektor ini termasuk kering melahirkan sang juara.

Sepanjang tahun ini, pemain putri Indonesia terakhir yang juara adalah Fransiska Ratnasari. Bekas pemain pelatnas itu memenangi gelar juara Russian White Nights International Challenge di Gatchina, 10 Juli silam.

Bella, sapaan pemain yang dibesarkan klub Jaya Raya ini merengkuh gelar perdananya setelah dalam partai *all Indonesian final* mengatasi Hera Desi Ana Rachmawati, 21-19, 19-21, 21-12. Di semifinal, Bella menyingkirkan Sannatasah Saniru (Malaysia), 21-14, 21-19. Sementara Hera meraih tiket ke final setelah pemain tuan rumah, Sonia Su Ya Cheah pada gim pertama mengundurkan diri dalam kedudukan 18-10 untuk Hera.

Indonesia menambah gelar juara setelah di tunggal putra, Alamsyah Yunus mengatasi Mohammad Arif Abdul Latif (Malaysia), 21-12, 17-21, 21-14. Alam maju ke final dengan menggusur pemain Negeri Jiran, Chong Wei Feng, 21-17, 11-21, 21-16.

Sayang di ganda campuran Anhar Andhika/Keshya Nurvita Hanadia, gagal menambah gelar. Ganda asal SGS PLN Bandung itu menyerah kepada Tan Aik Quang/Lai Pei Jing (Malaysia), 18-21, 17-21. **(bhw)**

Erfy Bahtiar/BOLA

Bellaetrix Manuputty, layak diapresiasi.

Hasil Final

- **Tunggal Putra:** Alamsyah Yunus (Ina) vs Mohammad Arif Abdul Latif (Mas) 21-12, 17-21, 21-14
- **Tunggal Putri:** Bellaetrix Manuputty (Ina) vs Hera Desi Ana Rachmawati (Ina) 21-19, 19-21, 21-12
- **Ganda Putra:** Takeshi Kamura/Keigo Sonoda (Jep) vs Chen Chung Jen/Lin Yen Jui (Twn) 21-13, 21-17
- **Ganda Putri:** Naoko Fukuman/Kurumi Yonao (Jep) vs Lim Yin Loo/Marylen Poau Leng Ng (Mas) 21-16, 21-13
- **Ganda Campuran:** Tan Aik Quang/Lai Pei Jing (Mas) vs Anhar Andhika/Keshya Nurvita Hanadia (Ina) 21-18, 21-17

Kejurnas Bulu Tangkis 2011

Seru di Pekanbaru

Kejurnas Bulu Tangkis Perseorangan 2011 dipastikan seru. Meskipun tanpa kehadiran pemain utama yang tengah mengikuti turnamen Makau Grand Prix Gold, ajang ini dipastikan tetap berlangsung sengit.

PB PBSI mewajibkan seluruh atlet pelatnas mengikuti ajang bergengsi ini berdasarkan kuota masing-masing daerah asal atlet. Khusus DKI, Jabar, Jateng, Jatim, dan Riau mendapat jatah maksimal 20 orang pemain. Kuota itu dengan perincian empat pemain tunggal putra/putri dan tiga ganda putra/putri. Sementara daerah lain hanya mendapat jatah 14 pebulu tangkis, tiga tunggal putra/putri, dan dua ganda putra/putri.

"Melihat kualitas mereka, kejurnas ini akan berjalan seru. Ajang ini untuk pembuktian siapa sebenarnya pemain terbaik Indonesia," ujar Jacob Rusdianto, Sekjen PB PBSI.

Pada tunggal putri misalnya, Jateng menampilkan kuartet terkuatnya. Yaitu, Fransiska Ratnasari Harisaputra, Rosaria Yusfin Pungkasari, Ana Rovita, dan Maria Kristin Yulianti. Sementara di bagian putra diperkuat Andre Kurniawan Tedjono, Andreas Adityawarman, Bandar Sigit Pamungkas, dan Gary.

Ajang ini untuk kali pertama digelar di Gelanggang Remaja, Pekanbaru, 29 November–3 Desember. Kepercayaan PB PBSI kepada tuan rumah PON XVIII/2012 ini tak akan disia-siakan Pengprov PBSI Riau untuk menguji kelaikan panpel cabang bulu tangkis.

"Kepercayaan ini takkan kami sia-siakan, kesempatan untuk belajar lebih awal akan lebih baik bagi kami untuk benar-benar mempersiapkan diri menjelang PON nantinya. Apalagi jumlah peserta kejurnas diperkirakan dua kali lipat kuota pada PON mendatang," kata Zulkifli Yusuf, Ketua Umum Pengprov PBSI Riau. **(bhw/yuki)**

Erfy Bahtiar/BOLA

Fransiska Ratnasari, membela Jateng.

Mukernas PB PBSI

Berada di Jalur yang Benar

Musyawarah Kerja Nasional (Mukernas) PB PBSI di Hotel Aston, Yogyakarta, 25-26 November, berlangsung lancar. Seluruh peserta dari 33 daerah menyebut puas dengan kinerja organisasi bulu tangkis di bawah kendali Djoko Santoso tersebut.

Dalam mukernas itu, laporan pertanggungjawaban Ketua Umum PBSI Djoko Santoso diterima sepenuhnya oleh peserta. Program kerja sepanjang 2011 dinilai berada di jalur yang benar. Di antaranya adalah pencapaian merebut lima emas di SEA Games XXVI dan sukses kembali merebut gelar Juara Dunia Junior 2011 di Taiwan.

Paceklik juara dunia junior selama 19 tahun akhirnya terhapus dengan keberhasilan Alfian Eko Prasetya/Gloria Emanuella Widjaya menjadi juara. Indonesia terakhir kali merebut gelar bergengsi ini tahun 1992 lewat Kristin Yunita dan Santoso/Kusno.

"Sudah 19 tahun kita tidak pernah berprestasi di Kejuaraan Dunia Junior. Prestasi ini sungguh melegakan. Dan itu berkat pembinaan yang tidak jemu-jemu dilakukan oleh klub-klub di daerah. Kami mengucapkan terima kasih pada klub," ujar Sekjen PB PBSI, Jakob Rusdianto.

PB PBSI juga diminta untuk meningkatkan prestasi sampai berakhirnya kepengurusan pada 2012. Tantangan 2012 termasuk berat. Selain perebutan Piala Thomas-Uber di Wuhan, Cina, juga digelar Olimpiade London.

"Laporan pertanggungjawaban, termasuk bidang keuangan disampaikan secara terbuka. Bahkan PB PBSI memiliki profit yang akan digunakan untuk peningkatan program kerja ke depan," papar Koesdarto Pramono, Kabid Organisasi dan Pengembangan Daerah PB PBSI.

PBSI juga memanfaatkan mukernas untuk menampung semua aspirasi. "Misalnya saja apa kebutuhan daerah. Bila turnamen masih minim, ini harus ditambah. Bila mereka membutuhkan *coaching clinic* untuk meningkatkan kualitas pelatih di daerah, kita harus secepatnya memenuhi permintaan itu," tambah Jakob. **(bhw/gon)**

Erfy Bahtiar/BOLA

Djoko Santoso (kanan) dan Jacob Rusdianto, berlangsung lancar.

ATP World Tour Finals

Dua Hadiah Federer

Petenis Swiss, Roger Federer, tahu benar bagaimana mengakhiri tahun kompetisi 2011 dengan sempurna. Ia tak hanya menjuarai turnamen bergengsi akhir tahun, ATP World Tour Finals, tapi juga mengambil kembali peringkat ketiga dunia yang sempat disalip Andy Murray.

DEDE ISHARRUDIN

Federer menjadi juara ATP World Tour Finals untuk keenam kalinya di O2 Arena, London Inggris, Minggu (27/11) setelah menang atas petenis Prancis, Jo Wilfried Tsonga, 6-3, 6-7 (6), 6-3. Federer menjuarai ajang ini dengan sempurna karena sejak babak penyisihan grup hingga semifinal dan final, ia tidak sekali pun terkalahkan.

"Saya memainkan tenis yang sempurna di minggu ini," jelasnya seperti dikutip dari situs turnamen. "Saya bermain lebih tenang, tidak tertekan, sangat menikmati sebab tidak ada tekanan harus mempertahankan poin dan merebut peringkat di atas. Semua berjalan baik dan ternyata semua hasil terbaik pun mengikutinya," tambahnya.

Memang bermain di final ke-100 dalam karier profesionalnya, petenis berusia 30 tahun ini tampil sangat memukau.

Beberapa kali pukulan silang dan *down the line* sering mematikan langkah Tsonga. Lawannya sendiri sebenarnya tidak bermain buruk. Hanya, Tsonga masih sering melakukan kesalahan-kesalahan lama, yakni bermain tidak konsisten.

Tak heran ketika Tsonga memenangi set kedua, 7-6 dengan *tie break*, 8-6, ia kembali bermain buruk dan didikte Federer di set ketiga sehingga menyerah, 3-6.

"Bagaimanapun Tsonga pemain yang berbahaya. Anda tidak bisa memberinya sedikit pun peluang yang bisa dengan cepat disambarnya. Saya termasuk beruntung bisa menang darinya, meski harus bermain tiga set," lanjut Federer.

Di penyisihan grup, Federer mengalahkan Tsonga juga dengan tiga set, 6-2, 2-6, dan 6-4.

Dengan sukses ini, Federer memegang rekor enam kali juara ATP Tour Finals. Gelar lain yang sudah enam kali dikoleksinya adalah Grand Slam Wimbledon.

Dengan tidak terkalahkan dalam 39 partai di turnamen bergengsi tersebut, ia sudah menyamai rekor petenis legendaris lainnya, Ivan Lendl. ●

Michael Regan/Getty Images

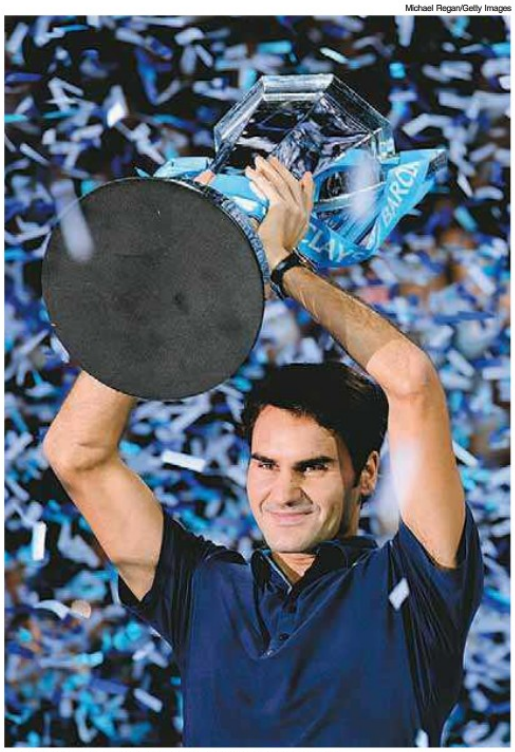

Roger Federer, mengoleksi gelar juara enam kali ATP Tour Finals.

Perjalanan Federer

PENYISIHAN GRUP
vs Jo Wilfried Tsonga: 6-2, 2-6, 6-4
vs Rafael Nadal: 6-3, 6-0
vs Mardy Fish: 6-1, 3-6, 6-3

SEMIFINAL
vs David Ferrer: 7-5, 6-3

FINAL
vs Tsonga: 6-3, 6-7 (8), 6-3

Max Mirnyi/Daniel Nestor

Berkat Pengalaman Juara

Pasangan beda negara, Max Mirnyi asal Belarus dan Daniel Nestor, Kanada, menjadi juara ganda ATP World Tour Finals yang berlangsung di O2 Arena, London, Inggris, Minggu (27/11). Di final, pasangan Mirnyi/Nestor mengalahkan duet Polandia, Mariusz Fyrstenberg dan Marcin Matkowski 7-5, 6-3.

Sebelumnya di babak penyisihan grup, Mirnyi/Nestor juga menang atas pasangan yang sama, 6-4,6-3.

Dengan gelar juara ini, Mirnyi/Nestor menegaskan sebagai ganda terbaik di turnamen tutup tahun bergengsi tersebut. Pasalnya, sejak babak penyisihan grup, unggulan ketiga ini tidak sekali pun menelan kekalahan. Bagi Nestor, yang kini berusia 39 tahun, ini merupakan kemenangan ke empat di lima kali keikut sertaanya pada turnamen penutup tahun tersebut.

Tiga kali sebelumnya ia juara dengan pasangan yang berbeda, yakni di tahun 2007 bersama Mark Knowles, 2008 dan 2010 bersama Nenad Zimonjic. Sementara bagi Mirnyi yang berusia 34 tahun, gelar juara ini merupakan yang kedua kalinya. DI tahun 2006 ia pernah jadi juara berpasangan dengan Jonas Bjorkman.

"Rasanya pengalaman memenangkan turnamen ini jadi modal utama kami juara," jelas Mirnyi dikutip di situs turnamen.

"Memang di awal set, kami sempat tertinggal, namun. setelah itu semuanya jadi lebih mudah," tambahnya. **(dede)**

Julian Finney/Getty Images

Mirnyi/Nestor, unggul pengalaman.

Perjalanan Juara

PENYISIHAN GRUP
vs M Fyrstenberg/M Matkowski: 6-4, 6-3
vs M Llodra/N Zimonjic: 4-6, 6-3, 10-7

SEMIFINAL
vs B Bryan/M Bryan: 7-6(6), 6-4

FINAL
vs M Fyrstenberg/M Matkowski: 7-5, 6-3

Novak Djokovic

Keletihan dan Tidak Bugar

Petenis nomor satu dunia, Novak Djokovic, harus menutup tahun 2011 dengan kurang sempurna. Meski gelar pamuncak tetap di tangan, tapi gengsi menutup tahun dengan gelar juara tidak kesampaian. Padahal dalam 10 bulan terakhir, hingga AS Terbuka, Djokovic memenangkan 10 gelar juara.

Petenis Serbia ini gagal lolos ke semifinal ATP World Tour Finals yang berlangsung di London, Inggris. Ia hanya sekali mencetak kemenangan atas Tomas Berdych, dan dua kali kalah dari David Ferrer dan Janko Tipsarevic.

Nasibnya serupa dengan Rafael Nadal yang juga gagal lolos ke semifinal karena dua kali kalah dari Roger Federer dan Jo Wilfried Tsonga, dan sekali menang atas Mardy Fish.

"Terus terang saya kecewa berat. Namun, terus terang, saya mengalami keletihan. Tubuh saya sudah kelebihan beban karena terus bertanding," ungkapnya. "Mental saya menurun drastis dan saya tidak memiliki kebugaran dan dinamisasi dalam bertanding seperti yang saya tunjukan dalam 10 bulan terakhir," lanjut Djokovic dikutip dari ATP Tour.

Dengan sudah tidak melajunya Serbia di Piala Davis, Djokovic tinggal berkonsentrasi untuk mempertahankan gelar juara di grand slam Australia Terbuka tahun depan. Bagaimana Djokovic mengistirahatkan diri dan mental merupakan kunci untuk memulai kompetisi tahun 2012 yang tak kalah berat.

"Saya tidak akan bermain di turnamen resmi sebelum Australia Terbuka. Hanya partai eksebisi di Abu Dhabi. Jadi saya akan punya modal untuk mengulang sukses di Melbourne. Saya ingin mengulang prestasi tahun lalu yang merupakan tahun terbaik dalam karier tenis profesionalku," tegasnya.

Kita tunggu, Nole. **(dede)**

Glyn Kirk/AFP

Novak Djokovic, tanpa gelar di akhir tahun.

SUDUT LAPANGAN

Pisah Aisam-Bopanna

Julian Finney/Getty Images

Aisam Ul Haq/Rohan Bopanna, kali ini harus pisah.

Ganda asal dua negara yang doyan berperang, Aisam Ul Haq (Pakistan) dan Rohan Bopanna (India), akan memisahkan diri selama enam bulan ke depan. Tentu bukan alasan politik yang melatar belakangi pemisahan itu. Dua petenis putra itu akan berkonsentrasi dengan pasangan dari negerinya masing-masing demi fokus ke Olimpiade London 2012.

"Kami ingin memastikan tempat kami di London 2012 sehingga kami putuskan bermain dengan partner asal negara kami," jelas Aisam yang akan berpasangan dengan rekannya, Jean-Julien Rojer dan dijadwalkan akan bertanding di Australia Terbuka. Sedangkan Bopanna akan berpartner dengan Mahesh Bhupathi atau Leander Paes.

Pakistan Minta Tetap

Federasi tenis Pakistan (PTF) telah mengajukan permohonan agar ITF (International Tennis Federation) tidak jadi memindahkan pertandingan Piala Davis melawan tim Lebanon yang dijadwalkan di Lahore, Pakistan, tahun depan

Dengan alasan keamanan yang rentan di Pakistan, ITF telah memutuskan agar partai Pakistan versus Lebanon dilangsungkan di Lebanon, meski Pakistan memiliki hak sebagai tuan rumah.

"Sudah tentu kami kecewa dengan keputusan itu," jelas sekjen PTF, Mumtaz Yousuf. "Soalnya, kami sudah mengirimkan rancangan keamanan ke ITF, dan kami sudah siap untuk pertandingan tersebut," lanjutnya

Sudah dua tahun terakhir, Pakistan tidak pernah merasakan menjadi tuan rumah pertandingan Piala Davis. ITF selalu memidahkan pertandingan yang dijadwalkan di Pakistan ke negara lawan, atau negara netral dengan alasan keamanan.

Dalam dua tahun ini, tim Piala Davis Pakistan selalu bertanding di Hongkong, Selandia Baru, Filipina, dan Oman karena semua negara itu menolak bertanding di Lahore. **(dede)**

Donna Agnesia

Pengaruh Film Sepatu Roda

Sukses Indonesia menyapu bersih seluruh 12 medali emas yang tersedia pada cabang sepatu roda SEA Games XXVI yang berlangsung di Palembang, bukanlah hal yang mengejutkan bagi Donna Agnesia (32). Di mata presenter dan pembawa acara ini, keberhasilan para pesepatu roda tuan rumah memborong pinggat emas itu karena pengaruh film.

Menurut Donna, keberhasilan itu bisa jadi karena diilhami film *Olga dan Sepatu Roda* yang diproduksi tahun 1991. Lewat film yang berawal dari cerita pendek karya Hilman Hariwijaya dan dibintangi Desy Ratnasari dan Nike Ardilla itulah yang mungkin membuat atlet tuan rumah kemudian merajai arena.

"Sukses atlet sepatu roda kita itu bisa jadi karena dampak film sepatu roda. Jadi kita sudah lama mengenal jenis olahraga ini. Hal ini beda dengan negara lain yang belum lama mengenal sepatu roda," seloroh ibu tiga anak itu ketika tampil sebagai MC dalam acara penyerahan bonus atlet SEAG di Gedung Serbaguna, Senayan, Jakarta, Kamis (24/11) sore.

Hanya, tambah istri dari Darius Sinathrya, kontingen Indonesia selayaknya tampil sebagai juara umum SEAG. Pasalnya, seluruh atlet di semua cabang juga telah berjuang maksimal. Dukungan suporter pun juga luar biasa.

"Dengan keberhasilan menjadi juara umum SEA Games, kita jadi bangga sebagai orang Indonesia," tukas Donna. (bhw)

Arief Bagus/BOLA

Donna Agnesia, ikut berbangga sebagai orang Indonesia.

Erly Bahtiar/BOLA

Richard Sam Bera

Ditinggal Ayahanda

Richard Sam Bera, berduka namun tetap hadir dalam acara penghargaan atlet terbaik.

Richard Sambera (40) sedang berduka. Ayahanda tercinta, Rudy Bera meninggal dunia di usia 71 tahun, Selasa (22/11) di Rumah Sakit Eka Hospital.

"Papa masuk rumah sakit sejak Sabtu akibat pendarahan abdomen," kata Richard. Jenazah Sang Ayah dimakamkan Kamis (24/11) di TPU Pondok Rangon. Namun, Richard yang tiga kali mengikuti Olimpade (tahun 1988, 1996 dan 2000) menunjukkan profesionalitas dengan tetap hadir dalam acara Penghargaan Yakin Indonesia No. 1 yang digelar SIWO PWI Pusat bekerjasama dengan *Head and Shoulders* P&G, Jumat (25/11) di Grand Hyatt Jakarta.

Dia mendapat kesempatan membacakan penerimaan penghargaan atlet terbaik. "Kehormatan bagi saya. Gelar serupa saya terima saat SEA Games 1999 di Brunei Darussalam," kata Richard di atas panggung. Lebih menggembirakan lagi, atlet terbaik kali ini juga datang dari kolam renang, I Gede Siman Sudartawa yang menyabet empat medali emas dari kolam renang Jakabaring Palembang.

Richard, kami turut berduka. Semoga ayahanda mendapat tempat layak di sisi Tuhan. **(erpe)**

Dennis Orcollo

Harus Terburu-buru

Walau sukses meraih emas di nomor 8-ball putra cabang biliar pada SEA Games XXVI di Palembang, pebiliar Filipina Dennis Orcollo (32) itu terburu-buru untuk kembali ke Manila.

Setelah meraih emas pada Senin (14/11) sore, pebiliar yang merupakan juara WPA World 8-ball tahun 2011 itu langsung menuju bandara. "Saya langsung ke Manila dan bertolak ke Jepang. Saya akan mengikuti turnamen lagi pada Rabu (16/11)," ujar pebiliar yang dijuluki Surigao itu.

Pria kelahiran 28 Januari 1979 itu bertandang ke Jepang untuk mengikuti All Japan Championships, satu dari delapan turnamen yang harus diikutinya demi mengumpulkan poin untuk terpilih sebagai WPA Player of the Year.

"Jadi, saya tak bisa berlama-lama di sini," tutup pria yang memiliki senyum manis itu. Selamat untuk emas SEAG dan sukses di Jepang ya Dennis! **(prel)**

Dennis Orcollo, langsung terbang ke Manila.

Arief Bagus/BOLA

Gloria Emanuella Widjaya

Buah Ketekunan

Gloria Emanuelle Widjaya, berkat kerja keras.

Erly Bahtiar/BOLA

Kalau tekun dan sungguh-sungguh dengan apa yang kita kerjakan, kelak hasilnya juga akan memuaskan. Kata-kata bijak ini rupanya menjadi pedoman bagi pebulu tangkis junior, Gloria Emanuelle Widjaya (17).

Berkat ketekunannya, pemain kelahiran Bekasi, 28 Desember 1993 itu akhirnya bisa memetik sukses besar. Berpasangan dengan Alfian Eko Prasetya, Gloria merebut gelar Juara Dunia Junior 2011 di Taiwan. Atas prestasinya tersebut, putri pasangan Samuel Widjaya dan Aida Puspita itu mendapat bonus Rp 40 juta dari klubnya, PB Djarum.

"Saya tidak menyangka bisa juara, apalagi sampai mendapatkan penghargaan luar biasa ini. Saya sangat berterima kasih kepada PB Djarum yang telah memberikan kesempatan untuk berkarier sebagai pemain bulu tangkis. Penghargaan ini memicu kami untuk menjadi yang terbaik," ujarnya ketika menerima penghargaan di Planet Hollywood, Jakarta, beberapa waktu lalu.

Uniknya, Gloria dan Eko baru dipasangkan ketika mengikuti persiapan di Pelatnas Cipayung. Maklum, Eko berasal dari klub Jaya Raya. Pemain Indonesia terakhir yang menjadi juara dunia junior adalah Kristin Yunita dan Santoso/Kusno tahun 1992. **(bhw)**

I Gede Siman Sudartawa

Antara Turki dan Maladewa

Erly Bahtiar/BOLA

I Gede Siman Sudartawa (17) masih bingung menentukan pilihan pertama melancong ke luar negeri. "Saya belum tahu mau ke Turki atau Maladewa dulu," kata Siman.

Siman mendapat hadiah paket wisata tersebut setelah dinobatkan sebagai atlet terbaik dan atlet peraih emas terbanyak SEA Games dalam Malam Penghargaan H&S dan SIWO PWI Pusat. "Maldives (Maladewa) itu di mana?" katanya di atas panggung.

Perenang peraih empat medali emas SEA Games ini pun belum tahu akan berpergian dengan siapa ke dua negara tersebut. "Belum terpikirkan," katanya sambil tersenyum. Yang sudah ada dalam benaknya adalah berusaha menembus limit Olimpiade London tahun depan. "Saya ingin tampil dan masuk 16 besar di Olimpiade," tegasnya. **(erpe)**

I Gede Siman Sudartawa, obsesi tampil dan menembus 16 besar Olimpiade.

Arief Bagus/BOLA

Chris John, keunggulan fisik Stanyslav Merdov bukanlah hal yang perlu dikhawatirkan.

Chris John vs Stanyslav Merdov

Bakal Lampaui Angka 15

Lima belas kali! Jumlah itulah yang akan dilewati Chris John jika mampu mengalahkan Stanyslav Merdov dalam laga perebutan gelar kelas bulu (57,1 kg) WBA. Pertarungan mereka akan digelar pada Rabu 30 November di Challenge Stadium, Perth, Australia.

DONNY WINARDI

Optimisme tersirat dari raut wajah Chris, ketika tampil dalam jumpa pers yang digelar Senin (28/11). Meskipun mengaku masih asing dengan gaya bertanding calon lawannya yang berasal dari Ukraina, Chris tidak merasa terbebani.

"KO atau tidak, saya yakin bakal memenangi pertarungan nanti. Lima belas kali mempertahankan gelar adalah sebuah hal istimewa, sebab itu saya tidak akan menyia-nyiakan kesempatan ini," ujar Chris, petinju tak terkalahkan dengan rekor 45-0-2 (22 KO).

"Merdov sudah pasti bukan lawan yang ringan, karena dia juara Eropa. Apalagi ini kali pertama saya menghadapi petinju dari Eropa, sejak menjadi juara dunia. Meskipun demikian saya sudah menyiapkan strategi untuk menghadapi petinju bergaya *boxer* seperti Merdov. Kita lihat saja nanti di atas ring," imbuh Chris.

Strategi Menyerang

Merdov jauh lebih jangkung dibandingkan Chris. Dengan tinggi badan 180 cm, Merdov memiliki keunggulan postur 10 cm dibandingkan sang juara.

Demikian pula dari segi jangkauan. Dengan rentang tangan 184 cm, Merdov memiliki jangkauan lebih panjang 9 cm. Melihat perbedaan fisik yang mencolok itu, ada kemungkinan Chris akan tampil sebagai agresor. Dia harus memaksa untuk masuk ke jarak pukul, demi mendapatkan peluang untuk melesakkan pukulan.

Strategi menyerang bukanlah hal aneh bagi Chris. Petinju berusia 32 tahun ini disebut-sebut tidak memiliki pukulan keras yang mudah menghasilkan kemenangan KO, namun itu bukan berarti dia tidak mampu bergaya fighter dengan baik.

Dalam beberapa pertarungan, Chris kerap bertindak sebagai fighter, dan beberapa menghasilkan kemenangan KO ataupun TKO. Seperti ketika meruntuhkan petinju Australia yang jangkung, Tommy Browne, dalam laga di Sydney tahun 2005. atau saat menghadapi Derrick Gainer (2005 di Jakarta), Renan Acosta (2006 di Jakarta), Zaiki Takemoto (2007 di Osaka), Roinet Caballero (2008 di Jakarta), dan Hiroyuki Enoki (2008 di Tokyo).

"Saya melatih Chris untuk menjadi petinju profesional yang mampu tampil sebagai boxer maupun fighter. Dia mampu melakukan yang saya mau dengan hebat. Chris adalah petinju yang sangat mudah dilatih, sehingga hasilnya adalah dia menjadi juara dunia untuk waktu yang sangat lama," kata Craig Christian, menajer sekaligus pelatih Chris di Harry's Gym Perth. ●

Stanyslav Merdov

Juara Baru Eropa

Stanyslav Merdov nyaris tak dikenal di belantika tinju dunia. Nama petinju bertubuh jangkung ini memang baru mencuat setelah dia menjadi juara kelas bulu Eropa versi European Boxing Association (EBA)

Merdov menjadi juara pada 14 Januari lalu setelah meng-KO rekan senegaranya, Nikoloz Berkatsashvili. **(don)**

LIVE RCTI Rabu, 30 November Pukul 16.00 WIB

Arief Bagus/BOLA

Chris John		Stanyslav Merdov
32 TAHUN	UMUR	35 TAHUN
170 CM	TINGGI	180 CM
57,1 KG	BERAT	57,1 KG
BOXER	GAYA	*BOXER*
04/06/1998 MA 6 FIRMAN KANDA	DEBUT	21/04/2002 MTKO 4 VLADIMIR DELOV
175 CM	JANGKAUAN	184 CM
45-0-2 (22 KO)	REKOR	32-7-0 (24 KO)
KANAN	PEGANGAN TANGAN	KANAN
JUARA WBA	GELAR	PENANTANG 11
INDONESIA	ASAL	UKRAINA
17/04/2011 MA 12 DAUD YORDAN	LAGA TERAKHIR	14/01/2011 MKO 2 NIKOLOZ BERKATSASHVILI
THE DRAGON	JULUKAN	STAS
CRAIG CHRISTIAN	PELATIH	ANDREY SINEPUPOV

Dikalahkan Jorge Arce

Impian Angky Terbang Lagi

Impian Angky Angkota untuk menjadi juara dunia tinju kembali kandas. Petinju Indonesia asal Ambon itu menderita kalah angka 12 ronde dari petinju Meksiko, Jorge Arce, dalam perebutan gelar lowong kelas bantam (53,5 kg) versi World Boxing Organization (WBO). Pertarungan mereka digelar pada Sabtu (26/11) di Sinaloa, Meksiko.

Ini adalah kekalahan kedua Angky (30) dari petinju yang sama. Pada pertarungan pertama yang digelar 30 Januari 2010, Angky dikalahkan lewat *technical decision* pada ronde 7, setelah kepala kedua petinju berbenturan hingga luka yang membuat wasit menghentikan laga.

Pertarungan Sabtu malam itu pun berlangsung seru. Arce (32) sebagai petinju tuan rumah tampak ingin mendominasi dengan serangan-serangan yang dia lancarkan. Serangan paling gencar yang dilancarkan Arce terjadi pada ronde ketiga, namun Angky mampu melewatinya dengan selamat.

Terus menerus menggempur membuat Arce kelelahan. Angky nyaris memanfaatkan kesempatan

boxingscene

Angky Angkota, terbukti tangguh di ring.

itu menjadi kemenangan KO di ronde 8. Pukulan Angky masuk telak dan membuat Arce limbung. Beruntung dia cerdik, karena langsung memeluk Angky sehingga tidak jatuh. Hingga ronde 12 berakhir, tiga hakim memberikan kemenangan 118-110, 118-110, 117-111 untuk Arce.

"Jelas saya kecewa karena gagal lagi menjadi juara dunia. Namun setidaknya saya sudah membuktikan bahwa petinju Indonesia juga mampu bersaing di dunia," ujar Angky, yang kini mengukir rekor bertanding 25-6-0 (15 KO).

(Wilson Sitompul, Meksiko)

POJOK RING

Daud Lawan Archuleta

Petinju Indonesia, Daud Yordan, akan ditantang petinju Amerika Serkat, Frankie Archuleta, dalam perebutan gelar kelas bulu (57,1 kg) versi IBO Asia Pacific. Pertarungan mereka akan menjadi salah satu partai tambahan laga antara Chris John vs Stanyslav Merdov, yang akan digelar di Challenge Stadium, Perth, Australia. Daud (24) saat ini mengukir rekor 27-2-0 (21 KO), sementara Archuleta (34) mempunyai rekor bertanding 27-8-1 (14 KO). Daud yakin mampu memberikan suguhan terbaik dalam laga pertamanya di Australia nanti.

"Saya adalah petinju yang sedang meniti karier untuk mencapai juara dunia. Sebab itu, saya harus terus berusaha untuk tampil maksimal sampai cita-cita berhasil. Termasuk melawan Archuleta nanti, saya akan habis-habisan meraih kemenangan dengan hasil terbaik. Syukur-syukur mampu menang KO. Pastinya saya sudah siap, dan Senin ini

Arief Bagus/BOLA

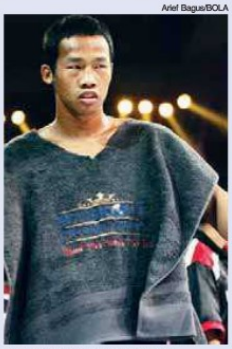

Daud Yordan, siap tampil di Perth.

adalah hari terakhir latihan," kata Daud.

Daud yakin dirinya memiliki keunggulan fisik dibandingkan lawannya yang 10 tahun lebih tua. Meskipun demikian dia tidak ingin gegabah karena Archuleta yang sudah uzur itu mempunyai banyak sekali pengalaman di ring tinju profesional Amerika Serikat. **(don)**

Sportsmania

Gabung Yuk!

Arena Komunitas ini ditujukan bagi pembaca setia BOLA yang ingin menampilkan informasi atau aktivitas olah raganya.

SPORTSMANIA diperuntukkan bagi perusahaan, organisasi, komunitas, atau klub pencinta olah raga.

SEKOLAH SEHAT disajikan untuk pelajar atau mahasiswa yang ingin kegiatan olah raga sekolah atau kampus tempat kamu belajar dimuat di BOLA. Olah raganya apa saja kok. Bisa sepak bola, futsal, basket, bola voli, atletik, bulu tangkis, renang, golf, berkuda, sofbol, bisbol, dll. Jika kamu punya info, cerita seru, atau hasil pertandingan sekolah kamu yang bagus--kalah juga enggak apa-apa *kok*, kan yang penting olah raga--jangan segan-segan kirim info atau cerita kepada kami.

ARENA KOMENTAR diberikan bagi yang ingin menyampaikan opini tentang olah raga nasional.

Kirimkan semua informasi, plus foto, dalam bentuk *wire*, digital, ataupun cetak ke:

redaksi@bolanews.com, atau komunitas@bolanews.com atau faks ke **(021) 5301952**. Bisa juga melalui surat dan kartu pos ke: **Redaksi Tabloid BOLA Jl. Palmerah Barat 35-37 Lantai 5, Jakarta 10270.**

Selamat bergabung!

ARENA KOMENTAR

Saling Dukung

Tanpa mengecilkan perjuangan para atlet kita yang telah mengupayakan secara sungguh-sungguh untuk memenangkan setiap pertandingan di SEA Games 2011 ini, saya terhenyak membaca postingan berita di berbagai surat kabar negara-negara peserta SEAG kali ini.

Salah satu harian di Malaysia Harian Metro dalam kolom opini yang menuliskan bahwa SEAG XXVI kali ini sangat jauh dari moto yang didengung-dengungkan yaitu United and Rising bagi negara peserta,

Saya rasa itu hanya ungkapan kekecewaan semata. Bukankah sebagai saudara satu rumpun, kita harus saling mendukung?

<indra_junaedi@yahoo.com>

All New Avanza Jelajahi Alam Minangkabau

Dengan mengusung *tagline* terbaru Toyota Avanza, "Satu untuk Sejuta Impian", Toyota Astra Motor (TAM) memilih Sumatra Barat sebagai arena test drive All New Avanza pada 19-21 November 2011.

Bagi TAM, dipilihnya alam Minangkabau sebagai arena uji mengemudi All New Toyota Avanza dan Avanza Veloz bukan hanya sebatas menikmati keindahan panorama semata.

"Uji berkendaraan ini diharapkan memberi inspirasi bagi kita semua dengan merasakan langsung bagaimana masyarakat Minangkabau mempertahankan adat-istiadat dan etos kerja yang terkenal gigih dalam meraih impian," kata Direktur Pemasaran TAM, Joko Trisanyoto.

Pada Sabtu (19/11), rombongan para insan media berangkat menuju Bandara Mingkabau Internasional Airport sebagai peserta *test drive* All New Toyota Avanza dan Avanza Veloz.

Di kota Padang, TAM telah menyediakan 10 unit Toyota Avanza dan Avanza Veloz dengan transmisi manual dan otomatis dari berbagai varian untuk kegiatan test drive ini. Avanza 1,3 G, Avanza 1,5 G serta varian terbaru yaitu Avanza 1,5 Veloz siap untuk untuk dicoba.

Selain itu tersedia juga warna-warna baru yang tidak ada pada Avanza generasi sebelumnya, seperti Light Blue Metallic, atau biru terang dan putih. All New Avanza pun terlihat memesona dengan tampilan interior barunya.

Dengan harga jual yang dipatok lebih mahal sekitar lima juta rupiah dari pendahulunya, rasanya Avanza generasi terbaru ini akan terjangkau dan tetap menjadi pilihan utama konsumen di Indonesia. **(dedi)**

Dedi Rinaldi/BOLA

Selama tiga hari, All New Avanza menjelajahi bumi Sumatera Barat.

Konfrensi pers Mc Donalds Junior Futsal Championship.

McD Junior Futsal Championship

McDonald's baru saja menggelar event futsal untuk pelajar Sekolah Dasar di Jabodetabek. Ajang bertajuk McDonald's Junior Futsal Championship itu digelar Minggu (13/11) di Hanggar Futsal Pancoran, Jakarta

Pada perhelatan dari pagi hingga malam hari, SD Bakti Mulya 400 menjadi juara dan menerima hadiah sebesar Rp 5 juta, medali dan beberapa souvenir menarik. Di partai final, SD Bakti Mulya 400 mengempaskan SD 12 Pagi Labschool dengan skor 3-0.

SD Bakti Mulya 400 juga menggondol gelar di kategori individu. Arsya meraih top skorer dengan 13 gol. Serta titel pemain terbaik direbut oleh Ahmad Abdul Qodir Jaelani alias si Dul, yang juga anak bungsu musisi Ahmad Dhani.

"Kami memiliki tujuan positif untuk membuat anak-anak Indonesia menerapkan gaya hidup sehat dan bugar. Perhelatan ini kami nilai sukses. Kami akan senang bila bisa menggelar ajang serupa di kota-kota besar lain di Indonesia," ujar Marketing Communication McDonald's Indonesia, Michael Hartono. **(*)**

Julia Perez dan para pemenang turnamen biliar Sutra OK.

Turnamen Biliar Sutra OK

Yayasan DKT Indonesia sukses menggelar turnamen biliar Sutra OK 007 yang berlangsung di After Hours, Sarinah, Jakarta. Turnamen satu hari itu, Sabtu (19/11) digekar dengan dua tujuan. Pertama, memeriahkan olah raga biliar yang terus berkembang. Kedua, sebagai ajang untuk mensosialisasikan penggunakan kondom bagi kesehatan dan pencegahan HIV/AIDS.

DKT Indonesia adalah organisasi sosial nir-laba berbentuk yayasan yang merupakan afiliasi dari DKT International yang berkantor di Washington, DC. Amerika Serikat.

DKT International dan afiliasinya melakukan kegiatan pemasaran sosial di bidang Keluarga Berencana dan Pencegahan HIV/AIDS di berbagai negara berkembang. Program DKT berjalan di Brasil, Meksiko, Ethiopia, Cina, India, Vietnam, Filipina, Mesir, Sudan, Turki dan Indonesia.

Selain itu, turnamen biliar Sutra OK 007 ini juga mencatatkan kegiatannya dalam MURI (Museum rekor Indonesia) sebagai turnamen biliar yang permainannya memakai 7 bola yang pertama kali dilakukan di Indonesia. **(*)**

SEJARAH ARENA

28 NOVEMBER

1970-Mantan petenis Spanyol, Alex Lopez Moron lahir di Barcelona, Spanyol. Pada 9 Oktober 1995, Moron menggapai rangking tertingginya di ATP pada peringkat 100 dunia. Pria dengan tinggi 175 cm tersebut belum pernah menjuarai grand slam sepanjang kariernya. Bahkan ia hanya puas di putaran awal. Prestasi terbaiknya di nomor tunggal putra untuk grand slam adalah hingga babak kedua Prancis Terbuka 1999.

29 NOVEMBER

1931-Eks pebalap sepeda Belgia, Andre Noyelle lahir di Ypres, West Flanders. Andre merupakan pebalap sepeda nomor *road* yang meraih emas di Olimpiade Helsinki 1952 pada nomor *individual road race* dan *team road race*. Untuk nomor tim, Noyelle meraihnya bersama Robert Grondelaers dan Lucien Victor. Pria yang meninggal pada 4 Februari 2003 di Poperinge itu merupakan pebalap profesional pada 1953-1966.

30 NOVEMBER

1983-Vladislav Polyakov lahir di Petropavlosk-Kamchatsky, Kamchatka Krai, Uni Soviet. Polyakov merupakan perenang Kazakstan yang turun di Olimpiade Athena 2004. Peraih emas Asian Games Doha 2006 di nomor 50 meter gaya dada itu hanya bisa menggapai peringkat lima di Athena pada nomor 100 dan 200 meter. Polyakov yang memiliki spesialisasi gaya dada ini kuliah dan berlatih di Alabama, Amerika Serikat.

1 DESEMBER

1958-Pelatih asal Meksiko, Javier Aguirre Onaindia lahir di Mexico City, Meksiko. Pelatih yang dikenal dengan julukan El Vasco tersebut merupakan mantan gelandang yang sempat membela America, Los Angeles Aztecs, Atlante, Osasuna, dan Guadalajara. Mantan pemain timnas Meksiko ini sempat mengantongi 59 caps dan 14 gol di skuad nasionalnya. Kini, Aguirre merupakan pelatih Zaragosa setelah sebelumnya sempat mengarsiteki Atlante, Pachuca, timnas Meksiko, Osasuna, dan Atletico Madrid.

2 DESEMBER

1973-Mantan pebalap sepeda Jan Ullrich, lahir di Rostock, Jerman Timur. Ullrich merupakan pebalap sepeda profesional di nomor *road*. Pada 1997, Ullrich menjadi pebalap sepeda Jerman pertama yang menjuarai Tour de France. Bahkan, peraih emas Olimpiade Sydney 2000 nomor *road race* itu dianggap sebagai salah satu pebalap spesialisasi *time trial* sepanjang sejarah balap sepeda. Pria yang pensiun pada 2007 tersebut merupakan juara Vuelta a Espana 1999.

3 DESEMBER

1949-Mantan pelari gawang Uganda, John Akii-Bua lahir. Akii-Bua merupakan atlet Uganda pertama yang meraih emas bagi negaranya. Akii-Bua merebut emas pada Olimpiade Muenchen 1972 di nomor 400 meter lari gawang putra. Mantan atlet yang meninggal pada 20 Juni 1997 tersebut juga meraih emas di All Africa Games Lagos 1973 dan perak di Aljir 1978 di nomor yang sama.

4 DESEMBER

1992-Atlet pelempar galah Latvia, Lina Muze lahir di Smiltene, Latvia. Pada Kejuaraan Atletik Dunia Junior 2010 di Moncton, Kanada, Muze meraih perak.

(prel)

Doug Pensinger/Getty Images

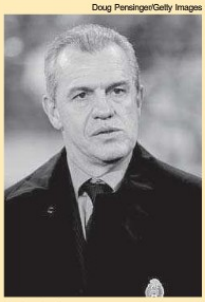

Javier Aguirre

SEA Games, Momentum Kebangkitan

Pada SEA Games (SEAG) XXVI 2011 yang telah berlangsung di Jakarta dan Palembang, 11-22 November, para atlet nasional menunjukkan kedigdayaannya dengan meraih emas yang sangat banyak. Bahkan, juara umum berhasil direbut oleh atlet-atlet Indonesia.

Dominasi para atlet Indonesia terlihat di berbagai cabang olah raga dan lebih membanggakan lagi, atlet-atlet tersebut mampu memecahkan rekor SEAG pada cabang-cabang tertentu.

Dengan kata lain, dapat disimpulkan bahwa para atlet nasional sebenarnya memiliki potensi yang sangat besar untuk bisa meraih prestasi. Bahkan, jika dibimbing dengan benar maka para atlet tak hanya bisa meraih sukses di SEAG. Namun, Asian Games dan Olimpiade juga dapat dijadikan target.

Saya sebagai pencinta olah raga Indonesia sangat mengharapkan agar para atlet nasional tak hanya puas dengan raihan emas di SEAG saja.

Seharusnya para atlet bisa memacu diri agar dapat meraih medali di Asian Games atau Olimpiade. Oleh sebab itu, jadikan SEAG 2011 sebagai batu pijakan menuju turnamen yang levelnya lebih tinggi lagi.

Pemerintah pun hendaknya harus memberikan perhatian yang lebih besar kepada dunia olah raga Indonesia. Ketersediaan dana serta sarana dan prasarana penunjang harus dipersiapkan dengan sungguh-sungguh. Pasalnya, prestasi olah raga yang baik pasti akan memberikan citra negara yang positif.

Teruslah berjuang atlet-atlet Indonesia! Jadikan SEAG 2011 yang telah usai sebagai momentum kebangkitan olah raga nasional!

Eko Wijayanto
Kedungwuni-Pekalongan
Jateng 51173

Kemunduran Sepak Bola

Saya tak bisa lagi berkata apa-apa mengenai kepemimpinan Ketua Umum PSSI, Djohar Arifin Husin. Pasalnya, banyak sekali keputusan yang diambil terasa sangat aneh dan Djohar merasa bahwa dia memiliki hak prerogatif.

Saya pun berusaha menjabarkan apa saja keanehan yang telah dilakukannya, yakni pemecatan Alfred Riedl, penetapan kompetisi yang diikuti 24 tim, tiket gratis promosi, penunjukkan PT Liga Prima Sportindo sebagai penyelenggara kompetisi, sampai penunjukkan kelompok media MNC Group sebagai pemegang hak siar, dan nama kompetisi pun menjelma menjadi liga prima.

Bagi saya, semua ini hanya bisa disimpulkan bahwa Djohar memperlakukan PSSI selayaknya partai politik yang bermakna sang ketua memiliki hak istimewa yang tak bisa diganggugugat.

Namun, imbas dari perilaku tersebut sangat dirasakan oleh masyarakat pencinta sepak bola. Bahkan, para pemain dan klub menjadi salah satunya yang langsung terkena dampak negatif.

Sebagai contoh, liga yang sempat molor membuat Indonesia terancam tak bisa turun di Liga Champion Asia atau AFC Cup. Tak hanya itu, para penonton juga kehilangan laga klub favoritnya.

Saya pun hanya ingin bertanya kepada Djohar, mengapa semua ini bisa terjadi? Saya pun berkesimpulan bahwa nasib sepak bola Indonesia lagi-lagi serasa semakin mundur saja.

Agus Iswandriyanto
Jl. Ir. Soekarno
Tempeh-Lumajang
Jatim 67371

Membalas dengan Elegan

Ketika nakhoda PSSI beralih ke tangan Djohar Arifin Husin dkk. masyarakat sepak bola di Tanah Air pun cukup bisa memahami bahwa yang duduk di kepengurusan sekarang mayoritas adalah orang-orang yang dulu terpinggirkan di era kepengurusan PSSI sebelumnya.

Kalau dalam dunia politik tentu langkah yang dilakukan ketika berhasil meraih kekuasaan adalah membalas sehingga lawan politiknya menjadi tidak berdaya.

Namun sangat tidak tepat bila kondisi ini diterapkan dalam dunia olah raga yang menjunjung tinggi nilai sportivitas. Penggemar sepak bola sempat terkesima dengan program reformasi yang didengungkan.

Hanya saja, setelah itu banyak sekali keanehan yang terjadi, antara lain pemecatan pelatih timnas, Alfred Riedl tanpa alasan yang jelas dan beberapa badan di bawah PSSI yang sebelumnya cukup bagus akhirnya dibubarkan.

Dengan semua masalah ini, saya hanya mengingatkan kepada PSSI bahwa belum terlambat untuk memperbaiki diri karena semuanya bisa dibuktikan pada kongres yang akan digelar. Pada kongres itulah menjadi arena yang tepat untuk saling adu argumen dan kepentingan.

Bagi saya, kongres menjadi jalur resmi untuk mengubah banyak hal. Silahkan di kongres tersebut format kompetisi 2013-2014 diubah dan jangan ganggu dualisme kompetisi 2011-2012. Akhirnya, masyarakatlah yang akan menilai serta pemain dan timnas yang akan terkena imbasnya.

Akhir kata, belum puaskah PSSI dengan dua kegagalan, timnas senior di kualifikasi Piala Dunia dan timnas U-23 di SEA Games XXVI 2011? Ayo PSSI, balaslah dengan cara elegan. *Bravo* sepak bola!

Budi Widodo
<we.prayudan@yahoo.com>

Tampil Memikat

Saya salut dengan penampilan para atlet nasional di SEA Games (SEAG) XXVI 2011 yang mampu mempersembahkan banyak emas bagi Indonesia. Saya yang awalnya sempat tak percaya bahwa Indonesia bisa menjadi juara umum pun akhirnya mengangkat topi atas prestasi para atlet.

Bagi saya, para atlet tampil sangat memikat di negeri sendiri dan memberikan hiburan yang sangat baik kepada bangsa yang tengah bergejolak.

Selain itu, saya mengharapkan agar para pengurus olah raga menyadari bahwa olah raga Indonesia tetap bisa dikembangkan dan jangan sampai cabang-cabang yang potensial tak bisa dilanjutkan.

Memang Indonesia menggelar cabang yang sangat banyak di SEAG 2011, namun saya tetap bangga dan salut bahwa para atlet bisa! Terima kasih para atlet!

Silvia
<inisilvia@yahoo.com>

BOLA
MEMBAWA ANDA KE ARENA

Direktur Utama: Agung Adiprasetyo
Direktur: Ian Situmorang, Yusack Susanto
Pemimpin Redaksi: Ian Situmorang
Wakil Pemimpin Redaksi/Penanggung Jawab: Arief Kurniawan
Redaktur Pelaksana: Eko Widodo
Wakil Redaktur Pelaksana: Yudhi F. Oktaviadhi
Sekretaris Redaksi: Tota Marlana Tobing
Redaktur: Dede Isharrudin, Weshley Hutagalung, Peksi Cahyo Priambodo, Ary Julianto
Staf Redaksi: Broto Happy Wondomlanowo, Roosyudhi Priyanto, Arlandono D. Winardi, Rahayu Widiyanti, Andi Yanlanto, Darojatun, Erwin Fitriansyah, Sapto Hanyo Rajasa, M.G. Dwi Widijatmiko, Arlo Yosla Pandegirot, Christian Gunawan, Wiesta Rachmatia, Dwi Ari Setyadi, Rizal Syahlsa, Tjandra M. Amin, Erly Bahtiar, Arief Bagus Praetiyo, Firzie A. Idris, Andrew Sihombing, Anggun Pratama, Aprelia Wulansari, Stefan Sihombing, Riemantono, Martinus Raya Bangun, Arief Natakusumah, Dedi Rinaldi, Dian Savitri, Josep Lopiwadhi, Bernard Sitorus
Copy Chief: Ullanto Apriadi
Editor Bahasa: Andong Begawan, Ign. Hari Susanto, Achmad Lanang S., Azwar Muhlis
Ilustrator: Hanung Kuncoro, M. Nasir
Kontributor Luar Negeri: Rob Hughes, Rob Maul (Inggris), Michael Dickhaeuser (Swiss), Wilson Sitompul (Mekalika), Irwandi (Kuala Lumpur)
Pracetak: Clement Stephan W. (Kepala Seksi), Sulistyono (Supervisor Artistik)
Staf Artistik: Asep Lesmana, Ign. Y. Joko Wibowo, Ahmad Zainudin, Achmad Hamayah, Agustinus Watodey, Titus S.P. Widiarto, Dwi Cahyo Nugroho, Leonard, Panji Suryaman, Alfino Suhanta, Syahrul Ramadhan
Pusat Informasi Olahraga (PINO): J. Sedlyoko Wardoyo (Kepala Seksi); Dessy Savitri
GM Produksi: Arief Kurniawan
GM Bisnis: Jashinta Marla Felycia
Iklan: Bernadette S. Kartika
Marketing Communication: Joseph Darmawan, Caesar Sardi, Bimo Prasojo
Keuangan: Th. Dharma Sri Pratmawati (Kepala Seksi)
Human Resources: Andrea Lusi Anari (Manajer)
Teknologi Informasi: Arief Witono (Manajer)
Alamat Redaksi: Jl. Palmerah Barat 35-37 Lantai 5, Jakarta 10270 – Telepon: 021-53677835, 021-53677836; Faks: 021-5301952
Website: www.bolanews.com
E-mail: redaksi@bolanewa.com
Alamat Iklan/Promosi: Jl. Palmerah Barat 35-37 Lantai 4, Jakarta 10270
Telepon: 021-53677835, 021-53677836
Faks: 021-5303400, 53674084
Sirkulasi: PT Sirkulasi Kompas Gramedia, Jl. Palmerah Selatan 22-28 Gedung Kompas Gramedia Unit II Lantai 2 – Telepon 021-53679909, 021-53679599; **Faks:** 021-53699097, 021-53699098; **SMS:** 0811908680; **E-mail berlangganan:** subscribe@cc.kompasgramedia.com
Penerbit: PT Tunas BOLA
SIUPP: No.201/SK/Menpen/SIUPP/B.1/1986/28 Juni 1986 dan No.191/Ditjen PPG/K/1996/28 November 1996; **ISSN:** 0852-6729
Rekening: BNI 1946 – Jakarta Kota – No. 14134701 – Jl. Lada No. 1 Jakarta Kota
Pencetak: Percetakan PT Gramedia

Isi iklan menjadi tanggung jawab pemasang iklan, BOLA tidak bertanggung jawab atas materi iklan.

Surat **headline** mendapatkan sebuah suvenir dari BOLA. Surat/faksimile/*e-mail* dengan keterangan "Forum Pembaca" dialamatkan ke Redaksi Tabloid Olahraga BOLA, Jl. Palmerah Barat No. 33-37 Lt. V Jakarta 10270, nomor faksimile (021) 5301952, dan *e-mail* ke alamat forum@bolanews.com. Surat melalui *e-mail* hendaknya mencantumkan alamat lengkap.

DARI REDAKSI

Berbahagialah sepak bola Indonesia. Ya, awal pekan ini sebuah tim besar di liga MLS (AS) datang ke Jakarta. LA Galaxy akan menjadi tontonan mengasyikkan di Stadion Utama Gelora Bung Karno, Rabu (30/11).

Rencananya, LA Galaxy membawa skuad terbaik mereka, termasuk David Beckham, Robby Keane, dan Landon Donovan. Mereka diarsiteki mantan pelatih timnas AS, Bruce Arena.

Yang menggembirakan, Mahaka Sports memercayai kami sebagai salah satu media partner. Sebagai media partner, kami pun mendapatkan beberapa hak istimewa. Salah satunya adalah menjemput tim LA Galaxy, yang dilakukan oleh fotografer **Erly Bahtiar**.

Tim Indonesia Selection, yang ditunjuk sebagai lawan LA Galaxy, pun menyambut antusias. "Saya akan mempersiapkan tim dengan serius. Ini kesempatan yang sangat baik bagi para pemain nasional Indonesia," kata pelatih Rahmad Darmawan.

Silakan datang ke SUGBK untuk melihat langsung tendangan jarak jauh khas Beckham. Atau, jika tidak sempat datang, laga itu juga ditayangkan di SCTV secara langsung.

Dari sepak bola nasional, masalah dualisme kompetisi antara IPL dan ISL masih terus terjadi. Pembangkangan terjadi di sana sini sehingga beberapa pertandingan batal digelar. Kami mencoba menempatkan secara proporsional perkembangan berita dualisme liga tersebut.

Masih di sepak bola nasional, Persipura membuktikan sebagai uang terbaik. Persipura memukul Persisam 2-0 di final Inter Island Cup (IIC) di Jayapura. Wartawan kami **Ary Julianto** dan fotografer **Stefan Sihombing**, meliput langsung kegembiraan yang terpancar di mata para pemain Persipura.

Dari pentas olah raga Olimpik, kami masih mengembangkan evaluasi demi evaluasi pasca SEA Games 2011. Banyak cabang yang sukses, namun ada juga yang terantuk prestasinya. Mengapa demikian? Simaklah tulisan dan ulasan itu di halama Olimpik.

Petinju andalan Indonesia, Chris John, pertengahan pekan ini juga akan manggung di Perth, Australia. Ia akan mendapatkan perlawanan dari Stanyslav Merdov. Wartawan kami, **Donny Winardi**, akan mengirimkan berita itu langsung dari Perth.

Pembaca, sebuah penghargaan diterima fotografer kami **Peksi Cahyo Priambodo**. Ia mendapatkan anugerah pada acara Permata Photo Journalist Grant 2011. Ia menjadi salah satu dari tiga peserta terbaik dengan penghargaan Most Dedicated.

"Bagus sekali penghargaan itu," kata **Arief Kurniawan**, Wakil Direktur SHM.

Ary Julianto dan Stefan Sihombing, bertugas meliput keperkasaan Persipura di final IIC 2011.

Tjandra M. Amin/BOLA

Tim nasional putra, hanya merebut medali perunggu di kandang sendiri. Harus melakukan peremajaan dan memiliki tim pelapis junior.

Evaluasi SEA Games

Kurangnya Konsistensi

Pupus sudah ambisi meraih medali emas di kandang sendiri. Tim bola basket putra Indonesia bahkan gagal mempertahankan medali perak yang direbut tahun 2007. Dua tahun lalu di Laos, bola basket tidak dipertandingkan.

ROOSYUDHI PRIYANTO

Kekalahan di gim semifinal dari Thailand memang menyakitkan. Sempat unggul 15 angka, justru terus terkejar dan akhirnya kalah, 62-65.

"Konsistensi. Barangkali itu kekurangan kami. Semua adalah kesalahan saya sebagai pelatih, kenapa tidak bisa menghadirkan konsistensi bermain sepanjang pertandingan," aku pelatih kepala, Rastafari Horongbala.

Unggul 15 angka, tetapi kemudian beruntun melakukan *turn over* sehingga lawan makin mendekat dan memiliki kepercayaan diri, walau kita tetap unggul sembilan angka menutup kuarter ketiga, 52-43.

Tembakan tiga angka lawan di awal kuarter empat makin membuat pemain kita tertekan. Apalagi kemudian kramnya point guard Mario Wuysang dan *fouled out* nya Xaverius Prawiro membuat kekuatan Indonesia berkurang.

Kinerja wasit yang tak sempurna tak boleh dijadikan alasan. Rastafari secara jantan pun mengakui. "Bukan karena wasit kami kalah. Thailand kali ini memang lebih baik dari kita," akunya.

Jadi, sangat disayangkan terjadi lemparan botol plastik ke arena pertandingan. Apa pun yang terjadi, pecinta bola basket nasional harus menerima dengan lapang dada. Kalaupun ada kesalahan dari aparat pertandingan itu merupakan bagian dari drama sebuah pertandingan.

Peremajaan

Peremajaan memang harus dilakukan dalam tim nasional. Beberapa pemain sudah memasuki usia kepala tiga seperti Mario Wuysang dan Rony Gunawan. Ada beberapa pemain debutan SEA Games di timnas saat ini, namun usia mereka juga tak lagi muda. Ary Chandra (27 tahun), Ponsianus Nyoman Indrawan (26 tahun) dan Dimas Aryo Dewanto (26 tahun).

Sekjen Perbasi, Agus Mauro pernah menyebut bakal merekomendasikan tim nasional U-16 saat ini untuk mewakili Indonesia dalam SEA Games Myanmar dua tahun lagi.

Namun, dalam pandangan BOLA rencana tersebut harus dikaji lebih matang. Boleh menyisipkan beberapa pemain dari U-16 saat ini yang memang potensial dalam timnas kelak. Tapi memastikan timnas U-16 berangkat ke Myanmar akan mematikan harapan pemain muda seperti Oki Wira Sanjaya (22 tahun) dan pemain muda lain yang berlaga di kompetisi NBL untuk membela Indonesia di SEA Games. Oki sempat masuk dalam pelatnas tapi kemudian tersingkir.

Idealnya, Perbasi harus membentuk beberapa tim nasional dari berbagai lapisan usia, dan mematangkan mereka dengan sesering mungkin mengikuti pertandingan internasional. ●

Kejurnas Kelompok Umur 16 Tahun

Semifinal Sesuai Prediksi

Tim-tim unggulan putri tidak menemui hambatan berarti untuk melaju ke semifinal Kejurnas KU 16 di GOR Amongrogo, Yogyakarta, Minggu (27/11). Juara bertahan DKI Jakarta memang harus mengakui keunggulan Jabar 44-59 dalam pertandingan yang ketat di pul X.

Hasil itu tidak mempengaruhi kedua tim yang sudah memastikan lolos ke semifinal. Hanya. DKI harus puas menduduki peringkat dua. Di semifinal, Senin (28/11), tim asuhan Tri Hartanto sudah harus bertemu Jatim, juara Pool Y.

"Pertandingan ini memang sudah tidak berpengaruh lagi. Jadi, saya memanfaatkannya untuk mencoba pemain menempati di posisi berbeda. Salah satunya andalam kami, Annisa Widyarni yang biasa menempati *shooting guard*. Saya mencobanya sebagai *point guard*. Hasilnya tak mengecewakan karena dia tetap meraih angka tertinggi," kata Tri.

"Kami sudah siap menghadapi Jatim. Namun harus diakui bila Jatim sangat diunggulkan tahun ini," jelasnya.

Sementara, pelatih Jabar Ato Suharto menegaskan persaingan di semifinal sudah sangat ketat. Jabar sebagai juara pul akan menghadapi satu-satunya wakil dari luar Jawa, Sumsel.

"Mereka tak bisa diremehkan. Sumsel tim yang kuat dan saya sudah perkirakan mereka akan lolos ke semifinal," jelas Ato.

Hasil

MINGGU, 27 NOVEMBER

PUTRA

- Maluku-DIY 49-77, Sumbar-Banten 67-63, Sulut-Kalbar 36-75

PUTRI

- Jateng-Sulut 59-39, DIY-Sumsel 59-77, Jabar-DKI 44-59

Gonang Susalyo

Putri DKI vs Jabar

Persaingan di kelompok putra juga tidak kalah ketat meski tim-tim unggulan juga yang lolos. DKI memastikan lolos ke delapan besar setelah meraih tiga kemenangan berturut-turut. Sukses DKI juga diikuti juara bertahan Jatim.

"Untuk hasil, saya tentu puas. Namun, mereka tetap perlu perbaikan. Terutama saat lawan memainkan *man to man*. Pemain kami agak kesulitan menghadapinya," kata Toto Sudarsono, pelatih DKI. **(gon)**

Tim Nasional Putri

Kalah Pengalaman

Erly Bahilan/BOLA

Timnas putri Indonesia

Pengalaman memang jadi satu kelemahan timnas putri Indonesia. Dari 12 pemain, hanya kapten tim Wulan Ayuningrum yang pernah merasakan persaingan di SEA Games.

Apalagi, di hari pertama dikejutkan dengan penampilan tim Myanmar yang hanya memainkan lima pemain naturalisasi asal Cina. Indonesia kalah di gim tersebut.

Wulan dkk juga kalah dari Thailand, Filipina dan Malaysia. "Timnas putri bagus, walau kalah kita bisa mengimbangi tim-tim kuat seperti Thailand dan Malaysia. Sepertinya, sebelumnya kita tak pernah kalah hanya selisih satu digit dari Thailand," kata Irawan Haryono, pemilik tim Dell Aspac. "Tim ini menjanjikan dan harusnya dipertahankan, tentu saja dengan ditambah beberapa pemain lain nantinya," komentar Wulan Ayuningrum.

"Persiapan tak sampai setahun memang kurang. Tim ini amat kompak dan memiliki prospek," kata manajer tim Hasan Gosali yang memberi kado *ipad* kepada setiap anggota tim saat perpisahan pekan lalu.

Pelatih Bill McCammon pun senada. "Tim ini mau bekerja keras dan bersemangat," aku pelatih asal Amerika Serikat ini.

Harus diakui memang susah membentuk tim nasional tanpa kompetisi bola basket wanita yang berkualitas. Kobanita sudah lama mati dan tanpa pengganti.

Perbasi harus bekerja keras menghidupkan kompetisi bola basket wanita, tanpa menghitung untung rugi terlebih dahulu. Bukankah kompetisi adalah lahan berkembangnya potensi dan kematangan pemain. Jika bibit pemain tak mendapat lahan bagus untuk berkembang, jangan harapkan mereka akan tumbuh dan berprestasi.

Mudah-mudah putri Indonesia berprestasi di Myanmar. **(erpe)**

SLAM DUNK

NBA di Hari Natal

Patrick McDermott/Getty Images

David Stern

Musim kompetisi NBA bakal dimulai tepat di hari Natal, 25 Desember setelah para pemain dan pemiliki klub mencapai kesepakatan tentativ, Sabtu (26/11) dini hari lalu. Persetujuan ini sekaligus mengakhiri masa *lock out* NBA selama 149 hari.

"Kami ingin memainkan bola basket," kata komisoner NBA, David Stern. "Banyak subyek yang memerlukan persetujuan semua pihak, tapi kami yakin bisa melewatinya dan musim NBA akan dimulai 25 Desember," kata Stern.

Membatasi perubahan dalam penjadwalan, musim ini akan diawali dengan gim Boston Celtics melawan New York Knicks diikuti Miami Heat vs Dallas Mavericks dan Chicago Bulls vs Los Angeles Lakers.

Presiden AS, Barrack Obama dikabarkan mengacungkan jempol saat mengetahui kabar ini seusai bermain bola basket di Fort Mc Nair Washington, Sabtu pagi.

Liga direncanakan memainkan 66 gim reguler setiap tim dan akan melakukan *training camp* 9 Desember nanti. "Kami amat senang dengan perkembangan sejauh ini, tetapi masih banyak yang harus dikerjakan," kata Stern.

Para pemain pun gembira. "Akhirnya..itulah yang kami semua rasakan," kata Dwyane Wade. Pecinta bola basket pun pasti gembira dan tak sabar menanti kompetisi dimulai.

***

Trofi Mendikbud di DBL

Juara tingkat provinsi Liga Bola Basket Pelajar DBL akan berhak mendapatkan Trofi Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Mendikbud).

"Kami memandang kegiatan ini tidak hanya dari segi keolahragaan, tapi di dalamnya terkandung pula nilai-nilai pendidikan karakter. Seperti kerja sama, saling menghargai, bangga terhadap prestasi, dan lainnya," kata Mendikbud Mohammad Nuh.

DBL 2012 akan diluncurkan mulai Desember. **(erpe)**